Apa yang Harus Kuperbuat untuk Memperoleh Hidup yang Kekal?

Kompilasi dari Alkitab dan Roh Nubuat

Margaret Davis

TENTANG PENULIS

Margaret Davis

✦

Margaret Davis adalah seorang penulis Kristen dan guru Alkitab dari Kanada. Pada tahun 1949 ia menikah dengan almarhum Thomas A. Davis, seorang pendeta, editor, dan penulis. Selama sekitar sepuluh tahun pasangan ini melayani sebagai misionaris di Filipina dan India, tempat suaminya memimpin dua penerbit Kristen.

Ketika keluarga itu kembali ke Amerika Utara pada tahun 1970, Margaret merasakan kebutuhan yang mendalam akan sesuatu yang nyata dalam perjalanan hidupnya sendiri bersama Allah. Ia mulai mempelajari Alkitab dengan lebih sungguh-sungguh daripada sebelumnya. Apa yang ia temukan mengubah hidupnya, lalu hidup suami dan anak-anaknya. Sejak itu, membagikan pengalaman tersebut menjadi pekerjaan hidupnya.

Selama sekitar tiga puluh tahun ia berkeliling ke banyak negara untuk mengadakan seminar tentang satu pertanyaan: “Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” Bukunya lahir dari catatan seminar-seminar itu dan dari bertahun-tahun belajar. Awalnya buku ini berupa kompilasi setebal 1.400 halaman, kemudian diringkas menjadi buku yang sedang Anda baca. Keinginannya ialah agar buku ini diterjemahkan ke dalam sebanyak mungkin bahasa, supaya orang di mana pun dapat mengenal Yesus sebagai Juruselamat mereka dari dosa.

Apa yang Harus Kuperbuat untuk Memperoleh Hidup yang Kekal?

Kompilasi dari Alkitab dan Roh Nubuat
dengan Komentar oleh
Margaret Davis

DAFTAR ISI

APA YANG HARUS KUPERBUAT UNTUK MEMPEROLEH HIDUP YANG KEKAL?.....3
Biarkan Kasih Allah Masuk ke dalam Hati Anda.....3
Lahirlah Baru..... 9
Milikilah Minyak di dalam Bekas Anda.....12
Kenakanlah Pakaian Perjamuan Kawin.....14
Jadilah Orang Kristen yang Hangat..... 16
Undanglah Yesus Masuk ke dalam Hati Anda.....18
BEKERJA SAMA DENGAN ALLAH DALAM KESELAMATAN ANDA.....19
Ia Akan Menarik Anda..... 20
Jangan Melawan Tarikan-Nya.....21
Ia Akan Menginsafkan Anda akan Dosa, Kebenaran, dan Penghakiman.....22
Akuilah Kesalahan Anda dan Kebutuhan Anda akan Kebenaran-Nya.....23
Ia Akan Memberikan Pertobatan kepada Anda.....26
Akuilah dan Tinggalkanlah Dosa-dosa Anda dan Serahkanlah Hati Anda kepada-Nya.....26
Ia Akan Mengampuni, Menyucikan, Melahirkan Kembali, dan Memerdekakan Anda untuk Menjalani Hidup yang Dikuduskan.....28
Percayalah bahwa Ia Sanggup Melakukannya dan Terimalah.....33
Ia Akan Tinggal di dalam Anda dan Memberi Anda Kuasa.....36
Tinggallah di dalam Dia dan Berbuahlah Lebat.....38
Berjuanglah dalam Peperangan Iman yang Baik.....42
Ia Akan Menolong Anda Ketika Dicobai dan Mengadakan Jalan Kelepasan.....45
Tempuhlah Jalan Kelepasan dari Allah dan Serahkanlah Diri Anda kepada-Nya.....47
Ia Sanggup Memelihara Anda supaya Tidak Jatuh.....48
Semua Orang Akan Dicobai - Pencobaan Bukanlah Dosa.....49
Berjalanlah dengan Roh, Jangan Menuruti Keinginan Daging.....51
Ia Akan Menjadi Juru Syafaat Anda Jika Anda Jatuh.....54
Bertobatlah, Mengakulah, dan Kembalilah kepada-Nya.....55
Ampunilah Seorang akan Yang Lain.....57
Tolonglah Memulihkan Orang yang Jatuh.....58
Teguhkanlah Panggilan dan Pilihan Anda.....59
Bertumbuhlah Terus di dalam Kasih Karunia.....61
Bawalah Anak-anak Anda kepada Yesus.....63
Didiklah Anak-anak Anda dengan Kasih.....65
Ia Akan Memimpin Anda dan Mengajarkan Kehendak-Nya kepada Anda.....71
Malaikat-malaikat-Nya Akan Menjaga Anda.....72
Percayalah kepada Allah dan Bertahanlah dalam Ujian Iman Anda.....74
PAHAMILAH, ALAMILAH, DAN BERITAKANLAH PEKABARAN TIGA MALAIKAT.....75
Malaikat Pertama Membawa Injil.....77
Ia Menyuruh Kita Takut akan Allah dan Memuliakan Dia.....78
Karena Saat Penghakiman-Nya Telah Tiba..... 78
Malaikat Kedua Memperingatkan tentang Air Anggur Babel.....81
Ujilah Segala Pengajaran..... 82

Kasih Allah Tidak Menutupi, Membenarkan, atau Memaafkan Dosa Apa Pun, tetapi Memberi Kita Kuasa untuk Menghidupkan Hidup-Nya....85
Yesus Tidak Mempunyai Keuntungan Lebih daripada Orang-orang yang Dikuduskan....92
Melalui Iman Kita Dapat Menaati Hukum Allah yang Kudus....96
Turutlah Hukum-hukum-Nya....99
Ketulusan Saja Tidak Cukup....104
Semua Orang, Bukan Hanya 144.000 Orang, Harus Menang dan Memiliki Kesempurnaan Moral....106
Semua Orang Akan Dimuliakan Bersama-sama....108
Semua Orang yang Diselamatkan Adalah Mempelai Perempuan, yang Mempunyai Nama Allah di Dahi Mereka dan Mengenakan Pakaian Perjamuan Kawin....109
Semua Orang Harus Disucikan di dalam Pancuran Itu....110
Semua Orang Harus Menghadap Hakim Muka dengan Muka....112
Semua Orang Harus Mengalami Kelahiran Baru....113
Semua Orang Harus Mempunyai Kristus di dalam Diri Mereka, Pengharapan akan Kemuliaan....113
Semua Orang Harus Diselamatkan dari Dosa, Bukan di dalam Dosa....114
Semua Orang Harus Mengalahkan Cacat-cacat Tabiat Mereka....117
Semua Orang Harus Diselamatkan dengan Sempurna....120
Semua Orang yang Ditebus Menyanyikan Nyanyian Penebusan....121

Pekabaran Tahun 1888 Adalah Kebangunan Kebenaran yang Sejati....121
Malaikat Ketiga Memperingatkan tentang Tanda Itu....123
Allah Akan Memeteraikan Umat-Nya....124
Ia Akan Memisahkan Gandum dari Lalang....125
Bersiaplah untuk Hujan Akhir....126
Kumandangkanlah Seruan Nyaring....127
Malaikat Keempat Memanggil untuk Keluar dari Babel....128
Setan Akan Memerangi Umat Allah....130
Masa Kasihan Akan Berakhir....131
Akan Ada Masa Kesukaran....133
Allah Akan Melepaskan Umat-Nya....134
Ia Akan Memberi Kita Pahala....136
Ia Akan Mengakhiri Semuanya dengan Tuntas....138
Ia Segera Datang - Bersiaplah....139

Semua ayat Alkitab yang dikutip di dalam buku ini diambil dari Alkitab Terjemahan Lama (Lembaga Alkitab Indonesia).

BEKERJA SAMA DENGAN ALLAH DALAM KESELAMATAN ANDA

Ia menarik kita melalui kasih dan kebaikan-Nya; kita menyambutnya dengan belajar mengenal Dia melalui pelajaran Firman dan doa.

Ia menginsafkan kita akan dosa, kebenaran, dan penghakiman, sehingga timbul rasa bersalah; kita mengakui kesalahan kita tanpa menyalahkan orang lain.

Ia memberikan pertobatan kepada kita, sehingga timbul dukacita yang sejati di dalam hati karena dosa; kita mengaku dosa dengan hati yang hancur, dan menyerahkan segala hak atas diri sendiri dan atas dosa.

Ia mengampuni dan menyucikan kita dari segala dosa serta menciptakan hati dan pikiran yang baru; kita percaya dan mengalami penyucian dan pembaruan itu.

Ia tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus dan memberi kita kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya; kita melakukan apa yang Ia kerjakan di dalam kita, sehingga menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya.

Ia mengingatkan kita ketika kita dicobai, dan memberi kita kuasa untuk melawan si penggoda; kita tunduk kepada-Nya dan melawan dengan kuasa-Nya, sehingga beroleh kemenangan.

Ia akan menjadi Juru Syafaat kita dan membela kita jika kita jatuh; kita bertobat dan berbalik kepada-Nya, supaya Ia dapat memulihkan kita kembali kepada diri-Nya.

Melalui Kristus, Allah telah mengerjakan keselamatan kita dengan sempurna.

APA YANG HARUS KUPERBUAT UNTUK MEMPEROLEH HIDUP YANG KEKAL?

Biarkan Kasih Allah Masuk ke dalam Hati Anda

"Adalah seorang penghulu bertanya kepada Yesus, katanya, **'Ya Guru yang baik, apakah wajib hamba perbuat, supaya hamba menjadi waris hidup yang kekal?'**" Lukas 18:18

Inilah pertanyaan yang paling penting yang perlu kita ajukan, lalu kita cari jawabannya di dalam Firman Allah.

"Jikalau engkau mau masuk kepada hidup, turutlah hukum-hukum itu. Maka berkatalah ia kepada-Nya, 'Hukum manakah itu?' Maka kata Yesus, 'Jangan engkau membunuh, jangan engkau berzinah, jangan engkau mencuri, jangan engkau menjadi saksi dusta. Hormatkanlah ibu bapamu, dan lagi**:** Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'

“Maka kata orang muda itu kepada-Nya, ‘Sekalian ini sudah hamba turut; **apakah lagi kurang pada hamba?**’” Matius 19:17-20

“Kristus tertarik pada orang muda ini. Ia mengetahui bahwa ia jujur dalam pertanyaannya, ‘Sekalian ini hamba sudah turut dari kecil.’” DA 519

Ia seorang muda yang baik dan taat. Ia tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berdusta, dan tidak berzina. Tetapi ia mempunyai satu masalah!

“**Pengertiannya mengenai hukum adalah bersifat lahir serta dangkal**. Menurut ukuran manusia, ia telah memelihara tabiat yang tidak bercacat cela. Kehidupan jasmaninya sebagian besar bebas dari kesalahan; ia sungguh-sungguh percaya bahwa penurutannya tanpa kekurangan. Namun ia mempunyai rasa takut yang tersembunyi bahwa tidak segala sesuatu dalam keadaan yang baik di antara jiwanya dan Allah. Ini menimbulkan pertanyaan, ‘**Apalagi yang masih kurang?**’” COL 391

“Kristus membaca hati penghulu itu. Hanya satu perkara yang kurang padanya, tetapi hal itu merupakan suatu prinsip yang **penting sekali**. **Ia memerlukan kasih Allah dalam jiwa.** Kalau tidak dipenuhi, kekurangan ini akan terbukti **mendatangkan bahaya** baginya.” DA 519

Apakah arti “vital”? Artinya mutlak perlu untuk hidup. Apakah yang mutlak perlu untuk hidup? Ia membutuhkan kasih Allah di dalam jiwanya, bukan sekadar kasih manusia. Kasih manusia bisa sangat mementingkan diri sendiri.

“Cinta yang utama akan dirinya sendiri harus ditinggalkan, agar ia dapat menerima kasih Allah.” DA 519

“Maka kata Yesus kepadanya, ‘Jikalau engkau hendak menjadi sempurna pergilah engkau, jualkan barang apa yang ada padamu, dan sedekahkanlah kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga; dan marilah mengikut Aku.’ Tetapi apabila didengar oleh orang muda perkataan ini, pergilah ia dengan dukacitanya, karena ia berharta banyak.” Matius 19:21, 22

Dan Yesus sangat berdukacita melihat dia pergi.

“Adalah jalan yang disangka orang betul adanya, tetapi akhirnya kelak menjadi jalan kepada maut.” Amsal 14:12

Orang muda itu sedang berada di jalan menuju maut, dan ia memilih untuk tetap tinggal di jalan itu. Ia seorang muda yang sangat mementingkan diri sendiri; ia menginginkan segala kekayaannya untuk dirinya sendiri dan tidak mau berbagi dengan orang lain. Kasih Allah tidak ada di dalam hatinya.

“Barangsiapa ada berharta dunia dan tampak saudaranya di dalam kekurangan, lalu menutup pintu hatinya daripada orang itu, bagaimanakah boleh kasih Allah tinggal di dalamnya?” 1 Yohanes 3:16-18

“Hai segala kekasihku, hendaklah kita berkasih-kasihan sama sendiri, karena kasih itu daripada Allah; dan barangsiapa yang menaruh kasih, ialah asalnya daripada Allah dan mengenal Allah, **maka orang yang tiada menaruh kasih itu tiada mengenal Allah; karena Allah itu kasih adanya.**” 1 Yohanes 4:7, 8

“Kecuali engkau menerima di dalam hidupmu prinsip kasih mengorbankan diri, yakni prinsip tabiat-Nya, engkau tidak dapat mengenal Allah.” MB 25

“**Kasih adalah dasar kesalehan**. Apapun pengakuan orang, tidak seorang pun yang mempunyai kasih yang murni kepada Allah kecuali ia mempunyai kasih yang tidak mementingkan diri kepada saudaranya. Tetapi kita tidak bisa memiliki roh ini oleh berusaha mengasihi orang lain. Apa yang diperlukan ialah kasih Kristus dalam hati. Bila diri sendiri telah disatukan dalam Kristus, kasih yang sejati akan terpancar dengan sendirinya. Kesempurnaan tabiat kekristenan dicapai bila dorongan hati untuk menolong dan memberkati orang lain muncul terus-menerus dari dalam.” COL 384

“Dengan hal ini sekalian orang akan mengetahui bahwa kamu murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu menaruh kasih sama sendiri.” Yohanes 13:35

“Tidaklah mungkin bagi hati di mana Kristus tinggal kekurangan akan kasih. Jika kita mengasihi Allah sebab Ia terlebih dulu mengasihi kita, kita akan mengasihi semua orang untuk siapa Kristus telah mati.” COL 384

“**Maka kasih itu tiada mengerjakan kejahatan atas sesama manusia. Oleh sebab itu kasih itu menjadi jalan melakukan syariat Taurat itu.**” Roma 13:10

Sesama Anda adalah orang yang membutuhkan pertolongan Anda. Sesama Anda adalah istri Anda. Sesama Anda adalah anak Anda. Bagaimana kita memperlakukan sesama kita di dalam keluarga kita sendiri? Apakah kita sungguh-sungguh mengasihi mereka dengan kasih Allah? Seperti apakah kasih Allah itu?

“**Adapun kasih itu panjang sabar dan penyayang;** *[bahkan ketika anak-anak Anda tidak taat, kasih tetap panjang sabar dan penyayang, walaupun Anda harus mendisiplin mereka]* **kasih itu tiada dengki; kasih itu tiada memegahkan dirinya, tiada sombong; tiada melakukan yang tiada senonoh, tiada mencari keuntungan dirinya sahaja;** *[Tidak akan ada pertengkaran di dalam keluarga jika kita memiliki kasih seperti itu. Kita akan membicarakan masalahnya dengan sabar, mendoakannya, dan menemukan jalan keluarnya]* **tiada pemarah; tiada menyimpan kesalahan orang;** *[bahkan ketika orang lain tidak sependapat dengan kita, atau bahkan melakukan hal-hal yang menyakiti kita]* **tiada gemar akan lalim, melainkan bersukacita dengan yang benar. Maka ia tahan menanggung segala sesuatu, dan percaya akan segala sesuatu, dan harap akan segala sesuatu, dan sabar akan segala sesuatu**.” *[dengan panjang sabar dan penyayang, tanpa rasa jengkel atau dendam]* 1 Korintus 13:4-7

“Kasih bukan saja sabar menanggung kesalahan orang lain, tetapi juga dengan rela hati menerima penderitaan atau kesusahan apa pun yang ditimbulkan oleh kesabaran itu.” 5T 169

“**Karena kasih Kristus itu menggerakkan hati kami**.” 2 Korintus 5:14

Ketika saya membagikan hal-hal ini, orang sering berkata, ***“Tetapi kita hanya manusia biasa!*** *Bagaimana kita dapat memiliki kasih seperti itu?” Jika kita hanya manusia biasa, kita bukanlah orang Kristen. Orang Kristen mendapat bagian di dalam sifat ilahi. Kristus ada di dalam mereka, pengharapan akan kemuliaan. Mereka bersatu dengan Pokok Anggur dan dipenuhi dengan Roh Kudus; karena itu mereka dipenuhi dengan kasih Allah, yang adalah buah pertama dari Roh Kudus.*

“Kasih Allah sudah dicurahkan rata ke dalam hati kita oleh Rohulkudus yang dikaruniakan kepada kita.” Roma 5:5

“Banyak orang menipu dirinya sendiri; sebab prinsip kasih tidak tinggal di dalam hati mereka.” SD 49

“**Jikalau aku berkata-kata dengan segala bahasa manusia dan malaekat sekalipun, tetapi aku tiada menaruh kasih, niscaya aku sudah menjadi seperti gong yang berbunyi, atau genta yang gemerincing. Dan jikalau aku dapat karunia bernubuat, dan aku mengetahui segala rahasia dan segala marifat, dan jikalau aku menaruh iman yang sempurna, sehingga dapat aku memindahkan segala gunung sekalipun, tetapi aku tiada menaruh kasih, niscaya aku bukan suatu apa pun. Jikalau aku sedekahkan segala hartaku menjamu orang miskin, dan jikalau aku serahkan tubuhku dibakar, tetapi aku tiada menaruh kasih, niscaya satu pun tiada berfaedah kepadaku.**” 1 Korintus 13:1-3

Saya dibesarkan di dalam keluarga yang katanya Kristen. Saya anak kedua dari sebelas bersaudara. Ayah saya sangat tegas dalam mendidik anak-anaknya supaya taat kepada orang tua dan kepada Allah. ***Tetapi ia tidak dapat menguasai dirinya sendiri.*** *Jika ada yang tidak mau bekerja sama, ia mudah menjadi tidak sabar dan sering kali sangat marah. Lalu ia harus mencari alasan untuk kegagalannya, maka ia menyalahkan anak-anaknya atau istrinya atau siapa saja yang telah memancing amarahnya.* ***Kasih Allah tidak menguasai dia!***

Ayah saya rela membela kebenaran yang ia percayai, bahkan sampai menjadi martir jika perlu, tetapi semuanya itu tidak akan berfaedah baginya! Seseorang bisa saja memberikan sepuluh pelajaran Alkitab dalam sehari, lalu pulang ke rumah dan bertengkar dengan keluarganya, namun tetap menganggap dirinya seorang pekerja Allah. Sungguh menyedihkan!

“Kita bisa aktif, kita dapat berbuat banyak; tetapi tanpa kasih, kasih yang demikian yang berdiam dalam hati Kristus, kita tidak akan pernah dianggap masuk sebagai keluarga sorga.” COL 158

Saya suka taat, dan karena itu saya dapat hidup rukun dengan orang tua saya selama saya bertumbuh besar; saya sungguh-sungguh menyangka bahwa saya sedang berada di jalan menuju surga. Dengan senang hati saya menolong mereka mengurus semua adik saya dan mengerjakan pekerjaan di ladang. Tetapi setelah saya menikah dan mempunyai anak-anak sendiri, ternyata semua itu tidak begitu mudah. Suami saya dan saya tidak selalu sependapat dalam mendidik anak-anak, dan kami sering bertengkar tentang hal itu, masing-masing bersikeras dengan caranya sendiri. Saya merasa lebih tahu tentang mendidik anak, karena sayalah yang selama ini selalu mengasuh semua adik saya. Suami saya tidak berpengalaman dengan anak-anak, dan apabila ia bersikap mementingkan diri atau kasar terhadap anak-anak, saya menyimpan kekesalan terhadapnya. Ketika anak-anak tidak taat dan kami menjadi tidak sabar dan jengkel, kami pun merasa boleh menyalahkan anak-anak! Dan ketika saya menceritakan hal ini kepada orang lain, mereka mengakui bahwa mereka pun pernah berbuat demikian. Sungguh menyedihkan! Anak-anak menanggung kesalahan mereka sendiri ketika mereka gagal, dan juga kesalahan orang tua mereka. Tetapi kami terus berusaha menjadi orang tua yang baik, tanpa menyadari bahwa kami hanya bergantung pada kasih manusia kami.

Pada tahun 1970 kami pulang dari tugas misi kami di India, dan saya pergi mengunjungi orang tua saya. Selama saya berada di sana, beberapa saudara saya yang juga sedang berkunjung mengangkat pokok bahasan tentang kebenaran oleh iman. Beberapa dari mereka sudah cukup lama mempelajari pokok itu. Ketika membicarakannya dengan ayah, mereka telah mengemukakan beberapa gagasan yang tampaknya berbeda dengan pengertian ayah tentang keselamatan. Karena saya ada di sana, ayah berharap dapat menyelidiki persoalan itu sampai tuntas. Saya istri seorang pendeta! Saya pernah menjadi misionaris! Pasti saya tahu jawabannya, pikir ayah. Maka, setiap kali saudara-saudara saya menjelaskan pemahaman mereka yang baru, ayah bertanya kepada saya, “Margaret, benarkah mereka?” Setiap kali, saya hanya dapat menjawab, “Ayah, saya tidak tahu.” Selama ini saya bekerja bagi Allah, tetapi saya tidak sungguh-sungguh menjadi seorang pelajar Firman-Nya. Memang saya membaca Alkitab, tetapi saya tidak mengerti bagaimana caranya memakan Firman itu sehingga menjadi kuasa di dalam hidup saya. ***Saya seorang pembaca yang dangkal!***

Selagi pembicaraan itu berlangsung, ayah menjadi semakin gelisah. Apakah pengharapannya akan surga dibangun di atas pasir hanyut? Keyakinannya sederhana saja: percayalah kepada Yesus, berusahalah sebaik-baiknya untuk taat, maka lambat laun engkau akan mengalahkan dosa-dosamu. Bukankah pengudusan adalah pekerjaan seumur hidup? Dan bukankah Yesus menutupi dosa-dosa kita selama kita masih berusaha mengalahkannya, seperti yang diajarkan oleh banyak orang? Maka, sepanjang sebagian besar hidupnya, ia telah berusaha mengalahkan dosa-dosanya: amarah, dendam, kejengkelan, ketidaksabaran, pertengkaran, dan hawa nafsu, sambil percaya bahwa ia selalu berada di dalam hubungan yang menyelamatkan, ditutupi oleh kebenaran Kristus, bahkan selagi ia berbuat dosa dengan sadar. Sekarang ia mendengar bahwa hati perlu disucikan, lalu kuasa Allah akan memelihara dia supaya tidak berbuat dosa, dan bahwa kebenaran Kristus tidak menutupi dosa!

Selagi pembicaraan itu berlanjut, bukan hanya ayah saya yang menjadi gelisah. Saya pun demikian, karena saya harus mengakui bahwa saya sama sekali tidak tahu tentang kebenaran oleh iman. Agama saya sangat mirip dengan agama ayah saya: Berusahalah sebaik-baiknya untuk menaati Allah! Dan karena dosa-dosa yang melekat pada saya kecil saja dibandingkan dengan dosa-dosanya, saya merasa seolah-olah saya beroleh kemenangan.

Ayah berumur 78 tahun pada waktu itu, dan ia menderita penyakit jantung yang bisa merenggut nyawanya sewaktu-waktu. Ia tahu bahwa hanya orang yang menang yang akan berada di surga, dan ia tidak menang!!! Di rumah masih ada seorang anak laki-lakinya yang berumur 17 tahun, yang lahir dua belas tahun sesudah anak-anak yang lain, dan anak ini lebih

menjengkelkan dia daripada kesepuluh anak lainnya digabungkan. Sekarang, karena tertekan oleh kesadaran akan masalahnya, ia berseru, "Margaret, tolonglah ayah!"

"Di mana-mana ada hati manusia yang berseru meminta sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka merindukan **kuasa** yang akan memberikan kemenangan atas dosa, satu kuasa yang akan membebaskan mereka dari perhambaan dosa, satu kuasa yang akan memberikan kesehatan dan kehidupan serta kedamaian." MH 143

Ketika saya menatap mata ayah saya yang memohon itu, tiba-tiba saya sadar bahwa saya tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan kepada seorang berdosa. Saya bisa saja berkata, "Cobalah sedikit lebih keras lagi, Ayah!" Tetapi ia sudah berusaha sepanjang hidupnya, dan pada saat itu saya tahu bahwa itu bukanlah jawaban yang benar. Jadi saya diam saja. Saya pulang ke rumah dengan tekad untuk berbuat sesuatu guna menolong ayah saya. Saya mulai menyelidiki dengan tekun untuk menemukan apa sebenarnya artinya menjadi seorang Kristen. Mula-mula hal ini terasa membosankan, tetapi saya terus bertekun, dan lambat laun Alkitab menjadi air hidup dan roti hidup bagi jiwa saya.

"Bila mereka **makan** dari sabda-Nya, mereka mendapati bahwa sabda itu roh dan hidup adanya. Sabda itu merusakkan sifat bawaan dan duniawi, dan memberikan suatu hidup yang baru dalam Kristus Yesus." DA 391

Ketika saya belajar, saya menemukan jawaban-jawaban, dan untuk pertama kalinya saya sadar bahwa saya hanya mempunyai rupa ibadat, tetapi tidak mempunyai kuasa Injil. Kelihatannya saya dapat memelihara hukum secara lahiriah, tetapi saya tidak tahu bagaimana menyerahkan roh saya untuk dikuasai oleh Roh Allah, supaya saya dapat memiliki ketaatan iman.

"**Banyak orang yang menyebutkan dirinya orang-orang Kristen tidak lebih daripada hanya manusia moralis. Pekerjaan Roh Kudus bagi mereka merupakan suatu pekerjaan yang aneh.**" COL 315

Karena pada dasarnya saya suka bekerja sama, dan karena saya diajar oleh orang tua saya untuk menaati mereka dan juga Allah, tanpa saya sadari saya mulai menaruh kepercayaan pada ketaatan saya sendiri. Saya menyangka bahwa saya seorang Kristen yang berhasil.

"Orang-orang lebih tidak mengerti tentang rencana keselamatan, dan lebih membutuhkan pengajaran tentang pokok yang amat penting ini daripada tentang pokok lain mana pun." 4T 394

"Karena aku menyaksikan bagi mereka itu, bahwa mereka itu ada suatu usaha kepada Allah, tetapi tiada dengan berpengetahuan. **Karena sebab tiada mengenal kebenaran Allah, dan sebab hendak mendirikan kebenarannya sendiri, maka tiadalah mereka itu menaklukkan dirinya kepada kebenaran Allah.**" Roma 10:2, 3

"Iman yang sejati menyambut kebenaran Kristus sebagai miliknya, dan orang berdosa itu dijadikan seorang yang menang bersama Kristus; sebab ia dijadikan beroleh bagian di dalam sifat ilahi**,** dan dengan demikian keilahian dan kemanusiaan dipersatukan.

"Orang yang berusaha mencapai surga dengan perbuatannya sendiri dalam memelihara hukum, sedang mencoba sesuatu yang mustahil. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan, tetapi perbuatannya tidak boleh berasal dari dirinya sendiri; Kristus harus mengerjakan di dalam dia, baik kehendak baik usaha, menurut kerelaan-Nya." 1SM 363, 364

"Karena dengan anugerah itu kamu diselamatkan oleh sebab iman, maka hal itu bukannya pekerjaan kamu, melainkan karunia Allah, bukannya daripada perbuatan, supaya jangan barang seorang memegahkan dirinya. **Karena kita ini perbuatan Dia**, dijadikan di dalam Kristus Yesus akan membuat kebajikan, yang disediakan Allah terdahulu, supaya kita melakukan sekaliannya itu." Efesus 2:8-10

Ketika saya mulai membagikan penemuan-penemuan saya kepada suami saya, ia pun ikut menyelidiki bersama saya. Ia sudah menjadi pendeta selama dua puluh tahun, tetapi ia pun belum memahami pengalaman Injil itu.

“**Kita perlu diterangi tentang rencana keselamatan**. Dari seratus orang, tidak ada satu pun yang memahami sendiri kebenaran Alkitab tentang pokok ini, yang begitu perlu bagi kesejahteraan kita sekarang dan untuk selama-lamanya.

“**Musuh manusia dan musuh Allah tidak rela bila kebenaran ini disampaikan dengan jelas; sebab ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan**.” RH 9-3-1889

Ketika kami berdua belajar dan menemukan bagaimana menyerahkan hati kami kepada Allah setiap hari, hidup kami berubah. Tidak lama kemudian anak-anak kami menyadari bahwa Ibu dan Ayah sedang mengalami sesuatu yang nyata dalam hidup mereka, dan mereka pun ingin menemukan hidup rohani bagi diri mereka sendiri. Anak laki-laki kami, Arlen, berumur dua puluh tiga tahun; putri kami, Cheryl, berumur dua puluh dua tahun dan sudah menikah; dan si bungsu, Lorna, berumur empat belas tahun.

Ketika Cheryl pulang berkunjung, kami membagikan kepadanya pengalaman dan pengertian kami yang baru tentang keselamatan. Ia berseru, “Itulah yang saya cari seumur hidup saya! Bagaimana saya bisa mendapatkan pengalaman itu?” Kami mendorongnya untuk menggunakan waktu bersama Yesus, sungguh-sungguh mengenal Dia dengan membaca firman-Nya dan berusaha memahami ajaran-ajaran-Nya. Beberapa minggu kemudian ia menelepon saya dan berkata, “Ma, tidak ada gunanya! Saya hanya membaca kata-kata. Semuanya terasa tidak berarti.” Ia pun selama ini seorang pembaca yang dangkal. Saya mendorongnya untuk terus bertekun sampai kata-kata itu menjadi air hidup dan roti hidup.

Putri bungsu kami, Lorna, memutuskan untuk berhenti sekolah selama setahun dan hanya mempelajari Alkitab dan tulisan-tulisan Roh Nubuat. Pada waktu itulah ia mengambil keputusan untuk mengikut Allah, dan hal itu sungguh merupakan berkat.

“Dalam perjuangan untuk memperoleh hidup yang kekal, kita tidak dapat bersandar kepada orang lain. Roti hidup harus dimakan oleh setiap orang. Masing-masing kita harus memakannya, supaya jiwa, tubuh, dan pikiran dapat dihidupkan kembali dan dikuatkan oleh kuasanya yang mengubahkan.” TM 385

“**Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya,** . . . Karena di dalamnya itu kebenaran Allah dinyatakan daripada iman kepada iman, seperti yang telah tersurat: **Bahwa orang benar itu akan hidup oleh sebab iman.**” Roma 1:16, 17

Setelah saya sendiri mengalami kuasa Injil, saya berdoa supaya Tuhan mengutus saya kembali kepada ayah saya dan seluruh keluarga saya. Saya rindu membagikan kepada mereka kebenaran-kebenaran keselamatan yang indah yang telah saya temukan.

“Untuk meyakinkan orang lain akan kuasa anugerah Kristus, kita harus mengenal kuasa itu dalam hati dan kehidupan kita.” MH 469

“Injil ini harus disampaikan bukan sebagai suatu teori yang mati, tetapi **satu kuasa yang hidup** untuk mengubah kehidupan. Allah mau agar hamba-hamba-Nya menyaksikan fakta yang melalui anugerah-Nya manusia dapat memiliki tabiat seperti Kristus dan dapat bergembira atas jaminan kasih-Nya yang besar itu.” MH 99

Ketika saya membagikan kesaksian saya kepada keluarga saya, saya sangat bersyukur karena ayah dan ibu saya menyambut pekabaran Injil yang menyelamatkan itu. Beberapa saudara saya berkata kepada saya, “Ini akan mengubah seluruh hidup kami. Engkau tidak boleh menyimpannya untuk dirimu sendiri. Maukah engkau membagikannya kepada teman-teman kami? Maukah engkau berbicara di gereja kami?”

“Saya? Berbicara di gereja?” Selama ini saya hanya melayani anak-anak, dan saya belum pernah menyampaikan khotbah di gereja, tetapi saya tahu bahwa saya telah menemukan sesuatu yang nyata dalam pengalaman Kristen saya. Maka saya berdoa dan meminta Allah untuk mengangkat rasa takut saya dan memberi saya kebebasan untuk berbicara.

Keesokan paginya juga saya memimpin kebaktian di gereja. Tidak ada rasa takut! Lalu jemaat meminta satu pertemuan lagi pada sore hari dan juga pada malam hari. Sesudah itu

pendeta datang kepada saya dan berkata, "Saya sudah belajar dan terus belajar dan berusaha memahami kebenaran oleh iman, tetapi saya belum dapat benar-benar menangkapnya. Sekarang saya mengerti, dan sekarang saya pun dapat menyerahkan diri saya kepada Allah.

"**Saya ingin Anda memahami dengan jelas hal ini, bahwa jiwa-jiwa terhalang untuk menaati kebenaran karena pikiran yang kacau, dan juga karena mereka tidak tahu bagaimana menyerahkan kehendak dan pikiran mereka kepada Yesus. Mereka membutuhkan petunjuk khusus tentang bagaimana menjadi orang Kristen.**" Ev 152

"Jangan biarkan apa pun mengalihkan perhatian Anda dari pertanyaan, 'Apakah wajib hamba perbuat, supaya hamba menjadi waris hidup yang kekal?' Ini adalah pertanyaan hidup dan mati, yang harus kita selesaikan untuk kekekalan." 1SM 171

"Selidiklah, O selidiklah Alkitab yang berharga ini dengan hati yang lapar." COL 111

"Suatu pengharapan yang hanya disangka-sangka, dan tidak lebih dari itu, akan membinasakan Anda." 1T 163

"Banyak orang menyadari kekurangan mereka yang besar, dan mereka membaca, berdoa, dan berketetapan hati, namun tidak juga mengalami kemajuan. Mereka tampaknya tidak berdaya melawan pencobaan. **Sebabnya ialah, mereka tidak masuk cukup dalam**. Mereka tidak mencari pertobatan jiwa yang menyeluruh, supaya aliran yang keluar dari jiwa itu dapat menjadi murni, dan supaya perilaku mereka dapat menyaksikan bahwa Kristus memerintah di dalam. Segala cacat tabiat berasal dari hati. Kesombongan, kesia-siaan, amarah yang jahat, dan ketamakan keluar dari hati duniawi yang belum dibarui oleh kasih karunia Kristus." OHC 336

Hati dan pikiran duniawi tidak dapat menaati hukum yang rohani; ia hanya dapat menaati hukum yang tertulis secara harfiah. Inilah juga pengalaman Paulus sebelum ia bertobat. Adakah orang-orang lain yang sama tidak mengertinya tentang kebenaran seperti kami dahulu? Marilah kita memikirkan Nikodemus. Apakah yang dikatakan Yesus kepadanya?

Lahirlah Baru

"Adalah seorang orang Parisi, namanya Nikodemus, seorang penghulu orang Yahudi. Ia datang kepada Yesus pada malam, lalu berkata kepada-Nya, 'Ya Rabbi, kami tahu Rabbi seorang Guru yang datang daripada Allah, karena tiadalah seorang pun dapat memperbuat segala tanda ajaib, seperti Guru perbuat, jikalau tiada Allah ada sertanya.'" Yohanes 3:1, 2

"Yesus menatapi sipembicara itu, seolah-olah membaca jiwanya sekali pun. Dalam marifat-Nya Yesus melihat di hadapan-Nya seorang pencari kebenaran." DA 168

“Maka Yesus pun menjawab serta berkata kepadanya, ‘Sesungguh-sungguhnya Aku berkata kepadamu, **jikalau seorang tiada diperanakkan pula, tiada dapat ia melihat kerajaan Allah.**’” Yohanes 3:3

“Ia adalah seorang Parisi yang keras, dan membanggakan segala kebajikannya. Ia sangat dihormati orang atas kedermawanan dan kemurahannya dalam menyokong upacara kaabah, dan **ia merasa pasti akan keridlaan Allah.** Ia sangat terperanjat ketika memikirkan tentang suatu kerajaan yang terlalu suci untuk dilihatnya dalam keadaannya pada saat itu. . . . Berkat kelahirannya sebagai seorang Israel ia menganggap dirinya pasti akan mendapat suatu tempat dalam kerajaan Allah. Ia merasa bahwa ia tidak memerlukan perubahan lagi. Itulah sebabnya ia terkejut mendengar ucapan Juruselamat itu.” DA 171

“Maka kata Nikodemus kepada-Nya, ‘Bagaimanakah orang dapat diperanakkan pada masa tuanya? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya, dan diperanakkan pula?’

“Maka jawab Yesus, ‘Sesungguh-sungguhnya Aku berkata kepadamu: **Jikalau barang seorang tiada diperanakkan daripada air dan Roh, tiada boleh ia masuk ke dalam kerajaan Allah.** Barang yang diperanakkan daripada tabiat tubuh, tubuh juga; dan barang yang diperanakkan daripada Roh, Roh juga. Jangan engkau heran, sebab sudah Kukatakan kepadamu: Bahwa wajib kamu diperanakkan pula. Angin bertiup barang ke mana dikehendakinya, dan engkau mendengar bunyi derunya, tetapi tiada engkau tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya. Demikianlah hal tiap-tiap orang, yang jadi daripada Roh itu.’

“Maka sahut Nikodemus serta berkata kepada-Nya, ‘Bagaimanakah segala perkara ini boleh jadi?’ Maka kata Yesus kepadanya, ‘Engkaukah guru orang Israel, dan tiadalah engkau mengerti perkara ini?’” Yohanes 3:4-10

Saya pun dahulu tidak tahu apa itu kelahiran baru atau betapa perlunya hal itu. Dengan sifat alamiah saya, sama seperti Nikodemus, saya telah berusaha menaati Allah.

“Adalah jalan yang disangka orang betul adanya, tetapi akhirnya kelak menjadi jalan kepada maut.” Amsal 14:12

“**Menurut wajarnya hati itu jahat**, dan ‘Siapa dapat mendatangkan yang tahir dari yang najis? Seorangpun tidak!’ Ayub 14:4. Tiada penemuan manusia yang dapat menemukan suatu penawar bagi jiwa yang berdosa. ‘Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.’ ‘Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.’ Roma 8:7; Matius 15:19. **Pancaran hati itu wajiblah dibersihkan sebelum alirannya dapat menjadi bersih.** Orang yang mencoba hendak mencapai sorga oleh perbuatannya sendiri dalam memelihara hukum Allah, berarti mencoba sesuatu yang mustahil. Tiadalah keselamatan bagi seseorang yang memiliki hanya sekadar suatu agama resmi, sesuatu rupa peribadatan belaka. **Kehidupan orang Kristen bukannya sesuatu perubahan sedikit atau perbaikan dari kehidupan yang lama, melainkan perubahan seluruhnya dari segala sifat. Ada kematian terhadap diri dan dosa, dan suatu kehidupan yang semata-mata baru.** Perubahan ini dapat terjadi hanya oleh pekerjaan Roh Suci yang berhasil itu.” DA 172

Saya pun dahulu tidak tahu bahwa perlu ada kematian bagi diri sendiri dan dosa, dan bahwa Roh Kudus perlu melahirkan kembali hati itu.

“**Kelahiran baru adalah pengalaman yang jarang terjadi pada zaman dunia ini**. Inilah sebabnya ada begitu banyak kesulitan di dalam jemaat-jemaat. Banyak, begitu banyak orang yang memakai nama Kristus, tidak dikuduskan dan tidak suci. Mereka sudah dibaptis, **tetapi mereka dikuburkan hidup-hidup.** Diri sendiri tidak mati, dan karena itu mereka tidak bangkit kepada hidup yang baru di dalam Kristus.” 6BC 1075

Sungguh menyedihkan! Ada begitu banyak masalah di dalam jemaat dan di dalam rumah tangga, karena orang tidak tahu bagaimana mati bagi diri sendiri dan lahir baru. Mereka tidak tahu bagaimana membiarkan kasih Allah menguasai mereka.

Coba pikirkan sejenak: sebelum Anda dibaptis, apakah Anda diajar untuk meninggalkan dosa-dosa dunia? Merokok, minum minuman keras, berzina, mencuri, dan sebagainya? Bila saya

mengajukan pertanyaan ini di jemaat-jemaat kita, biasanya hampir semua tangan terangkat. Tetapi bila saya bertanya: ***Berapa banyak di antara Anda, sebelum dibaptis, yang diajar bagaimana mati bagi diri sendiri dan melepaskan hak atas semua dosa hati -*** *kebencian, amarah, kepahitan, dendam, ketidaksabaran, kejengkelan, iri hati, dan sifat mementingkan diri sendiri? Hanya sedikit tangan yang terangkat, kalau ada.* ***Inilah masalah kita****! Begitu sedikit orang yang mengerti bagaimana menyerahkan hati dengan segala dosa hati itu. Saya pun tidak pernah diajar tentang hal-hal ini, dan selama saya tidak melakukan dosa-dosa lahiriah, saya menyangka bahwa saya seorang Kristen yang baik. Saya mencari-cari alasan untuk cacat-cacat tabiat saya: dendam, ketidaksabaran, dan kejengkelan. Tetapi ketika saya menyerahkan seluruh hati saya kepada Allah, barulah Ia dapat menyucikan saya dari segala dosa hati saya.*

"**Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.**" 1 Yohanes 1:7

"Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan." 1 Yohanes 1:9

"Sebab 'jikalau barang seorang hidup di dalam Kristus, maka ialah **kejadian yang baharu**; maka perkara-perkara yang lama itu sudah lenyap, bahkan, yang baharu sudah terbit.' 2 Korintus 5:17. Apa yang tercela di dalam tabiat disucikan dari jiwa oleh kasih Yesus. Segala sifat mementingkan diri sendiri diusir, segala iri hati dan segala fitnah dicabut sampai ke akarnya, dan suatu perubahan yang mendasar dikerjakan di dalam hati." RH 7-22-1890

"Banyak orang yang mengaku mengikut Kristus tidak mempunyai agama yang sejati. Mereka tidak menyatakan di dalam hidup mereka buah pertobatan yang benar. Mereka dikuasai oleh kebiasaan-kebiasaan yang sama, oleh roh suka mencari-cari kesalahan dan mementingkan diri sendiri yang sama, yang menguasai mereka sebelum mereka menerima Kristus.

"Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam kota Allah jika ia tidak mengenal pertobatan yang sejati. Di dalam pertobatan yang sejati, jiwa itu dilahirkan kembali. Suatu roh yang baru menguasai bait jiwa. Suatu hidup yang baru dimulai. Kristus dinyatakan di dalam tabiat." RH 7-30-1901

"Karena barang yang tiada boleh diperbuat oleh hukum Taurat, sebab lemah oleh karena tabiat manusia itu, diperbuat oleh Allah yang menyuruhkan Anak-Nya sendiri di dalam rupa manusia yang berdosa, yaitu sebab karena dosa itu, dengan menjatuhkan hukum ke atas dosa di dalam tabiat manusia, supaya syarat hukum Taurat itu dapat disempurnakan di dalam diri kita, yang tiada menurut kehendak tabiat duniawi, melainkan menurut kehendak Roh." Roma 8:3, 4

"Selama hukum itu suci, orang-orang Yahudi tidak dapat mencapai kebenaran dengan upaya mereka sendiri untuk memelihara hukum. Murid-murid Kristus harus memperoleh kebenaran tabiat yang berbeda-beda dari orang-orang Farisi, jika mereka mau memasuki kerajaan surga. Di dalam Anak-Nya, Allah menawarkan kepada mereka, kebenaran yang sempurna dari hukum itu. **Jika** mereka mau membuka hati mereka sepenuhnya untuk menerima Kristus, **maka** hidup Allah sendiri, **kasih-Nya**, akan tinggal dalam diri mereka, mengubah mereka kepada keserupaan-Nya; dan dengan demikian melalui pemberian cuma-cuma dari Allah, mereka akan memiliki kebenaran yang dituntut hukum itu. . . . **suatu salinan tabiat Kristus di dalam diri mereka.**" MB 54, 55

"Nikodemus . . . menyelidik Alkitab dengan cara yang baru, bukannya untuk perbincangan sesuatu teori baru, melainkan supaya mendapat hidup bagi jiwa. Ia mulai melihat kerajaan surga ketika ia menyerahkan dirinya kepada pimpinan Roh Suci." DA 175

"Mungkin kita memuji-muji diri kita sendiri seperti yang dilakukan Nikodemus, bahwa kehidupan kita telah benar, tabiat kita mulia, dan mengira bahwa kita tidak perlu lagi merendahkan hati di hadapan Tuhan, seperti orang berdosa pada umumnya; tetapi apabila kita melihat terang Kristus yang bersinar menerangi jiwa-jiwa kita, maka akan tampak kepada kita betapa tidak sucinya kita; kita akan melihat motif-motif yang mementingkan diri kita sendiri, bertentangan dengan Tuhan Allah, yang telah mencemarkan tiap-tiap tingkahlaku kehidupan kita. Barulah kita mengetahui bahwa kebenaran kita sesungguhnya bagaikan kain yang buruk dan kotor, sehingga hanya darah Kristus sendirilah yang dapat membasuhkan hati kita dalam teladanNya sendiri." SC 28

“Beban utama setiap jiwa haruslah: Sudahkah hatiku dibarui? Sudahkah jiwaku diubahkan? Sudahkah dosa-dosaku diampuni melalui iman kepada Kristus? Sudahkah aku dilahirkan kembali?” 2SM 117

Apakah Yesus menceritakan kepada kita tentang orang-orang lain yang mempunyai salah pengertian yang sama? Apakah yang dibutuhkan oleh anak-anak dara yang bodoh itu?

Milikilah Minyak di dalam Bekas Anda

“Pada ketika itu kerajaan surga kelak seumpama sepuluh anak dara, yang membawa pelitanya, lalu keluar hendak mengelu-elukan pengantin laki-laki. Maka dari antara mereka itu ada lima orang yang bodoh, dan lima orang yang berakal. Karena yang bodoh itu tiada membawa minyak, hanyalah pelitanya. Tetapi yang **berakal itu membawa minyak di dalam bekasnya** beserta dengan pelitanya.

“Maka pada ketika pengantin itu terlambat datang, mengantuklah mereka itu sekalian, lalu tertidur. Sekonyong-konyong pada tengah malam kedengaranlah seruan: Tengok, pengantin itu datang! Keluarlah kamu mengelu-elukan dia. Lalu bangunlah sekalian anak dara itu serta menyediakan pelita masing-masing. Maka kata yang bodoh itu kepada yang berakal: Berilah kami minyakmu, karena pelita kami hendak padam. Tetapi sahut yang berakal itu, katanya: Barangkali tiada cukup untuk kami dengan kamu; baiklah kamu pergi kepada orang berjual, belilah untuk dirimu sendiri.

“Sepeninggal mereka itu pergi membeli minyak, maka tibalah pengantin itu, dan anak dara yang bersedia itu pun masuklah mengiringkan pengantin itu kepada perjamuan kawin; **maka pintu pun terkuncilah**. Kemudian daripada itu datang pula anak dara yang lain itu sambil berkata: Ya Tuan, ya Tuan, bukakanlah kiranya kami pintu. Tetapi ia menjawab serta berkata: Sesungguhnya aku berkata kepadamu: **Tiada aku kenal kamu.**” Matius 25:1-12

Apakah arti perumpamaan yang sangat penting ini?

“Kedua rombongan anak dara yang menunggu menggambarkan dua golongan orang yang mengaku menunggu kedatangan Tuhannya. Mereka disebut anak dara sebab mereka mengaku memiliki iman yang sejati. **Pelita itu menggambarkan firman Allah.** . . . **Minyak merupakan lambang dari Roh Kudus.** . . . Dalam perumpamaan itu, kesepuluh anak dara itu pergi menyongsong mempelai laki-laki. Semua mempunyai pelita dan buli-buli tempat minyak. . . . **Tetapi lima orang telah lalai mengisi buli-bulinya dengan minyak.** . . .

“Untuk sesuatu masa tidak tampak perbedaan di antara mereka itu. Demikianlah dengan sidang yang hidup sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Semua mempunyai pengetahuan mengenai Kitab Suci. Semua telah mendengar pekabaran mengenai kedatangan Kristus yang sudah dekat, dan **dengan yakin** mengharapkan kedatangan-Nya. . . . ‘Mempelai datang! Songsonglah dia,’ **banyak** orang yang tidak bersedia. **Mereka tidak mempunyai minyak dalam buli-bulinya** dan dalam pelitanya. Mereka miskin akan Roh Kudus.” COL 406, 408

“**Semuanya mempunyai pelita, yaitu rupa lahiriah dari agama; tetapi hanya lima orang di antara mereka yang mempunyai kesalehan batin.** Lima orang di antara mereka kekurangan minyak kasih karunia. **Roh kehidupan di dalam Kristus Yesus, yaitu Roh Kudus, tidak tinggal di dalam hati mereka.**” SD 118

Semuanya mempunyai pelita yang berisi minyak. Semuanya mempelajari Firman Allah dan meminta Roh Kudus untuk membimbing mereka, tetapi hanya lima orang yang telah mengundang Roh Kudus masuk ke dalam hidup mereka, yang dilambangkan oleh bekas-bekas itu.

“**Jikalau barang seorang tiada menaruh Roh Kristus, bukannya ia milik Kristus.**” Roma 8:9

“Inilah **penipuan yang paling besar** yang dapat menimpa pikiran manusia; orang-orang ini percaya bahwa mereka benar padahal mereka salah. . . . Mereka didapati kekurangan pada waktu sudah terlambat untuk selama-lamanya untuk memenuhi kekurangan mereka.” 1T 417

Saya dahulu adalah salah seorang dari anak-anak dara yang bodoh itu. Saya hidup dan bekerja bagi Allah dengan tulus, tetapi tidak menyadari bahwa saya tidak mempunyai minyak di dalam bekas.

“**Golongan yang digambarkan oleh anak-anak dara yang bodoh bukanlah orang-orang yang munafik.** Mereka menghormati kebenaran, mereka telah membela kebenaran itu, mereka tertarik kepada orang yang percaya kepada kebenaran; **tetapi mereka belum menyerahkan dirinya kepada pekerjaan Roh Kudus. Mereka belum jatuh ke atas Batu, Kristus Yesus dan membiarkan sifat-sifatnya yang lama itu hancur.** . . . Roh itu bekerja atas hati manusia, sesuai dengan keinginan dan persetujuannya untuk menanam dalam dirinya suatu keadaan yang baru; tetapi golongan yang digambarkan oleh anak-anak dara yang bodoh telah merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal. **Mereka tidak mengenal Allah.** Mereka tidak mempelajari tabiat-Nya; mereka tidak mengadakan hubungan dengan Dia; oleh sebab itu mereka tidak tahu bagaimana untuk percaya, bagaimana untuk memandang dan hidup.” COL 411

“Adalah jalan yang disangka orang betul adanya, tetapi akhirnya kelak menjadi jalan kepada maut.” Amsal 14:12

*Kadang-kadang orang berkata, “**Anda membuat kami merasa begitu terhilang!**” Puji Tuhan, karena masih ada waktu untuk disucikan dari dosa dan menerima Roh Kudus ke dalam hidup kita. Dapatkah Anda membayangkan bagaimana perasaan orang-orang yang tulus ini, yang dilambangkan oleh kelima anak dara yang bodoh itu, ketika Yesus datang dan semuanya sudah terlambat untuk selama-lamanya? Saya sangat bersyukur karena ayah saya berseru minta tolong dan membangunkan saya sebelum terlambat untuk mendapatkan minyak di dalam bekas saya.*

“**Sekaranglah** waktunya untuk memohon supaya jiwa-jiwa bukan saja mendengar firman Allah, tetapi juga tanpa menunda-nunda memperoleh minyak di dalam bekasnya beserta dengan pelitanya. **Minyak itu ialah kebenaran Kristus**. **Minyak itu melambangkan tabiat, dan tabiat tidak dapat dipindahkan kepada orang lain.** Tidak seorang pun dapat memperolehnya untuk orang lain. Setiap orang harus memperoleh bagi dirinya sendiri tabiat yang telah disucikan dari setiap noda dosa.” TM 233, 234

“Sucikanlah dirimu, hai kamu yang menggandar benda Tuhan!” Yesaya 52:11

“Seluruh sorga menunggu saluran-saluran dengan mana dapat dicurahkan cairan kudus untuk menjadi kesukaan dan berkat bagi umat manusia. . . . Jika semua orang mau menerimanya, semua akan dipenuhi Roh-Nya.” COL 419

“Agama Kristus berarti lebih dari pada pengampunan atas dosa; itu berarti menyingkirkan dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan itu dengan rahmat Roh Kudus.” COL 419, 420

“Oleh menanamkan dalam hati mereka prinsip-prinsip sabda-Nya, Roh Kudus mengembangkan dalam manusia sifat-sifat Allah. Terang kemuliaan-Nya—tabiat-Nya—harus bersinar dari pengikut-pengikut-Nya. Dengan demikian mereka harus memuliakan Allah, untuk menerangi jalan ke rumah mempelai laki-laki, ke kota Allah, ke perjamuan kawin Anak Domba.” COL 414

Apa lagi yang kita perlukan supaya siap untuk perjamuan kawin itu?

Kenakanlah Pakaian Perjamuan Kawin

“Bahwa kerajaan surga itu diumpamakan dengan seorang raja, yang membuat perjamuan kawin bagi puteranya, . . . Maka masuklah raja itu hendak melihati orang yang dijamu itu, lalu dilihatnya di situ seorang yang tiada memakai pakaian perjamuan kawin. Maka bertitahlah ia kepadanya: Hai tolan, bagaimanakah engkau masuk ke mari dengan tiada memakai pakaian perjamuan kawin? Maka kebenganglah orang itu. Maka titah baginda itu kepada hambanya: Ikatlah kaki tangannya, buangkan ke dalam gelap yang di luar; di sanalah kelak tangisan dan kertak gigi. **Karena banyaklah orang yang dijemput, tetapi sedikit yang terpilih**.” Matius 22:2, 11-14

“Panggilan dan pembenaran bukanlah satu hal yang sama. Panggilan ialah penarikan orang berdosa kepada Kristus, dan itu adalah pekerjaan yang dilakukan oleh Roh Kudus di dalam hati, yang menginsafkan akan dosa dan mengundang kepada pertobatan.” 1SM 390

Kita semua dipanggil, tetapi hanya mereka yang telah mengenakan pakaian perjamuan kawin yang akan dipilih. Apakah pakaian perjamuan kawin itu?

“Perumpamaan tentang pakaian kawin membentangkan di hadapan kita buah pelajaran tentang kepentingan yang tertinggi. Dengan perkawinan digambarkan perpaduan kemanusiaan dengan keilahian, **pakaian kawin menggambarkan tabiat** yang harus dimiliki semua orang yang akan dinyatakan sebagai tamu-tamu yang layak bagi perjamuan kawin itu.” COL 307

“Kepada sidang diberikan ‘kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih,’ ‘tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu.’ **Kain lenan yang halus, Kitab Suci berkata,** ‘**Adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.**’ Wahyu 19:8; Efesus 5:27. Yakni kebenaran Kristus, tabiat-Nya sendiri yang tidak bercacat cela, yang melalui iman **diberikan** kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya.” COL 310

Bagaimanakah kita memperoleh tabiat yang dikaruniakan ini, yaitu kebenaran orang-orang suci?

"Dengan penurutan-Nya yang sempurna Ia telah memberikan kemungkinan bagi setiap orang untuk mentaati hukum-hukum Allah. **Bila kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati itu dipersatukan dengan hati-Nya, kehendak dibenamkan dalam kehendak-Nya, pikiran menjadi satu dengan pikiran-Nya, pikiran ditaklukkan kepada-Nya; kita menghidupkan kehidupan-Nya. Itulah artinya dipakaikan dengan pakaian kebenaran-Nya.**" COL 312

Banyak orang tidak mau mempercayai hal ini. Mereka percaya bahwa pakaian perjamuan kawin itu hanyalah selubung yang diberikan Kristus kepada kita ketika Ia datang, tetapi mereka tertipu. Pakaian itu adalah tabiat yang dikerjakan Allah di dalam diri kita.

"Kebenaran Kristus bukannya sekadar jubah yang menutupi dosa yang tidak diakui dan tidak ditinggalkan, **itulah prinsip kehidupan yang mengubah tabiat dan mengendalikan budi-pekerti. Kesucian ialah hidup seluruhnya bagi Allah, itulah penyerahan hati dan kehidupan seluruhnya untuk didiami oleh prinsip-prinsip surga**." DA 555, 556

"Bahkan pikiran Anda harus ditaklukkan kepada kehendak Allah, dan perasaan Anda di bawah kendali akal sehat dan agama. Daya khayal Anda tidak diberikan kepada Anda untuk dibiarkan merajalela dan berbuat sesukanya tanpa usaha apa pun untuk mengekang atau mendisiplinnya. **Jika pikiran salah, perasaan pun akan salah, dan pikiran dan perasaan bersama-sama membentuk tabiat moral.**" 5T 310

"**Kesempurnaan akhlak dituntut dari semua orang**. Janganlah kita pernah menurunkan ukuran kebenaran untuk menampung kecenderungan-kecenderungan yang diwarisi atau ditumbuhkan untuk berbuat salah. Kita harus mengerti bahwa ketidaksempurnaan tabiat adalah dosa." COL 330

"Sekarang manusia dapat memaafkan cacat pada tabiatnya, tetapi hari itu mereka tidak akan dapat menyampaikan dalih." COL 317

"Allah tidak akan menerima apa pun selain kemurnian dan kekudusan; satu noda, satu kerut, **satu cacat di dalam tabiat**, akan menghalangi mereka untuk selama-lamanya dari surga, dengan segala kemuliaan dan hartanya." 2T 453

Apakah noda dan cacat tabiat itu? Karena "pikiran dan perasaan bersama-sama membentuk tabiat moral," maka cacat itu pastilah pikiran dan perasaan yang salah, atau sikap yang salah. Bagaimana mungkin Allah mengizinkan kita masuk ke surga dengan hati yang menyimpan dendam, kepahitan, iri hati, cemburu, kebencian, prasangka jahat, atau cacat tabiat apa pun lainnya? Tabiat tidak akan diubah pada waktu Yesus datang.

"Banyak orang yang menipu diri sendiri dengan menyangka bahwa tabiat itu akan berubah pada waktu kedatangan Kristus, tetapi tidak akan ada lagi pertobatan pada waktu kedatangan-Nya itu. Cacat tabiat kita haruslah kita buang di sini sekarang juga dan melalui kasih karunia Kristus kita harus mengalahkannya sementara pintu kasihan masih terbuka." AH 319

"**Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan**." 1 Yohanes 1:9

"**Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.**" 1 Yohanes 1:7

Hari ini *hati kita boleh menjadi bersih.* ***Hari ini*** *kita boleh memiliki sikap yang benar. Jika kita mau datang kepada Yesus dan menyerahkan kepada-Nya segala pikiran dan perasaan kita yang salah, sikap kita yang salah, darah Yesus akan menyucikan kita daripada segala dosa. Ia dapat mengubah hati kita dan memenuhi kita dengan kasih-Nya* ***hari ini.***

"Seperti Kristus juga sudah mengasihi sidang jemaat, dan menyerahkan diri-Nya karenanya, supaya Ia menguduskan sidang itu setelah disucikan-Nya dengan baptisan air oleh firman Allah, dan supaya Ia mendirikan sidang itu di hadapan-Nya sendiri dengan kemuliaan, dengan tiada cacat atau kerut atau barang sebagainya, melainkan supaya ia menjadi kudus dengan tiada bercela." Efesus 5:25-27

“Hanya orang-orang yang berbahagia dan kudus yang akan siap untuk kebangkitan yang pertama; sebab apabila Kristus datang, Ia tidak akan mengubah tabiat. . . . Firman Allah menyatakan bahwa kita harus didapati tidak bercela, tanpa cacat atau kerut atau barang sebagainya.” ST 2-9-1891

“**Tabiat rohani dan moral itulah yang berharga dalam pemandangan Surga, dan yang akan bertahan melewati kubur dan dimuliakan dengan kebakaan sepanjang zaman kekekalan yang tidak berkesudahan.**” 1SM 259

“Berusahalah supaya kamu didapati dengan sejahtera, dan dengan tiada bercacat dan tiada bercela pada pemandangan Tuhan.” 2 Petrus 3:14

“Kasih karunia Kristus harus dijalin ke dalam setiap segi tabiat.” CH 633

“Dalam usahanya untuk mencapai cita-cita Allah baginya, orang Kristen harus tidak putus asa. **Kesempurnaan akhlak dan rohani, oleh rahmat dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kuasa, mata air kehidupan.** . . . Pada setiap langkah kita menjamah kuasa-Nya yang hidup.” AA 478

Kita akan melihat satu contoh lagi tentang orang-orang yang menyangka bahwa mereka adalah pengikut Yesus yang sejati, tetapi kemudian mendapati bahwa mereka tertipu. Apakah yang dibutuhkan oleh orang-orang Laodikea?

Jadilah Orang Kristen yang Hangat

“Suratkanlah kepada malaekat sidang jemaat yang di Laodikea seperti yang demikian: Inilah sabda daripada Dia yang bernama Amin, yaitu saksi yang setiawan dan benar, awal segala kejadian Allah: Aku tahu segala perbuatanmu; engkau itu sejuk pun tidak, hangat pun tidak. Aku suka jikalau engkau sejuk atau hangat. **Oleh sebab engkau begitu suam**, dan hangat pun tidak, sejuk pun tidak, maka Aku hendak meludahkan engkau dari dalam mulut-Ku.” Wahyu 3:14-16

“Pekabaran kepada Laodikea berlaku bagi umat Allah yang mengaku percaya akan kebenaran masa kini. **Sebagian besar dari mereka adalah orang-orang yang mengaku beragama tetapi suam.**” 4T 87

Laodikea tidak berarti “suam” melainkan “suatu umat yang dihakimi.” Kita sedang hidup pada masa penghakiman, dan ketika Tuhan memandang jemaat-Nya, Ia mendapati bahwa sebagian besar dari mereka suam, dan Ia ingin mereka mengerti keadaan mereka yang sebenarnya.

Bagan berikut ini menggambarkan tiga macam orang yang disebutkan di dalam pekabaran kepada Laodikea.

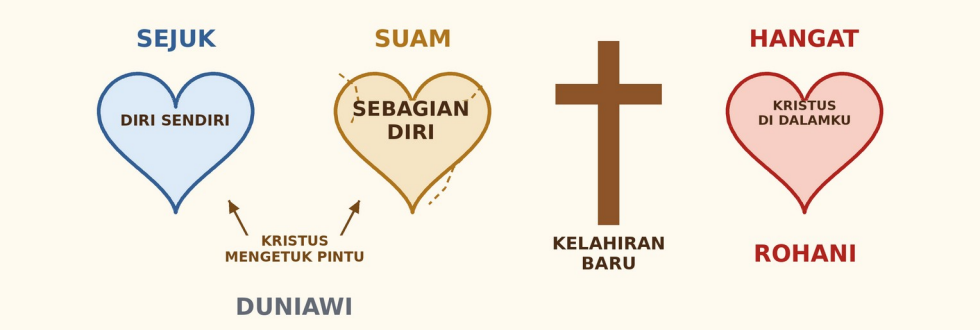

Orang yang hangat telah mengalami kelahiran baru dan tahu bahwa setiap hari mereka perlu membiarkan Roh Kudus menguasai roh mereka. Jika mereka gagal, mereka tidak mencari-cari alasan bagi dosa mereka, tetapi segera memohon pengampunan dan penyucian. Orang yang sejuk tahu bahwa mereka tidak berada di dalam hubungan yang menyelamatkan dengan Allah. Tetapi orang yang suam ***menyangka*** *bahwa mereka sudah benar di hadapan Allah,* ***tanpa mengetahui*** *bahwa mereka berada di dalam keadaan terhilang.*

“Dengan sebab katamu: Aku kaya dan sudahlah aku beroleh kekayaan dan satu pun tiada kekurangan padaku, padahal **tiada engkau mengetahui** bahwa engkaulah orang malang, dan yang tiada terkasihan, dan miskin, dan buta, dan bertelanjang.” Wahyu 3:17

“Betapa jelasnya digambarkan keadaan orang-orang yang menyangka bahwa mereka memiliki seluruh kebenaran, yang membanggakan pengetahuan mereka tentang firman Allah, padahal kuasanya yang menguduskan belum pernah dirasakan di dalam hidup mereka.” 1SM 357

“Seandainya **kehidupan batin** banyak orang yang mengaku memegang kebenaran dibentangkan di hadapan mereka, mereka tidak akan mengaku sebagai orang Kristen.” 5T 161

“Mereka boleh saja berseru, ‘Inilah kaabah Tuhan, kaabah Tuhan,’ padahal . . . pelataran-pelataran bait jiwa mereka mungkin menjadi sarang iri hati, kesombongan, hawa nafsu, prasangka jahat, kepahitan, dan formalitas yang kosong. Kristus memandang dengan sedih kepada umat-Nya yang mengaku-ngaku, yang merasa kaya dan bertambah-tambah dalam pengetahuan tentang kebenaran, namun tidak memiliki kebenaran itu di dalam hidup dan tabiat mereka.” OHC 349

“**Pekerjaan kasih karunia di dalam batin tidak ada di dalam hati mereka.**” 4T 88

“Penipuan apa lagi yang lebih besar yang dapat menimpa pikiran manusia daripada keyakinan bahwa mereka benar, padahal mereka sama sekali salah! Pekabaran Saksi yang Benar mendapati umat Allah berada di dalam penipuan yang menyedihkan, namun tulus di dalam penipuan itu.” 3T 252, 253

Saya pun tulus di dalam penipuan saya. Saya menyangka bahwa suam berarti kita tidak cukup giat bekerja bagi Allah, tetapi bukan itu artinya. Saya sibuk bekerja bagi Allah, tetapi tidak tahu bahwa saya malang, miskin, buta, dan telanjang. Ketika saya menyadari keadaan saya, Yesus mempunyai obatnya.

“Aku ikhtiarkan engkau membeli kepada-Ku emas yang sudah beruji dengan api supaya engkau kaya; dan pakaian putih, supaya engkau berkain, dan jangan ketara malu keadaanmu yang bertelanjang, dan lagi celak-mencelak matamu supaya engkau boleh nampak.” Wahyu 3:18

“**Emas** yang diuji dalam api adalah **iman yang bekerja oleh cinta**. Hanya ini yang dapat membawa kita ke dalam persesuaian dengan Allah.” COL 158

“Karena di dalam Kristus Yesus hal bersunat atau tiada bersunat satu pun tiada berfaedah, melainkan iman yang bekerja oleh sebab kasih.” Galatia 5:6

“Manusia membutuhkan suatu kuasa dari luar dan di atas dirinya untuk memulihkan dia kepada keserupaan dengan Allah; tetapi karena ia membutuhkan pertolongan ilahi, tidak berarti usaha manusia menjadi tidak penting. Iman di pihak manusia dituntut; sebab iman bekerja oleh sebab kasih dan menyucikan jiwa.” 1SM 375

“**Pakaian putih** ialah kebenaran Kristus yang dapat dikerjakan ke dalam tabiat. Kesucian hati dan kesucian motif akan menjadi ciri setiap orang yang sedang mencuci jubahnya dan memutihkannya di dalam darah Anak Domba.” 7BC 965

“Dalam kehidupan inilah kita harus mengenakan pakaian kebenaran Kristus. Inilah satu-satunya kesempatan kita untuk membentuk tabiat buat rumah yang telah disediakan Kristus bagi orang yang mentaati hukum-hukum-Nya.” COL 319

“**Mata** ialah hati nurani yang peka, terang batin dari pikiran. Kesehatan rohani seluruh jiwa dan seluruh keberadaan manusia bergantung pada pandangannya yang benar tentang segala sesuatu. ‘**Celak**’ itu, yaitu firman Allah, membuat hati nurani terasa pedih ketika dioleskan; sebab firman itu menginsafkan akan dosa. Tetapi kepedihan itu perlu supaya penyembuhan dapat menyusul, dan mata dapat tertuju semata-mata kepada kemuliaan Allah.” 7BC 965

“Jikalau satu dosa ditaruh dalam jiwa atau satu kebiasaan yang salah masih ada dalam kehidupan, maka seluruh tubuh itu ternoda. Manusia menjadi alat kejahatan.” DA 313

Apakah yang harus kita lakukan?

Undanglah Yesus Masuk ke dalam Hati Anda

"Tengoklah, Aku berdiri di muka pintu sambil mengetuk; jikalau barang seorang mendengar suara-Ku serta membukakan pintu, maka masuklah Aku kepadanya, lalu makan dengan dia dan ia dengan Aku." Wahyu 3:20

"Betapa rela Kristus mengambil alih bait jiwa, jika kita mau mengizinkan Dia! Ia digambarkan sedang menunggu dan mengetuk pintu hati. **Lalu mengapa Ia tidak masuk?** Sebabnya ialah karena cinta akan dosa telah menutup pintu hati. Segera setelah kita setuju untuk meninggalkan dosa dan mengakui kesalahan kita, penghalang antara jiwa dan Juruselamat pun disingkirkan." 1SM 325

"Saya melihat bahwa banyak orang telah menimbun begitu banyak sampah di depan pintu hati mereka sehingga mereka tidak dapat membuka pintu itu. Ada yang harus menyingkirkan perselisihan antara diri mereka dan saudara-saudara mereka. Ada pula yang harus menyingkirkan tabiat pemarah dan ketamakan yang mementingkan diri sebelum mereka dapat membuka pintu itu. Yang lain lagi telah menggulingkan dunia ke depan pintu hati mereka, sehingga pintu itu terhalang. Semua sampah ini harus disingkirkan, barulah mereka dapat membuka pintu dan menyambut Juruselamat masuk." 1T 143

"Pembuangan dosa adalah tindakan jiwa itu sendiri. Memang benar, kita tidak mempunyai kuasa untuk membebaskan diri dari pengendalian Setan; tetapi bila kita ingin dibebaskan dari dosa, dan dalam keperluan kita yang besar berseru untuk mendapat kuasa di luar dan melebihi kuasa diri sendiri, maka kuasa jiwa dipenuhi dengan tenaga Ilahi dari Roh Kudus, dan mereka mentaati bisikan dalam memenuhi kehendak Allah." DA 466

"Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, dan berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mengosongkan bait jiwa dari segala sampah - **segala iri hati, segala cemburu, segala kecurigaan, segala kebiasaan mencari-cari kesalahan.** 'Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang bercabang hati.' Yakobus 4:8." 5T 163

Bagaimana saya melakukan hal ini? Berdoalah, "Tuhan, inilah hatiku, dengan segala dosa hatiku, - dendamku, kepahitanku, kebencianku, kebiasaanku menyalahkan orang lain atas dosa-dosa kejengkelan dan ketidaksabaranku" - atau apa pun yang ada di dalam hati Anda. "Ambillah hatiku dan sucikanlah aku daripada segala dosa, dan ciptakanlah di dalam diriku hati yang baru, dan masuklah ke dalam hidupku dan berilah aku kuasa oleh Roh Kudus-Mu." Yesus dapat melakukannya ***hari ini*** *jika kita mau menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya.*

“Jika kita meminta kepada-Nya, Tuhan akan memberikan Roh Kudus kepada kita untuk membersihkan tempat kediaman jiwa; sebab setiap ruangan bait Allah harus dimasuki dan disucikan.” RH 9-10-1895

“Bilamana seseorang **benar-benar mengosongkan dirinya**, bilamana setiap ilah palsu dibuang dari jiwa, maka yang kosong itu diisi oleh Roh Kristus. Orang tersebut memiliki iman yang menyucikan jiwa dari kenajisan. Ia sesuai dengan Roh itu, dan ia mempedulikan perkara-perkara Roh. Ia tidak menaruh keyakinan pada diri. Kristus adalah semua dan di dalam semua.” GW 287

Jika kita menyadari keadaan kita yang terhilang, kita tidak perlu merasa putus asa. Allah mempunyai rencana yang ajaib untuk menyelamatkan kita dan memberi kita kuasa untuk menjalani hidup yang dikuduskan. Kita harus menemukan rencana-Nya, lalu bekerja sama dengan Dia.

BEKERJA SAMA DENGAN ALLAH DALAM KESELAMATAN ANDA

“**Kerjakanlah selamatmu sendiri dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu, baik kehendak baik usaha, menurut kerelaan-Nya.**” Filipi 2:12, 13

“Untuk menjadikan kasih karunia Allah milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak bermaksud melakukan bagi kita, baik kehendak maupun usaha itu. Kasih karunia-Nya diberikan untuk mengerjakan di dalam kita baik kehendak baik usaha, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. **Roh Kudus bekerja di dalam kita, supaya kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri.**” MYP 147

Berikut ini adalah garis besar tentang bagaimana kita dapat bekerja sama dengan Allah.

Seperti yang mungkin telah Anda perhatikan, seluruh bagian Allah berhubungan dengan ***bekerja di dalam*** *hati kita, sedangkan bagian kita ialah bekerja sama dan* ***mengerjakan ke luar*** *apa yang Ia kerjakan di dalam. Dahulu saya tidak mengerti hal ini, dan karena itu saya berusaha sendiri menjaga supaya hati saya tetap benar. Apakah pekerjaan pertama yang dilakukan Yesus untuk menolong kita?*

Ia Akan Menarik Anda

Yesus berkata, "Apabila Aku ini dinaikkan dari atas bumi, Aku akan menarik orang sekalian datang kepada-Ku." Yohanes 12:32

"Hal yang paling pertama dan yang paling penting ialah melembutkan dan menaklukkan jiwa dengan menyajikan Tuhan kita Yesus Kristus sebagai Penanggung dosa, Juruselamat yang mengampuni dosa, dan menjadikan Injil sejelas mungkin." EV 264

Yesus ditinggikan di atas kayu salib untuk mati bagi dosa-dosa kita, supaya Ia dapat mengampuni dan menyucikan kita serta memulihkan kita kembali kepada diri-Nya. Inilah kebenaran yang paling penting di dalam firman Allah.

"Karena demikianlah Allah mengasihi isi dunia ini, sehingga dikaruniakan-Nya Anak-Nya yang tunggal itu, supaya barangsiapa yang percaya akan Dia jangan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Karena Allah menyuruhkan Anak-Nya ke dalam dunia ini, bukannya sebab hendak menghukumkan dunia itu, melainkan supaya dunia ini diselamatkan oleh-Nya." Yohanes 3:16, 17

"**Hendaklah engkau menamakan Dia Yesus, karena Ialah yang akan melepaskan kaumnya daripada segala dosanya.**" Matius 1:21

"Bahwa sesatlah kita sekalian seperti domba, masing-masing kita balik kepada jalannya sendiri, tetapi segala kejahatan kita ditempuhkan Tuhan kepadanya." Yesaya 53:6

"Walaupun Ia membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, namun Ia menghimpunkan ke atas jiwa-Nya dosa-dosa seluruh dunia. Ia yang tidak bersalah menanggung hukuman orang yang bersalah. Ia tidak berdosa, namun mempersembahkan diri-Nya sebagai pengganti orang yang melanggar hukum. **Kesalahan setiap dosa menekankan bebannya ke atas jiwa ilahi Penebus dunia.** Pikiran yang jahat, perkataan yang jahat, dan perbuatan yang jahat dari setiap anak laki-laki dan anak perempuan Adam menuntut pembalasan atas diri-Nya; sebab Ia telah menjadi pengganti manusia. Walaupun kesalahan dosa itu bukan milik-Nya, roh-Nya tercabik dan memar oleh pelanggaran-pelanggaran manusia, dan Ia yang tiada mengenal dosa telah dijadikan dosa ganti kita, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia." 1SM 322

Yesus sungguh-sungguh merasakan segala dosa kita dan mengalami kesalahannya, dan Ia sungguh-sungguh ingin menjadikan kita benar di dalam Dia.

"**Maka Ia, yang tiada mengenal dosa, telah dijadikan-Nya dosa ganti kita, supaya kita ini akan menjadi kebenaran Allah di dalam Dia**." 2 Korintus 5:21

"Segera setelah Kristus memasuki padang belantara pencobaan, wajah-Nya berubah. . . . Beban dosa-dosa dunia menekan jiwa-Nya, . . . Ia menyadari kuatnya selera yang dimanjakan dan hawa nafsu yang tidak suci yang menguasai dunia, yang telah mendatangkan penderitaan yang tak terkatakan atas manusia." 1SM 271

"Barang yang terdahulu diberitakan oleh Allah dengan lidah segala nabi akan hal Kristusnya merasai sengsara, demikian juga disampaikan-Nya." Kisah Rasul-rasul 3:18

"Sekiranya Setan berhasil membujuk Kristus supaya menyerah kepada suatu pencobaan saja, sekiranya ia dapat membawa Dia dengan satu tindakan atau pemikiran saja untuk menodai kesucian-Nya yang sempurna, maka raja kegelapan itu dapat mencapai kemenangan atas Pergantungan manusia dan telah dapat memenangkan seluruh keluarga manusia untuk dirinya sendiri. Tetapi Setan hanya bisa mendukakan, ia tidak bisa mencemarkan. Ia dapat menyebabkan kesengsaraan, tetapi tidak dapat menodai. Ia menjadikan hidup Kristus itu suatu pemandangan pertikaian dan pencobaan yang panjang." PK 701

"Apabila ia itu ditagih maka iapun disengsarakan, tetapi tiada dibukakannya mulutnya; seperti seekor anak domba ia dihantar akan dibantai dan seperti seekor kambing biri-biri kelu di hadapan orang yang mengguntingi bulunya, demikianpun tiada dibukakannya mulutnya." Yesaya 53:7

"Pada jam-jam terakhir-Nya, sementara tergantung di kayu salib, Ia mengalami sepenuh-penuhnya apa yang harus dialami manusia ketika berjuang melawan dosa. Ia menyadari betapa

jahatnya manusia dapat menjadi bila ia menyerah kepada dosa. Ia menyadari akibat-akibat yang mengerikan dari pelanggaran hukum Allah; sebab kejahatan seluruh dunia ditimpakan ke atas-Nya." 5BC 1082

"**Ia sendiri sudah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita dimatikan daripada dosa lalu hidup bagi hal yang benar**." 1 Petrus 2:24

"Manakala orang yang berdosa jauh dari rumah Bapa, memboroskan hartanya di negeri asing, hati Bapa rindu padanya; dan setiap kerinduan yang timbul di dalam jiwa kembali kepada Allah hanyalah karena permohonan Roh Kudus yang penuh bujukan, membujuk, memohon, menarik orang sesat itu kembali kepada hati kasih Allah Bapa." SC 54

"**Tegal Aku mengasihi akan dikau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku membujuk engkau dengan kemurahan-Ku.**" Yeremia 31:3

Banyak anak yang tidak pernah mengalami kasih seorang ayah. Mereka telah ditolak dan diperlakukan dengan kejam, dan karena itu mereka sulit percaya bahwa Allah sungguh-sungguh mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Ketika anak laki-laki kami masih kecil, saya merasakan bahwa ia merasa dirinya tidak mungkin diselamatkan. Saya tidak mengerti sebabnya sampai lama kemudian.

Ketika ia mulai bersekolah, ia tampaknya tidak dapat belajar membaca, sehingga para guru menyangka ia bodoh atau malas. Saya berusaha sebaik-baiknya untuk mengajarnya, tetapi hal itu sangat sulit. Kami tidak tahu bahwa ia menderita suatu gangguan yang disebut disleksia, sampai saya membaca tentang hal itu ketika ia berumur dua puluh dua tahun. Kami mendapati bahwa ia hanya dapat melihat dua huruf sekaligus, dan ia melihatnya terbalik. Ketika saya menjelaskan masalahnya kepadanya, ia berkata, "Oh Ma, semua orang menyangka saya bodoh atau malas, tetapi di dalam hati saya tahu bahwa itu tidak benar, dan Mama satu-satunya orang yang tetap percaya kepada saya."

*Lalu saya mendorongnya untuk membaca **Kerinduan Segala Zaman** (The Desire of Ages), sebuah buku tentang kehidupan Kristus. Ketika selesai membacanya, ia berseru, "Alangkah indahnya, Allah mengasihi **saya**!" Lalu ia dapat menyerahkan dirinya kepada Allah, karena akhirnya ia mengerti bahwa Allah selalu mengasihinya dan tidak akan menolaknya seperti yang dilakukan orang-orang.*

"**Langkah pertama dalam mendekati Allah ialah mengetahui dan mempercayai kasih yang Dia miliki untuk kita; karena dengan mendapat kasih-Nya kita dibawa kepada-Nya.**" MB 104, 105

"Dengan suatu alat yang tidak nampak seperti angin, Kristus selalu bekerja di dalam hati. Sedikit demi sedikit, mungkin dengan tidak disadari oleh sipenerima, kesan-kesan ditanamkan yang condong kepada menarik jiwa itu kepada Kristus. Ini boleh jadi diterima oleh merenungkan tentang Dia, oleh membaca Alkitab, atau oleh mendengar sabda Allah dari pengkhotbah yang hidup. Tiba-tiba, ketika Roh itu datang dengan bujukan yang lebih langsung lagi, maka jiwa itu pun menyerahlah dengan suka hati kepada Yesus. Oleh banyak orang hal ini disebut pertobatan secara tiba-tiba; tetapi hal ini adalah hasil bujukan yang lama oleh Roh Allah — suatu proses yang penuh kesabaran dan meliputi waktu yang lama." DA 172

Jangan Melawan Tarikan-Nya

"**Berilah telinga, marilah kepada-Ku, dengarlah kiranya, maka jiwamu akan hidup.**" Yesaya 55:3

"Cahaya yang bersinar dari salib itu menyatakan kasih Allah. Kasih-Nya itu menarik kita kepada-Nya. **Kalau kita tidak melawan penarikan ini, kita akan dituntun ke kaki salib dalam pertobatan dari segala dosa yang telah menyalibkan Juruselamat.** Lalu Roh Allah oleh iman menghasilkan suatu kehidupan yang baru di dalam jiwa. Segenap pikiran dan keinginan akan ditaklukkan kepada kehendak Kristus. Hati, pikiran, dijadikan kembali menurut

peta Dia yang bekerja di dalam kita untuk menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya sendiri.” DA 175, 176

“Setiap orang yang mau menyerahkan diri untuk ditebus, Kristus akan melepaskan kita dari lubang kejahatan dan dari onak duri dosa.” COL 188

“Jalan telah dibuat jelas bagi semua orang yang memilih untuk mendengar, bertobat, dan percaya. Seisi surga sedang menantikan kerja sama orang berdosa, dan satu-satunya penghalang yang merintangi jalannya ialah penghalang yang hanya dapat disingkirkan oleh dirinya sendiri, yaitu kehendaknya sendiri. Ia harus tunduk kepada kehendak Allah, dan melalui pertobatan dan iman datang kepada Allah untuk memperoleh keselamatan. **Tidak seorang pun akan dipaksa melawan kehendaknya; Kristus menarik, tetapi tidak pernah memaksa.**” RH 3-24-1896

“Bagaimanakah dapat kita terlepas jikalau kita ini melalaikan keselamatan yang sebegitu besar?” Ibrani 2:3 *Jika kita tidak menyadari keadaan kita yang terhilang, mudah sekali kita melalaikan keselamatan yang besar itu. Anak-anak dara yang bodoh, Nikodemus, orang-orang yang suam, dan saya, semuanya menyangka bahwa kami berada di dalam hubungan yang menyelamatkan, dan karena itu kami lalai belajar sehingga kami tidak mengerti keadaan kami yang sebenarnya. Allah tahu bahwa saya adalah seorang anak dara yang bodoh, dan karena itu Ia berusaha menarik perhatian saya.* ***Tahun demi tahun hati nurani saya mendesak saya untuk belajar! belajar!! belajar!!!*** *Allah tahu bahwa jika saja saya mau duduk dan menyelidiki dengan sungguh-sungguh untuk memahami rencana keselamatan, saya akan menyadari keadaan saya yang terhilang. Tetapi baru ketika ayah saya berseru minta tolong, akhirnya saya meluangkan waktu untuk melakukannya dan mendapati keadaan saya yang sebenarnya.*

“Satu cara saja pengetahuan yang benar tentang diri bisa diperoleh. Kita harus memandang kepada Kristus. Karena tidak mengenal Dia menjadikan orang merasa diri tinggi dalam kebenarannya sendiri. **Bila kita merenungkan kesucian dan keunggulan-Nya, kita akan melihat diri kita sendiri sesat dan tiada berpengharapan, yang terbungkus dalam perasaan diri benar, seperti orang berdosa lainnya.** Kita akan melihat bahwa jika kita diselamatkan, maka itu bukanlah melalui kebaikan diri kita sendiri, melainkan perantaraan rahmat Allah yang baka.” COL 159

Apakah yang dapat Ia lakukan apabila kita menyadari kebutuhan kita?

Ia Akan Menginsafkan Anda akan Dosa, Kebenaran, dan Penghakiman

“Apabila Ia datang maka Ialah akan menerangkan kepada isi dunia ini dari hal dosa dan keadilan dan hukuman.” Yohanes 16:8

Jika dengan cara apa pun saya telah berbuat salah, misalnya berbuat curang atau mengatakan dusta kecil, saya akan sangat diinsafkan bahwa saya telah berbuat dosa, dan saya tahu bahwa saya harus mengakuinya dan memperbaikinya. Dosa-dosa seperti itu mudah dilihat. Tetapi bagaimana dengan dosa-dosa hati? Ketika ayah saya marah kepada anak-anaknya, ia menyalahkan anak-anak itu, dan dengan demikian ia dapat membenarkan dirinya. Dan ketika saya mempunyai anak-anak, saya pun berbuat yang sama. Jika saya menjadi tidak sabar dan jengkel, orang lainlah yang salah, karena mereka telah melakukan sesuatu yang tidak saya sukai atau yang tidak saya kehendaki. Ketika suami saya bersikap mementingkan diri atau kasar terhadap anak-anak, saya menyimpan kekesalan terhadapnya dan bertengkar dengannya. Di dalam pikiran saya, saya menyalahkan dia atas kekesalan saya. Demikianlah saya membenarkan dosa-dosa hati saya, sampai saya mulai belajar. Barulah Allah dapat menginsafkan saya bahwa saya tidak memiliki kebenaran, dan bahwa saya tidak siap untuk penghakiman. Saya tidak memiliki buah Roh Kudus, yaitu tabiat Kristus.

“Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Hanya orang yang menyesal dengan hati yang hancur yang diampuni; tetapi kasih karunia Allahlah yang membuat hati itu menyesal. Ia mengetahui segala kelemahan dan kekurangan kita, dan Ia akan menolong kita.” 1SM 353

“Akan mencelikkan mata mereka itu, supaya mereka itu berpaling daripada gelap kepada terang, dan daripada kuasa Iblis kepada Allah, dan supaya mereka itu beroleh keampunan dosa dan bahagian bersama-sama dengan segala orang yang dikuduskan itu oleh sebab iman kepada-Ku.” Kisah Rasul-rasul 26:18

“**Allah tidak mengutus pesuruh untuk memuji-muji orang berdosa.** Ia tidak memberikan kabar damai, untuk membuai orang-orang yang belum disucikan ke dalam keamanan maut, Ia meletakkan beban berat di atas angan-angan hati orang yang bersalah, serta menusuk jiwa dengan anak panah keyakinan. Malaikat-malaikat yang melayani menghadapkan kepadanya hukuman Allah yang mengerikan untuk memperdalam rasa keperluan, serta mendorong orang itu berseru ‘**Apakah yang patut saya perbuat, supaya saya mendapat selamat?**’” DA 104

Akuilah Kesalahan Anda dan Kebutuhan Anda akan Kebenaran-Nya

“Hendaklah engkau tobat, hai Israel yang terbalik! demikianlah firman Tuhan, maka tiada Aku akan menunjuk kepadamu wajah-Ku dengan murka, karena berkemurahanlah Aku, demikianlah firman Tuhan, tiada Aku menaruh murka sampai selama-lamanya. **Sahaja hendaklah kamu ketahui akan salahmu, bahwa kamu sudah mendurhaka kepada Tuhan, Allahmu.**” Yeremia 3:12, 13

Ketika saya sedang berkunjung ke rumah keluarga saya setelah pulang dari India, dan kami sedang membicarakan kebenaran oleh iman, seseorang mengusulkan supaya kami berlutut dalam lingkaran dan mengakui setiap masalah di antara kami. Ketika kami sedang berlutut, salah seorang saudara perempuan saya menengadah memandang ayah, berharap ia akan mengakui betapa dalamnya ia telah menyakiti dia! Ayah tidak sanggup melakukannya, tetapi ia bangkit dan pergi ke luar. Saya mengikutinya, dengan maksud melindunginya dari dirinya sendiri, karena saya ingat dari masa kecil saya bahwa jika ayah harus menanggung kesalahan, ia akan mengancam untuk bunuh diri. Saya merangkul lehernya dan memeluknya erat-erat! Ia tidak lebih tinggi daripada saya. Lalu saya berdoa, “Tuhan, apa yang harus saya katakan kepada ayah saya?” Allah menggerakkan hati saya untuk berkata, “Ayah, sebabnya Ayah menjadi begitu tegang setiap kali semua anak Ayah pulang berkunjung, ialah karena Ayah sangat takut kami akan membicarakan masa kecil kami. Ayah telah begitu dalam menyakiti anak-anak Ayah! Satu-satunya yang tidak Ayah sakiti hanyalah saya.” Ia berpikir sejenak, lalu berkata, “Margaret, ayah juga telah menyakiti engkau!” Apakah yang sedang ia lakukan? ***Mengakui kesalahannya!***

Lalu ia membawa saya ke kamar tidurnya, dan kesalahan-kesalahannya pun tercurah keluar, bahkan dosa-dosa masa mudanya. Beban kesalahan itu sedang meremukkan dia, dan ia tidak tahu apa yang harus diperbuatnya.

“Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus jatuh ke tingkat yang rendah, selalu meratapi kekurangan-kekurangan mereka, tetapi tidak pernah menang dan meremukkan Setan di bawah kaki mereka. Rasa bersalah dan penghukuman terus-menerus membebani jiwa, dan seruan orang-orang demikian pantas berbunyi: ‘Wah, aku orang yang celaka ini! Siapakah gerangan akan melepaskan aku keluar dari dalam tubuh maut ini?’” 6T 52, 53

*Dua tahun sebelumnya ia telah dibaptis ulang, dengan harapan rasa bersalahnya akan terangkat, tetapi justru semakin berat. Tidak seorang pun pernah mengajarnya bagaimana datang ke salib dan meletakkan bebannya di kaki Yesus. Ia tidak mengerti rencana keselamatan. Lalu ia berseru, “****Margaret, tolonglah ayah!****” Tetapi saya tidak tahu bagaimana menolongnya! Saya bisa saja berkata kepadanya, “Cobalah sedikit lebih keras lagi,” tetapi pada saat itu saya tahu bahwa itu bukanlah jawaban yang benar. Maka saya diam saja! Saya terpaksa meninggalkan dia dalam keadaan itu. Tetapi saya pulang ke rumah dan mulai menyelidiki untuk menolong ayah saya. Selagi menyelidiki, saya mendapati keadaan saya sendiri yang terhilang. Lalu saya belajar untuk menemukan jawaban bagi kebutuhan saya sendiri, dan saya menemukannya. Kemudian Tuhan mengutus saya kembali kepada ayah saya dan seluruh keluarga saya.*

“Allah menyatakan kesalahan kita supaya kita boleh lari kepada Kristus, dan melalui Dia kita dibebaskan dari perhambaan dosa.” MB 10

“**Orang-orang yang bersalah tahu benar dosa-dosa mana yang harus mereka akui supaya jiwa mereka bersih di hadapan Allah. Sekarang Yesus sedang memberi mereka kesempatan untuk mengaku, untuk bertobat dengan kerendahan hati yang dalam.**” 1T 156

“**Orang-orang yang belum merendahkan dirinya di hadapan Allah dengan jalan mengakui kesalahan mereka, berarti belumlah memenuhi syarat pertama penerimaan itu.**” SC 37, 38

Jika Anda menjadi tidak sabar atau jengkel terhadap seseorang, jangan menyalahkan dia, walaupun mungkin ia telah berbuat salah. Akuilah kesalahan ***Anda****, bahwa* ***Anda*** *tidak menyatakan Kristus kepadanya. Jika anak-anak Anda tidak taat, mereka tidak membutuhkan orang tua yang marah; mereka membutuhkan pertolongan dan doa. Kuasa Allah tidak dapat bekerja di dalam cara Anda mendisiplin jika Anda tidak memakai cara-cara-Nya. Sering kali orang tua menyalahkan anak-anak ketika mereka marah kepada anak-anak itu, sehingga anak-anak menanggung kesalahan mereka sendiri dan juga kesalahan orang tua mereka. Sungguh menyedihkan! Lalu orang tua menghukum anak-anak, tetapi tidak berdoa bersama mereka dan membawa mereka kepada Yesus untuk memperoleh pengampunan dan penyembuhan. Sungguh malang! Begitulah akar-akar kepahitan bertumbuh.*

Ketika suami saya dan saya mulai memahami Injil, kami dibawa kepada pertobatan yang dalam, dan kami mengakui bagaimana kami telah gagal terhadap satu sama lain dan terhadap anak-anak kami, karena kami tidak tahu bagaimana membiarkan kasih Allah menguasai hubungan kami satu dengan yang lain. Jika Anda belum siap untuk mengakui kesalahan Anda, tetapi sungguh-sungguh ingin diselamatkan, Anda tetap boleh datang kepada-Nya, dan Ia akan menolong Anda.

“**Datanglah kepada Kristus sebagaimana adanya Anda, dan renungkanlah kasih-Nya sampai hati Anda yang keras itu hancur**. . . . Kebajikan yang keluar dari Yesuslah yang menguatkan tekad hati untuk berbalik dari dosa dan berpaut kepada apa yang benar. **Kebajikan Kristuslah yang menjadikan pertobatan itu tulus dan sejati.**” RH 9-3-1901

Ketika saya sedang bersiap-siap untuk kembali kepada ayah saya, saya berdoa supaya Allah menggerakkan keluarga saya untuk menelepon saya dan menawarkan diri membayar ongkos perjalanan saya untuk datang dan membagikan pekabaran itu kepada mereka. Saya ingin yakin bahwa Allahlah yang mengutus saya. Kira-kira dua bulan kemudian salah seorang saudara perempuan saya menelepon, “Margaret, tolonglah aku!” “Ada apa?” “Anak perempuanku lari dari rumah. Ia memakai narkoba. Ia tinggal bersama seorang laki-laki. Aku tidak tahu harus berbuat apa!” Saya menjawab, “Tom dan aku baru beberapa bulan yang lalu menemukan suatu pengalaman bersama Tuhan. Untuk pertama kalinya kami merasa bahwa kami dapat menolong seorang berdosa. Maukah ia datang dan berkunjung kepada kami?” “Aku tidak tahu di mana dia,” jawab saudara saya. Saya berkata, “Tidak apa-apa. Kita akan berdoa, dan jika kami dapat menolongnya, Allah akan mengirimnya kepada kami.”

Dalam beberapa hari saja ia sudah berada di rumah kami. Laki-laki yang tinggal bersamanya telah meninggalkannya, dan karena tidak tahu harus ke mana, ia pulang ke rumah. Ibunya mengatakan kepadanya bahwa saya ingin ia datang berkunjung. Maka datanglah ia. Ketika kami sedang berusaha bercakap-cakap malam itu, saya berdoa, “Tuhan, bagaimana saya harus mendekati gadis ini? Apa yang dapat saya katakan kepadanya? Saya tidak tahu caranya! Tuhan, Engkau harus membukakan pintu hatinya.”

Tepat pada saat itu ada yang mengetuk pintu. Ketika saya membukanya, berdirilah di situ istri seorang pendeta yang tinggal tepat di sebelah rumah kami. Kami baru saja pindah ke sana dan belum benar-benar saling mengenal. Ia berkata, “Saya merasa bahwa Anda dan suami Anda sedang menemukan sesuatu yang nyata di dalam kekristenan. Saya pun menginginkannya. Maukah Anda membagikannya kepada saya? Maukah Anda mengajar saya?”

Nah, mudah sekali membagikan kepadanya apa yang telah saya temukan tentang rencana keselamatan dan ***kuasa*** *Injil. Kami belajar bersama dengan sangat baik, dan ia sangat berterima kasih, dan selama itu keponakan saya berada di dalam ruangan itu, mendengarkan percakapan kami.*

*Setelah ibu itu pulang, keponakan saya berkata, "****Jika sebesar itu kuasa yang ada di dalam Injil, masih ada harapan bagiku****!" Saya bertanya, "Mengapa kau berkata begitu?" Ia menjawab, "Tante tahu betapa keras kepalanya aku! Aku memperhatikan orang tuaku. Mereka tidak beroleh kemenangan. [Ayahnya seorang guru sekolah gereja] Aku memperhatikan orang tua teman-temanku. Mereka tidak beroleh kemenangan. Aku memperhatikan guru-guruku. Mereka tidak beroleh kemenangan. Maka aku memutuskan, kalau mereka sudah berusaha selama bertahun-tahun dan tidak dapat menemukan kemenangan, aku, dengan sifatku yang keras kepala ini, lebih baik menyerah saja sekarang. Lebih baik aku menikmati perkara-perkara dunia ini. Dan itulah yang sedang kulakukan. Aku suka akan dosa, dan hati nuraniku bahkan tidak mengganggguku lagi****. Tetapi jika apa yang Tante katakan itu benar, maka masih ada harapan bagiku!"***

Kami bercakap-cakap dengan baik, lalu tibalah waktu tidur. Saya bersyukur kepada Allah karena Ia telah membukakan pintu, dan saya berharap dapat terus belajar bersamanya dan menolongnya menemukan hubungan yang hidup dengan Allah. Tetapi keesokan harinya pintu itu tertutup! Ia mendapat pekerjaan di sebuah rumah makan, dan kami jarang bertemu dengannya.

Pada suatu hari saya sedang bertelepon dengan seorang teman yang baru saja meninggalkan suami dan anak-anak laki-lakinya yang masih kecil, dan lari dengan laki-laki lain. Saya menyatakan kesedihan dan kekecewaan saya, dan memohon kepadanya untuk mempertimbangkannya kembali, tetapi ia tidak mau. Ketika saya meletakkan gagang telepon, saya sadar bahwa keponakan saya telah masuk dan mendengarkan permohonan saya. Ia berkata, "Bukankah Tante mengundang aku ke sini untuk berusaha membawa aku kepada Kristus? Tidakkah Tante kecewa?" Saya menyadari bahwa inilah kesempatan lain, dan dengan cepat saya berdoa supaya Allah memberi saya kata-kata yang tepat. "Tidak, Tante tidak kecewa," kata saya. "Allah mempunyai rencana jangka panjang bagimu, dan Tante percaya kepada-Nya." Ia menarik napas lega. Saya tidak akan mendesaknya untuk mengambil keputusan.

Banyak di antara kita telah mendesak dan terus mendesak anak-anak kita, dan mungkin mereka telah memutuskan untuk dibaptis, tetapi apakah mereka mengenal Allah? Apakah mereka sungguh-sungguh menyerahkan hati mereka? Apakah mereka sungguh-sungguh mengalami kuasa Injil? Kami bercakap-cakap lagi dengan baik, tetapi keesokan harinya ia tidak dapat ditemui lagi. Kira-kira seminggu kemudian ia datang bersama seorang laki-laki, dan meminta saya membagikan Injil kepadanya. Tentu saja saya melakukannya, tetapi setelah laki-laki itu pergi, saya berkata kepadanya, "Apa yang sedang kau lakukan? Kau menuntun dia ke dalam dosa, lalu kau membawanya kepadaku untuk diajar tentang Injil!" "Ya, aku tahu," jawabnya. "Sekarang aku percaya bahwa siapa pun dapat diselamatkan - ***kecuali aku****!" Mengapa ia masih menyangka bahwa mustahil baginya untuk diselamatkan?* ***Apakah penghalangnya?***

Saya meminta Allah untuk menunjukkan kepada saya apa penghalang yang masih merintangi jalannya. Beberapa hari kemudian, ketika ia hendak berangkat pulang, Allah memberi saya jawabannya. Saya berkata kepadanya, "Jika suatu saat kau ingin mengikut Yesus, jangan mulai dengan berusaha meninggalkan dosa-dosamu. Mulailah dengan mengenal Yesus. Luangkan berjam-jam duduk di kaki-Nya, membaca Alkitab dan buku Kerinduan Segala Zaman. Kenallah Dia. Tenggelamkanlah dirimu di dalam perkara-perkara Allah." Ia tidak berkata bahwa ia akan melakukannya, lalu ia pergi. Tetapi kami terus berdoa baginya.

Dua bulan kemudian ia menelepon kami. "Aku sudah melakukan apa yang Tante katakan," katanya kepada saya. "Selama dua bulan aku menenggelamkan diriku di dalam firman Allah. Aku menghabiskan berjam-jam membaca tentang Yesus. Aku hampir tidak percaya apa yang sedang terjadi! Seluruh hati dan pikiranku sedang ditarik kepada Yesus, dan aku bahkan tidak peduli lagi akan dosa!"

Siapakah yang telah melakukannya? Siapakah yang telah membawanya kepada pertobatan? Siapakah yang telah mengubah cara berpikirnya? Roh Kudus. Mengapa? Karena ia memberi Roh Kudus kesempatan. Ia belajar tentang Kristus dan membiarkan Dia menyentuh hatinya dan membawanya kepada pertobatan. Ketika ibunya melihat perubahan pada diri putrinya, ia menelepon saya dan meminta saya datang untuk mengajarnya juga, dan ia menawarkan diri membayar ongkos perjalanan saya! Sekarang saya bebas pergi kepada seluruh keluarga saya dan membagikan pekabaran itu kepada mereka, ***serta menolong mereka juga menemukan pertobatan hati yang sejati.***

Ia Akan Memberikan Pertobatan kepada Anda

"Ia inilah ditinggikan oleh tangan kanan Allah menjadi Raja dan Juruselamat akan **mengaruniakan tobat** kepada bani Israel dan jalan keampunan dosa." Kisah Rasul-rasul 5:31

"Dengan menyatakan kasih-Nya, dengan imbauan Roh-Nya, Ia membujuk manusia kepada pertobatan; sebab pertobatan adalah karunia Allah, dan orang yang diampuni-Nya terlebih dahulu dibuat-Nya menyesal." 1SM 324

"Di dalam pertobatan termasuk penyesalan akan dosa dan berpaling daripadanya. Kita tidak akan meninggalkan dosa itu kecuali kita melihat betapa jahatnya dosa-dosa itu; sebelum kita mengenyahkannya dari dalam hati kita, tidak akan ada perubahan yang sesungguhnya di dalam kehidupan." SC 23

"Umat-Ku, yang tersebut nama-Ku atasnya, itu merendahkan dirinya dan meminta doa dan mencahari hadirat-Ku dan bertobat dari pada jalannya yang jahat itu, maka Aku juga mendengar dari dalam sorga dan mengampuni dosanya." 2 Tawarikh 7:14

"**Pertobatan yang sejati akan menuntun manusia untuk menanggung kesalahannya sendiri serta mengakuinya tanpa tipu atau kemunafikan.**" SC 40

Apabila Allah membawa kita kepada pertobatan, tidaklah sulit untuk mengaku dan meninggalkan dosa-dosa kita dan menyerahkan diri kepada-Nya.

Akuilah dan Tinggalkanlah Dosa-dosa Anda dan Serahkanlah Hati Anda kepada-Nya

"Orang yang melindungkan dosanya itu tak boleh beruntung, tetapi orang yang mengaku dan membuangkan dia ia itu mendapat kasihan kelak." Amsal 28:13

"Kristus sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia akan menyucikan mereka dari segala kecemaran jika mereka mau membiarkan Dia. Tetapi jika mereka berpaut kepada dosa-dosa mereka, mereka sama sekali tidak mungkin diselamatkan; **sebab kebenaran Kristus tidak menutupi dosa yang tidak disesali**." 7BC 931

Yesus tidak pernah menutupi dosa apa pun di dalam diri kita. Ia ingin menyucikan kita dari segala dosa. Tetapi bagaimana Ia dapat menyucikan kita jika kita tidak menyerahkan dosa-dosa kita kepada-Nya? Bagaimana Ia dapat menciptakan hati yang baru di dalam kita jika kita tidak menyerahkan hati kita yang lama kepada-Nya?

"Banyak orang yang mencoba untuk mengubah dengan memperbaiki kebiasaan buruk ini dan itu dan mereka berharap bahwa dengan jalan ini mereka menjadi orang Kristen, tetapi mereka memulainya dari tempat yang salah. **Pekerjaan kita yang pertama adalah dengan hati**." COL 97

"Hai anakku! serahkanlah hatimu kepadaku." Amsal 23:26

"**Seluruh hati harus diserahkan kepada Allah, jika tidak, perubahan yang olehnya kita akan dipulihkan menjadi serupa dengan Dia tidak akan pernah dapat dikerjakan di dalam kita.** Pada dasarnya kita terasing dari Allah. . . . Kita terikat erat di dalam jerat Setan, 'Iblis, yang sedang menawan mereka itu akan melakukan kehendaknya.' 2 Timotius 2:26. Allah ingin menyembuhkan kita, memerdekakan kita. Tetapi karena hal ini menuntut perubahan yang

menyeluruh, pembaruan seluruh sifat kita, kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya.

"Peperangan melawan diri-sendiri adalah merupakan peperangan yang terbesar yang pernah diadakan. Penyerahan diri-sendiri, memasrahkan sepenuhnya kepada kehendak Allah, mengharuskan satu pergumulan; tetapi jiwa itu harus **lebih dahulu** diserahkan kepada Allah barulah dapat dibaharui di dalam kesucian." SC 43

"Yaitu akan hal kelakuanmu yang dahulu itu, kamu membuangkan perangaimu yang lama, yang rusak menurut daya hawa nafsu, supaya roh pikiranmu dibaharui di dalam kamu, sambil berperangaikan perangai yang baharu, **yang dijadikan menurut teladan Allah** di dalam kebenaran dan kesucian yang benar." Efesus 4:22-24

"Kehidupan orang Kristen bukannya sesuatu perubahan sedikit atau perbaikan dari kehidupan yang lama, melainkan perubahan seluruhnya dari segala sifat. **Ada kematian terhadap diri dan dosa, dan suatu kehidupan yang semata-mata baru.**" DA 172

"**Demikianlah juga kamu wajib menghisabkan dirimu mati lepas daripada dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.**" Roma 6:11

*Apakah artinya mati bagi diri sendiri dan dosa, dan hidup bagi Allah? Jika kita mati bagi diri sendiri dan dosa, kita telah **melepaskan hak kita** atas sifat mementingkan diri sendiri dan kesenangan duniawi. Kita juga telah **melepaskan hak kita** untuk memakai cara-cara Setan dalam melawan pergumulan kita. Setan ingin mengerjakan di dalam kita ketidaksabaran, kejengkelan, dendam, amarah, iri hati, cemburu, hawa nafsu, kebencian, kepahitan, dan pemberontakan. Tetapi apabila kita berserah kepada Allah, Ia dapat mengerjakan kasih-Nya di dalam kita, sehingga kita dapat memperlakukan orang lain dengan sabar dan baik hati, mengampuni mereka dan mendoakan mereka apabila mereka berbuat salah kepada kita. Inilah cara Allah untuk menghadapi orang-orang yang tidak memperlakukan kita dengan baik. Mereka membutuhkan doa kita! Mereka tidak membutuhkan amarah atau ketidaksabaran atau kejengkelan. Mengapa kita juga harus membiarkan Setan menguasai kita dalam menanggapi mereka?*

*Maka saya datang kepada Allah dan berkata, "Aku mau mati bagi diri sendiri! Aku melepaskan hakku untuk bertindak menurut dorongan sifat rendah yang berdosa. **Aku melepaskan hakku untuk menyimpan kekesalan terhadap suamiku, apa pun yang ia lakukan.** Aku melepaskan hakku untuk menjadi tidak sabar atau jengkel terhadap anak-anak apabila mereka sedang bergumul dengan masalah-masalah mereka sendiri. Sebaliknya aku akan mendoakan mereka dan menolong mereka. Aku melepaskan hakku untuk membiarkan Setan mengerjakan di dalam diriku cara-caranya dalam mendisiplin anak-anak. Aku melepaskan hakku untuk menjadi gusar apabila orang lain tidak melakukannya menurut caraku. Aku mau mati bagi diri sendiri dan membiarkan Roh Kudus menguasai rohku.*

"**Serahkanlah seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekadlah untuk menjadi alat-Nya yang penuh kasih dan yang dibaktikan kepada-Nya, yang digerakkan oleh kehendak-Nya, dikuasai oleh pikiran-Nya, dan diresapi oleh Roh-Nya.**" SD 105

"Ada orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus Kristus yang belum pernah mati bagi diri sendiri. Mereka belum pernah jatuh ke atas Batu itu dan hancur. Selama hal ini belum terjadi, mereka akan hidup bagi diri sendiri, dan jika mereka mati dalam keadaan seperti itu, sudah terlambat untuk selama-lamanya bagi kesalahan-kesalahan mereka untuk dibetulkan." FE 284

"Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, dan berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mengosongkan bait jiwa dari segala sampah - segala iri hati, segala cemburu, segala kecurigaan, segala kebiasaan mencari-cari kesalahan. 'Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang bercabang hati.'" 5T 163

"Kita tidak boleh setengah-setengah milik Allah dan setengah-setengah milik dunia. Kita bukanlah anak-anak Allah kecuali kita berserah diri sepenuhnya." SC 44

“Allah tidak dapat dipermain-mainkan; Kristus tidak menerima pelayanan yang terbagi. Ia meminta segala-galanya.” 4T 214

“**Barangsiapa di antara kamu, yang tiada meninggalkan segala sesuatu yang dipunyainya, tiada dapat menjadi murid-Ku.**” Lukas 14:33

Allah akan terus mengasihi kita dan menarik kita, dan melakukan apa saja yang dapat Ia lakukan untuk membawa kita kepada penyerahan yang penuh. Tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan kita kecuali kita mengikut Kristus sepenuhnya.

“Allah tidak mau mendiami hati yang terbagi atau memerintah dari takhta yang terbagi. Setiap berhala yang memikat kasih kita dan memalingkannya dari Allah yang penuh kasih harus diturunkan dari takhtanya.” KH 63

“Janganlah seorang pun menyangka bahwa Kristus dapat merasa puas dengan satu sudut kecil di dalam hati kita, sementara kita membiarkan Setan mendirikan takhtanya di dalam hati itu, dan memenuhi suasana moral kita dengan kecemaran. Kristus akan tinggal di dalam jiwa **hanya** apabila **seluruh** hati diserahkan kepada-Nya.” YI 1-9-1896

Kita akan menjadi mempelai perempuan Kristus. Tetapi dapatkah Ia menerima kita jika kita juga ingin berbagi hati kita dengan Setan dan membiarkan rohnya menguasai kita, bukannya Roh Kudus?

“**Penyerahan yang setengah-setengah** kepada kebenaran memberi Setan kesempatan yang bebas untuk bekerja. Selama bait jiwa belum diserahkan sepenuhnya kepada Allah, bait itu menjadi benteng musuh.” RH 11-28-1899

“Setan tidak ingin seorang pun melihat perlunya penyerahan yang penuh kepada Allah. Apabila jiwa gagal melakukan penyerahan ini, dosa tidak ditinggalkan; selera dan hawa nafsu berjuang untuk berkuasa; pencobaan-pencobaan mengacaukan hati nurani, sehingga pertobatan yang sejati tidak terjadi.” 6T 92

“**Tuhan tidak dapat menyucikan jiwa sebelum seluruh keberadaan diserahkan kepada pekerjaan Roh Kudus.**” RH 2-27-1900

“Ia menuntut segala-galanya. Apabila kita dibawa untuk tunduk kepada tuntutan-Nya dan menyerahkan segala-galanya, barulah pada saat itu, dan tidak sebelumnya, Ia akan melingkarkan lengan rahmat-Nya di sekeliling kita. Tetapi apakah yang kita serahkan apabila kita menyerahkan segala-galanya? Suatu jiwa yang dicemari dosa, untuk disucikan oleh Yesus, untuk dibersihkan oleh rahmat-Nya, dan untuk diselamatkan dari maut oleh kasih-Nya yang tiada bandingnya.” 1T 160

“Baliklah dan bertobatlah dari pada segala kesalahan kamu dan jangan lagi segala kejahatan itu menjadi suatu kesentuhan kepada kamu! Buanglah dari padamu akan segala kesalahanmu, yang telah kamu buat, dan adakanlah bagimu suatu hati yang baharu dan angan-angan yang baharu, karena mengapa gerangan kamu akan mati, hai bangsa Israel!” Yehezkiel 18:30, 31

Apakah yang akan dilakukan Yesus apabila kita menyerahkan segala-galanya?

Ia Akan Mengampuni, Menyucikan, Melahirkan Kembali, dan Memerdekakan Anda untuk Menjalani Hidup yang Dikuduskan

“Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan.” 1 Yohanes 1:9

Berapa banyak kejahatan yang akan Ia sucikan? Semuanya. Segala amarah dan cemburu dan kebencian dan hawa nafsu dan dendam dan kepahitan dan cinta akan dunia.

“**Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.**” 1 Yohanes 1:7

“Darah Yesus yang indah adalah mata air yang disediakan untuk menyucikan jiwa dari kecemaran dosa.” 4T 625

“Ketika prajurit itu menikam lambung Yesus sementara Ia tergantung di kayu salib, keluarlah **dua aliran yang berbeda, yang satu darah dan yang lain air. Darah** itu untuk menghapuskan

dosa-dosa mereka yang akan percaya akan nama-Nya, dan **air** itu melambangkan air hidup yang diperoleh dari Yesus untuk memberi hidup kepada orang yang percaya." EW 209

". . . yang sudah menyelamatkan kita bukannya dari sebab perbuatan yang kita perbuat di dalam kebenaran, melainkan menurut rahmatnya **dengan baptisan yang mengadakan kejadian yang baharu, dan dengan keadaan baharu yang dikerjakan oleh Rohulkudus,** yang sudah dicurahkan-Nya ke atas kita dengan limpah-Nya oleh sebab Yesus Kristus, supaya kita, yang telah **dibenarkan oleh sebab anugerah-Nya**, dijadikan waris seperti pengharapan kita akan beroleh hidup yang kekal. Sungguhlah perkataan itu." Titus 3:5-8

Darah itu menyucikan dari segala dosa, dan air itu memberikan kepada kita kelahiran baru melalui Roh Kudus. Inilah yang dijelaskan Yesus kepada Nikodemus. "Sesungguh-sungguhnya Aku berkata kepadamu: Jikalau barang seorang tiada **diperanakkan daripada air dan Roh,** tiada boleh ia masuk ke dalam kerajaan Allah. Barang yang diperanakkan daripada tabiat tubuh, tubuh juga; dan barang yang diperanakkan daripada Roh, Roh juga. Jangan engkau heran, sebab sudah Kukatakan kepadamu: Bahwa wajib kamu diperanakkan pula." Yohanes 3:5-7

"**Tanpa kelahiran kembali melalui iman dalam darah-Nya, tidak ada penghapusan dosa, tidak ada harta bagi setiap jiwa yang akan binasa.**" COL 113

"Darah yang menyucikan hidup dan yang menopang hidup itu, yang diterima dengan iman yang hidup, itulah pengharapan kita." 7BC 948

"Allah sudah menyatakan kasih-Nya kepada kita di dalam hal Kristus telah mati karena kita, tatkala kita ditaklukkan oleh dosa. Sedangkan sekarang kita **dibenarkan oleh darah-Nya,** maka terlebih lagi kita akan beroleh selamat daripada kemurkaan, dengan jalan Dia." Roma 5:8, 9

"Oleh Dia itu kita mendapat penebusan, yaitu keampunan segala dosa." Kolose 1:14

"**Pengampunan mempunyai arti yang lebih luas daripada yang diperkirakan banyak orang.** . . . Pengampunan Allah tidak semata-mata suatu tindakan yang berhubungan dengan pengadilan yang olehnya Dia membebaskan kita dari penghukuman. **Itu tidak saja pengampunan untuk dosa tetapi kembali atau bertobat dari dosa. Itu adalah pengaliran dari kasih yang menebus yang mengubah hati.** Daud mempunyai konsepsi yang benar tentang pengampunan ketika ia berdoa, 'Jadilah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh.'" MB 114

*Pembenaran **bukan hanya** menyatakan kita benar, tetapi juga menyucikan kita dari segala dosa dan menciptakan di dalam kita hati yang baru, sikap yang baru. Hal ini terjadi apabila kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah dan percaya bahwa Ia sanggup melakukannya.*

"Tidak ada yang dapat menaklukkan kesombongan hati manusia selain Allah. Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri. **Kita tidak dapat melahirkan kembali diri kita sendiri**. . . . **Apakah pembenaran oleh iman itu?** Itulah pekerjaan Allah yang merendahkan kemuliaan manusia ke dalam debu, dan melakukan bagi manusia apa yang tidak berkuasa ia lakukan bagi dirinya sendiri." TM 456

"Bila orang berdosa itu, ditarik oleh kuasa Kristus mendekati salib yang ditinggikan dan menaklukkan dirinya di hadapannya, ada suatu kehidupan yang baru. **Suatu hati yang baru diberikan kepadanya. Ia menjadi makhluk yang baru dalam Yesus Kristus.** Kesucian akan mencapai titik di mana tidak ada apa-apa yang diperlukan lagi. **Allah sendiri** '**benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.**' Roma 3:26." COL 163

"Kasih karunia Kristus menyucikan sambil mengampuni, dan melayakkan manusia bagi surga yang kudus." KH 336

"Dan Aku akan memercikkan air suci kepadamu, lalu kamu akan suci maka dari pada segala kecemaranmu dan dari pada segala berhala tahimu akan Kusucikan kamu, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu hati yang baharu, dan roh yang baharupun akan Kukaruniakan di dalam batinmu, dan hati batu itu akan Kulalukan dari dalam tubuhmu, dan hati dagingpun akan Kukaruniakan kepadamu. Dan Aku akan mengaruniakan Roh-Ku di dalam batinmu serta Kuadakan bahwa kamu menurut segala syariat-Ku, dan memeliharakan dan melakukan segala hukum-Ku." Yehezkiel 36:25-27

Ketika penjahat di kayu salib itu menyerahkan dirinya kepada Yesus, ia mengalami pengampunan, penyucian, dan kelahiran baru. Ia diselamatkan dengan cara yang sama seperti semua orang berdosa diselamatkan, dan ia layak bagi surga. Pikirannya telah diubahkan.

"**Sebab itulah jikalau barang seorang hidup di dalam Kristus, maka ialah kejadian yang baharu; maka perkara-perkara yang lama itu sudah lenyap, bahkan, yang baharu sudah terbit.**" 2 Korintus 5:17

"Apa yang tercela di dalam tabiat disucikan dari jiwa oleh kasih Yesus. **Segala sifat mementingkan diri sendiri diusir, segala iri hati dan segala fitnah dicabut sampai ke akarnya, dan suatu perubahan yang mendasar dikerjakan di dalam hati.**" RH 7-22-1890

"Karena adalah kegemaran Allah, bahwa segala kesempurnaan itu terhimpun di dalam Dia, dan oleh sebab Dia **segala sesuatu diperdamaikan** oleh Allah dengan diri-Nya (setelah diperbuat-Nya perdamaian dengan **darah-Nya** di kayu salib itu)." Kolose 1:19, 20

Sekarang, setelah kita diperdamaikan dengan Allah, kita dapat masuk ke dalam pengalaman Bilik Kudus, yang disebut pengudusan.

"Sebab itu, hai saudara-saudaraku, sedang hati kita sudah berani hendak masuk ke dalam tempat kudus dari sebab **darah Yesus**, dengan jalan yang baharu dan hidup, yang dibukakan-Nya bagi kita menerusi tirai, yaitu tubuh-Nya; dan sedang kita ada seorang Imam yang Mulia, yang berkuasa atas isi Rumah Allah; maka biarlah kita menghampiri Dia dengan hati yang tulus dan dengan sepenuh-penuh iman, sedang hati kita terpercik sehingga suci daripada perasaan hati yang jahat, dan tubuh kita dibasuh dengan air yang bersih." Ibrani 10:19-22

Banyak orang salah mengerti arti pembenaran dan pengudusan. Mereka menyangka bahwa pengudusan adalah usaha seumur hidup untuk meninggalkan dosa-dosa mereka, sementara selama itu mereka tetap dibenarkan, tetapi hal ini tidak benar. Pembenaran menyucikan dari dosa dan menciptakan hati yang baru, lalu memberi kita kuasa untuk menjalani hidup yang dikuduskan - yaitu hidup yang setiap hari tinggal dan bertumbuh di dalam Kristus dan menghasilkan buah-buah kekudusan.

"**Tetapi sekarang, setelah kamu merdeka daripada dosa, dan menjadi hamba kepada Allah, maka kamu beroleh buah-buahan yang menuju kesucian, dan kesudahannya itu hidup yang kekal.**" Roma 6:22

*Anda bukan lagi hamba Setan; sekarang Anda adalah hamba yang sukarela, atau anak-anak Allah, yang hidup oleh kuasa-Nya. Dan **itulah** pekerjaan seumur hidup!*

"**Apakah pengudusan itu?** Pengudusan ialah menyerahkan diri sepenuhnya dan tanpa syarat - jiwa, tubuh, dan roh - kepada Allah; berbuat insaf, suka akan kemurahan, dan berjalan serta Allah dengan hati yang rendah; mengenal dan melakukan kehendak Allah tanpa memikirkan diri sendiri atau kepentingan diri sendiri; berpikiran surgawi, murni, tidak mementingkan diri, kudus, dan tanpa noda atau cela." OHC 212.

"Banyak orang yang mengaku mengikut Kristus tidak mempunyai agama yang sejati. Mereka tidak menyatakan di dalam hidup mereka buah pertobatan yang benar. Mereka dikuasai oleh kebiasaan-kebiasaan yang sama, oleh roh suka mencari-cari kesalahan dan mementingkan diri sendiri yang sama, yang menguasai mereka sebelum mereka menerima Kristus.

"Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam kota Allah jika ia tidak mengenal pertobatan yang sejati. Di dalam pertobatan yang sejati, jiwa itu dilahirkan kembali. Suatu roh yang baru menguasai bait jiwa. **Suatu hidup yang baru dimulai**. Kristus dinyatakan di dalam tabiat." RH 7-30-1901

"**Tetapi sekarang, setelah kamu merdeka daripada dosa, dan menjadi hamba kepada Allah, maka kamu beroleh buah-buahan yang menuju kesucian, dan kesudahannya itu hidup yang kekal**." Roma 6:22

"Pengudusan ialah keadaan kudus, di luar dan di dalam, menjadi kudus dan menjadi milik Tuhan tanpa syarat, bukan dalam bentuk, melainkan dalam kenyataan. Setiap pikiran yang najis, setiap hawa nafsu yang cabul, memisahkan jiwa dari Allah; sebab Kristus tidak pernah dapat

mengenakan jubah kebenaran-Nya kepada seorang berdosa untuk menyembunyikan kecacatannya.” OHC 214

“**Kebenaran Kristus bukannya sekadar jubah yang menutupi dosa yang tidak diakui dan tidak ditinggalkan, itulah prinsip kehidupan yang mengubah tabiat dan mengendalikan budi-pekerti. Kesucian ialah hidup seluruhnya bagi Allah, itulah penyerahan hati dan kehidupan seluruhnya untuk didiami oleh prinsip-prinsip surga.**” DA 555, 556

“Seperti hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah daripada hati.” Efesus 6:6

“**Semua penurutan sejati berasal dari dalam hati.** Itulah pekerjaan hati bersama Kristus. Dan **kalau kita setuju,** Ia akan menyamakan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, menyatupadukan hati dan pikiran kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga bila menurut Dia, kita hanyalah melaksanakan dorongan hati kita sendiri. Kemauan, yang dihaluskan dan disucikan, akan mendapat kesukaannya yang paling tinggi dalam melakukan pekerjaan-Nya. Bila kita mengenal Allah karena kita mendapat hak istimewa untuk mengenal Dia, kehidupan kita akan menjadi suatu kehidupan yang suka menurut terus-menerus.” DA 668

“Tetapi syukurlah kepada Allah, sedang dahulu kamu menjadi hamba dosa, tetapi sekarang **dengan bersungguh-sungguh hati kamu taat** kepada jenis pengajaran yang kamu diajarkan. Setelah dimerdekakan daripada dosa, maka jadilah kamu hamba kepada kebenaran.” Roma 6:17

“Maka bagi Tuhan yang berkuasa meneguhkan kamu, (menurut Injil yang aku ajarkan, dan menurut pemberitaan dari hal Yesus Kristus itu, . . . menurut firman Allah yang kekal itu, dengan kitab nabi-nabi **akan membawa mereka itu kepada iman yang taat**)” Roma 16:25, 26

Dahulu saya diajar tentang ketaatan kepada hukum, tetapi saya tidak mengerti ketaatan iman.

“**Penurutan yang benar adalah hasil kerja dari satu azas di dalam.**” COL 97

“Jika hati kita dibaharui di dalam gambaran peta Allah, jika kasih ilahi ditanamkan di dalam jiwa, bukankah hukum Allah itu akan dijalankan di dalam hidup? . . . Ganti membebaskan manusia dari penurutan, iman itulah, dan hanya imanlah yang membuat kita mendapat bagian anugerah Kristus, yang menyanggupkan kita untuk menurut.” SC 60, 61

“Karena dengan anugerah itu kamu diselamatkan oleh sebab iman, maka hal itu bukannya pekerjaan kamu, melainkan karunia Allah, bukannya daripada perbuatan, supaya jangan barang seorang memegahkan dirinya. **Karena kita ini perbuatan Dia, dijadikan di dalam Kristus Yesus akan membuat kebajikan, yang disediakan Allah terdahulu, supaya kita melakukan sekaliannya itu.**” Efesus 2:8-10

“Melalui anugerah Kristus kita akan hidup dalam penurutan kepada hukum Allah yang ditulis di dalam hati kita. Setelah memiliki Roh Kristus, kita akan berjalan sama seperti Dia.” PP 372.

“Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu.” 1 Petrus 1:14, 15

“**Kesucian bukanlah kegairahan; itu adalah penyerahan sepenuhnya kepada kehendak Allah; itu adalah hidup dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah; itu adalah melakukan kehendak Bapa kita yang di surga; itu adalah mempercayai Allah dalam pergumulan, dalam kegelapan sebagaimana dalam terang; itu adalah berjalan oleh iman bukannya oleh penglihatan; itu adalah bergantung kepada Allah dengan keyakinan yang sepenuhnya, dan bersandar pada kasih-Nya.**” AA 51

Inilah pekerjaan seumur hidup: memelihara diri kita supaya tetap berserah sepenuhnya kepada Allah dan berjalan di dalam kehendak-Nya.

“**Penyucian yang sesungguhnya** tidak kurang atau lebih daripada mengasihi Allah dengan segenap hati kita, untuk berjalan sesuai dengan hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya yang tak bercacat cela. Penyucian bukanlah merupakan suatu emosi tetapi adalah suatu prinsip yang

lahir dari surga yang mengendalikan seluruh hasrat dan keinginan di bawah pengendalian kuasa Roh Allah; dan pekerjaan ini diselesaikan melalui Tuhan Juruselamat kita.” FW 87

“Maka Allah sendiri, yang pohon sejahtera itu, menguduskan kiranya kamu dengan sempurnanya; dan segenap roh dan nyawa dan tubuh kamu terpelihara dengan tiada bercacat cela pada masa kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Maka Allah yang memanggil kamu itu setia, dan Ialah juga akan menyempurnakan itu.” 1 Tesalonika 5:23, 24

Percayalah bahwa Ia Sanggup Melakukannya dan Terimalah

“Sebagaimana Musa telah menaikkan ular itu di padang belantara, begitulah juga wajib Anak manusia dinaikkan, supaya **barangsiapa yang percaya** beroleh hidup yang kekal di dalam Dia.” Yohanes 3:14, 15

“Engkau sudah mengakui dosa-dosamu dan membuangkannya jauh-jauh **dari dalam hatimu**. Engkau telah bertekad memasrahkan dirimu sendiri kepada Allah. Sekarang pergilah padaNya dan pinta supaya Dia mau membasuh semua dosa-dosamu serta memberi hati yang baru bagimu. Dan **yakin** bahwa Dia melakukan ini karena Dia telah menjanjikannya.” SC 49

“Karena Allah menyuruhkan Anak-Nya ke dalam dunia ini, bukannya sebab hendak menghukumkan dunia itu, melainkan supaya dunia ini diselamatkan oleh-Nya.” Yohanes 3:17

“Akibat-akibat yang mematikan dari dosa dapat dibuangkan hanya oleh persediaan yang telah diadakan Allah. Bangsa Israel telah menyelamatkan hidup mereka oleh memandang kepada ular yang diangkat itu. Perbuatan memandang itu mengertikan iman. Mereka hidup oleh karena mereka percaya akan Firman Allah dan berharap kepada alat-alat yang telah disediakan untuk kesembuhan mereka. Demikian pula orang yang berdosa dapat memandang kepada Kristus dan hidup.” PP 431

“**Lihatlah Anak domba Allah, yang mengangkut dosa isi dunia.**” Yohanes 1:29

“Melalui salib, orang berdosa ditarik keluar dari benteng dosa, dari persekutuan kejahatan, dan setiap kali ia menghampiri salib, hatinya menjadi lembut dan dengan penyesalan ia berseru, ‘Dosa-dosakulah yang telah menyalibkan Anak Allah.’ **Di salib ia meninggalkan dosa-dosanya, dan melalui kasih karunia Kristus tabiatnya diubahkan.** Penebus mengangkat orang berdosa itu dari debu, dan menempatkannya di bawah bimbingan Roh Kudus. Ketika orang berdosa itu memandang kepada Penebus, ia mendapatkan pengharapan, kepastian, dan sukacita. Iman berpegang kepada Kristus di dalam kasih. **Iman bekerja oleh sebab kasih dan menyucikan jiwa.**” 1SM 349

“Persediaan kasih karunia Allah sedang menantikan permintaan setiap jiwa yang sakit karena dosa. Kasih karunia itu akan menyembuhkan setiap penyakit rohani. Olehnya hati dapat disucikan dari segala kecemaran. Itulah obat Injil bagi setiap orang yang percaya.” HP 34

“Banyak dari antara orang Israel tidak melihat adanya pertolongan di dalam penawar yang telah ditetapkan oleh Surga. Orang-orang mati dan yang sedang mati ada di sekeliling mereka, dan mereka mengetahui bahwa, tanpa pertolongan Ilahi, nasib mereka sudah pasti; tetapi mereka terus bersedih atas luka mereka, rasa sakit mereka, kematian mereka yang pasti, sampai kekuatan mereka hilang dan mata mereka dikaburkan, di mana sebenarnya mereka bisa memperoleh kesembuhan yang segera.” PP 432

“**Yesus senang bila kita datang kepada-Nya sebagaimana adanya kita,** berdosa, tidak berdaya, dan bergantung kepada-Nya. Kita boleh datang dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan sujud di kaki-Nya dengan penyesalan. Merupakan kemuliaan-Nya untuk merangkul kita dengan lengan kasih-Nya, membalut luka-luka kita, dan menyucikan kita dari segala kenajisan.

“**Disinilah ribuan orang gagal: mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi, perseorangan.** Mereka tidak percaya firman Allah. . . . Tiada orang yang begitu berdosa yang tidak akan mendapat kekuatan, kesucian dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka. Yesus menanti hendak menanggalkan jubah mereka yang

dinodai dosa lalu menukarkannya dengan jubah kebenaran yang putih; dipintaNya mereka hidup bukannya mati.” SC 52, 53

Mengapa begitu banyak orang tidak percaya bahwa Yesus dapat menyucikan mereka dan memberi mereka hati dan pikiran yang baru hari ini juga? Karena mereka mempunyai gagasan bahwa dibutuhkan seumur hidup untuk meninggalkan dosa-dosa mereka. Mereka telah mempercayai suatu dusta. ***Hari ini*** *adalah hari keselamatan.* ***Hari ini*** *Anda dapat disucikan dari segala dosa Anda.* ***Hari ini*** *Anda dapat berada di dalam hubungan yang benar dengan Allah. Mungkin besok Anda sudah tidak hidup lagi.* ***Datanglah hari ini!*** *Penjahat di kayu salib itu percaya, dan seketika itu juga ia diselamatkan dengan sempurna.*

“Sepanjang segala zaman dan di dalam setiap bangsa, mereka yang percaya bahwa Yesus sanggup dan mau menyelamatkan mereka secara pribadi dari dosa, adalah orang-orang pilihan Allah; merekalah harta kesayangan-Nya. Mereka menaati kehendak-Nya, dan keluar dari dunia serta memisahkan diri dari setiap pikiran yang najis dan setiap perbuatan yang tidak kudus. . . . **Sungguh menyedihkan kenyataan bahwa sebagian besar dari umat Allah yang mengaku-ngaku tidak mempunyai iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka.**” RH 8-1-1893

“Jikalau tiada beriman, mustahil diperkenan Allah; karena orang yang menghampiri Allah itu, wajiblah ia yakin bahwa Allah ada, dan lagi bahwa Ialah pemberi pahala kepada segala orang yang mencari Dia.” Ibrani 11:6

“**Janganlah engkau syak, melainkan yakinlah.**” Yohanes 20:27

“Segala perkara boleh jadi bagi orang yang percaya.” Markus 9:23

“Kuasa yang sama yang telah mengubah air menjadi anggur pada pesta perkawinan di Kana sanggup mencabut segala kejahatan dari sifat kita, dan menjadikan kita beroleh bagian di dalam sifat ilahi. Kuasa yang sama persis yang telah mentahirkan orang kusta itu dapat menjadikan hati murni, layak untuk bergaul dengan Allah, dengan malaikat-malaikat, dan dengan himpunan orang-orang yang telah ditebus.” ST 8-10-1891

“Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya.” Roma 1:16

“**Sama seperti yang kamu percaya menjadilah bagi kamu.**” Matius 9:29

“Iman itu sederhana dalam cara kerjanya dan berkuasa dalam hasil-hasilnya. Banyak orang yang mengaku Kristen, yang mempunyai pengetahuan tentang firman yang suci dan percaya akan kebenarannya, tidak memiliki kepercayaan seperti anak kecil yang mutlak perlu bagi agama Yesus. Mereka tidak mengulurkan tangan dengan sentuhan khusus yang membawa kuasa penyembuhan kepada jiwa.” 6BC 1074

Jika Anda tidak memiliki iman yang membawa penyembuhan rohani ini, apakah yang dapat Anda lakukan? Gunakanlah lebih banyak waktu bersama Yesus, belajar tentang Dia.

“**Oleh yang demikian nyatalah iman itu datang daripada berita, tetapi berita itu atas sabda Kristus.**” Roma 10:17

Apabila Anda mendengar firman Allah dan bertindak menurut apa yang Anda dengar, Allah dapat melakukan mukjizat penyelamatan-Nya bagi Anda.

“Adapun iman itulah percaya yang sungguh akan hal perkara-perkara yang diharapkan, dan keyakinan akan hal perkara-perkara yang tiada kelihatan.” Ibrani 11:1

“**Jangan menunggu hingga engkau merasa telah sembuh**. Percayalah akan perkataan-Nya maka itu akan digenapi. Taruhlah kehendak hatimu pada pihak Kristus. Kehendak untuk melayani Dia, dan dalam berbuat menurut perkataan-Nya, engkau akan menerima kekuatan. Kebiasaan yang buruk dan hawa nafsu apa pun sudah lama dimanjakan dan mengikat jiwa dan tubuh kita, Kristus sanggup dan rindu untuk melepaskannya. Ia akan memberikan hidup kepada jiwa yang ‘mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu’ Efesus 2:1. Ia akan membebaskan tawanan yang terbelenggu oleh kelemahan dan kemalangan dan rantai dosa.” DA 203

Sungguh indah dibebaskan dari sikap marah, dendam, kepahitan, kejengkelan, kebencian, mementingkan diri sendiri, atau dosa apa pun lainnya, dan membiarkan kasih Allah menguasai kita.

"Tetapi syukurlah kepada Allah, sedang dahulu kamu menjadi hamba dosa, tetapi sekarang dengan bersungguh-sungguh hati kamu taat kepada jenis pengajaran yang kamu diajarkan. Setelah dimerdekakan daripada dosa, maka jadilah kamu hamba kepada kebenaran." Roma 6:17

"Maka oleh sebab itu sekarang tiadalah lagi hukuman ke atas orang yang di dalam Kristus Yesus. Karena hukum Roh yang mengaruniakan hidup di dalam Kristus Yesus sudah memerdekakan aku daripada hukum dosa dan maut itu." Roma 8:1, 2

"Kristus datang untuk memutuskan belenggu perhambaan dosa dari jiwa. 'Jikalau Anak itu memerdekakan kamu, baharulah merdeka kamu dengan sesungguhnya.'" DA 466

"**Pertobatan yang sejati adalah perubahan yang mendasar.** Arah pikiran dan kecenderungan hati harus dibalikkan, dan hidup menjadi baru kembali di dalam Kristus." 4T 17

"Sebab ketika Roh Allah menyentuh jiwa, kuasa-kuasa jiwa dihidupkan, dan manusia menjadi kejadian yang baharu di dalam Kristus Yesus." RH 11-22-1892

"Maka kamu pun dahulu sudah mati oleh sebab segala kesalahan dan dosamu, yang dahulu kamu lakukan . . . Maka di antara mereka itu kita sekalian ini pun dahulu menurut hawa nafsu tubuh kita, sambil melakukan kehendak tubuh dan ingatan itu, dan kita sudah berkeadaan anak-anak yang dimurkai sama seperti orang lain itu juga. Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat-Nya, maka sebab besar kasih-Nya yang dilimpahkan-Nya kepada kita, tatkala kita mati oleh sebab kesalahan kita, **sudah menghidupkan kita** beserta dengan Kristus (maka dari sebab anugerah-Nya kamu diselamatkan), dan di dalam Kristus Yesus Ia sudah membangkitkan dan mendudukkan kita beserta dengan Kristus itu di surga." Efesus 2:1-6

"Untuk membangkitkan orang-orang yang mati secara rohani, untuk menciptakan selera yang baru dan motif yang baru, dibutuhkan pengerahan kuasa yang sama besarnya dengan membangkitkan seseorang dari kematian jasmani." RH 3-12-1901

"Allah telah menebus kita dari perhambaan dosa, dan telah memungkinkan kita untuk menjalani hidup pelayanan yang telah dilahirkan kembali dan diubahkan." MYP 69

"Apabila Roh Allah sudah memiliki hati, maka kehidupan pun diubahkannya. Segala pikiran yang penuh dosa dibuang jauh, segala perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai menggantikan amarah, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan dukacita, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak seorang pun yang melihat tangan yang mengangkat beban itu, atau melihat cahaya yang turun dari istana yang di surga. Berkat itu datang apabila oleh iman jiwa menyerahkan dirinya kepada Allah. **Lalu kuasa yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia itu pun menciptakan satu makhluk baru menurut peta Allah.**" DA 173

Inilah yang dialami oleh penjahat di kayu salib itu ketika ia menyerahkan dirinya dengan iman kepada Yesus, dan ia bahkan melihat terang turun untuk menunjukkan bahwa ia diterima oleh Allah.

"Ketika Ia (Yesus) mengucapkan janji, awan gelap yang tampaknya menyelubungi salib ditembusi dengan terang yang cerah dan hidup. Kepada pencuri yang bertobat itu datanglah damai penerimaan Allah yang sempurna. Kristus dalam kehinaan-Nya telah dimuliakan. . . . Adalah hak-Nya sebagai Raja untuk menyelamatkan sedapat-dapatnya semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia." DA 751

"Hendaklah orang fasik itu meninggalkan jalannya dan orang jahat itu kepikirannya, dan hendaklah ia bertobat kepada Tuhan, maka dikasihankan Tuhan akan dia kelak, dan kepada Allah kita, karena Iapun mengampuni dengan limpahnya." Yesaya 55:7

"Diampuni dengan cara Kristus mengampuni bukan hanya berarti dimaafkan, tetapi juga dibarui di dalam roh pikiran kita. Tuhan berfirman, 'Aku akan mengaruniakan kepadamu hati yang baharu.' Gambar Kristus harus dicapkan pada pikiran, hati, dan jiwa itu sendiri." 3SM 190

"Yaitu akan hal kelakuanmu yang dahulu itu, kamu membuangkan perangaimu yang lama, yang rusak menurut daya hawa nafsu, supaya roh pikiranmu dibaharui di dalam kamu, sambil

berperangaikan perangai yang baharu, yang dijadikan menurut teladan Allah di dalam kebenaran dan kesucian yang benar.” Efesus 4:22-24

“Apabila seseorang bertobat kepada Allah, suatu selera moral yang baru diberikan, suatu daya penggerak yang baru dikaruniakan, dan ia mengasihi perkara-perkara yang dikasihi Allah.” 1SM 336

“Ia mempunyai kuasa untuk menguatkan dan memulihkan kemampuan-kemampuan jiwa, yang lumpuh oleh dosa, pikiran yang digelapkan, dan kehendak yang diselewengkan.” Ed 29

“**Sebab itulah jikalau barang seorang hidup di dalam Kristus, maka ialah kejadian yang baharu; maka perkara-perkara yang lama itu sudah lenyap, bahkan, yang baharu sudah terbit. Tetapi segala perkara itu asalnya daripada Allah, yang sudah memperdamaikan kita dengan diri-Nya sendiri oleh sebab Kristus.**” 2 Korintus 5:17, 18

“Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, yang dilahirkan kembali, dibarui di dalam kebenaran dan kesucian yang sejati. Pikiran mereka diubahkan.” ST 12-17-1902

“**Kita harus belajar dari Kristus.** Kita harus mengetahui siapa Dia bagi mereka yang telah ditebus-Nya. Kita harus menyadari bahwa melalui percaya kepada-Nya kita berhak beroleh bagian di dalam sifat ilahi, sambil melepaskan diri daripada keadaan yang akan binasa yang ada di dalam dunia oleh sebab hawa nafsu. **Lalu kita disucikan dari segala dosa, dari segala cacat tabiat. Kita tidak perlu mempertahankan satu pun kecenderungan yang berdosa.** Kristus adalah Penanggung dosa; Yohanes menunjuk orang banyak kepada-Nya, katanya, ‘Lihatlah Anak domba Allah, yang mengangkut dosa isi dunia.’” RH 4-24-1900

“Jika Anda benar di hadapan Allah hari ini, Anda sudah siap seandainya Kristus datang hari ini. Yang kita butuhkan ialah Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan beroleh kemuliaan.” HP 227

“Mereka yang melihat Kristus dalam tabiat-Nya yang benar, serta menerima Dia ke dalam hati, mempunyai hidup kekal. Dengan perantaraan Roh Kuduslah Kristus tinggal di dalam kita; dan Roh Allah, yang diterima ke dalam hati oleh iman, menjadi permulaan hidup kekal.” DA 388

Ia Akan Tinggal di dalam Anda dan Memberi Anda Kuasa

“Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya.” Roma 1:16

“‘Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.’ Yohanes 1:12. Kuasa ini bukanlah terdapat dalam diri manusia. Ia adalah kuasa dari Allah. **Bila satu jiwa menerima Kristus, ia menerima kuasa untuk menghidupkan kehidupan Kristus.**” COL 314

"Apabila orang berdosa menerima Kristus dan hidup di dalam Dia, Yesus mengambil dosa-dosa dan kelemahan-kelemahannya, lalu **mencangkokkan** jiwa yang bertobat itu ke dalam diri-Nya, sehingga ia mempunyai hubungan dengan Kristus seperti hubungan carang dengan pokok anggur**.** Kita tidak mempunyai apa-apa, kita bukan apa-apa, kecuali kita menerima kuasa dari Yesus Kristus." KH 100

"**Aku inilah Pokok Anggur yang benar, dan kamulah carang-carangnya. Siapa yang tetap di dalam Aku, dan Aku pun di dalam dia, ialah berbuah lebat; karena kalau tiada beserta dengan Aku, suatu pun tiada dapat kamu perbuat.**" Yohanes 15:5

Dahulu saya tidak mengerti betapa pentingnya perumpamaan tentang pokok anggur dan carang-carangnya, padahal sangat perlu untuk memahami pelajaran yang terkandung di dalamnya bagi kita.

"**Tidak ada jalan lain bagi keselamatan manusia.** 'Kalau tiada beserta dengan Aku,' kata Kristus, 'suatu pun tiada dapat kamu perbuat.' Melalui Kristus, dan hanya melalui Kristus, mata air kehidupan dapat menghidupkan sifat manusia, mengubah seleranya, dan mengalirkan kasih sayangnya ke arah surga." 1SM 341

"Sedangkan kuasa kodrat-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat." 2 Petrus 1:3

"Persediaan surga yang tidak habis-habisnya tersedia bagi mereka. Kristus memberikan kepada mereka napas Roh-Nya sendiri, hidup dari hidup-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang paling tinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran." 6T 306

"Kiranya Ia mengaruniai kamu, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, supaya kamu **dikuatkan dengan kuasa-Nya oleh Roh-Nya di dalam hatimu,** supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan beralas di dalam kasih, . . . supaya kamu dipenuhi dengan segala kelimpahan Allah." Efesus 3:16-19

"Sebab daripada kelimpahan-Nya, kita sekalian sudah menerima anugerah dan karunia." Yohanes 1:16

"Seperti getah pokok anggur mengalir melalui batang dan tandan, turun sampai ke serat-serat yang paling bawah dan mencapai daun yang paling atas, demikianlah **kasih karunia dan kasih** Kristus akan menyala dan melimpah di dalam jiwa, menyalurkan kuasanya ke setiap bagian keberadaan manusia, meresapi setiap kegiatan tubuh dan pikiran." SD 76

"**Agama injil adalah Kristus dalam kehidupan—sebuah azas yang hidup dan aktif.** Ia adalah karunia Kristus yang dinyatakan dalam tabiat dan dilaksanakan dalam perbuatan kebajikan." COL 384

“Aku sudah tersalib serta dengan Kristus. Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; tetapi hidup yang sekarang aku hidup di dalam tubuh ini, aku hidup di dalam iman kepada Anak Allah, yang mengasihi aku dan yang menyerahkan diri-Nya karena aku.” Galatia 2:20

“**Penurutan yang benar adalah hasil kerja dari satu azas di dalam.**” COL 97

“Apabila kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai kita, Yesus menjadi hadirat yang senantiasa tinggal bersama kita, menguasai pikiran, gagasan, dan perbuatan kita. . . . **Bukan lagi kita yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan akan kemuliaan.** Diri sendiri telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup.” TM 389

“Maka Allah, pohon sejahtera itu, . . . Ialah kiranya menjadikan kamu sempurna di dalam segala perkara yang baik, supaya kamu melakukan kehendak-Nya; dan Ia juga **mengadakan di dalam kita** barang yang berkenan kepada-Nya oleh sebab Yesus Kristus.” Ibrani 13:20, 21

“Semua orang harus memperoleh pengalaman yang hidup bagi diri mereka sendiri; mereka harus mempunyai Kristus yang bertakhta di dalam hati, Roh-Nya menguasai kasih sayang mereka, jika tidak, pengakuan iman mereka tidak ada nilainya, dan keadaan mereka bahkan akan lebih buruk daripada seandainya mereka tidak pernah mendengar kebenaran.” 5T 619

“Kiranya Tuhan menolong kita untuk mati bagi diri sendiri dan dilahirkan kembali, supaya Kristus dapat hidup di dalam kita, sebagai suatu prinsip yang hidup dan giat, suatu kuasa yang akan memelihara kita tetap kudus.” 9T 188

“**Hidup Allah dalam jiwa adalah satu-satunya pengharapan manusia.**” MH 115

“Maka kepada mereka itulah Allah dengan kehendak-Nya sudah menyatakan bagaimana kayanya kemuliaan rahasia itu kepada orang kafir, yaitu **Kristus di dalam kamu** itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan.” Kolose 1:27

Yesus ingin kita membiarkan Dia hidup di dalam kita setiap hari, supaya kita dapat memiliki buah Roh Kudus di dalam hidup kita dan menyatakan tabiat-Nya kepada orang lain.

Tinggallah di dalam Dia dan Berbuahlah Lebat

“Hendaklah kamu tetap di dalam Aku, dan Aku juga di dalam kamu. Sama seperti carang tiada dapat berbuah dengan kuasa dirinya sendiri, jikalau tiada tetap pada pokok anggur, demikian juga kamu pun tiada dapat, jikalau tiada kamu tetap di dalam Aku. Aku inilah Pokok Anggur yang benar, dan kamulah carang-carangnya. **Siapa yang tetap di dalam Aku, dan Aku pun di dalam dia, ialah berbuah lebat;** karena kalau tiada beserta dengan Aku, suatu pun tiada dapat kamu perbuat.” Yohanes 15:4, 5

“Hidup kita harus berasal dari pokok anggur induknya. Hanya melalui persatuan pribadi dengan Kristus, melalui persekutuan dengan Dia setiap hari, setiap jam, kita dapat menghasilkan buah-buah Roh.” 5T 47, 48

“Jikalau kamu tetap di dalam Aku, dan perkataan-Ku tetap di dalam kamu, pintalah barang apa yang kamu kehendaki, itu akan dikaruniakan kepadamu kelak. Di dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu kalau kamu berbuah lebat, **serta menjadi murid-murid Aku.**” Yohanes 15:7, 8

“Kristus yang tinggal di dalam jiwa mengerjakan kuasa yang mengubahkan, dan rupa lahiriah memberi kesaksian tentang damai dan sukacita yang memerintah di dalam. **Kita** menghirup kasih Kristus, seperti carang menyerap makanan dari pokok anggur. **Jika** kita dicangkokkan ke dalam Kristus, **jika** serat demi serat kita telah dipersatukan dengan Pokok Anggur yang Hidup, kita akan membuktikan kenyataan itu dengan menghasilkan tandan-tandan buah hidup yang lebat.” 1SM 337

“**Daripada buah-buahannya kamu akan mengenali dia.**” Matius 7:16

“Tetapi buah-buahan Roh, ialah kasih, sukacita, perdamaian, panjang hati, kemurahan, kebaikan, setiawan, lemah lembut, tahan nafsu.” Galatia 5:22, 23

“**Bila kita hidup oleh iman kepada Anak Allah, buah-buah Roh akan kelihatan dalam kehidupan kita, tidak satu pun akan hilang.** . . . Hidup Kristus di dalam kamu menghasilkan buah-buah yang sama seperti yang di dalam Dia.” DA 676

“Apakah Anda berada dalam keadaan di mana Anda tidak memiliki sifat-sifat mulia ini? Segera setelah seseorang menentang Anda atau menyakiti hati Anda, apakah timbul di dalam hati Anda perasaan pahit, roh pemberontakan? Jika inilah roh yang Anda miliki, ingatlah bahwa Anda tidak mempunyai roh Kristus. **Itu adalah roh yang lain**.” RH 12-21-1886

“Roh Kristus akan dinyatakan di dalam semua orang yang lahir dari Allah. Perselisihan dan pertengkaran tidak dapat timbul di antara mereka yang dikuasai oleh Roh-Nya.” 5T 227

“‘Daripada buah-buahannya kamu akan mengenali dia.’ Pikiran dikuasai entah oleh Allah entah oleh Setan; dan hidup menunjukkan dengan begitu jelas, sehingga tidak seorang pun perlu salah menduga kepada kuasa mana Anda menyerahkan kesetiaan Anda.” FE 89

“Apabila kita menyerah kepada ketidaksabaran, kita mengusir Roh Allah dari hati, dan memberi tempat kepada sifat-sifat Setan.” 2SM 236

“‘**Kepada siapa kamu menyerahkan dirimu seperti hamba yang taat, maka kamu menjadi hamba dialah yang kamu turut.**’ Jika kita memanjakan amarah, hawa nafsu, ketamakan, kebencian, sifat mementingkan diri sendiri, atau dosa apa pun lainnya, kita menjadi hamba dosa. ‘**Tiada dapat seorang jua pun bertuankan dua orang.**’ Jika kita melayani dosa, kita tidak dapat melayani Kristus.” MYP 114

“**Kristus tidak menyatakan bahwa manusia tidak akan melayani dua tuan, tetapi dia tidak bisa.**” MB 93

*Coba pikirkan begini. Jika saya marah kepada anak saya, di manakah kasih, sukacita, perdamaian, panjang hati, kemurahan, setiawan, lemah lembut, tahan nafsu**? Semuanya tidak ada di situ.** Anda tidak dapat bertuankan dua tuan; itulah yang Anda dapati bila Anda menguji diri Anda dengan buah Roh. Anda bisa saja melakukan banyak pekerjaan dan menyangka bahwa Anda seorang Kristen yang sungguh-sungguh baik, tetapi jika di rumah Anda bersikap jengkel dan tidak ramah terhadap keluarga Anda, ada sesuatu yang salah. Mungkin Anda tidak tahu bagaimana menyerahkan hati untuk dikuasai oleh Allah, atau mungkin Anda tidak mau.*

“Kita tidak dapat bersungut-sungut dan tidak sabar, namun tetap menjadi orang Kristen, sebab roh yang suka bersungut-sungut dan tidak sabar bukanlah Roh Kristus.” RH 8-14-1888

“Ketidaksabaran membawa musuh Allah dan manusia masuk ke dalam keluarga Anda dan mengusir malaikat-malaikat Allah. Jika Anda tinggal di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Anda, Anda tidak dapat mengucapkan kata-kata yang marah.” HP 99

“Karena buah-buahan terang itulah kebaikan dan keadilan dan kebenaran.” Efesus 5:9

“Tetapi jikalau ada kamu menaruh perasaan yang dengki sangat dan perbantahan di dalam hatimu, janganlah meninggikan diri dan janganlah mendusta dengan melawan yang benar. Maka kebijakan itu bukan kebijakan yang datang dari atas, melainkan dari dunia, yaitu yang berasal daripada hawa nafsu, dan kehendak Iblis. Karena barang di mana ada perasaan yang dengki dan perbantahan, di situlah huru-hara dan segala perbuatan yang jahat.

“Tetapi kebijakan yang dari atas itu pertama-tama suci, kemudian suka berdamai, manis lakunya, seturut, penuh dengan belas kasihan dan buah-buahan yang baik, dengan tiada syak, dan dengan tiada munafik. Maka buah-buahannya, yaitu kebenaran, ditaburkan dengan perdamaian oleh segala orang yang mengerjakan perdamaian.” Yakobus 3:14-18

“Anda tidak dapat menuruti tabiat pemarah Anda dan memaksakan kehendak Anda sendiri, namun tetap menjadi anak-anak Allah. Kita harus bergumul melawan kecenderungan-kecenderungan yang kita warisi, supaya kita tidak menyerah kepada pencobaan dan menjadi marah bila dipancing.” RH 10-11-1892

“Orang yang menyerah kepada ketidaksabaran sedang melayani Setan. ‘Kepada siapa kamu menyerahkan dirimu seperti hamba yang taat, maka kamu menjadi hamba dialah yang kamu turut.’” 4T 607

“Setan menguasai setiap pikiran yang tidak dengan tegas berada di bawah kuasa Roh Allah.” TM 79

“Janganlah seorang pun menipu jiwanya sendiri dalam hal ini. Jika Anda menyimpan kesombongan, harga diri yang berlebihan, keinginan untuk menjadi yang terutama, kesombongan yang sia-sia, ambisi yang tidak kudus, sungut-sungut, ketidakpuasan, kepahitan, fitnah, dusta, tipu daya, umpatan, **Anda tidak mempunyai Kristus yang tinggal di dalam hati Anda,** dan bukti itu menunjukkan bahwa Anda mempunyai pikiran dan tabiat Setan, bukan pikiran dan tabiat Yesus Kristus, yang lemah lembut dan rendah hati.” TM 441

“Kesombongan dan sifat mementingkan diri sendiri tidak dapat mendapat tempat di dalam tabiat tanpa menyingkirkan Dia yang lemah lembut dan rendah hati.” RH 11-24-1885

“**Cobalah dirimu sendiri kalau-kalau kamu ada di dalam iman, bahkan, ujilah dirimu sendiri. Atau tiadakah kamu mengetahui dirimu sendiri bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu? Kecuali kamu ada bercela.**” 2 Korintus 13:5

“Tetapi Anda akan berkata, Bagaimanakah saya dapat mengetahui bahwa Kristus ada di dalam hati saya? **Jika**, apabila Anda dikritik atau ditegur dalam cara Anda, dan segala sesuatu tidak berjalan seperti yang Anda pikir seharusnya, **- jika pada saat itu** Anda membiarkan amarah Anda timbul, bukannya menerima teguran itu dan bersikap sabar dan ramah, maka Kristus tidak tinggal di dalam hati itu.” RH 7-12-1887

“Maka inilah beritanya yang sudah kami dengar daripada-Nya, lalu beritakan kepada kamu, bahwa Allah itu Ialah terang adanya, dan sekali-kali tiada gelap di dalam-Nya. **Jikalau kita mengatakan bahwa kita beroleh persekutuan serta-Nya, tetapi berjalan di dalam gelap, maka kita dusta dan tiada melakukan yang sebenarnya.** Tetapi jikalau kita berjalan di dalam terang, sebagaimana Ia juga ada di dalam terang, maka bersekutulah kita seorang dengan seorang, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.” 1 Yohanes 1:5-7

“Apakah artinya mendusta dengan melawan kebenaran? Artinya mengaku percaya akan kebenaran, padahal roh, perkataan, dan tingkah lakunya tidak menyatakan Kristus melainkan Setan. Berprasangka jahat, tidak sabar, dan tidak mau mengampuni adalah mendusta dengan melawan kebenaran; tetapi kasih, kesabaran, dan panjang sabar sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kebenaran selalu murni, selalu ramah, menghembuskan keharuman surgawi yang tidak bercampur dengan sifat mementingkan diri sendiri.” KH 185

“Sifat mementingkan diri sendiri tidak dapat hidup di dalam hati yang sedang menjalankan iman kepada Kristus, sama seperti terang dan gelap tidak dapat ada bersama-sama.” 5T 48

“Allah itu Ialah terang adanya, dan sekali-kali tiada gelap di dalam-Nya.” 1 Yohanes 1:5

“**Sementara kesombongan, perbedaan paham, dan perselisihan untuk mencapai keunggulan disimpan dalam hati, sudah tentu hati tidak dapat memasuki persekutuan dengan Kristus.**” DA 650

“Hanya bila mereka itu mau dibasuh dari dosa, dapatlah mereka masuk ke dalam persekutuan dengan Dia. Hanya orang yang suci hatinya dapat tinggal di hadirat-Nya.” DA 108

“Tuhan kita dipermilukan oleh mereka yang mengaku bekerja bagi-Nya, tetapi yang memberikan gambaran yang salah tentang tabiat-Nya; dan orang banyak tertipu, dan dituntun ke jalan yang salah.” DA 439

“**Hai anak-anakku, janganlah ada barang seorang membawa kamu kepada jalan yang sesat.** Maka orang yang berbuat barang yang benar itu, ialah benar, seperti Kristus benar ada-Nya. Maka orang yang berbuat dosa ialah daripada Iblis asalnya, karena Iblis itu dari mulanya berbuat dosa. Maka inilah sebabnya Anak Allah itu diberi nyata, supaya Ia boleh membinasakan segala perkerjaan Iblis itu. Barangsiapa yang berasal daripada Allah, tiadalah berbuat dosa, karena benih Allah tinggal di dalam orang itu; maka tiada dapat ia berbuat dosa, karena ia berasal daripada Allah. Di dalam hal ini telah nyata segala Anak Allah dengan anak Iblis: Barangsiapa yang tiada berbuat barang yang benar itu bukannya daripada Allah, demikianlah juga orang yang tiada mengasihi saudaranya.” 1 Yohanes 3:7-10

“Penghinaan yang paling besar yang dapat kita timpakan kepada-Nya ialah berpura-pura menjadi murid-murid-Nya sementara kita menyatakan roh Setan di dalam perkataan, perangai, dan perbuatan kita.” 3BC 1160

“Hai segala kekasihku, hendaklah kita berkasih-kasihan sama sendiri, karena kasih itu daripada Allah; dan barangsiapa yang menaruh kasih, ialah asalnya daripada Allah dan mengenal Allah, maka orang yang tiada menaruh kasih itu tiada mengenal Allah; karena Allah itu kasih adanya.” 1 Yohanes 4:7, 8

“Kecuali engkau menerima di dalam hidupmu prinsip kasih mengorbankan diri, yakni prinsip tabiat-Nya, engkau tidak dapat mengenal Allah.” MB 25

“Maka kasih itu tiada mengerjakan kejahatan atas sesama manusia. Oleh sebab itu kasih itu menjadi jalan melakukan syariat Taurat itu.” Roma 13:10

“**Dengan yang demikianlah kita mengetahui bahwa kita sudah mengenal Dia, jikalau kita menurut hukum-hukum-Nya.** Maka orang yang berkata, ‘Aku kenal Dia,’ tetapi tiada menurut hukum-hukum-Nya, menjadi seorang pendusta, dan kebenaran itu tiada di dalam Dia. Tetapi barangsiapa yang menurut firman-Nya, sesungguhnya di dalam dialah kasih Allah menjadi sempurna. Dengan yang demikianlah kita mengetahui bahwa kita ada di dalam Dia. Maka orang yang mengatakan dirinya tinggal di dalam Dia, sepatutnyalah ia melakukan dirinya sama seperti Kristus sudah melakukan diri-Nya.” 1 Yohanes 2:3-6

“‘Oh,’ mungkin Anda berkata, ‘saya memelihara hukum-hukum itu.’ Benarkah? . . . Apakah Anda melaksanakan prinsip-prinsip hukum Allah di rumah Anda, di dalam keluarga Anda? Apakah Anda tidak pernah menunjukkan sikap kasar, tidak ramah, dan tidak sopan di lingkungan keluarga? Jika Anda menunjukkan sikap tidak ramah di rumah Anda, betapa pun tingginya pengakuan Anda, Anda sedang melanggar hukum-hukum Allah. Betapa pun banyaknya Anda mengkhotbahkan hukum-hukum itu kepada orang lain, jika Anda gagal menyatakan kasih Kristus di dalam kehidupan rumah tangga Anda, Anda adalah pelanggar hukum.” RH 3-29-1892

“Laki-laki dan perempuan, anak-anak dan orang muda, ditimbang dengan neraca surga sesuai dengan apa yang mereka nyatakan di dalam kehidupan rumah tangga mereka. Seorang Kristen di rumah adalah seorang Kristen di mana pun.” 5BC 1085

“Kelemahlembutan Kristus, yang dinyatakan dalam rumah tangga, akan membuat penghuninya bahagia; itu tidak menimbulkan pertengkaran, tidak memberikan jawaban marah, tetapi menenangkan watak yang menjengkelkan dan menyebarkan suatu kelembutan yang dirasakan oleh semua dalam lingkungannya yang menyenangkan. Kemana saja dihargai, itu membuat keluarga-keluarga dunia sebagian dari satu keluarga besar yang di atas.” MB 16

“Dengan inilah dapat kita mengetahui bahwa kita tinggal di dalam Dia, dan Ia pun di dalam kita, oleh sebab Ia telah mengaruniakan kita daripada Roh-Nya.” 1 Yohanes 4:13

“Jika kita mempunyai kasih Kristus di dalam jiwa kita, dengan sendirinya kita akan mempunyai semua sifat mulia lainnya: sukacita, perdamaian, panjang hati, kemurahan, kebaikan, setiawan, lemah lembut, tahan nafsu.” ML 50

“Ada banyak orang yang tidak pernah merasa perlu menaklukkan diri sendiri dan mengalahkan tabiat yang jahat. Mereka menyimpan kepahitan dan kemarahan di dalam hati mereka, dan sifat-sifat jahat ini mencemarkan jiwa. **Dengan demikian mereka menyangkal Kristus**, dan menggelapkan jalan orang lain. Tidak seorang pun akan dimaafkan karena memperlihatkan tabiat yang tidak terkendali; ribuan orang akan gagal masuk Surga karena tidak memiliki penguasaan diri.” ST 12-17-1885

“Apabila orang mengaku sebagai orang Kristen, dan agama mereka tidak menjadikan mereka laki-laki dan perempuan yang lebih baik dalam segala hubungan hidup – sebagai wakil-wakil Kristus yang hidup dalam perangai dan tabiat - mereka bukanlah milik-Nya.” ML 257

Tetapi banyak orang berkata kepada saya, bahkan jika kita tidak taat kepada orang tua kita dan berbuat salah, kita tetap anak-anak mereka! Ya, secara jasmani, tetapi tidak secara rohani! Ada perbedaan yang besar.

“**Orang yang melekat kepada Tuhan menjadi satu roh**.” 1 Korintus 6:17

“Suatu roh yang bertentangan dengan roh Kristus berarti menyangkal Dia, apa pun pengakuannya. Orang dapat menyangkal Kristus melalui ucapan yang jahat, dengan percakapan bodoh, melalui perkataan yang tidak benar dan tidak ramah. Mereka dapat saja menyangkal Dia dengan jalan mengalahkan beban hidup, oleh mengejar kesenangan yang penuh dosa. Mereka bisa menyangkal Dia dengan cara kompromi dengan dunia, dengan tabiat yang tidak sopan, oleh mengasihi pendapatnya sendiri, dengan membenarkan diri sendiri, dengan keragu-raguan mencari kesusahan, dan tinggal di dalam kegelapan. **Di dalam cara-cara yang seperti ini mereka menyatakan bahwa Kristus tidak ada pada mereka**.” DA 357

“**Yesus datang bukan untuk menyelamatkan manusia di dalam dosa-dosa mereka**, **melainkan dari dosa-dosa mereka.** ‘Dosa itulah keadaan durhaka,’ dan jika kita gagal menaati hukum, kita tidak menerima Juruselamat kita. Satu-satunya pengharapan keselamatan yang kita miliki ialah melalui Kristus. **Jika Roh-Nya tinggal di dalam hati, dosa tidak dapat berdiam di sana**.” RH 3-16-1886

Apakah yang harus kita lakukan untuk menjauhkan dosa?

Berjuanglah dalam Peperangan Iman yang Baik

“Berusahalah dengan bersungguh-sungguh di dalam peperangan iman, mencapai hidup yang kekal, yang engkau telah dipanggil itu, sedang sudah engkau ikrarkan ikrar yang baik di hadapan banyak saksi. Maka aku pesankan kepadamu di hadapan Allah . . . supaya engkau memeliharakan hukum itu dengan tiada bercacat dan dengan tiada bercela, sehingga kelihatan Tuhan kita Yesus Kristus.” 1 Timotius 6:12, 13

“Apabila jiwa-jiwa bertobat, keselamatan mereka belum selesai. Lalu mereka harus **berlari dalam perlombaan;** pergumulan yang berat ada di hadapan mereka, yaitu ‘berusaha dengan bersungguh-sungguh di dalam peperangan iman.’ . . . Peperangan itu berlangsung seumur hidup.” OHC 163

“Oleh sebab itu, . . . **hendaklah kita membuangkan tiap-tiap pikulan yang berat**, dan dosa yang mudah menjerat kita, dan biarlah kita berlari dengan tekun di dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, serta memandang kepada Yesus, yang mengadakan dan menyempurnakan iman.” Ibrani 12:1, 2

“**Pikulan-pikulan yang berat itu . . . ialah kebiasaan dan perbuatan jahat yang telah kita bentuk karena menuruti watak alamiah kita sendiri.**” 7BC 934

*Apabila kita datang ke kaki salib, kita meletakkan segala kebiasaan dan perbuatan kita yang lama dan berdosa. Bagaimana kita melakukannya? Kita **melepaskan hak kita** untuk hidup menurut cara-cara kita yang lama, dan memutuskan untuk hidup hanya bagi Allah melalui kuasa-Nya.*

“**Setiap jiwa mewarisi sifat-sifat tabiat tertentu yang tidak serupa dengan Kristus**. Menjaga supaya kecenderungan-kecenderungan berbuat salah ini tetap terkendali adalah pekerjaan seumur hidup yang agung dan mulia. Hal-hal kecil yang melintang di jalan kitalah yang cenderung membuat kita kehilangan kuasa penguasaan diri.” HP 231

“Setiap hari ia harus memperbarui penyerahannya, setiap hari ia harus mengadakan pertempuran dengan kejahatan. Kebiasaan-kebiasaan yang lama, kecenderungan-kecenderungan bawaan untuk berbuat kesalahan, akan bergumul untuk kemenangan, dan terhadap ini ia harus selalu waspada, bergumul dalam kekuatan Kristus untuk kemenangan.” AA 477

“Sebab itu janganlah dosa itu memerintah di dalam dirimu yang fana, sehingga kamu menurut hawa nafsunya, dan janganlah kamu serahkan anggotamu kepada dosa menjadi alat kejahatan, melainkan serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti orang mati balik hidup, dan anggotamu itu kepada Allah menjadi alat kebenaran.” Roma 6:12, 13

“**Segera setelah kita mengarahkan kehendak kita supaya selaras dengan kehendak Allah, kasih karunia Allah sudah siap untuk bekerja sama dengan alat manusia**.” HP 27

“Janganlah kita berada dalam keadaan orang-orang yang bagi mereka Juruselamat telah mati dengan sia-sia. Di dalam Kristus ada kasih karunia yang cukup untuk mengalahkan segala sifat tabiat kita yang jahat, dan kekuatan hanya terdapat di dalam Dia.” RH 3-17-1891

“Hendaklah kamu menjadi perkasa di dalam Tuhan dan dengan kuat kuasa-Nya. Pakailah olehmu selengkap senjata Allah, supaya kamu tahan melawan segala semu daya Iblis. Karena kita bergumul, bukannya dengan manusia, melainkan dengan segala penguasa dan kuasa, dan penghulu dunia yang memerintahkan kegelapan, dan segala kuasa roh yang jahat di udara.” Efesus 6:10-12

“Hendaklah kamu beringat, hendaklah kamu berjaga-jaga; adapun Iblis, seterumu itu, seperti singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat dilulurnya. Lawanlah dia dengan imanmu yang teguh.” 1 Petrus 5:8, 9

“Setiap orang Nasrani harus senantiasa berjaga-jaga, memperhatikan setiap jalan masuk agar Setan tidak masuk ke dalam jiwa. Dia harus berdoa kepada ilahi memohon pertolongan pada waktu yang sama secara tegas menolak kecenderungan untuk melakukan dosa. Dengan keberanian yang disertai iman, oleh usaha yang sungguh-sungguh, dia dapat menjadi pemenang. Tetapi biarlah dia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus ada dalam dia dan dia di dalam Kristus. . . .

“**Hanya melalui persatuan pribadi dengan Kristus, melalui persekutuan dengan Dia setiap hari, setiap jam, kita dapat menghasilkan buah-buah Roh Kudus**.” 5T 47, 48

“Berdoalah tiap-tiap waktu dengan Roh sambil berjaga-jaga di dalam hal itu dengan segala usaha dan permintaan.” Efesus 6:18

“Apabila bercakap-cakap dengan Allah telah menjadi kebiasaan jiwa, kuasa si jahat dipatahkan; sebab Setan tidak dapat tinggal di dekat jiwa yang mendekat kepada Allah.” RH 12-3-1889

“Kita tidak akan pernah dapat merasa aman dengan berharap terhadap keyakinan atas diri sendiri, atau merasa, ini di pihak sorga, bahwa kita aman terhadap pencobaan.” COL 155

“**Berjagalah kamu, berdirilah tetap di dalam iman, lakukanlah dirimu seperti laki-laki, biarlah kamu jadi gagah. Biarlah segala perbuatan kamu dengan kasih.**” 1 Korintus 16:13

“**Waspadailah** pendekatan musuh yang diam-diam, **waspadailah** kebiasaan-kebiasaan lama dan kecenderungan-kecenderungan alamiah, jangan-jangan semuanya itu muncul kembali; . . . **Waspadailah** pikiran, **waspadailah** rencana-rencana, jangan-jangan semuanya itu menjadi mementingkan diri sendiri dan berpusat pada diri sendiri.” KH 351

“**Berjaga-jagalah**, jangan-jangan Anda berbicara dengan terburu-buru, dengan bersungut-sungut, dan dengan tidak sabar. **Berjaga-jagalah**, jangan-jangan kesombongan mendapat tempat di dalam hati Anda. **Berjaga-jagalah**, jangan-jangan hawa nafsu yang jahat mengalahkan Anda, bukannya Anda yang menaklukkannya.” FL 224

“Ada yang mengajukan pertanyaan, Haruskah saya senantiasa berjaga-jaga dan merasakan suatu kekangan atas diri saya? Telah ditunjukkan kepada saya bahwa ada pekerjaan besar di hadapan kita untuk menyelidiki hati kita sendiri, dan mengawasi diri kita dengan saksama. Kita harus mengetahui di mana kita gagal, lalu menjaga diri kita dalam hal itu. Kita harus mempunyai penguasaan yang sempurna atas roh kita sendiri.” 1T 308

“Keadaan alamiah kita, segenap pikiran kita dan juga kecenderungan hati kita, dari saat ke saat harus berada di bawah pengendalian Roh Allah.” PP 421

“Jikalau engkau hanya akan **berjaga**, terus menerus **berjaga** sambil berdoa, jikalau engkau akan melakukan segala sesuatu seolah-olah engkau akan segera berada di hadirat Allah, maka engkau akan selamat dari penyerahan terhadap pencobaan, dan dapat berharap untuk tetap suci, tak bercela, dan tidak menjadi najis sampai kesudahan.” GW 128

“Melalui karunia Allah dan usaha keras mereka, mereka harus menjadi penakluk dalam perang melawan yang jahat.” GC 425

“Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah sumber segala perbuatan Anda. Kehendak ini, yang merupakan unsur yang begitu penting dalam tabiat manusia, **pada waktu**

kejatuhan telah diserahkan ke bawah kendali Setan; dan sejak itu ia terus bekerja di dalam diri manusia untuk menimbulkan kehendak dan usaha menurut kesenangannya sendiri, tetapi untuk kebinasaan dan kesengsaraan manusia yang sehabis-habisnya. Tetapi pengorbanan Allah yang tidak terbatas dalam memberikan Yesus, Anak-Nya yang dikasihi, untuk menjadi korban karena dosa, memungkinkan Dia berkata, tanpa melanggar satu pun prinsip pemerintahan-Nya: 'Serahkanlah dirimu kepada-Ku; berikanlah kehendak itu kepada-Ku; ambillah kehendak itu dari kendali Setan, dan Aku akan mengambil alih kehendak itu; lalu Aku dapat mengerjakan di dalam engkau baik kehendak baik usaha, menurut kerelaan-Ku!'" 5T 515

"Melalui kemauanlah dosa dapat menahan kendalinya atas kita." MB 61

"**Orang yang tergoda perlu memahami kekuatan kemauan yang sebenarnya.** Inilah kuasa yang mengatur dalam diri manusia — yaitu kuasa mengambil keputusan dan kuasa memilih. **Segala sesuatu tergantung pada tindakan kemauan yang benar.** Kerinduan akan kebaikan dan kemurnian adalah benar, selama berjalan baik; tetapi kalau kita berhenti di sini saja, itu semua tidak berarti. Banyak orang yang melaju ke dalam kehancuran sementara mereka berharap dan ingin mengalahkan kecenderungan jahat. **Mereka tidak berserah kepada kehendak Allah.** Mereka tidak memilih untuk melayani Dia.

"**Allah telah memberikan kepada kita kuasa memilih; adalah hak kita untuk menggunakannya. Kita tidak dapat mengubah hati kita, kita tidak dapat mengendalikan pemikiran kita, dorongan hati dan kasih sayang kita. Kita tidak dapat menjadikan diri kita suci dan layak untuk pekerjaan Allah.** Tetapi kita dapat memilih untuk melayani Allah, kita dapat menyerahkan kemauan kita kepada-Nya; kemudian Ia akan bekerja di dalam diri kita untuk mengarahkan kemauan dan bertindak sesuai dengan kesenangan hati-Nya. Dengan demikian seluruh jiwa raga kita akan berada di bawah pengendalian Kristus.

"**Melalui latihan kemauan secara benar, hidup itu akan berubah seluruhnya.** Dengan menyerahkan kemauan kepada Kristus, kita menggabungkan diri dengan kuasa ilahi. Kita menerima kekuatan dari atas untuk membuat kita teguh. Satu kehidupan yang murni dan mulia, satu kehidupan yang menang atas selera dan nafsu, adalah mungkin bagi setiap orang yang mau menyatukan kemauan manusiawinya yang lemah dan goyah itu kepada kehendak Allah yang mahakuasa dan tidak tergoyahkan itu." MH 176

"Makhluk-makhluk sorga akan bekerja sama dengan manusia yang berusaha dengan ketentuan iman bahwa kesempurnaan tabiat akan menjangkau sampai kepada kesempurnaan dalam perbuatan. Bagi setiap orang yang bekerja dalam pekerjaan ini, Kristus berkata, Saya berada di tangan kananmu untuk menolong engkau.

"Bila kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, ia menjadi kuasa yang besar. Apapun yang akan dilakukan atas perintah-Nya, dapat dilaksanakan dalam kekuatan-Nya. Segala permohonan dapat dilaksanakan." COL 333

"**Segala sesuatu aku cakap menanggung di dalam Dia yang menguatkan aku**." Filipi 4:13

"Tidak akan terjadi pembaruan sejati di luar kuasa ilahi. Tembok pemisah manusia terhadap kecenderungan alami maupun kecenderungan yang dikembangkan tidak lebih dari tumpukan pasir terhadap arus yang deras. Kalau hidup Kristus sudah menjadi **suatu kuasa yang menguatkan** dalam hidup kita, barulah kita sanggup melawan godaan-godaan yang menyerang kita dari dalam maupun dari luar." MH 140

"Apabila jiwa menyerah kepada Kristus, suatu kuasa yang baru melingkupi hati yang baru. Suatu perubahan terjadi yang tidak dapat disempumakan oleh usaha manusia bagi dirinya sendiri. Itulah pekerjaan yang luar biasa, membawa unsur-unsur yang luar biasa ke dalam keadaan manusia. Jiwa yang telah berserah kepada Yesus menjadi benteng-Nya sendiri, yang diadakan-Nya di dalam suatu dunia yang memberontak, dan Ia bermaksud agar tidak ada penguasa lain di dalamnya selain daripada kuasa-Nya sendiri. **Suatu jiwa yang dijaga oleh pesuruh-pesuruh surga kuat terhadap serangan Setan. Kecuali jika kita tidak menyerahkan diri kita ke dalam pengawasan Kristus, maka kita akan dikuasai oleh sijahat itu.** Kita tidak dapat

mengelakkan apakah kita berada di bawah kuasa yang satu atau yang lain, dari antara dua kuasa besar yang bergumul untuk menguasai dunia ini. Tidaklah perlu kita dengan sengaja memilih melayani kerajaan kegelapan supaya berada di bawah kuasanya. Hanyalah dengan melalaikan persekutuan kita dengan kerajaan terang. Jika kita tidak bekerjasama dengan utusan-utusan surga, Setan akan memiliki hati itu, dan menjadikannya sebagai tempat tinggalnya yang tetap. **Satu-satunya pertahanan kita melawan kejahatan ialah dengan hadirnya Kristus di dalam hati melalui iman di dalam kebenaran-Nya.** Kecuali kita dihubungkan dengan Allah, kita tidak dapat melawan akibat-akibat yang najis daripada cinta diri, pemanjaan akan diri sendiri, dan godaan terhadap dosa. Kita dapat meninggalkan banyak tabiat yang buruk, pada saat kita berpisah dengan Setan; tetapi tanpa adanya perhubungan yang hidup dengan Allah, melalui penyerahan diri kita sendiri kepada-Nya dari saat ke saat, maka kita akan dikalahkan. Tanpa adanya pengenalan secara pribadi dengan Kristus, dan perhubungan yang terus menerus, maka kita berada di bawah naungan musuh itu dan akan melaksanakan perintahnya hingga akhir dunia ini." DA 324

Apakah yang telah dijanjikan Yesus supaya kita tidak perlu dikalahkan oleh Setan?

Ia Akan Menolong Anda Ketika Dicobai dan Mengadakan Jalan Kelepasan

"**Karena hanya pencobaan yang lazim kepada manusia sudah berlaku atas kamu. Tetapi Allah itu setiawan, yang tiada membiarkan kamu dicobai lebih daripada kekuatanmu, melainkan dengan pencobaan itu Ia akan mengadakan suatu jalan kelepasan, supaya cakap kamu menahannya.**" 1 Korintus 10:13

"Bapa kita yang di surga mengukur dan menimbang setiap ujian sebelum Ia mengizinkannya menimpa **orang percaya**. Ia mempertimbangkan keadaan dan kekuatan orang yang harus bertahan di bawah ujian dan pembuktian dari Allah, dan **Ia tidak pernah mengizinkan pencobaan lebih besar daripada kesanggupan untuk melawannya**. Jika jiwa itu tertindih, orang itu dikalahkan, hal ini tidak pernah dapat dipersalahkan kepada Allah, . . . tetapi orang yang dicobai itu tidak berjaga-jaga dan tidak berdoa, dan **tidak mengambil dengan iman persediaan yang telah disediakan Allah dengan limpahnya baginya.** Kristus tidak pernah mengecewakan orang percaya pada saat pergumulannya. Orang percaya harus menuntut janji itu dan menghadapi musuh di dalam nama Tuhan." OHC 323

*Apabila Anda seorang yang sungguh-sungguh percaya, Anda tidak akan dicobai melebihi kekuatan Anda, dan Ia juga akan mengadakan jalan kelepasan, tetapi **kita** harus menempuh jalan kelepasan dari-Nya itu; jika tidak, Ia tidak dapat menolong kita. Ketika pertama kali saya mengerti apa artinya sungguh-sungguh menjadi orang Kristen, saya menyerahkan seluruh hati saya kepada Allah, dengan segala dosa hati saya. Saya berkata kepada Allah, "Aku melepaskan hakku untuk menjadi tidak sabar atau jengkel terhadap anak-anakku. **Terutama aku melepaskan hakku untuk menyimpan kekesalan terhadap suamiku, apa pun yang ia lakukan.** Mungkin ia tidak melakukan segala sesuatu menurut cara berpikirku, tetapi aku tidak berhak menyimpan kekesalan terhadapnya. Mengapa aku harus menyerah kepada roh Setan untuk menegur orang lain? Aku mau menyerah kepada Roh Kudus-Mu dan membiarkan Allah mengerjakan di dalam diriku kasih-Nya bagi anak-anakku dan suamiku, dan mendoakan mereka, bukannya membiarkan Setan memakai aku untuk membawa rohnya masuk ke dalam rumah kami.*

Ketika saya berserah sepenuhnya kepada Allah, saya percaya bahwa Ia akan menyingkirkan kekesalan saya dan memberi saya sikap yang penuh pengertian terhadap suami dan anak-anak saya. Dan Ia melakukannya! Saya juga percaya bahwa sesudah itu Ia sanggup memelihara saya supaya tidak jatuh, seperti yang telah Ia janjikan.

Keesokan harinya, sementara saya mengerjakan pekerjaan saya, saya tidak ingat ada pencobaan yang datang kepada saya sampai malam hari. Kami sedang mengadakan kebaktian keluarga, dan saya sedang membaca dari sebuah buku tentang doa. Tiba-tiba suami saya, yang adalah seorang editor, membetulkan suatu kesalahan kalimat di dalam buku itu. Tidak ada

salahnya berbuat demikian, tetapi saya tidak suka bila ia melakukannya ketika kami sedang berbakti, karena hal itu mengalihkan perhatian kami. Biasanya saya akan menegurnya dengan roh yang salah, dan kebaktian pun menjadi rusak. Tetapi sayalah yang menyalahkan dia karena merusak kebaktian!

Malam itu, ketika ia membetulkan suatu kesalahan kalimat, saya langsung bereaksi. Seketika itu juga Roh Kudus dengan kuat menginsafkan saya bahwa ***saya telah berbuat dosa,*** *dan seketika itu juga saya berseru,* ***"Aku telah berdosa!"*** *Keluarga saya terkejut mendengar pengakuan saya. Kemudian, ketika saya menceritakan kisah ini kepada seseorang, anak laki-laki saya, yang hadir di situ, berkata, "Oh Ma, betapa jelasnya aku ingat malam itu!* ***Itulah pertama kalinya aku mendengar Mama mengaku salah!****"*

Anda lihat, saya telah belajar dari ayah saya untuk selalu menyalahkan orang lain bila saya kesal terhadap mereka, walaupun roh sayalah yang salah. Begitu mudahnya menyalahkan orang lain bila kita membiarkan diri kita menjadi jengkel oleh sesuatu yang mereka lakukan atau katakan. Tetapi tidak ada alasan untuk dosa!

Malam itu saya kembali meminta Allah untuk mengampuni dan menyucikan saya, dan untuk memulihkan saya kembali kepada diri-Nya. Lalu saya memohon kepada-Nya ***untuk menunjukkan kepada saya jalan kelepasan itu****, supaya saya tidak lagi bereaksi dengan cara yang salah. Saya percaya bahwa Ia akan mengajar saya bagaimana supaya tidak jatuh, karena Ia telah berjanji bahwa Ia sanggup melakukannya.*

Keesokan harinya saya mengerjakan pekerjaan saya, dan sekali lagi saya tidak ingat adanya pencobaan sampai malam hari. Ketika kami kembali mengadakan kebaktian keluarga, saya membaca dari buku yang sama. Sekali lagi suami saya membetulkan suatu kesalahan kalimat. Seketika itu juga saya merasakan pencobaan untuk bereaksi.

Kita membaca bahwa orang Kristen ***akan merasakan dorongan untuk berbuat dosa****. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Seketika itu juga Roh Kudus mengingatkan saya di dalam hati nurani saya, "Engkau telah melepaskan hakmu untuk menyimpan kekesalan terhadap suamimu, apa pun yang ia lakukan, tidakkah engkau ingat?" Seketika itu juga saya menjawab, "****Ya, dan aku sungguh-sungguh bermaksud demikian!****" Segera Roh Kudus begitu menguasai roh saya, sehingga saya tidak mengucapkan sepatah kata pun. Tidak seorang pun tahu bahwa saya dicobai!* ***Dan saya tahu bahwa saya telah menemukan jalan kelepasan itu!***

Apabila kita dicobai, Roh Kudus akan berusaha mengingatkan kita, dan jika kita segera tunduk kepada Allah, ***pada saat itulah*** *Ia berhak menguasai roh kita dan memberi kita kemenangan. Kemudian saya menemukan kutipan-kutipan berikut ini.*

"Dan telingamupun akan mendengarkan segala perkataan pemimpinmu, yang berkata demikian: 'Inilah jalannya; hendaklah kamu menjalani dia, apabila kamu hendak menyimpang ke kiri atau ke kanan.'" Yesaya 30:21

"**Suara-suara yang diilhamkan oleh Allah sedang berseru, 'Inilah jalannya; hendaklah kamu menjalani dia.' Jika manusia mau mendengarkan suara peringatan, jika mereka mau percaya kepada pimpinan Allah dan tidak kepada pertimbangan yang terbatas, mereka akan selamat.**" HP 103

Pada saat pencobaan, segeralah tunduk kepada Allah. Ia selalu membiarkan Anda bebas untuk memilih.

"Segera setelah kita mengarahkan kehendak kita supaya selaras dengan kehendak Allah, kasih karunia Kristus sudah siap untuk bekerja sama dengan alat manusia." HP 27

"Jika suara Yesus tidak segera diindahkan, suara itu menjadi kacau di dalam pikiran dengan begitu banyak suara lain." 7BC 967

"Kita ingin menjadi begitu peka terhadap pengaruh-pengaruh yang kudus, sehingga bisikan Yesus yang paling lembut pun akan menggerakkan jiwa kita." KH 361

"Jangan biarkan ejekan, ancaman, atau sindiran apa pun membujuk Anda untuk melanggar hati nurani Anda sedikit pun, dan dengan demikian membuka pintu yang melaluinya Setan dapat masuk dan menguasai pikiran." SD 211

“**Hati nurani adalah suara Allah, yang terdengar di tengah-tengah pergolakan hawa nafsu manusia; apabila hati nurani dilawan, Roh Allah didukakan.**” 5T 120

“Jangan kamu mendukakan Roh Allah yang kudus.” Efesus 4:30

“Roh Kudus tidak akan memaksa manusia untuk mengambil suatu tindakan tertentu. Kita adalah makhluk moral yang bebas; dan apabila bukti yang cukup telah diberikan kepada kita tentang kewajiban kita, terserah kepada kita untuk memutuskan jalan kita.” FE 124

Tempuhlah Jalan Kelepasan dari Allah dan Serahkanlah Diri Anda kepada-Nya

“**Serahkanlah dirimu kepada Allah, tetapi lawanlah Iblis, maka Iblis itu akan lari kelak daripadamu. Hampirilah Allah, maka Ia akan menghampiri kamu.**” Yakobus 4:7, 8

“**Yesus mendapat kemenangan oleh penyerahan dan iman pada Allah**, dan oleh rasul Ia berkata kepada kita, ‘Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu.’ Yakobus 4:7, 8. Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari kuasa penggoda itu; ia telah mengalahkan manusia, dan apabila kita berusaha hendak berdiri dengan kekuatan kita sendiri, kita pun akan menjadi mangsa bagi segala siasatnya; tetapi, ‘Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.’ Amsal 18:10. Setan gemetar dan melarikan diri dari jiwa yang terlemah sekali pun, yang mencari perlindungan dalam nama yang berkuasa itu.” DA 131

“Tuhan tahu melepaskan segala orang yang beribadat dari dalam pencobaan.” 2 Petrus 2:9

“**Usaha manusia sendiri tidaklah cukup.** Tanpa usaha pertolongan Ilahi ia tidak akan mencapai sesuatu. Allah bekerja dan manusia bekerja. Perlawanan akan pencobaan harus datang dari manusia, yang harus mendapat kuasanya dari Allah. . . . Allah menginginkan agar kita menguasai diri kita sendiri. **Tetapi Ia tidak dapat menolong kita tanpa persetujuan dan kerjasama kita.** Roh Ilahi bekerja melalui kuasa dan kesanggupan yang diberikan kepada manusia.” AA 482

Bagaimana Ia dapat bekerja di dalam kita jika kita tidak mengizinkan Dia melakukannya?

“**Segera setelah kita mengarahkan kehendak kita supaya selaras dengan kehendak Allah, kasih karunia Allah sudah siap untuk bekerja sama dengan alat manusia.**” HP 27

“Dalam segenap kekuatan setan tiada kuasa yang dapat mengalahkan satu jiwa yang dengan percaya yang sederhana menyerahkan dirinya kepada Kristus.” COL 157

Apabila kita merasakan suatu pencobaan, kita harus segera menyerahkan diri kita kepada Allah. Maka Ia akan mengerjakan di dalam kita apa saja yang diperlukan supaya kita memperoleh kemenangan. Malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi kita, dan pencobaan itu akan kehilangan kuasanya.

“Di sekeliling setiap jiwa yang dicobai ada malaikat-malaikat Allah, yang siap mengangkat panji-panji kebenaran, jika saja orang yang dicobai itu mau menunjukkan roh yang melawan kejahatan.” RH 8-8-1907

“Dengan iman dan doa semua orang dapat memenuhi tuntutan Injil. Tidak seorang pun dapat dipaksa untuk melanggar. Persetujuannya sendiri harus diperoleh lebih dahulu; jiwa harus berniat melakukan perbuatan dosa itu, sebelum hawa nafsu dapat menguasai akal budi, atau kejahatan dapat menang atas hati nurani. Pencobaan, betapa pun kuatnya, tidak pernah menjadi alasan untuk berbuat dosa. ‘Pemandangan Tuhan itu di atas orang yang benar, dan pendengaran-Nya di atas permintaan mereka itu.’ **Berserulah kepada Tuhan, hai jiwa yang dicobai. Serahkanlah dirimu, dengan tidak berdaya dan tidak layak, kepada Yesus, dan tuntutlah janji-Nya itu. Tuhan akan mendengar. Ia tahu betapa kuatnya kecenderungan-kecenderungan hati yang alamiah, dan Ia akan menolong pada setiap saat pencobaan.**” 5T 177

“Sedangkan Ia sendiri telah merasa sengsara tatkala terkena coba, dapatlah Ia menolong orang yang terkena coba itu.” Ibrani 2:18

Setiap kali saya menempuh jalan kelepasan dari Allah dengan segera menyerahkan diri kepada-Nya ketika saya sedang dicobai, Ia mengerjakan di dalam saya sikap yang benar dan apa saja yang saya perlukan untuk memelihara saya supaya tidak jatuh.

Ia Sanggup Memelihara Anda supaya Tidak Jatuh

"Maka bagi Dia yang berkuasa memeliharakan kamu daripada terserandung, serta mendirikan kamu dengan tiada bercela di hadapan kemuliaan-Nya, dengan sukacita yang amat sangat." Yudas 24

"**Karena Akulah Tuhan, Allahmu, ada memegang tanganmu kanan serta firman-Ku kepadamu: Janganlah takut; Aku yang menolong engkau.**" Yesaya 41:13

"Untuk melangkah maju tanpa tersandung, kita harus mempunyai kepastian bahwa suatu tangan yang mahakuasa akan menopang kita, dan suatu **belas kasihan yang tidak terbatas** akan dinyatakan kepada kita jika kita jatuh." SD 154

"Karena kita tidak ada Imam Besar yang tiada menaruh belas kasihan akan segala kelemahan kita, melainkan yang sudah terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita, dan lagi tiada berdosa. Sebab itu, biarlah kita menghampiri takhta anugerah Allah dengan keluasan hati, supaya kita beroleh rahmat, dan dapat anugerah menjadi pertolongan pada masanya." Ibrani 4:15, 16

"**Padalah bagimu anugerah-Ku, karena kuasa-Ku disempurnakan di dalam kelemahan.**" 2 Korintus 12:9

"Dan selamatmu menjadi seperti segala harimu!" Ulangan 33:25

"**Kita harus hidup satu hari demi satu hari saja**. Kita tidak perlu mengerjakan pekerjaan seumur hidup dalam beberapa jam. Kita tidak perlu memandang ke masa depan dengan cemas; sebab Allah telah memungkinkan kita untuk menjadi pemenang setiap hari." FL 249

"**Apakah Anda sedang menang? Atau apakah Anda sedang dikalahkan oleh hawa nafsu, selera, dan keinginan Anda sendiri?**" 5T 511

"Harapan satu-satunya bagi kita jika kita mau mengalahkannya adalah menyatukan kehendak kita dengan kehendak Allah dan bekerjasama dengan Dia, jam demi jam dan hari demi hari." MB 143

"**Hidup Kristen adalah hidup penyerahan diri setiap hari, ketundukan, dan kemenangan yang terus-menerus.**" 4BC 1154

Sekalipun kita mempunyai banyak kebiasaan yang salah sebelum kita menyerahkan diri kepada Yesus, sementara kita melangkah satu langkah demi satu langkah, dari saat ke saat, kemenangan atas kebiasaan-kebiasaan itu dapat terus menjadi milik kita jika kita tetap tunduk kepada-Nya dan bergantung pada kuasa-Nya.

"**Segala sesuatu aku cakap menanggung di dalam Dia yang menguatkan aku**." Filipi 4:13

"Anugerah-Nyalah yang memberikan kuasa kepada manusia untuk menurut hukum-hukum Allah. Itulah yang menyanggupkan dia mematahkan kebiasaan buruk. Inilah satu-satunya kuasa yang menguatkan dan mempertahankan dia pada jalan yang benar." MH 115

"Sebab itu akan engkau ini, hai anakku, hendaklah engkau berkuat di dalam anugerah yang di dalam Kristus Yesus." 2 Timotius 2:1

"Kristus selalu memisahkan jiwa yang bertobat dari dosa. Ia datang untuk memusnahkan pekerjaan si jahat, dan Ia telah mengadakan ikhtiar agar Roh Suci dicurahkan kepada tiap-tiap jiwa yang bertobat, untuk memelihara dia daripada dosa." DA 311

"**Orang yang tidak mempunyai iman yang cukup kepada Kristus untuk percaya bahwa Ia sanggup memelihara dia supaya tidak berbuat dosa, tidak mempunyai iman yang akan memberinya jalan masuk ke dalam kerajaan Allah**." RH 3-10-1904

"Kita dapat menang. Ya; dengan penuh, dengan sepenuhnya. Yesus telah mati untuk mengadakan jalan kelepasan bagi kita, supaya kita dapat mengalahkan setiap tabiat yang jahat, setiap dosa, setiap pencobaan, dan akhirnya duduk bersama Dia." 1T 144

Semua Orang Akan Dicobai - Pencobaan Bukanlah Dosa

"Seorang pun jangan, apabila ia terkena pencobaan, berkata, 'Bahwa aku terkena pencobaan Allah,' karena Allah tiada tercoba dengan kejahatan, dan Ia sendiri tiada mencoba seorang jua pun; tetapi tiap-tiap orang terkena pencobaan **apabila ia ditarik dan diperdayakan oleh hawa nafsunya sendiri.** Kemudian hawa nafsu itu setelah sudah mengandung, lalu memperanakkan dosa." Yakobus 1:13-15

"Pencobaan-pencobaan akan datang bertubi-tubi kepada kita, sebab olehnya kita akan diuji selama masa percobaan kita di bumi. **Inilah ujian dari Allah, suatu penyingkapan hati kita sendiri.** Tidak ada dosa dalam mengalami pencobaan; tetapi dosa masuk apabila kita menyerah kepada pencobaan." 4T 358

Apakah artinya pencobaan adalah "suatu penyingkapan hati kita sendiri"? *Apabila kita menghadapi pencobaan, hal itu menunjukkan kepada kita apa yang dapat atau akan kita lakukan jika kita tidak segera tunduk kepada Allah.* ***Pencobaan menunjukkan kepada kita kecenderungan sifat daging yang berdosa*** *yang harus kita hadapi selama kita masih di dunia ini. Itulah sebabnya Yesus juga mengambil sifat daging yang berdosa, supaya Ia dapat merasakan pencobaan-pencobaan kita.*

"Karena kita tidak ada Imam Besar yang tiada menaruh belas kasihan akan segala kelemahan kita, melainkan yang sudah terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita, dan lagi tiada berdosa." Ibrani 4:15

"**Pencobaan bukanlah dosa.** Yesus kudus dan murni; namun Ia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi dengan kekuatan dan kuasa yang tidak akan pernah harus ditanggung oleh manusia. Dalam perlawanan-Nya yang berhasil, Ia telah meninggalkan bagi kita teladan yang cemerlang, supaya kita mengikuti jejak-Nya. Jika kita percaya pada diri sendiri atau membenarkan diri sendiri, kita akan dibiarkan jatuh di bawah kuasa pencobaan; tetapi jika kita memandang kepada Yesus dan percaya kepada-Nya, kita memanggil untuk menolong kita suatu kuasa yang telah mengalahkan musuh di medan pertempuran, dan dengan setiap pencobaan Ia akan mengadakan jalan kelepasan. Apabila Setan datang seperti air bah, kita harus menghadapi pencobaan-pencobaannya dengan pedang Roh, dan Yesus akan menjadi penolong kita dan akan mengangkat panji-panji bagi kita melawan dia." 5T 426

"Saudara Tua kita itu berada di takhta yang kekal. Ia memandang kepada setiap jiwa yang menoleh kepada-Nya sebagai Juruselamat. Ia tahu dari pengalaman apa kelemahan umat manusia, apa yang menjadi kekurangan kita, dan di mana letak kekuatan penggodaan kita; karena 'sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.' Ibrani 4:15. Ia memperhatikan engkau, hai anak Allah yang gemetar. Apakah engkau tergoda? Ia akan melepaskan. Apakah engkau lemah? Ia akan menguatkan. Apakah engkau tidak berpengetahuan? Ia akan menerangi. Adakah engkau terluka? Ia akan menyembuhkan." MH 71

"Sebab itu, biarlah kita menghampiri takhta anugerah Allah dengan keluasan hati, supaya kita beroleh rahmat, dan dapat anugerah menjadi pertolongan pada masanya." Ibrani 4:15, 16

"'Penguasa dunia ini datang,' kata Yesus 'dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diri-Ku.' Yohanes 14:30. Di dalam Dia tidak ada sesuatu yang menyambut penyesatan setan. Ia tidak menyetujui dosa. Sedikit pun Ia tidak memikirkan hendak menyerah kepada penggodaan. **Demikian juga halnya dengan kita**." DA 123

"Ada pikiran dan perasaan yang ditimbulkan dan dibangkitkan oleh Setan yang mengganggu bahkan orang-orang yang paling baik; **tetapi jika semuanya itu tidak dipelihara, jika semuanya itu ditolak sebagai hal yang menjijikkan,** jiwa tidak dicemari oleh kesalahan, dan tidak ada orang lain yang dicemarkan oleh pengaruhnya." RH 3-27-1888

"Setan mencari di dalam hati manusia beberapa tempat di mana ia dapat berpijak, **beberapa keinginan-keinginan berdosa dimanjakan** oleh mana pencobaan-pencobaannya menunjukkan kuasanya." GC 623

“Tanpa ragu-ragu atau bimbang, kita harus menutup dan menjaga jalan masuknya kejahatan ke dalam jiwa.” 3T 324

“**Satu pikiran najis yang dibiarkan, satu keinginan yang tidak suci yang dipelihara, maka jiwa pun tercemar, keutuhannya dirusakkan.** . . .

“Jika kita tidak mau berbuat dosa, kita harus menjauhi permulaannya sekalipun. Setiap perasaan dan keinginan harus ditaklukkan kepada akal budi dan hati nurani. **Setiap pikiran yang tidak suci harus segera ditolak**.” 5T 177

“**Jangan kamu beri tempat kepada Iblis**.” Efesus 4:27

“Jangan sesaat pun mengakui pencobaan-pencobaan Setan sebagai hal yang selaras dengan pikiran Anda sendiri. Berpalinglah darinya seperti Anda berpaling dari Setan sendiri.” OHC 85

Jangan berusaha memusatkan perhatian pada pikiran-pikiran Anda yang salah untuk menaklukkannya, tetapi arahkanlah pikiran Anda ke saluran surgawi dan pusatkanlah perhatian pada pikiran-pikiran Allah.

“Karena senjata peperangan kami itu bukannya menurut keadaan dunia, melainkan kuasa Allah akan merobohkan kota yang teguh-teguh, menjatuhkan segala bicara orang, dan segala perkara yang melawan makrifat Allah, dan **kami menawan tiap-tiap pikiran bertaat kepada Kristus**.” 2 Korintus 10:4, 5

“Pikiran Anda harus ditaklukkan kepada kehendak Allah, dan perasaan Anda di bawah kendali akal sehat dan agama. Daya khayal Anda tidak diberikan kepada Anda untuk dibiarkan merajalela dan berbuat sesukanya tanpa usaha apa pun untuk mengekang atau mendisiplinnya. **Jika pikiran salah, perasaan pun akan salah, dan pikiran dan perasaan bersama-sama membentuk tabiat moral.** Apabila Anda memutuskan bahwa sebagai orang Kristen Anda tidak dituntut untuk mengekang pikiran dan perasaan Anda, Anda dibawa ke bawah pengaruh malaikat-malaikat jahat dan mengundang kehadiran dan kendali mereka.” 5T 310

“**Kita tidak boleh membiarkan diri bertindak hanya karena emosi.** Untuk sejenak pun kita tidak boleh lepas dari pengawalan. Dikelilingi dengan penggodaan yang banyak, kita harus menolaknya dengan tegas, atau kita dikalahkan.” MH 452

“Setan menguasai setiap pikiran yang tidak dengan tegas berada di bawah kuasa Roh Allah.” TM 79

“Mereka yang tidak mau menjadi mangsa tipu daya Setan harus menjaga baik-baik jalan-jalan masuk ke dalam jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa yang akan menimbulkan pikiran-pikiran yang najis.” MYP 285

“**Tiada aku mau menaruh perkara kebencian di hadapan mataku**.” Mazmur 101:3

“Orang yang mendapat kesenangan dalam membicarakan suasana ketidaksucian, yang memanjakan pikiran jahat, pandangan yang penuh nafsu, dapat melihat dalam dosa yang terbuka, dengan beban malunya dan dukacita yang menyayat hati, sifat yang sebenarnya dari kejahatan yang telah dia sembunyikan di dalam bilik-bilik jiwa.” MB 60

“Karena seperti orang yang menunggui dirinya, demikianlah adanya.” Amsal 23:7

“Apabila saran pertama untuk berbuat salah terdengar, naikkanlah doa singkat ke surga, lalu lawanlah pencobaan itu dengan teguh.” 3BC 1155

“**Tetapi biarlah ia memohonkan dengan iman, dengan tiada bimbang**.” Yakobus 1:6

“Permulaan menyerah kepada pencobaan terletak pada dosa membiarkan pikiran bimbang, tidak tetap dalam kepercayaan Anda kepada Allah. Si jahat selalu mencari kesempatan untuk salah menggambarkan Allah, dan untuk menarik pikiran kepada apa yang terlarang. Jika ia dapat, ia akan mengikat pikiran kepada perkara-perkara dunia. **Ia akan berusaha membangkitkan perasaan, menggerakkan hawa nafsu, mengikatkan kasih sayang pada apa yang tidak baik bagi Anda; tetapi Andalah yang harus memegang setiap perasaan dan hawa nafsu di bawah kendali, dalam ketundukan yang tenang kepada akal budi dan hati nurani. Maka Setan kehilangan kuasanya untuk menguasai pikiran.**” OHC 87

“Sebab itu hendaklah ingatanmu tajam, dan hendaklah kamu beringat, dan menaruh sepenuh-penuh harap akan anugerah yang akan disampaikan kepadamu pada masa Yesus Kristus kelihatan

kelak. Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu; sebab sudah tersurat: 'Hendaklah kamu kudus, karena Aku kudus.'" 1 Petrus 1:13-16

"Agen-agen Setan janganlah dianggap sebagai maaf untuk suatu perbuatan yang salah. Setan sangat gembira apabila didengarnya orang-orang yang mengaku pengikut Kristus mengadakan maaf untuk tabiat mereka yang bercela. **Maaf inilah yang membawa ke dalam dosa.** Tidak ada maaf untuk berdosa. Perangai yang suci, hidup seperti Kristus, dapat dicapai oleh tiap-tiap anak Allah yang bertobat dan percaya." DA 311

"Hendaklah kamu menjadi perkasa di dalam Tuhan dan dengan kuat kuasa-Nya." Efesus 6:10

"Bersandarlah kepada-Nya; dan melalui kuasa-Nya Anda dapat memadamkan segala panah api si musuh dan keluar sebagai lebih daripada pemenang." 4T 213

"Apabila diserang oleh pencobaan, janganlah memandang pada keadaan atau pada kelemahan diri sendiri, melainkan pada kuasa sabda itu. Segenap kekuatannya adalah milikmu. 'Segala pesan-Mu,' kata pengarang mazmur, 'Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.' 'Sesuai dengan firman yang Engkau ucapkan, aku telah menjaga diriku terhadap jalan orang-orang yang melakukan kekerasan.' Mazmur 119:11; 17:4." DA 123

"Bapa segala dusta gentar dan gemetar apabila kebenaran Allah, dengan kuasa yang menyala-nyala, dilemparkan ke mukanya." 5T 426

Berjalanlah dengan Roh, Jangan Menuruti Keinginan Daging

"Tetapi demikian inilah kataku: Berjalanlah kamu dengan Roh, niscaya kehendak tabiat duniawi tiada akan kamu genapkan. Karena kehendak tabiat duniawi berlawan dengan Roh, dan kehendak Roh itu berlawan dengan tabiat duniawi, karena keduanya itu berlawanan, supaya jangan kamu lakukan barang yang kamu kehendaki." Galatia 5:16, 17

*Kita harus ingat bahwa apabila kita telah disucikan dan dibarui di dalam roh pikiran kita, dan telah mengenakan sifat yang baru, yang diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati, hal ini tidak berarti sifat daging yang berdosa itu. Sifat daging itu akan dijadikan kudus pada waktu Yesus datang kembali. Yesus mengambil sifat daging yang berdosa supaya Ia dapat dicobai sama seperti kita, tetapi pencobaan bukanlah dosa. Dorongan untuk mementingkan diri sendiri, untuk dendam, jengkel, tidak sabar, atau pencobaan apa pun lainnya, tidak harus dituruti. Allah sanggup memelihara kita supaya tidak jatuh **jika** kita tunduk kepada-Nya.*

"**Orang Kristen akan merasakan dorongan-dorongan dosa**, sebab kehendak tabiat duniawi berlawan dengan Roh; tetapi Roh berjuang melawan tabiat duniawi, sehingga terus-menerus terjadi peperangan. **Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan.** Kelemahan manusia dipersatukan dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru, 'Syukurlah kepada Allah yang mengaruniai kita kemenangan oleh sebab Tuhan kita Yesus Kristus!'" MYP 114

"**Kemenangan terbesar yang diberikan kepada kita oleh agama Kristus ialah penguasaan atas diri kita sendiri. Kecenderungan-kecenderungan alamiah kita harus dikendalikan, jika tidak, kita tidak akan pernah dapat menang seperti Kristus telah menang.**" 4T 235

"Ia 'sudah terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita.' Setan berdiri siap menyerang Dia pada setiap langkah, melontarkan kepada-Nya pencobaan-pencobaannya yang paling dahsyat; namun Ia 'tiada berbuat dosa, tiada pula didapati tipu daya dari dalam mulut-Nya.' '**Ia . . . telah merasa sengsara tatkala terkena coba,**' dan Ia menderita sebanding dengan kesempurnaan kekudusan-Nya. Tetapi raja kegelapan tidak mendapati apa-apa di dalam Dia; tidak satu pun pikiran atau perasaan yang menyambut pencobaan." 4T 422

“Betapa pun beratnya Ia diuji dalam hal perkataan yang terburu-buru dan marah, tidak sekali pun Ia berdosa dengan bibir-Nya. Dengan ketenangan yang sabar Ia menghadapi cemooh, ejekan, dan olok-olok rekan-rekan sekerja-Nya.” 7BC 936

“Yesus tidak mau berbantah untuk mempertahankan hak-Nya. Sering pekerjaan-Nya dijadikan sangat berat dengan tidak seperlunya sebab Ia suka menurut dan tidak bersungut. Namun Ia tidak gagal atau pun putus asa. Ia hidup di atas segala kesulitan ini, seolah-olah dalam cahaya wajah Allah. Ia tidak membalas dengan dendam apabila diperlakukan dengan kasar, melainkan menanggung perlakuan yang tidak senonoh dengan sabar.” DA 89

“Oleh yang demikian, hai saudara-saudaraku, kita ini terutang bukannya kepada tabiat duniawi akan hidup menurut tabiat duniawi itu, karena jikalau kamu hidup menurut tabiat duniawi, maka kamu akan mati kelak; tetapi **jikalau dengan Roh itu** kamu mematikan perbuatan tubuh itu, maka kamu akan hidup kelak. Karena seberapa banyak orang yang dipimpin oleh Roh Allah, maka itulah anak-anak Allah. . . . dan sewaris dengan Kristus, jikalau kita sama merasa sengsara dengan Dia.” Roma 8:12-17

“**Kristus sangat menderita makian dan hinaan.** Pada tangan makhluk-makhluk yang telah diciptakan-Nya, dan yang baginya Ia sedang mengadakan pengorbanan yang tidak terhingga, Ia menerima setiap perlakuan yang tidak pantas.” DA 700

“Tetapi Setan hanya bisa mendukakan, ia tidak bisa mencemarkan. Ia dapat menyebabkan kesengsaraan, tetapi tidak dapat menodai. Ia menjadikan hidup Kristus itu suatu pemandangan pertikaian dan pencobaan yang panjang.” PK 701

“Tidak ada kesulitan yang Anda alami yang tidak menekan Dia dengan beban yang sama beratnya, tidak ada dukacita yang tidak pernah dialami oleh hati-Nya. Perasaan-Nya dapat disakiti oleh pengabaian, oleh sikap acuh tak acuh dari orang-orang yang mengaku sahabat-Nya, semudah perasaan Anda. Apakah jalan Anda penuh duri? Jalan Kristus sepuluh kali lipat lebih berduri. Apakah Anda susah hati? Demikian pula Dia. Betapa layaknya Kristus menjadi teladan.” OHC 59

“Karena bagi maksud inilah kamu sudah dipanggil; sebab Kristus sudah menanggung sengsara juga karena kamu, ditinggalkan-Nya suatu teladan bagimu, supaya kamu mengikut kesan-Nya. Ialah yang tiada berbuat dosa, tiada pula didapati tipu daya dari dalam mulut-Nya; tatkala Ia kena nista, tiada membalas dengan nista, dan tatkala Ia kena sengsara, tiada mengugut, melainkan menyerahkan diri-Nya kepada Allah yang menghakimkan dengan adilnya.” 1 Petrus 2:21-23

“Walaupun Ia mempunyai seluruh kekuatan perasaan manusia, tidak pernah Ia menyerah kepada pencobaan untuk melakukan satu perbuatan pun yang tidak murni, tidak meninggikan, dan tidak memuliakan.” HP 155

Kata “passion” (perasaan, hawa nafsu) itu sendiri netral, hanya menunjuk kepada perasaan dan emosi yang kuat, baik atau buruk. Kristus tidak pernah membiarkan perasaan-perasaan-Nya menjadi salah.

“Dan karena mereka itu Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka itu juga dikuduskan di dalam kebenaran.” Yohanes 17:19

“Penyucian bukanlah merupakan suatu emosi tetapi adalah suatu prinsip yang lahir dari surga yang mengendalikan seluruh hasrat dan keinginan di bawah pengendalian kuasa Roh Allah; dan pekerjaan ini diselesaikan melalui Tuhan Juruselamat kita.” FW 87

“Dengan tenaga kita sendiri mustahillah bagi kita untuk menyangkal **kegelojohan-kegelojohan** pribadi kita yang telah berdosa. Oleh saluran ini Setan akan mendatangkan penggodaan ke atas kita. Kristus tahu bahwa musuh itu akan datang kepada setiap manusia, untuk mengambil keuntungan dari kelemahan warisan, dan oleh sindiran-sindirannya yang palsu hendak menjerat semua orang yang percayanya tidak pada Allah. Maka **oleh melalui jalan yang mesti dijalani manusia,** Tuhan kita telah menyediakan jalan bagi kita untuk mengalahkan.” DA 122

“Teladan yang diberikan-Nya menyatakan bahwa satu-satunya harapan kita untuk mendapat hidup kekal ialah oleh menundukkan segala selera dan nafsu kepada kehendak Allah.” DA 122

“Sedangkan Kristus sudah merasai sengsara di dalam keadaan tubuh manusia, hendaklah kamu pun berperisaikan dengan niat yang serupa itu juga; **karena orang yang merasai sengsara di dalam keadaan tubuh itu, berhenti daripada berbuat dosa,** supaya sepanjang umurmu yang tinggal lagi, jangan kamu menurut segala keinginan manusia, melainkan kehendak Allah.” 1 Petrus 4:1, 2

“Kekuatan tabiat terdiri dari dua hal — kuasa kemauan dan kuasa pengendalian diri. Banyak orang muda menyangka bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendalikan itu adalah kekuatan tabiat; tetapi yang sebenarnya ialah bahwa seseorang yang dikuasai oleh nafsunya adalah seorang manusia yang lemah. Kebesaran dan keagungan yang sejati seorang manusia diukur oleh kuasanya untuk mengalahkan perasaannya, bukan oleh kuasa perasaannya yang mengalahkan dirinya. Orang yang paling kuat adalah orang yang, peka terhadap perbuatan yang jahat, tetapi akan mengekang nafsunya dan mengampuni musuh-musuhnya.” CG 161, 162

“**Hawa nafsu hewani** berada dalam tubuh dan bekerja oleh tubuh itu sendiri. Perkataan ‘daging’ atau ‘keinginan’ maupun ‘hawa nafsu’ meliputi tabiat hewani dan kerusakan; maka daging itu sendiri tidak dapat bertindak berlawanan kepada kehendak Allah. Kita diperintahkan supaya mengorbankan tubuh [daging], menyalibkan itu dengan segala keinginan dan hawa nafsu. Bagaimanakah caranya kita melakukan itu? **Apakah kita menyakitkan tubuh itu? Tidak; tetapi membinasakan penggodaan kepada dosa.** Pikiran yang jahat harus disingkirkan. Segenap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Segala kecenderungan kebinatangan harus ditaklukkan kepada **kuasa yang lebih tinggi di dalam jiwa.** Cinta Allah harus berkerajaan; Kristus harus menduduki takhta yang tidak terbagi-bagi. Tubuh kita haruslah dipandang sebagai milik tebusan-Nya. Anggota-anggota tubuh haruslah menjadi alat-alat kebenaran.” AH 127, 128

“Tetapi segala orang yang milik Kristus Yesus itu sudah menyalibkan hawa nafsunya dengan segala cita-cita dan keinginannya.” Galatia 5:24

“Sebab itu janganlah dosa itu memerintah di dalam dirimu yang fana, sehingga kamu menurut hawa nafsunya, dan janganlah kamu serahkan anggotamu kepada dosa menjadi alat kejahatan, melainkan serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti orang mati balik hidup, dan anggotamu itu kepada Allah menjadi alat kebenaran.” Roma 6:12, 13

“Alat manusia harus bekerja sama dengan Allah, dan menjaga supaya hawa nafsu yang seharusnya ditaklukkan tetap terkendali. Untuk melakukan hal ini ia harus tidak jemu-jemu berdoa kepada Allah, senantiasa memperoleh kasih karunia untuk mengendalikan rohnya, tabiatnya, dan perbuatannya.” 1SM 380, 381

“Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu.” 1 Petrus 1:14-16

“Karena jikalau kamu hidup menurut tabiat duniawi, maka kamu akan mati kelak; **tetapi jikalau dengan Roh itu** kamu mematikan perbuatan tubuh itu, maka kamu akan hidup kelak.” Roma 8:13

“Serahkanlah seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekadlah untuk menjadi alat-Nya yang penuh kasih dan yang dibaktikan kepada-Nya, yang digerakkan oleh kehendak-Nya, dikuasai oleh pikiran-Nya, dan diresapi oleh Roh-Nya.” SD 105

“Sebab itu hendaklah kamu merendahkan dirimu ke bawah tangan Allah Yang Mahakuasa itu, supaya Ia meninggikan kamu pada masanya; serahkanlah segala kuatirmu kepada-Nya, karena Ialah yang memperdulikan kamu. Hendaklah kamu beringat, hendaklah kamu berjaga-jaga; adapun Iblis, seterumu itu, seperti singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat dilulurnya. **Lawanlah dia** dengan imanmu yang teguh, sebab mengetahui bahwa segala sengsara yang semacam itu juga ada berlaku di atas segala saudaramu yang di dalam seluruh dunia ini.” 1 Petrus 5:6-9

“Janganlah kamu mengasihi dunia atau barang yang ada di dalam dunia. Jikalau barang seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa itu tiadalah ada di dalam dia. Karena segala yang ada

di dalam dunia, yang keinginan tubuh dan keinginan mata, dan hidup dengan jemawa itu bukannya daripada Bapa, melainkan daripada dunia. Maka dunia ini lenyap, demikian juga keinginan duniawi; tetapi orang yang melakukan kehendak Allah kekal selama-lamanya." 1 Yohanes 2:15-17

"**Biarlah kita berpegang tetap atas pengakuan harap kita dengan tiada menaruh bimbang, karena Yang berjanji itu setia.**" Ibrani 10:23

Ia Akan Menjadi Juru Syafaat Anda Jika Anda Jatuh

"Hai anak-anakku, inilah kusuratkan kepadamu supaya jangan kamu berbuat dosa. Dan jikalau barang seorang berbuat dosa, maka kita ada seorang Juru Syafaat kepada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar itu." 1 Yohanes 2:1

"Seketika manusia menerima pencobaan-pencobaan Setan, dan melakukan justru hal-hal yang telah dikatakan Allah tidak boleh dilakukannya, Kristus, Anak Allah, berdiri di antara yang hidup dan yang mati, sambil berkata, 'Biarlah hukuman itu menimpa Aku. Aku akan berdiri di tempat manusia. **Ia akan mendapat kesempatan sekali lagi**.'" 1BC 1085

Apakah yang dilakukan oleh Juru Syafaat itu? Ia memberi kita kesempatan sekali lagi.

"Betapa hati-hatinya Tuhan Yesus supaya tidak memberi alasan bagi jiwa untuk berputus asa. Betapa Ia memagari jiwa dari serangan-serangan Setan yang ganas. Jika karena berbagai-bagai pencobaan kita dikejutkan atau ditipu sehingga jatuh ke dalam dosa, Ia tidak berpaling dari kita dan membiarkan kita binasa. Tidak, tidak, bukan begitu Juruselamat kita**. Kristus telah berdoa bagi kita**." 7BC 948

"Kristus Yesus itulah, . . . yang ada di sebelah kanan Allah, dan yang memohonkan karena kita." Roma 8:34

Ketika Petrus sedang menyangkal Tuhannya, Yesus sedang berdoa baginya dan rindu menolongnya.

"Dan pengasihan yang sama yang menjangkau untuk melepaskan Petrus diulurkan kepada setiap jiwa yang telah jatuh ke dalam pencobaan. Tujuan utama setan ialah menyesatkan manusia ke dalam dosa, dan kemudian meninggalkan dia, gemetar dan tanpa daya, membuat takut mencari pengampunan. **Tetapi mengapa kita harus takut**, bila Allah telah berkata, 'Kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepada-Ku dan mencari damai dengan Aku, ya mencari damai dengan Aku!' Yesaya 27:5. Setiap persediaan telah diadakan bagi kelemahan-kelemahan kita, setiap penghiburan menawarkan kepada kita untuk datang kepada Kristus." COL 156

"Untuk melangkah maju tanpa tersandung, kita harus mempunyai kepastian bahwa **suatu tangan yang mahakuasa** akan menopang kita, dan **suatu belas kasihan yang tidak terbatas** akan dinyatakan kepada kita jika kita jatuh. Hanya Allah yang setiap saat dapat mendengar seruan kita meminta tolong." SD 154

Sering kali apabila anak-anak gagal, orang tua memarahi mereka, menghukum mereka, dan mematahkan semangat mereka, tetapi Yesus tidak seperti itu.

"Maka Tuhan . . . panjang sabar akan kamu, tiada Ia gemar akan seorang pun binasa, melainkan sehingga sekaliannya sampai kepada tobat." 2 Petrus 3:9

"Allah bersikap panjang sabar dalam menghadapi kesesatan manusia, dan kepada semua orang Ia memberikan kesempatan untuk melihat dan meninggalkan dosa-dosa mereka." PP 626

"Seorang saksi yang diam menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha memenangkan dan menariknya kepada Kristus. Malaikat-malaikat tidak pernah meninggalkan orang yang dicobai menjadi mangsa musuh yang akan membinasakan jiwa-jiwa manusia jika ia dibiarkan. **Selama masih ada harapan, sampai mereka melawan Roh Kudus hingga kebinasaan mereka yang kekal, manusia dijaga oleh makhluk-makhluk surgawi.**" OHC 23

"Guru ilahi itu menanggung segala kejahatan orang yang bersalah. Kasih-Nya tidak menjadi dingin; usaha-Nya untuk memenangkan mereka tidak berhenti. Dengan tangan yang terulur Ia menunggu menyambut berulang-ulang orang yang bersalah, yang memberontak, dan bahkan yang

murtad. Hati-Nya tergugah dengan ketidakberdayaan anak kecil yang menjadi sasaran kekasaran. Jerit tangis penderitaan manusia tidak pernah tiba di telinga-Nya dengan sia-sia. Walaupun semua berharga dalam pemandangan-Nya, yang kasar, yang cemberut, orang-orang yang keras kepala menarik lebih banyak simpati dan kasih-Nya; karena Ia menelusuri dari sebab sampai akibatnya. Orang yang paling mudah tergoda, dan yang paling cenderung berbuat kesalahan, adalah sasaran utama perhatian-Nya." Ed 294

"**Seperti seorang bapa menaruh belas kasihan akan anak-anaknya, demikianpun Tuhan menaruh belas kasihan akan segala orang yang takut akan Dia. Karena diketahuinya akan kita apa macam perbuatan, dan teringatlah Ia akan keadaan kita abu jua.**" Mazmur 103:13, 14

"Kita harus sering bertelut dan menangis di kaki Yesus karena kekurangan dan kesalahan-kesalahan kita, namun demikian janganlah kita putus-asa. **Meskipun sekiranya kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak ditinggalkan dan ditolak Allah.** Tidak; Kristus ada di sebelah kanan Allah yang juga mengadakan permohonan bagi kita. Yahya yang kekasih berkata seperti berikut: 'Inilah kusuratkan kepadamu supaya jangan kamu berbuat dosa. Dan jikalau barang seorang berbuat dosa, maka kita ada seorang Juru Syafaat kepada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar itu.' Dan jangan lupakan Sabda Kristus yang berbunyi: 'Karena Bapa sendiri mengasihi kamu.' **Dia ingin memulihkan engkau kepadaNya Sendiri,** untuk melihat kesucian dan kebenaranNya terpantul di dalam engkau. Dan jika saja engkau mau menyerahkan dirimu sendiri kepadaNya, Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam engkau akan terus maju sampai kepada hari kedatangan Tuhan Yesus. Berdoalah lebih tekun, percayamu hendaklah lebih sempurna." SC 64

"Semua orang dapat keliru, semua orang membuat kesalahan dan jatuh ke dalam dosa; tetapi jika orang yang bersalah itu mau melihat kesalahan-kesalahannya, sebagaimana dinyatakan dengan jelas oleh Roh Allah yang menginsafkan, dan dengan rendah hati mau mengakuinya, . . . **maka ia dapat dipulihkan.**" KH 238

"**Apakah Anda telah jatuh ke dalam dosa? Maka tanpa menunda-nunda carilah rahmat dan pengampunan dari Allah**. . . . Rahmat masih diulurkan kepada orang berdosa. Tuhan memanggil kita di dalam segala pengembaraan kita: 'Hendaklah kamu bertobat, hai anak-anak yang terbalik! maka Aku akan menyembuhkan kamu dari pada segala sesatan kamu!' Berkat Allah dapat menjadi milik kita jika kita mau mengindahkan suara Roh-Nya yang memohon." 5T 177

"Ingatlah hal ini. Bila engkau telah membuat kesalahan, engkau sudah pasti akan mendapat kemenangan jika engkau melihat kesalahan-kesalahan itu dan menganggapnya sebagai tanda-tanda amaran. Dengan demikian engkau mengubah kekalahan menjadi kemenangan, mengecewakan musuh dan memuliakan Penebusmu." COL 332

"Karena Tuhan, Allahmu, amat rahmani dan rahimi, niscaya tiada dipalingkannya wajahnya dari pada kamu **apabila** kamu kembali kepadanya." 2 Tawarikh 30:9

Bertobatlah, Mengakulah, dan Kembalilah kepada-Nya

"Baliklah dan bertobatlah dari pada segala kesalahan kamu dan jangan lagi segala kejahatan itu menjadi suatu kesentuhan kepada kamu! Buanglah dari padamu akan segala kesalahanmu, yang telah kamu buat, dan adakanlah bagimu suatu hati yang baharu dan angan-angan yang baharu, karena mengapa gerangan kamu akan mati, hai bangsa Israel! Bahwa sesungguhnya tiada Aku suka akan kematian orang yang mati itu, demikianlah firman Tuhan Hua; sebab itu bertobatlah kamu dan hiduplah!" Yehezkiel 18:30

"Jika kita dikalahkan, janganlah kita menunda-nunda untuk bertobat dan menerima pengampunan yang akan menempatkan kita pada kedudukan yang menguntungkan. Jika kita bertobat dan percaya, kuasa penyucian dari Allah akan menjadi milik kita. Kasih karunia-Nya

yang menyelamatkan ditawarkan dengan cuma-cuma. . . . Tidak satu pun orang berdosa perlu binasa. Karunia kasih karunia yang menyelamatkan itu penuh dan cuma-cuma." GAG 179

"**Maka Tuhan . . . panjang sabar akan kamu, tiada Ia gemar akan seorang pun binasa, melainkan sehingga sekaliannya sampai kepada tobat**." 2 Petrus 3:9

"Allah tidak menyerah karena dosa-dosa kita. Kita dapat melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi pada saat kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Ia tidak akan meninggalkan kita. Banyak halangan dan rintangan yang harus dihilangkan. Perasaan bersalah telah dihargai, dan ada kebanggaan, merasa diri cukup, ketidaksabaran, persungutan. **Semua hal ini memisahkan kita dari Allah.** Dosa harus diakui; kasih karunia harus bekerja di dalam hati." FW 35

"Tidak ada keselamatan, ketenteraman, ataupun pembenaran di dalam pelanggaran hukum. Manusia tidak dapat berharap berdiri tanpa salah di hadapan Allah, dan berdamai dengan Dia melalui jasa-jasa Kristus, selama ia terus berbuat dosa. Ia harus berhenti melanggar, dan menjadi setia dan tulus." 1SM 213

"Setiap hari Anda tetap tinggal di dalam dosa, Anda berada di dalam barisan Setan; dan seandainya Anda jatuh sakit dan mati tanpa bertobat, Anda akan binasa." RH 12-24-1889

"Satu dosa yang tidak disesali sudah cukup untuk menutup pintu-pintu gerbang surga bagi Anda. Justru karena manusia tidak dapat diselamatkan dengan satu noda dosa pun padanya, maka Yesus datang untuk mati di kayu salib di Golgota." ST 3-17-1890

"Satu-satunya keselamatan Anda ialah datang kepada Kristus, dan berhenti berbuat dosa pada saat ini juga. Suara rahmat yang manis sedang terdengar di telinga Anda hari ini, tetapi siapakah yang dapat mengatakan apakah suara itu masih akan terdengar besok?" ST 8-29-1892

"Hendaklah kamu mencahari Tuhan sementara lagi boleh mendapat Dia, berdoalah kepadanya sementara lagi Ia hampir. Hendaklah orang fasik itu meninggalkan jalannya dan orang jahat itu kepikirannya, dan hendaklah ia bertobat kepada Tuhan, maka dikasihankan Tuhan akan dia kelak, dan kepada Allah kita, **karena Iapun mengampuni dengan limpahnya**." Yesaya 55:6, 7

"Maka Tuhan itu hampirlah pada segala orang yang hancur hatinya, dan akan orang yang luluh lantak hatinyapun ditolong-Nya." Mazmur 34:18

"Apabila manusia telah berdosa terhadap Allah yang kudus dan penuh rahmat, tidak ada jalan yang lebih mulia yang dapat ditempuhnya daripada bertobat dengan tulus dan mengakui kesalahan-kesalahannya dengan air mata dan kepahitan jiwa. Inilah yang dituntut Allah darinya; Ia tidak akan menerima sesuatu yang kurang daripada hati yang patah dan remuk." 4T 178, 179

"Umat-Ku, yang tersebut nama-Ku atasnya, itu merendahkan dirinya dan meminta doa dan mencahari hadirat-Ku dan bertobat dari pada jalannya yang jahat itu, maka Aku juga mendengar dari dalam sorga dan mengampuni dosanya." 2 Tawarikh 7:14

"Umat Allah harus bergerak dengan pengertian. **Mereka tidak boleh merasa puas sebelum setiap dosa yang diketahui diakui;** sesudah itu adalah hak dan kewajiban mereka untuk percaya bahwa Yesus menerima mereka." 1T 167

*Allah selalu berurusan dengan **dosa-dosa yang diketahui**, tetapi kita harus ingat bahwa semua dosa yang tersembunyi adalah dosa yang diketahui. **Dosa-dosa itu bukanlah dosa yang tidak disadari**, tetapi hanya Anda dan Allah yang tahu apa dosa-dosa itu. Semuanya ini harus diserahkan, diakui, dan diampuni.*

"Hukum Allah memperhatikan kecemburuan, iri hati, kebencian, kedengkian, dendam, hawa nafsu, dan ambisi yang bergelora di dalam jiwa, tetapi belum dinyatakan dalam tindakan lahiriah, karena kesempatannya yang tidak ada, bukan kemauannya. Dan perasaan-perasaan yang berdosa ini akan diperhitungkan pada hari ketika 'perbuatan tiap-tiap orang akan dihadapkan Allah kelak kepada hukum serta dengan segala perkara yang **tersembunyi**, dari pada baik dan jahat.'" 1SM 217

*Mungkin ada dosa-dosa karena **ketidaktahuan**, tetapi Allah memperhatikan dosa-dosa itu.*

“Yesus berdiri di hadapan tabut, mengadakan pengantaraan-Nya yang terakhir bagi semua orang yang masih mendapat rahmat dan bagi mereka yang tanpa mengetahuinya telah melanggar hukum Allah. **Pendamaian ini diadakan bagi orang-orang benar yang telah mati maupun bagi orang-orang benar yang masih hidup.** Pendamaian ini mencakup semua orang yang mati dengan percaya kepada Kristus, tetapi yang, karena belum menerima terang tentang hukum-hukum Allah, telah berdosa tanpa mengetahuinya dalam melanggar ketetapan-ketetapannya.” EW 254

“**Yesus sudah mengadakan pendamaian bagi semua dosa karena kebodohan, tetapi tidak ada tempat bagi kebutaan yang disengaja.**” 5BC 1145

“Mata Allah tidak terlelap. Ia mengetahui setiap dosa yang tersembunyi dari mata manusia. **Orang-orang yang bersalah tahu benar dosa-dosa mana yang harus mereka akui supaya jiwa mereka bersih di hadapan Allah.** Sekarang Yesus sedang memberi mereka kesempatan untuk mengaku, untuk bertobat dengan kerendahan hati yang dalam, dan untuk menyucikan hidup mereka dengan menaati dan menghidupkan kebenaran.” 1T 156

“Pengakuan yang sesungguhnya senantiasa merupakan **satu sifat yang unik**, serta mengakui dosa-dosa khusus pula. Mungkin keadaan dosanya itu sedemikian rupa sehingga harus dibawa ke hadapan Allah saja; mungkin pula kesalahan-kesalahan mereka itu haruslah diakui kepada orang-orang yang telah menderita karenanya, atau mungkin pula kesalahan yang dilakukan di hadapan orang-banyak, maka perlu diakui di hadapan orang-banyak. Tetapi semua pengakuan haruslah pasti langsung pada sasarannya, **mengakui dosa yang nyata-nyata telah dilakukan.”** SC 38

“Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan.” 1 Yohanes 1:9

“**Hanya ada satu persediaan yang dibuat bagi orang yang melanggar**. Pertobatan yang setia dan pengakuan dosa, dan iman kepada darah Kristus yang menyucikan, akan mendatangkan pengampunan, dan pengampunan itu akan dicatat pada namanya.” 2T 293

“. . . Berbahagialah orang yang tiada ditanggungkan Tuhan kesalahan di atasnya, dan yang tiada menaruh tipu dalam hatinya.” Mazmur 32:1, 2

“**Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.**” 1 Yohanes 1:7

Ampunilah Seorang akan Yang Lain

“Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu bersalah, tegurkanlah dia; jikalau ia menyesal, ampunilah dia. Jikalau ia bersalah kepadamu tujuh kali sehari, dan tujuh kali pula balik kepadamu dengan katanya: Aku menyesal, hendaklah engkau mengampuni dia!” Lukas 17:3, 4

“Jika seorang saudara bersalah, ampunilah dia jika ia memintanya kepada Anda. **Jika ia tidak cukup rendah hati untuk memintanya, ampunilah dia di dalam hati Anda, dan nyatakanlah pengampunan Anda dalam perkataan dan perbuatan. Maka beban dosanya sedikit pun tidak akan menimpa Anda.** ‘Sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya jangan engkau juga kena pencobaan.’ . . . Dan kita harus mengampuni bukan hanya tujuh kali, melainkan tujuh puluh kali tujuh kali. Sesering Allah mengampuni kita, sesering itu pula kita harus mengampuni orang lain.

“Seseorang tidak boleh sekali-kali berkata kepada orang lain, ‘Bila aku melihat bahwa engkau sudah berubah, barulah aku akan mengampuni engkau.’ Ini bukan rencana Allah. Ini sesuai dengan dorongan sifat manusia. Dengan menunjukkan bahwa Anda tidak ingin bersekutu dengan saudara Anda, Anda bukan saja menyakiti jiwanya dan jiwa Anda sendiri, tetapi Anda juga melukai dan meremukkan hati Kristus.” RH 4-8-1902

“Demikian juga Bapa-Ku yang di surga akan memperbuat padamu, jikalau tiada kamu **mengampuni kesalahan saudara masing-masing, dengan sungguh-sungguh hatimu**.” Matius 18:35

“Biarlah segala kepahitan, dan gusar dan marah dan gaduh dan umpat dibuang beserta dengan segala kejahatan. Hendaklah kamu murah hati di antara sama sendiri, dan lembut hati, sambil

bermaaf-maafan sama sendiri, sebagaimana Allah juga di dalam Kristus sudah mengampuni kamu.” Efesus 4:31

“Tetapi jikalau tiada kamu ampuni, maka Bapamu juga yang di surga tiada akan mengampuni segala kesalahanmu.” Markus 11:26

“**Orang yang menolak untuk memberi ampun, dengan demikian membuang jauh-jauh pengharapannya untuk mendapat pengampunan.**” COL 247

“Adalah benar bahwa ia barangkali pernah menerima pengampunan; tetapi rohnya yang tidak berpengasihan menunjukkan bahwa ia sekarang menolak kasih Allah yang mengampuni. Ia telah memisahkan dirinya dari Allah dan berada dalam keadaan yang sama seperti sebelum ia diampuni. Ia telah menolak pertobatannya dan dosa-dosanya berada di atas dia seperti ia belum bertobat.” COL 251

Tolonglah Memulihkan Orang yang Jatuh

“Hai saudara-saudaraku, jikalau seorang kedapatan di dalam barang sesuatu kesalahan, hendaklah kamu, yang rohani itu, membaikkan orang yang demikian, dengan roh yang lemah lembut sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya jangan engkau juga kena pencobaan.” Galatia 6:1, 2

“Selalu merendahkan hati bila kesalahan seseorang ditunjukkan. Jangan membuat pengalaman itu semakin pahit dengan celaan yang tidak perlu. Kritik yang tidak ramah mendatangkan keputusasaan, membuat hidup suram dan tidak berbahagia.

“Saudara-saudaraku, menanglah dengan kasih, bukan dengan kekerasan. Apabila orang yang bersalah menyadari kesalahannya, berhati-hatilah supaya tidak menghancurkan harga dirinya. Janganlah berusaha meremukkan dan melukai, melainkan membalut dan menyembuhkan.” 7T 265

“Maka orang yang telah sabit dosanya, hendaklah engkau tempelak di hadapan orang sekalian, supaya orang lain itu berasa takut.” 1 Timotius 5:20

“Kristus telah mengajarkan dengan jelas bahwa orang yang terus melakukan dosa yang terbuka harus disingkirkan dari gereja; tetapi Ia tidak menyerahkan kepada kita melakukan pekerjaan menghakimkan tabiat serta motif.” COL 71

“‘**Janganlah kamu menuduh orang, supaya jangan kamu dituduh.**’ Janganlah kamu berpikir bahwa kamu lebih baik dari orang lain, dan jangan angkat dirimu sebagai hakim mereka. **Sedang kamu tidak dapat melihat motif, engkau tidak sanggup menghukumkan orang lain**.” DA 314

“Yang menghakimkan aku itulah Tuhan. Oleh yang demikian janganlah kamu memutuskan barang sesuatu hal dahulu daripada waktunya, sehingga datang Tuhan, yang akan menerangkan barang yang tersembunyi di dalam gelap, dan akan menyatakan segala kasad hati orang.” 1 Korintus 4:4, 5

“**Menghakimi dan menegur adalah dua hal yang berbeda**. Allah telah meletakkan ke atas hamba-hamba-Nya pekerjaan menegur dengan kasih mereka yang bersalah; tetapi Ia telah melarang dan mencela penghakiman yang sembarangan, yang begitu umum di antara orang-orang yang mengaku percaya.” RH 10-29-1901

“Bicarakanlah semangat kepada orang-orang itu; angkatlah mereka kepada Allah di dalam doa. Banyak orang yang sudah dikalahkan oleh penggodaan merasa terhina oleh kegagalan-kegagalan mereka, dan mereka merasa sia-sia saja menghampiri Allah; tetapi pemikiran ini ditimbulkan oleh musuh. Bila mereka sudah berdosa, mereka merasa tidak dapat berdoa, katakanlah kepada mereka bahwa inilah saatnya untuk berdoa. Mungkin mereka merasa malu dan sangat terhina; tetapi sementara mereka mengakui dosa-dosa mereka itu, Ia yang setia dan adil akan mengampuni dosa mereka dan membersihkan mereka dari segala kejahatan.” MH 181

“Lalu iapun bertobat dari pada dosanya dan dibuatnya barang yang benar dan betul; jikalau orang fasik itu mengembalikan barang gadaian, dan mengganti barang yang telah dirampas dan

menurut segala syariat kehidupan, sehingga tiada lagi dibuatnya sesuatu yang jahat, niscaya iapun akan hidup dan tiada ia mati kelak.” Yehezkiel 33:14, 15

“Belum terlambat sekarang untuk membetulkan kesalahan-kesalahan. Tunjukkanlah pertobatan Anda atas kesalahan-kesalahan di masa lalu dengan menebus waktu. Di mana Anda telah merugikan seseorang, **adakanlah ganti rugi pada saat hal itu teringat oleh Anda.** Inilah satu-satunya pengharapan Anda akan kasih Allah yang mengampuni.” 3T 549, 550

“Keluarkanlah olehmu buah-buahan yang berpadan dengan tobat.” Lukas 3:8

“Jika kita telah melukai perasaan orang lain melalui transaksi perusahaan yang tidak betul, . . . kita harus mengakui kesalahan kita, dan **memberikan ganti rugi sedapat-dapatnya**.” DA 556

“Anda tidak dapat membetulkan setiap perkara, karena beberapa orang yang telah Anda rugikan sudah masuk ke dalam kubur, dan catatannya tetap terdaftar terhadap Anda. Dalam hal-hal ini, yang paling baik yang dapat Anda lakukan ialah membawa korban penebus salah ke mezbah Tuhan, dan Ia akan menerima dan mengampuni Anda. Tetapi di mana Anda dapat, adakanlah ganti rugi kepada orang-orang yang telah dirugikan.” 5T 339

“Jikalau barang seorang telah bersalah dengan peri yang demikian itu, hendaklah ia mengaku dosa yang telah dibuatnya.” Imamat 5:5

“**Orang-orang yang bersalah tahu benar dosa-dosa mana yang harus mereka akui supaya jiwa mereka bersih di hadapan Allah.**” 1T 156

“Jika ada kesulitan-kesulitan, . . . jika iri hati, kedengkian, kepahitan, prasangka jahat, telah ada, akuilah dosa-dosa ini, bukan secara umum, tetapi pergilah kepada saudara-saudara Anda secara pribadi. Jelaskanlah. Jika Anda telah melakukan satu kesalahan dan mereka dua puluh, akuilah kesalahan yang satu itu seolah-olah Andalah pelanggar yang paling besar. Peganglah tangan mereka, biarkan hati Anda menjadi lembut di bawah pengaruh Roh Allah, dan katakanlah, ‘Maukah engkau mengampuni aku?’” OHC 370

“Sebab itu sebagaimana orang pilihan Allah lagi kudus dan dikasihi-Nya, hendaklah kamu bersalut dengan belas kasihan, kemurahan, rendah hati, lemah lembut, panjang hati; bersabar-sabar seorang dengan seorang dan bermaaf-maafan sama sendiri, jikalau barang seorang menaruh sakit hati pada yang lain. Sebagaimana Tuhan sudah mengampuni kamu, demikianlah juga kamu pun. Tetapi yang terutama daripada sekaliannya itu kasih, yang menjadi pengikat kesempurnaan. Biarlah sentosa yang daripada Kristus memerintah di dalam hati kamu, maka kepada hal itu juga kamu sudah dipanggil di dalam tubuh yang Satu.” Kolose 3:12-15

Teguhkanlah Panggilan dan Pilihan Anda

“Oleh sebab itu, hai saudara-saudaraku, sedangkan kamu dipanggil dan dipilih, lebihkanlah usahamu meneguhkan hal itu; karena jikalau kamu berbuat yang demikian, sekali-kali tiada kamu akan terserandung. Karena demikian itulah kamu akan dikaruniakan berlebih-lebih jalan masuk ke dalam kerajaan yang kekal, yaitu kerajaan Yesus Kristus, Tuhan kita lagi juruselamat.” 2 Petrus 1:10, 11

“Panggilan dan pembenaran bukanlah satu hal yang sama. Panggilan ialah penarikan orang berdosa kepada Kristus, dan itu adalah pekerjaan yang dilakukan oleh Roh Kudus di dalam hati, yang menginsafkan akan dosa dan mengundang kepada pertobatan.” 1SM 390

“**Karena banyaklah orang yang dijemput, tetapi sedikit yang terpilih.**” Matius 22:14

“Banyak orang mendengar undangan rahmat, diuji dan dicoba; tetapi sedikit yang dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Sedikit yang mau merendahkan diri seperti seorang anak kecil, supaya mereka dapat masuk ke dalam kerajaan surga.” 5T 50

“Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahayanya kalau kita biarkan pikiran kita dipenuhi dengan pikiran-pikiran dan percintaan dunia. . . . karena bila pikiran itu dipenuhi oleh perkara-perkara yang lain, kebenaran sekarang pun terdesak keluar, maka tidak ada tempat lagi pada dahi kita untuk meterai Allah yang hidup itu.” EW 58

“**Ini bukanlah meterai atau tanda yang dapat dilihat, melainkan penetapan dalam kebenaran, baik secara pikirani maupun rohani, sehingga mereka tidak bisa goyah.**” 4BC 1161

“Tidak seorang pun di antara kita akan pernah menerima meterai Allah selama tabiat kita masih mempunyai satu noda atau cela. Terserah kepada kita untuk memperbaiki cacat-cacat tabiat kita, untuk menyucikan bait jiwa dari setiap kecemaran.” 5T 214

“Apabila jiwa telah disucikan, adalah kewajiban orang Kristen untuk memeliharanya tetap tidak tercemar.” SD 99

“**Kesempurnaan akhlak dituntut dari semua orang.**” COL 330

“Berusahalah supaya kamu didapati dengan sejahtera, dan dengan tiada bercacat dan tiada bercela pada pemandangan Tuhan.” 2 Petrus 3:14

“Hanya orang-orang yang berbahagia dan kudus yang akan siap untuk kebangkitan yang pertama; **sebab apabila Kristus datang, Ia tidak akan mengubah tabiat**.” ST 2-9-1891

“**Tabiat rohani dan moral itulah** yang berharga dalam pemandangan Surga, dan yang **akan bertahan melewati kubur**, dan dimuliakan dengan kebakaan sepanjang zaman kekekalan yang tidak berkesudahan.” 1SM 259

“Kristus sendiri akan menentukan siapa yang layak tinggal bersama keluarga sorga. Ia akan menghukumkan setiap orang sesuai dengan perkataan dan perbuatannya. Pengakuan tidak berarti apa-apa pada saat itu. Tabiatlah yang menentukan nasib.” COL 74

“Aku ini, . . . minta kamu melakukan dirimu berpadan dengan panggilan yang kamu sudah dipanggil itu, dengan segala kerendahan hati dan lemah lembut serta dengan panjang hati, menaruh sabar sama sendiri dengan kasih, sambil berusaha memeliharakan persatuan roh dengan perhubungan sejahtera.” Efesus 4:1-3

“Kerjakanlah segala sesuatu dengan tiada bersungut-sungut dan berbantah-bantah, supaya kamu tiada bersalah, dan hatimu pun tulus, menjadi anak-anak Allah yang tiada bercela di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan terbalik, di antaranya kamu bercahaya seperti penerang di dalam dunia ini, sambil menjunjung firman yang memberi hidup itu.” Filipi 2:14-16

“**Karena Allah sudah memanggil kita bukannya karena melakukan yang najis, melainkan yang kudus.**” 1 Tesalonika 4:7

“Supaya kamu memasyhurkan segala kebaikan Tuhan, yang telah memanggil kamu keluar dari dalam gelap masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib itu.” 1 Petrus 2:9

“Sedangkan kuasa kodrat-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat oleh sebab keadaan mengenal Dia yang **memanggil kita** dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya, maka dengan jalan itu sudah dikaruniakan-Nya kepada kita segala perjanjian yang indah-indah dan yang terlebih besar itu, supaya dengan dia itu kamu ada bahagian di dalam sifat ilahi sambil melepaskan diri daripada keadaan yang akan binasa yang ada di dalam dunia oleh sebab hawa nafsu.” 2 Petrus 1:3, 4

“Tidak seorang pun di antara kita perlu mencari-cari alasan bagi tabiat kita yang lekas marah, tabiat kita yang tidak berbentuk, sifat mementingkan diri sendiri, iri hati, cemburu, atau kenajisan apa pun dalam jiwa, tubuh, atau roh. Allah telah memanggil kita dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya. **Kita harus menaati panggilan itu**.” RH 4-24-1900

“Sepanjang segala zaman dan di dalam setiap bangsa, mereka yang percaya bahwa Yesus sanggup dan mau menyelamatkan mereka secara pribadi dari dosa, adalah orang-orang pilihan Allah: merekalah harta kesayangan-Nya. Mereka menaati panggilan-Nya, dan keluar dari dunia serta memisahkan diri dari setiap pikiran yang najis dan setiap perbuatan yang tidak kudus. . . . **Sungguh menyedihkan kenyataan bahwa sebagian besar dari umat Allah yang mengaku-ngaku tidak mempunyai iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi.** Seandainya mereka mempercayai janji-janji Allah yang tercatat bagi mereka, mereka akan setiap hari menerima kasih karunia Allah, dan akan menang melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.” RH 8-1-1893

“Sebab itu sebagaimana orang pilihan Allah lagi kudus dan dikasihi-Nya, hendaklah kamu bersalut dengan belas kasihan, kemurahan, rendah hati, lemah lembut, panjang hati; bersabar-sabar seorang dengan seorang dan bermaaf-maafan sama sendiri, jikalau barang seorang menaruh sakit hati pada yang lain. Sebagaimana Tuhan sudah mengampuni kamu, demikianlah juga kamu pun. Tetapi yang terutama daripada sekaliannya itu kasih, yang menjadi pengikat kesempurnaan.” Kolose 3:12-15

“Dan inilah kudoakan, supaya kasihmu makin banyak bertambah-tambah dengan pengenalan dan segala pengertian, sehingga kamu dapat menguji yang mana terutama, supaya kamu menjadi suci dan tiada bersalah sehingga sampai kepada Hari Kristus, dipenuhi dengan buah-buah kebenaran yang ada oleh sebab Yesus Kristus.” Filipi 1:9-11

“Hendaklah kasih itu dengan tulus ikhlas. Bencilah akan yang jahat; berpautlah kepada yang baik, maka di dalam berkasih-kasihan dengan saudara-saudara, hendaklah kamu bersayang-sayang satu dengan yang lain; hendaklah seorang mendahului seorang di dalam hal memberi hormat. Maka di dalam usaha jangan lengai; hendaklah bersungguh-sungguh di dalam roh, beribadat kepada Tuhan, sambil bersukacita di dalam pengharapan, bersabar di dalam sengsara dan bertekun di dalam doa. Tolonglah mencukupkan kekurangan orang suci; gemarlah memberi pertumpangan. . . . Jikalau boleh, dengan seboleh-bolehnya daripada pihak kamu, hendaklah kamu berdamai dengan orang sekalian.” Roma 12:9-18

“Pada akhirnya, hendaklah kamu sekalian sehati, dan berbelas kasihan, dan mengasihi segala saudara, dan penyayang, dan rendah hati; janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan atau membalas maki dengan maki, melainkan memintakan berkat, karena bagi yang demikian itu kamu sudah dipanggil, supaya kamu mendapat berkat akan menjadi warisanmu.” 1 Petrus 3:8, 9

“Peliharakanlah hatimu terlebih dari pada segala yang patut dipeliharakan, karena dari dalamnya terpancarlah segala mata air hidup.” Amsal 4:23

“Memelihara hati dengan tekun sangat perlu bagi pertumbuhan yang sehat di dalam kasih karunia.” SD 99

Bertumbuhlah Terus di dalam Kasih Karunia

“Bertambah-tambahlah di dalam anugerah, dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus, Juruselamat.” 2 Petrus 3:18

“**Yesus, dipandang sebagai manusia, adalah sempurna, namun Ia bertumbuh di dalam kasih karunia.** ‘Maka Yesus pun makin bertambah-tambah hikmat dan besar-Nya, dan makin diperkenan Allah dan manusia.’ Bahkan orang Kristen yang paling sempurna pun dapat terus-menerus bertambah dalam pengenalan dan kasih akan Allah.” 1T 339, 340

“Mula-mula kecambah, kemudian mayangnya, akhirnya butir gandum yang sepenuh-penuhnya di dalam mayang itu.” Markus 4:28

“**Pada setiap tahapan perkembangan hidup kita bisa sempurna; namun jika maksud Allah dipenuhi bagi kita, akan ada kemajuan yang tetap.** Penyucian adalah pekerjaan seumur hidup. Manakala kesempatan-kesempatan kita bertambah banyak, pengalaman kita semakin luas dan pengetahuan kita bertambah. Kita akan menjadi kuat untuk memikul tanggung jawab dan **kedewasaan** kita akan sebanding dengan kesempatan-kesempatan kita.” COL 65, 66

“Bila engkau menerima Roh Kristus—roh dari kasih yang tidak mementingkan diri dan bekerja buat orang lain—engkau akan bertumbuh dan mengeluarkan buah. **Rahmat dari Roh itu akan menjadi matang di dalam tabiatmu.** Imanmu akan bertambah, keyakinanmu mendalam, kasihmu dijadikan sempurna. Semakin lama engkau semakin memantulkan rupa Kristus dalam segala sesuatu yang suci, agung dan elok.” COL 68

“Hendaklah kita makin sempurna di dalam segala sesuatu kepada yang menjadi kepala, yaitu Kristus.” Efesus 4:15

“Pekerjaan kita ialah berusaha mencapai, di dalam lingkungan kegiatan kita, kesempurnaan yang telah dicapai Kristus dalam setiap segi tabiat selama hidup-Nya di bumi.” KH 130

“Kristus berusaha untuk menumbuhkan diri-Nya di dalam hati manusia; dan dilakukan-Nya ini melalui orang yang percaya kepada-Nya. Tujuan kehidupan kekristenan adalah supaya berbuah — menumbuhkan tabiat Kristus dalam diri umat percaya ialah agar dapat pula dipertumbuhkan dalam diri orang lain.” COL 67

“Sebab itu hendaklah kamu menjadi penurut teladan Allah, seperti anak-anak yang dikasihi-Nya, dan berjalanlah di dalam kasih, sebagaimana Kristus juga sudah mengasihi kamu.” Efesus 5:1

“Tidak ada orang yang menjadi orang Kristen yang hidup kecuali ia mempunyai pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah dan setiap hari menyangkal diri, dengan sukacita memikul salib dan mengikut Kristus. **Setiap orang Kristen akan maju setiap hari di dalam kehidupan ilahi**.” 2T 505

“Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, sejam, atau sehari. **Pengudusan adalah pertumbuhan yang terus-menerus di dalam kasih karunia.** Kita tidak tahu pada hari ini betapa beratnya pergumulan kita besok. Setan hidup dan giat, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Setan memerintah, kita akan mempunyai diri sendiri yang harus ditaklukkan, **rintangan-rintangan yang harus dikalahkan**, dan tidak ada tempat berhenti, tidak ada titik yang dapat kita capai lalu berkata bahwa kita telah mencapai segala-galanya.” 1T 340

Rintangan-rintangan itu adalah keadaan dan pencobaan yang akan datang kepada Anda, tetapi Anda dapat memelihara diri Anda tetap berserah kepada Allah dan beroleh kemenangan setiap hari. Inilah masa ujian kita.

“**Selama kita masih di dunia ini, kita akan menghadapi pengaruh yang berlawanan.** Akan ada hasutan untuk menguji temperamen kita; dengan menghadapi hal ini dalam roh yang benar maka keagungan Kristen akan dikembangkan. Jika Kristus tinggal di dalam kita, kita akan menjadi sabar, baik hati dan tabah menghadapi gangguan dan keresahan. Dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, kita tetap mengalahkan diri dan bertumbuh ke dalam kepahlawanan yang mulia. Inilah tugas kita yang sudah ditentukan; tetapi itu tidak dapat dilaksanakan tanpa pertolongan Yesus, keputusan yang pasti, tujuan yang tidak goyah, kewaspadaan yang terus menerus dan doa yang tidak berkeputusan.” MH 487

“Sebab itu, biarlah kita menghampiri takhta anugerah Allah dengan keluasan hati, supaya kita beroleh rahmat, dan dapat anugerah menjadi pertolongan pada masanya.” Ibrani 4:16

“**Kasih karunia Kristus sangat diperlukan setiap hari, setiap jam. Jika kasih karunia itu tidak senantiasa menyertai kita, ketidakkonsistenan hati yang alamiah akan tampak, dan hidup akan menunjukkan pelayanan yang terbagi.**” 6BC 1117

“Sebab itu akan engkau ini, hai anakku, hendaklah engkau berkuat di dalam anugerah yang di dalam Kristus Yesus.” 2 Timotius 2:1

“Ia akan memberi Anda kasih karunia untuk bersabar, Ia akan memberi Anda kasih karunia untuk percaya. Ia akan memberi Anda kasih karunia untuk mengalahkan kegelisahan, Ia akan menghangatkan hati Anda dengan Roh-Nya sendiri yang manis, Ia akan menghidupkan kembali jiwa Anda di dalam kelemahannya.” 2SM 231, 232

“**Padalah bagimu anugerah-Ku, karena kuasa-Ku disempurnakan di dalam kelemahan.**” 2 Korintus 12:9

“Kasih karunia yang berlimpah-limpah telah disediakan supaya jiwa yang percaya dapat dipelihara bebas dari dosa, sebab seisi surga, dengan sumber-sumbernya yang tidak terbatas, telah disediakan bagi kita.” 1SM 394

“Di dalam anugerah AnakNya yang tiada taranya itu, Allah telah melingkari seluruh dunia ini dengan satu suasana anugerah sama seperti udara yang berputar di seluruh dunia ini. Semua orang yang memilih menghirup udara yang memberikan kehidupan ini akan hidup bertumbuh menuju ukuran di dalam Yesus Kristus, baik lelaki maupun perempuan.” SC 68

“Hendaklah iman yang hidup itu bergerak ibarat benang emas itu melalui pelaksanaan dari kewajiban yang terkecil sekalipun. Kemudian pekerjaan hari-hari akan membantu dalam

pertumbuhan kekristenan. Akan terjadi pandangan yang terus-menerus kepada Yesus. Cinta kepada-Nya akan memberikan tenaga yang amat penting kepada segala sesuatu yang diperbuat. **Ini adalah penyucian yang benar; karena penyucian terdiri dari melaksanakan kewajiban setiap hari dengan penuh kegembiraan dalam penurutan yang sempurna kepada kehendak Allah.**" COL 360

"Maka Allah sendiri, yang pohon sejahtera itu, menguduskan kiranya kamu dengan sempurnanya; dan segenap roh dan nyawa dan tubuh kamu terpelihara dengan tiada bercacat cela pada masa kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Maka Allah yang memanggil kamu itu setia, dan Ialah juga akan menyempurnakan itu." 1 Tesalonika 5:23

Bawalah Anak-anak Anda kepada Yesus

"Pada suatu hari adalah orang membawa kanak-kanak kepada Yesus, supaya Ia menjamah kanak-kanak itu. Tetapi murid-murid-Nya menengking orang-orang yang membawa mereka itu. Serta Yesus nampak hal itu, maka marahlah Ia, serta berkata kepada mereka itu, 'Biarkanlah kanak-kanak itu datang kepada-Ku, jangan dilarangkan mereka itu, karena orang yang sama seperti inilah yang empunya kerajaan Allah. . . .' Setelah dipeluk-Nya kanak-kanak itu, diletakkan-Nya tangan-Nya di atasnya dan diberkati-Nya mereka itu." Markus 10:13-16

"**Anak-anak adalah mangsa yang sah bagi musuh, karena mereka bukan orang-orang yang berada di bawah kasih karunia, belum mengalami kuasa Yesus yang menyucikan, dan malaikat-malaikat jahat mempunyai jalan masuk kepada anak-anak ini; dan sebagian orang tua lalai dan membiarkan mereka bertindak dengan sedikit sekali kekangan**. Orang tua mempunyai pekerjaan yang besar untuk dilakukan dalam hal ini, yaitu dengan menegur dan menaklukkan anak-anak mereka, lalu membawa mereka kepada Allah dan menuntut berkat-Nya atas mereka. Melalui usaha orang tua yang setia dan tidak kenal lelah, dan berkat serta kasih karunia yang dimohonkan dari Allah bagi anak-anak, kuasa malaikat-malaikat jahat akan dipatahkan, suatu pengaruh yang menguduskan dicurahkan ke atas anak-anak, dan kuasa-kuasa kegelapan harus mundur." RH 3-28-1893

"Biarlah ibu-ibu datang kepada Yesus dengan membawa kebingungan mereka. Mereka akan mendapat anugerah yang cukup untuk membantu mereka dalam mengurus anak-anak mereka. Pintu gerbang terbuka bagi tiap ibu yang mau meletakkan bebannya di kaki Juruselamat. Ia yang berkata, 'Biarkanlah kanak-kanak itu, jangan dilarangkan mereka itu datang kepada-Ku,' masih mengundang ibu-ibu untuk menuntun anak-anak mereka supaya diberkati-Nya. Bayi di lengan

ibunya sekali pun dapat berteduh seperti di bawah naungan Yang Maha Kuasa oleh iman ibu yang senantiasa berdoa. Yohanes Pembaptis dipenuhi dengan Roh Kudus sejak lahirnya. **Jika kita mau hidup dalam persekutuan dengan Allah, kita juga dapat mengharapkan Roh Ilahi membentuk anak-anak kecil kita, sejak masa muda mereka sekali pun**." DA 512

"Kepada para bapa dan ibu Allah telah meletakkan tanggung jawab untuk menyelamatkan anak-anak mereka dari kuasa musuh. Inilah pekerjaan mereka, pekerjaan yang sekali-kali tidak boleh mereka abaikan. Orang tua yang mempunyai hubungan yang hidup dengan Kristus tidak akan berhenti sampai mereka melihat anak-anak mereka selamat di dalam kandang. Mereka akan menjadikan hal ini beban hidup mereka." 7T 10

"Datanglah dengan rendah hati, dengan satu hati yang dipenuhi kelemahlembutan, dan dengan satu perasaan akan adanya penggodaan dan bahaya di hadapanmu dan anak-anakmu; oleh iman ikat mereka di atas mezbah, sambil memohon perlindungan Allah bagi mereka. **Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang diserahkan kepada Allah dengan cara demikian.** Tugas orangtualah, setiap pagi dan petang, oleh doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, mendirikan sebuah pagar di sekeliling anak-anak mereka. Dengan sabar mereka harus mengajar anak-anak mereka — dengan manis budi dan tidak kenal lelah mengajar mereka bagaimana caranya hidup untuk menyenangkan Allah." 1T 397, 398

Jika Anda telah gagal mendidik anak-anak Anda di jalan yang benar, masih ada kesempatan untuk melakukannya. Anak-anak kami berumur 22, 21, dan 13 tahun ketika akhirnya kami mengalami kekristenan yang sejati. Kami datang kepada anak-anak kami dan mengakui betapa kami telah gagal terhadap mereka dalam banyak hal, dan meminta maaf kepada mereka. Lalu Tuhan dapat bekerja untuk menolong anak-anak kami!

"Jikalau orang tua ingin melihat suatu keadaan yang berbeda di dalam keluarga mereka, **biarlah mereka menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, dan Tuhan akan menyediakan jalan dan cara oleh mana satu perubahan akan terjadi di dalam rumah tangga mereka**." CG 172

"Bahwasanya Aku menyuruhkan kepadamu Elia, nabi itu, dahulu dari pada datang hari Tuhan yang besar dan hebat itu! Maka iapun akan membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya dan hati anak-anak itu kepada bapanya, supaya jangan Aku datang dan Kupalu bumi dengan karam!" Maleakhi 4:5, 6

"Bersiaplah untuk kedatangan Tuhan. Inilah hari persiapan. Aturlah hati Anda sendiri, dan bekerjalah dengan sungguh-sungguh bagi anak-anak Anda. Penyerahan diri kepada Allah tanpa syarat akan menyapu bersih penghalang-penghalang yang sudah begitu lama merintangi datangnya kasih karunia surgawi. **Apabila Anda memikul salib dan mengikut Kristus, apabila Anda menyesuaikan hidup Anda dengan kehendak Allah, anak-anak Anda akan bertobat**." RH 7-15-1902

"Bolehkah dirampas jarahan dari pada tangan orang yang kuat, atau dibawa lari akan rampasan orang yang gagah? Maka demikianlah firman Tuhan: Sesungguhnya jarahan orang kuat akan dirampas dari padanya, dan rampasan orang gagahpun akan dibawa lari dari padanya, karena Aku akan berbantah-bantah dengan segala pembantahmu dan Aku menjadi penolong segala anakmu." Yesaya 49:24, 25

"'Lengan Tuhan tiada singkat, sehingga tiada dapat Ia menolong kamu, dan telinga-Nyapun tiada menjadi terlalu berat, sehingga tiada Ia dapat mendengar'; dan jika orang tua Kristen mencari Dia dengan sungguh-sungguh, Ia akan memenuhi mulut mereka dengan alasan-alasan, dan **oleh karena nama-Nya akan bekerja dengan perkasa bagi mereka dalam pertobatan anak-anak mereka.**" 5T 323

"Jikalau engkau telah gagal dalam tugasmu kepada keluargamu, akuilah dosa-dosamu itu di hadapan Allah. Kumpulkan anak-anakmu di sekelilingmu dan akui kelalaianmu. Katakan kepada mereka bahwa engkau ingin mengadakan suatu pembaharuan di dalam rumah tangga, dan minta mereka menolong engkau untuk menjadikan rumah tangga itu sebagaimana harusnya. Bacakan kepada mereka segala petunjuk yang terdapat di dalam Firman Allah. Berdoalah bersama-sama

mereka dan minta agar Allah memelihara hidup mereka, dan menolong mereka untuk menyiapkan diri bagi satu rumah di dalam kerajaan-Nya. Dengan cara ini engkau dapat memulaikan suatu pekerjaan pembaharuan; dan kemudian teruskan untuk memelihara jalan Tuhan." CG 557, 558

"Bacakanlah kepada mereka ajaran Alkitab tentang pertobatan. Tunjukkanlah apa buah pertobatan itu, yaitu bukti bahwa mereka mengasihi Allah. Tunjukkanlah bahwa pertobatan yang sejati adalah perubahan hati, perubahan pikiran dan tujuan. Kebiasaan-kebiasaan yang jahat harus ditinggalkan. Dosa-dosa fitnah, cemburu, dan ketidaktaatan harus dibuang. Peperangan harus dilancarkan melawan setiap sifat tabiat yang jahat." 6T 95

"Perlakukanlah anak-anakmu itu dengan jujur dan dengan setia. Bekerjalah dengan berani dan sabar. Jangan takut menghadapi segala halangan, kerahkan segenap waktu, usaha, beban dan penderitaan. Masa depan anak-anakmu akan menjadi saksi terhadap mutu pekerjaanmu. Kesetiaan kepada Tuhan dalam melaksanakan bagianmu dapat ditunjukkan dengan cara yang lebih baik melalui tabiat anak-anakmu yang simetris bukannya melalui cara-cara lainnya." 5T 40

"**Satu keluarga yang teratur dan berdisiplin baik, bicara lebih banyak atas nama agama Kristen daripada segala nasehat yang dapat dikhotbahkan.**" AH 32

"Taraf kekristenanmu diukur oleh tabiat kehidupan rumah tanggamu. Anugerah Kristus menyanggupkan pemiliknya untuk menjadikan rumah tangga sebagai satu tempat yang berbahagia, penuh dengan damai dan sejahtera." CG 481

"Allah menghendaki agar engkau menyerahkan segenap dirimu kepada Dia dan menyatakan tabiat-Nya di dalam lingkungan rumah tangga." CG 481

"Hendaklah engkau menjadi suatu teladan . . . baik di dalam pertuturan baik kelakuan baik kasih baik iman atau kesucian." 1 Timotius 4:12

"Hanya sedikit orang tua yang menyadari betapa pentingnya memberikan kepada anak-anak mereka pengaruh teladan yang saleh. . . . **Tidak ada cara lain yang begitu berhasil untuk mendidik mereka di jalan yang benar**." RH 10-12-1911

"Hendaklah orang tua menghidupkan kehidupan Kristus di dalam rumah, maka perubahan di dalam kehidupan anak-anak mereka akan memberi kesaksian tentang kuasa Allah yang mengadakan mukjizat." RH 7-8-1902

"Sebagaimana engkau berlaku dalam hidup kekeluargaanmu sekarang, demikianlah tepatnya keadaanmu dalam buku-buku surga. Orang yang ingin menjadi orang yang saleh kelak harus terlebih dahulu menjadi orang yang saleh dalam keluarganya sendiri di bumi ini sekarang." AH 317

Didiklah Anak-anak Anda dengan Kasih

"Hai segala bapa, jangan kamu menggusari anak-anakmu, melainkan peliharalah mereka itu dengan pengajaran yang sopan dan nasehat Tuhan." Efesus 6:4

"Bapa, sebagai imam dalam keluarga, harus memperlakukan anak-anaknya dengan lemah lembut dan sabar. Ia harus berhati-hati agar jangan membangkitkan di dalam diri mereka satu sikap yang melawan. Ia jangan membiarkan pelanggaran berlangsung tanpa diperbaiki, namun demikian ada satu jalan untuk memperbaiki tanpa membangkitkan nafsu amarah yang paling buruk di dalam hati manusia. Biarlah dia dalam kasih berbicara dengan anak-anaknya, sambil menceritakan kepada mereka bagaimana sedihnya Juruselamat atas tindakan mereka itu; dan **kemudian biarlah ia bertelut dengan anak-anak itu di hadapan tutupan grafirat itu dan menghadapkan mereka kepada Kristus, sambil berdoa agar Ia menunjukkan kasihan terhadap mereka dan menuntun mereka supaya bertobat dan meminta ampun.** Disiplin seperti ini hampir selalu akan menghancurkan hati yang paling keras." CG 286, 287

"Para orangtua tidak boleh menyakiti anak-anak mereka dengan kekerasan atau tuntutan keras yang tidak masuk akal. Kekerasan menghalau jiwa-jiwa ke dalam jaringan Setan." AH 308

“Beberapa anak dengan segera akan melupakan satu kesalahan yang telah diperbuat kepada mereka oleh bapa dan ibu; tetapi anak-anak lain yang berbeda sifatnya tidak dapat melupakan hukuman yang kejam dan tidak masuk di akal yang tidak seharusnya dikenakan kepada mereka. Dengan demikian jiwa mereka disakiti, dan pikiran mereka menjadi bingung.” CG 249

“Ingatlah baik-baik, janganlah kamu menghinakan barang seorang daripada kanak-kanak yang kecil ini; karena Aku berkata kepadamu, bahwa segala malaekat mereka itu yang di surga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di surga.” Matius 18:10

“Apabila anak-anak kehilangan penguasaan diri dan mengucapkan kata-kata yang penuh amarah, orang tua sebaiknya diam untuk sementara waktu, tidak menegur ataupun mencela. Pada saat-saat seperti itu, diam itu emas, dan akan lebih banyak membawa kepada pertobatan daripada kata-kata apa pun yang dapat diucapkan. Setan sangat senang apabila orang tua menjengkelkan anak-anak mereka dengan mengucapkan kata-kata yang kasar dan marah. Paulus telah memberikan peringatan tentang hal ini: ‘Hai segala bapa, janganlah kamu menyakiti hati anak-anakmu, supaya jangan tawar hatinya.’ Mungkin mereka sangat bersalah, tetapi Anda tidak dapat menuntun mereka kepada yang benar dengan kehilangan kesabaran terhadap mereka. Biarlah ketenangan Anda menolong memulihkan mereka kepada sikap pikiran yang patut.” RH 1-24-1907

“Kasih meruntuhkan segala penghalang. Janganlah ada omelan, jangan ada perintah yang marah dengan suara keras.” RH 7-8-1902

“**Bersikaplah tenang, bebas dari kemarahan, demikian rupa sehingga mereka akan diyakinkan bahwa engkau mengasihi mereka, sekalipun engkau menghukum mereka.**” CG 249

“Adapun kasih itu panjang sabar dan penyayang; . . . tiada sombong; tiada melakukan yang tiada senonoh, tiada mencari keuntungan dirinya sahaja; tiada pemarah; tiada menyimpan kesalahan orang.” 1 Korintus 13:4, 5

“Janganlah sepatah kata persungutan, kekasaran, atau yang penuh nafsu terlontar dari bibirmu. **Anugerah Kristus menunggu permintaanmu.** Roh-Nya akan mengendalikan hati dan angan-angan hatimu, sambil memimpin kata-kata dan perbuatanmu. Jangan hilangkan kehormatan dirimu dengan kata-kata yang terlanjur dan tidak dipikirkan. Pastikan bahwa kata-katamu itu bersih, dan pembicaraanmu itu suci. Berikan kepada anak-anakmu satu teladan dari apa yang engkau mau agar anakmu itu lakukan.” CG 219

“Para bapa dan ibu, jikalau kata-kata kemarahan terlontar dari bibirmu, maka engkau sedang mengajar mereka untuk berkata-kata dalam cara yang sama, dan pengaruh Roh Kudus yang melembutkan itu tidak akan menghasilkan apa-apa.” CG 219

“Sebagian besar kekesalan hidup, kekhawatiran sehari-hari yang menggerogoti, sakit hati, dan kejengkelannya, adalah akibat tabiat yang tidak terkendali. Keharmonisan di dalam lingkungan keluarga sering dirusakkan oleh satu kata yang terburu-buru dan bahasa yang kasar. Betapa lebih baik seandainya kata-kata itu tidak diucapkan.” 4T 348

“Janganlah sekali-kali kita kehilangan kendali atas diri kita sendiri. Biarlah kita selalu memandang kepada Teladan yang sempurna itu. Merupakan sebuah dosalah berbicara dengan cara yang tidak sabar dan marah atau merasa marah—sekalipun kita tidak berkata-kata. Kita harus berjalan dengan sepatutnya, sambil memberikan suatu penampilan yang benar dari Kristus. Mengeluarkan kata-kata yang marah adalah bagaikan menggesekkan batu api dengan batu api: dengan sekejap hal itu akan menyalakan perasaan kemarahan.” CG 95

“Bahwa sahut yang lembut itu memadamkan amarah yang bernyala-nyala, tetapi perkataan yang tajam menggalakkan amarah.” Amsal 15:1

“Ketidaksabaran membawa musuh Allah dan manusia masuk ke dalam keluarga Anda dan mengusir malaikat-malaikat Allah. Jika Anda tinggal di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Anda, Anda tidak dapat mengucapkan kata-kata yang marah. Hai para bapa dan ibu, saya mohon kepada Anda, demi Kristus, bersikaplah ramah, lembut, dan sabar di dalam rumah Anda.” HP 99

“Kita masih harus banyak belajar tentang mendidik anak. Ketika mengajar anak-anak kecil melakukan sesuatu, kita tidak boleh mengomeli mereka. Kita tidak boleh sekali-kali berkata, ‘Mengapa kamu tidak mengerjakan ini?’ Katakanlah, ‘Anak-anak, tolonglah ibu mengerjakan ini’; atau, ‘Mari, anak-anak, kita kerjakan ini.’ Jadilah teman mereka dalam mengerjakan hal-hal ini. Apabila mereka selesai mengerjakan pekerjaan mereka, pujilah mereka.” RH 6-23-1903

“Suatu pandangan yang memperkenankan, suatu perkataan yang memberi dorongan dan pujian bagaikan sinar matahari dalam hati mereka.” ML 173

“Ayah harus memaksakan dalam keluarganya nilai-nilai yang lebih keras — tenaga, kesetiaan, kejujuran, kesabaran, keberanian, kerajinan dan manfaat yang praktis. Dan apa yang dia tuntut dari anak-anaknya itu, dia sendiri harus mempraktikkannya, mencontohkan nilai-nilai kebajikan ini di dalam kematangan sikapnya sendiri.

“Tetapi para ayah, janganlah mematahkan semangat anak-anakmu. Padukanlah kasih sayang dengan wewenang, kelemahlembutan dan rasa simpati dengan larangan yang tegas.” MH 391

“Tuntunlah orang-orang muda untuk merasa bahwa mereka dipercaya, dan hanya sedikit yang tidak akan berusaha membuktikan diri mereka layak untuk dipercayai.

“Dengan prinsip yang sama adalah lebih baik memohon daripada memerintahkan; orang yang diperlakukan demikian mendapat kesempatan untuk membuktikan dirinya sendiri setia kepada prinsip-prinsip yang benar. Penurutannya adalah hasil pilihan, bukan keharusan.” Ed 290

“Tujuan disiplin ialah mendidik anak untuk dapat mengatur diri sendiri. Ia harus diajar percaya diri sendiri dan pengendalian diri. Itulah sebabnya segera setelah ia sanggup mengerti, pertimbangan sehat harus dijajarkan di samping penurutan. Biarlah segala sesuatu yang berkaitan dengan dia dilakukan sedemikian rupa sehingga menunjukkan bahwa penurutan adalah adil dan masuk akal. Tolonglah ia untuk mengerti bahwa segala sesuatu berada di bawah hukum, dan bahwa ketidakmenurutan menuntun, pada akhirnya, kepada malapetaka dan penderitaan.” Ed 287

“Ajarkanlah seorang budak segala permulaan jalannya yang patut, maka pada masa tuanya tiada ia akan undur dari padanya.” Amsal 22:6

“Kecuali orangtua menjadikan hal itu sebagai pekerjaan yang terutama dalam hidup mereka untuk membimbing kaki anak-anak mereka pada jalan kebenaran dari sejak kecil mereka, maka jalan yang salah akan mereka pilih lebih dari yang benar.” ML 261

“Rotan dan pengajaran mendatangkan akal budi, tetapi anak yang dibiarkan saja mendatangkan malu kepada ibunya.” Amsal 29:15

“Semakin dini kehendak anak dibuat tunduk kepada kehendak orang tua, dan semakin sempurna ketundukannya, semakin kurang sulit baginya untuk tunduk kepada tuntutan Allah. Dan tidak seorang pun dapat mengharapkan kasih dan berkat Allah jika ia tidak belajar menaati hukum-hukum-Nya dan berdiri teguh melawan pencobaan.” SD 130

“Kaum ibu, pastikanlah bahwa engkau mendisiplin anak-anakmu dengan sepatutnya selama tiga tahun yang pertama dalam hidup mereka. Jangan biarkan mereka membentuk kehendak dan keinginan-keinginan mereka. Ibu harus menjadi pikiran bagi anak-anak mereka. Tiga tahun yang pertama adalah waktunya untuk membengkokkan ranting yang kecil itu. Ibu harus memahami pentingnya jangka waktu ini. Pada waktu inilah dasar itu diletakkan. Jikalau pelajaran-pelajaran ini bercela, sebagaimana yang sering terjadi, demi untuk Kristus, demi untuk masa depan dan hidup kekal anak-anakmu, berusahalah untuk memperbaiki kesalahan yang telah engkau perbuat. Jikalau engkau telah menunggu sampai anakmu berumur tiga tahun untuk mulai mengajarkan pengendalian diri dan penurutan kepada mereka, berusahalah untuk mengajarkannya sekarang ini, sekalipun pekerjaan itu akan lebih sulit.” CG 194

“Banyak orang tua pada akhirnya harus memberikan pertanggungjawaban yang mengerikan atas kelalaian mereka terhadap anak-anak mereka. Mereka telah memupuk dan memelihara tabiat jahat anak-anak mereka dengan menuruti keinginan dan kemauan mereka, padahal keinginan dan kemauan anak-anak itulah yang seharusnya tunduk kepada orang tua. Oleh hal-hal ini mereka telah mendatangkan murka Allah atas diri mereka dan anak-anak mereka. Hai orang tua, sudahkah Anda lupa akan apa yang tertulis di dalam firman yang kudus: ‘Barangsiapa yang

menahankan rotan, ia itu benci akan anaknya'? Anak-anak dibiarkan tumbuh sendiri, bukannya dididik. Anak-anak kecil yang malang itu dianggap belum tahu atau belum mengerti teguran pada umur sepuluh atau dua belas bulan, dan mereka mulai menunjukkan sifat keras kepala pada usia yang sangat muda. Orang tua membiarkan mereka menuruti tabiat dan hawa nafsu yang jahat tanpa menaklukkan atau menegurnya, dan dengan berbuat demikian mereka memupuk dan memelihara hawa nafsu yang jahat ini sampai semuanya itu tumbuh bersama pertumbuhan mereka dan menjadi kuat bersama kekuatan mereka." RH 3-28-1893

"**Anda harus menegur anak-anak Anda dengan kasih.** Jangan biarkan mereka berbuat sesukanya sampai Anda menjadi marah, lalu menghukum mereka. Teguran yang demikian hanya menambah kejahatan, bukannya memperbaikinya. Setelah Anda melakukan kewajiban Anda dengan setia terhadap anak-anak Anda, bawalah mereka kepada Allah, dan mintalah Dia menolong Anda. Katakanlah kepada-Nya bahwa Anda telah melakukan bagian Anda, lalu dengan iman mintalah Allah melakukan bagian-Nya, yaitu apa yang tidak dapat Anda lakukan. Mintalah Dia melunakkan watak mereka, menjadikan mereka lembut dan lemah lembut oleh Roh Kudus-Nya. Ia akan mendengar doa Anda. Ia akan senang menjawab doa-doa Anda." RH 3-28-1893

"Anak-anak harus dibawa kepada keadaan dimana mereka menyerah dan menurut. Pelanggaran jangan dibiarkan. Dosa ada di depan pintu orang tua yang membiarkan anak-anak mereka tidak menurut." CG 85, 86

"Peraturan-peraturan harus sedikit, dan dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya; dan bilamana sekali sudah diadakan, harus dijalankan. Apa pun yang alasannya tidak mungkin diubah, pikiran belajar untuk menyadari dan menyesuaikan diri kepadanya; tetapi kemungkinan penyalahgunaan menyebabkan keinginan, pengharapan, dan ketidakpastian, dan akibatnya ialah kegelisahan, mudah tersinggung dan pembangkangan." Ed 290

"Jangan berikan kepada mereka sesuatu yang mereka minta dengan cara menangis, sekalipun hatimu yang lemah lembut ingin berbuat hal ini; oleh karena jikalau mereka beroleh kemenangan satu kali dengan cara menangis maka mereka akan berharap mengulanginya." CG 92

"Saya tidak pernah membiarkan anak-anak saya untuk berpikir bahwa mereka dapat menyusahkan pada masa kanak-kanak mereka. Saya juga memelihara anak-anak dari keluarga lain di dalam keluarga saya, tetapi saya tidak pernah membiarkan anak-anak itu berpikir bahwa mereka dapat menyusahkan ibu mereka. Tidak pernah saya membiarkan diri untuk mengucapkan sepatah kata yang kasar atau menjadi tidak sabar atau gusar terhadap anak-anak itu. Mereka tidak pernah berhasil menyebabkan jiwa saya satu kali — tidak satu kali pun, untuk menjadi marah. Bilamana rohku bergumul, atau bilamana saya merasa seperti akan menjadi gusar, saya berkata, 'Anak-anak, kita akan tunda hal ini; kita tidak akan memperbincangkannya lagi sekarang ini. Sebelum kita tidur, kita akan memperbincangkannya lagi.' Dengan adanya kesempatan ini untuk berpikir-pikir, maka pada malam hari mereka sudah reda, dan sayapun dapat menghadapi mereka dengan mudah sekali. . . .

"Ada satu jalan yang benar dan satu jalan yang salah. Saya tidak pernah mengenakan tangan saya kepada anak-anak saya sebelum saya berbicara dengan mereka; dan jikalau mereka menyesal, dan jikalau mereka melihat kesalahan mereka (dan mereka selalu dapat menyadarinya bilamana saya menghadapkannya kepada mereka dan berdoa bersama mereka), dan jikalau mereka tunduk (dan mereka selalu berbuat demikian bilamana saya melakukan hal itu), maka sayapun sudah dapat mengendalikan mereka. Saya tidak pernah menemui keadaan yang sebaliknya. Bilamana saya berdoa dengan mereka, mereka akan menyesal, dan mereka akan memeluk leher saya sambil menangis." CG 253

"Anak-anak mempunyai sifat-sifat yang peka, dan mengasihi secara alamiah. Mereka mudah digembirakan dan mudah juga didukakan. Mendisiplin dengan lemah lembut dalam kata-kata dan perbuatan yang disertai cinta para ibu dapat merangkul anak-anaknya dekat di hatinya. Memperlihatkan kekerasan dan menuntut dengan keras kepada anak-anak adalah suatu kesalahan besar. Ketegasan dan penguasaan yang suci perlu dalam disiplin setiap keluarga. Katakanlah apa

yang kamu maksud dengan tenang, bertindaklah dengan pertimbangan yang matang dan laksanakanlah apa yang kamu katakan tanpa ada penyimpangan.” 3T 532

“Beberapa orangtua tunduk kepada anak-anak mereka. Mereka takut melawan kemauan anak-anak mereka, dan oleh sebab itu menyerah kepada mereka. Tetapi selama anak-anak itu masih tinggal di bawah atap rumah orangtua, dan bergantung kepada mereka, maka anak-anak harus tunduk kepada pengendalian mereka. Orangtua harus bergerak dengan penuh kepastian, sambil menuntut agar supaya pandangan-pandangan mereka tentang hal yang benar harus ditaati.” 1T 216, 217

“**Biarlah mereka mencampur kebaikan hati dan kasih sayang dan kasih bersama dengan pemerintahan keluarga mereka, namun demikian biarlah mereka menjadi seteguh batu karang terhadap prinsip yang benar.**” CG 263

“Ajarilah anakmu, maka iapun akan menjadikan kesenanganmu, bahkan, iapun akan mendatangkan kesukaan kepada hatimu.” Amsal 29:17

“Tidak ada kutuk yang lebih besar terhadap rumah tangga selain daripada membiarkan anak-anak muda mengikuti jalan mereka sendiri. Apabila orang tua mengikuti segala kemauan anak-anak mereka, dan memanjakan mereka di dalam perkara-perkara yang mereka tahu bukan untuk kebaikan mereka, dengan segera anak-anak mereka akan kehilangan segala perasaan hormat bagi orang tua, hormat kepada Allah atau manusia, dan akan ditawan oleh kemauan Setan.” PP 579

“Eli dikutuk oleh Allah karena ia tidak dengan segera dan dengan tegas mengekang anak-anaknya yang jahat.” 4T 651

“Tuhan tidak akan membenarkan pemerintahan yang salah dari orang tua. Dewasa ini ratusan anak-anak menggabungkan diri ke pihak musuh, sambil hidup dan bekerja terpisah dari maksud Allah. Mereka tidak menurut, tidak berterima kasih, tidak suci; tetapi dosa itu berada di hadapan orang tua mereka. Orang tua Kristen, ribuan anak sedang binasa di dalam dosa mereka oleh karena kegagalan orang tua mereka dalam memerintah rumah tangga mereka dengan bijaksana.” CG 182

“Orang tua tidak boleh menunjukkan sedikit pun perbedaan pendapat dalam mengasuh anak-anak mereka. Orang tua harus bekerja bersama-sama sebagai satu kesatuan. Tidak boleh ada perpecahan. Tetapi banyak orang tua bekerja dengan tujuan yang bertentangan, dan dengan demikian anak-anak menjadi rusak karena salah asuh. Jika orang tua tidak sependapat, hendaklah mereka menjauhkan diri dari hadapan anak-anak mereka sampai mereka dapat mencapai kesepakatan.” RH 3-30-1897

“**Tiap-tiap negeri atau rumah yang berlawan-lawan sama sendiri, tiada akan kekal adanya**.” Matius 12:25

“Dengan kesabaran, dengan cinta kasih, sebagai para penatalayan rahmat Kristus yang berlipat ganda, para ibu bapa harus melakukan pekerjaan yang ditentukan bagi mereka. . . . Segala sesuatu dilakukan dengan iman. Mereka harus berdoa senantiasa agar Allah mencurahkan berkat-Nya kepada anak-anak mereka. Janganlah pernah mereka merasa penat, kurang sabar, atau cerewet dalam pekerjaan mereka. Mereka harus berpegang teguh kepada anak-anak mereka dan kepada Allah.” 3BC 1154

“Kita harus berdoa kepada Allah lebih banyak daripada apa yang kita lakukan. Ada kekuatan dan berkat yang besar dalam berdoa bersama-sama dengan, dan bagi anak-anak kita. Bilamana anak-anak saya telah berbuat kesalahan, dan saya sudah berbicara kepada mereka dengan lemah lembut dan kemudian berdoa dengan mereka, maka saya dapati bahwa sesudah itu tidak perlu lagi menghukum mereka. Hati mereka akan menjadi lembek di hadapan Roh Kudus yang datang sebagai jawab atas doa.” CG 525

“Janganlah menjadi tidak sabar terhadap anak-anakmu bilamana mereka berbuat kesalahan. Bilamana engkau memperbaiki mereka, janganlah berkata-kata dengan kasar dan keras. Hal ini akan membingungkan mereka, dan akan menjadikan mereka takut untuk mengatakan yang benar.” CG 151

“Bilamana anak-anak telah berbuat kesalahan, mereka sendiri merasa yakin akan kesalahan mereka dan merasa tertekan dan susah hati. Memarahi mereka atas segala kesalahan mereka itu sering akan menjadikan mereka keras kepala dan suka merahasiakan sesuatu.” CG 248

“Pelajaran yang harus diajarkan kepada anak-anak kita adalah bahwa segala kesalahan dan kekhilafan mereka harus dibawa kepada Yesus pada masa kanak-kanak mereka. Ajar mereka meminta keampunan-Nya setiap hari atas setiap kesalahan yang mereka telah lakukan, dan bahwa Yesus mendengar doa yang sederhana dari hati yang bertobat, dan akan mengampuni dan menerima mereka.” CG 494

“Jangan sekali-kali biarkan anakmu mendengar engkau berkata, ‘Saya tidak dapat berbuat sesuatu terhadap kamu.’ Selama kita masih dapat menghampiri tahta Allah, kita sebagai orang tua harus merasa malu mengucapkan kata-kata seperti itu. Berserulah kepada Yesus, dan Ia akan menolong engkau untuk membawa anak-anakmu yang masih kecil itu kepada-Nya.” CG 238

“Bilamana satu keadaan darurat timbul, tanyakanlah Tuhan, sekarang apakah yang harus kuperbuat? Jikalau engkau menolak untuk bersungut atau marah, maka Tuhan akan menunjukkan jalan kepadamu. Ia akan menolong engkau untuk menggunakan kesanggupan berkata-kata dalam satu cara yang demikian menyerupai Tuhan sehingga damai dan kasih akan memerintah di dalam rumah tangga.” CT 156

“**Para bapa dan ibu, bilamana engkau dapat mengendalikan dirimu sendiri, maka engkau akan memperoleh kemenangan-kemenangan yang besar dalam mengendalikan anak-anakmu.**” CG 217

“Jika Anda kehilangan kesabaran, Anda kehilangan sesuatu yang tidak boleh hilang dari seorang ibu atau ayah - yaitu rasa hormat anak-anak Anda. Jangan sekali-kali mengomel, atau membiarkan omelan, di dalam rumah. Jangan sekali-kali memukul anak Anda dengan marah, kecuali Anda ingin ia belajar bertengkar dan berkelahi. Sebagai orang tua, Anda berdiri di tempat Allah bagi anak-anak Anda, dan Anda harus berjaga-jaga.

“Hai orang tua, jangan sekali-kali bertindak menurut dorongan hati. Jangan sekali-kali menegur anak Anda ketika Anda sedang marah; sebab jika Anda berbuat demikian, Anda akan membentuk dia menurut gambar Anda - menjadi orang yang menuruti dorongan hati, pemarah, dan tidak masuk akal. Anda dapat bersikap tegas tanpa ancaman atau omelan yang keras.” RH 7-28-1910

“Para ibu, bagaimanapun menggusarkannya anak-anakmu itu di dalam kealpaan mereka, janganlah bersikap tidak sabar. Ajar mereka dengan penuh kesabaran dan kasih. Bersikaplah tegas terhadap mereka. Jangan biarkan setan mengendalikan mereka. Disiplin mereka hanyalah jikalau engkau berada di bawah disiplin kepada Allah. Kristus akan menjadi pemenang di dalam hidup anak-anakmu jikalau engkau mau mempelajari tentang Dia yang lemah lembut dan rendah hati, suci dan tidak bernoda.” CG 245

“Maka segala anakmu akan diajar oleh Tuhan dan besarlah kelak selamat segala anakmu. Maka oleh kebenaran juga engkau akan ditetapkan.” Yesaya 54:13 “Para orangtua dapat meletakkan bagi anak-anaknya dasar kehidupan yang bahagia dan sehat. Mereka bisa membiarkan anak-anak itu keluar dari rumah dengan ketahanan moral untuk menangkal godaan, dengan keberanian serta kekuatan untuk berjuang dengan sukses terhadap masalah-masalah kehidupan. Mereka bisa mengilhami anak-anak itu akan maksud dan perkembangan kuasa untuk menjadikan hidup mereka suatu kemuliaan bagi Allah dan berkat bagi dunia ini.” MH 352

“Sekaranglah hari bagimu untuk berharap, hari kesempatan dan tanggung jawab bagimu. Segera akan tiba hari di mana engkau harus mempertanggungjawabkan semuanya. Kerjakanlah tugasmu dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang giat. Ajarkan anak-anakmu bahwa ada kesempatan bagi mereka untuk setiap hari menerima baptisan Roh Kudus. Oleh doa engkau akan memperoleh suatu pengalaman yang akan menjadikan pelayananmu bagi anak-anakmu berhasil sempurna.” CT 131

“Jika orang-orang muda ingin menjadi kuat dalam pikiran, murni dalam akhlak, teguh dalam kuasa rohani, hendaklah mereka mengikuti teladan Yesus dalam kesederhanaan-Nya, dalam ketundukan-Nya kepada kekangan orang tua.” SD 132

Ia Akan Memimpin Anda dan Mengajarkan Kehendak-Nya kepada Anda

“Haraplah pada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan engkau bersandar kepada akalmu. Ketahuilah akan dia pada segala jalanmu, maka Iapun akan meratakan jalanmu. Janganlah engkau pandang pandai akan dirimu, melainkan takutlah akan Tuhan dan jauhkanlah dirimu dari pada yang jahat.” Amsal 3:5-7

“Allah tidak memaksa kemauan seorang pun; oleh sebab itu Ia tidak dapat memimpin mereka yang terlalu sombong untuk diajar, yang cenderung untuk mengikuti jalannya sendiri. Tentang orang yang pikirannya bercabang — ia berusaha mengikuti kemauannya sendiri, sementara mengaku sedang melakukan kehendak Allah — telah tertulis, ‘Maka orang yang semacam itu janganlah menyangka, bahwa ia akan beroleh barang apa pun daripada Tuhan.’ Yakobus 1:7.” PP 384

“Kristus dalam hidup-Nya di dunia ini tidak membuat rencana untuk diri-Nya. Ia menerima rencana Allah bagi-Nya, dan hari demi hari Bapa-Nya menyingkapkan rencana-rencana-Nya. Begitulah kita harus bergantung kepada Allah agar hidup kita menjadi semata-mata hasil dari kehendak-Nya. Sementara kita menyerahkan jalan kita kepada-Nya, Ia akan menuntun langkah kita.” MH 479

“Bahwa Ia memimpin orang yang rendah hatinya kepada yang benar dan diajarkan-Nya jalan-Nya akan orang yang lemah lembut hatinya.” Mazmur 25:9

“Ada tiga cara Tuhan menyatakan kehendak-Nya kepada kita, untuk memimpin kita, dan untuk melayakkan kita memimpin orang lain. Bagaimana kita dapat membedakan suara-Nya dari suara orang asing? Bagaimana kita dapat membedakannya dari suara gembala palsu? Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita di dalam firman-Nya, yaitu Kitab Suci. Suara-Nya juga dinyatakan dalam pekerjaan pemeliharaan-Nya; dan suara itu akan dikenali jika kita tidak memisahkan jiwa kita dari Dia dengan berjalan di jalan kita sendiri, berbuat menurut kehendak kita sendiri, dan mengikuti dorongan hati yang tidak dikuduskan, sampai indra kita menjadi begitu kacau sehingga perkara-perkara yang kekal tidak lagi dapat dibedakan, dan suara Setan begitu tersamar sehingga diterima sebagai suara Allah.

“Cara lain suara Allah terdengar ialah melalui imbauan Roh Kudus-Nya, yang menanamkan kesan-kesan di dalam hati, yang akan diwujudkan di dalam tabiat. Jika Anda ragu-ragu tentang suatu hal, Anda harus lebih dahulu menyelidiki Kitab Suci. Jika Anda sungguh-sungguh telah memulai hidup iman, Anda telah menyerahkan diri Anda kepada Tuhan untuk menjadi milik-Nya sepenuhnya, dan Ia telah mengambil Anda untuk dibentuk dan diolah menurut maksud-Nya, supaya Anda dapat menjadi suatu bekas kepada yang indah. Anda harus mempunyai keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi lentur di dalam tangan-Nya dan mengikuti ke mana pun Ia memimpin Anda. . . . Anda harus dapat membedakan suara-Nya.” 5T 512

“Dengan apa gerangan orang muda akan memeliharakan jalannya suci dari pada salah? Jikalau dipatutkannya dengan firman-Mu. Bahwa aku mencahari akan Dikau dengan segenap hatiku; jangan apalah Engkau beri aku sesat dari pada hukum-hukum-Mu. Maka segala firman-Mu telah kutaruh dalam hatiku, supaya jangan aku berdosa kepada-Mu.” Mazmur 119:11

“Mereka yang memutuskan tidak berbuat apa-apa dalam hal apa pun yang tidak menyenangkan Allah, akan mengetahui, sesudah menyampaikan persoalan mereka di hadapan-Nya, jalan mana yang harus ditempuh. Dan mereka akan menerima bukan saja kebijaksanaan, melainkan kekuatan. Kuasa untuk menurut, kuasa untuk melayani, akan diberikan kepada mereka, sebagaimana yang telah dijanjikan Kristus.” DA 668

“Hendaklah engkau perwira dan perkasa, . . . Karena Tuhan juga yang akan berjalan di hadapanmu dan menyertai akan dikau; maka tiada dibiarkan-Nya dan tiada ditinggalkan-Nya akan dikau; janganlah engkau takut dan janganlah engkau terkejut.” Ulangan 31:7, 8

“Seperti seorang anak kecil, percayalah pada pimpinan Dia yang akan ‘melindungi langkah kaki orang-orang yang dikasihi-Nya.’ Allah tidak pernah memimpin anak-anak-Nya kecuali anak-anak-Nya itu mau dipimpin, sekiranya mereka dapat melihat akhir dari permulaan dan melihat kemuliaan dari maksud yang mereka penuhi selaku mitra kerja bersama Dia.” MH 479

“Serahkanlah segala kuatirmu kepada-Nya, karena Ialah yang memperdulikan kamu.” 1 Petrus 5:7

“Kita terlalu keras berusaha untuk memelihara diri kita sendiri. Kita gelisah dan sangat kekurangan kepercayaan yang teguh kepada Allah. Banyak orang khawatir dan bekerja, mengatur siasat dan merencanakan, karena takut kalau-kalau mereka akan berkekurangan. Mereka merasa tidak punya waktu untuk berdoa atau menghadiri pertemuan-pertemuan rohani, dan dalam kesibukan mengurus diri sendiri, mereka tidak memberi kesempatan kepada Allah untuk memelihara mereka. Dan Tuhan tidak banyak berbuat bagi mereka, karena mereka tidak memberi Dia kesempatan.” 2T 196

“Kekhawatiran itu buta dan tak dapat memahami masa depan; tetapi Yesus melihat akhir perkara dari mulanya. Dalam setiap kesulitan Ia sudah menyediakan jalan-Nya untuk membawa kelegaan. ‘Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.’

“Bapa kita di surga mempunyai seribu macam jalan untuk memelihara kita, hal mana kita tidak ketahui sama sekali. Mereka yang menerima satu prinsip yang menjadikan pelayanan Allah itu paling tinggi, akan menyaksikan kesulitan-kesulitan itu lenyap dan terbukalah jalan di hadapan mereka.” MH 481

“Pulangkanlah kesusahanmu kepada Tuhan, maka Iapun akan memeliharakan dikau; pada selama-lamanya tiada Ia memberi orang yang benar itu tergelincuh.” Mazmur 55:22

“Inilah maksud yang tertentu, bahwa Engkau akan memeliharakan segala selamat bagi kami, karena orang sudah harap pada-Mu.” Yesaya 26:3

Malaikat-malaikat-Nya Akan Menjaga Anda

“Karena Iapun akan berfirman kepada malaekat-Nya dari halmu, supaya dipeliharakannya dikau pada segala jalanmu. Maka mereka itu akan menatang engkau di atas tangan-Nya, supaya jangan terantuk kakimu kepada batu.” Mazmur 91:11, 12

“Penjagaan bala tentara surga dikaruniakan kepada semua orang yang mau bekerja menurut jalan-jalan Allah dan mengikuti rencana-rencana-Nya.” 1SM 97

“Bahwa malaekat Tuhan berpasukan mengelilingi segala orang yang takut akan Dia, dan dipeliharakan-Nya mereka itu.” Mazmur 34:7

“Kalau kiranya mata kita dapat dicelekkan, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat keliling kita, berusaha hendak mendapat jalan yang baru untuk mengganggu dan menewaskan kita. Dan kita pun akan melihat malaikat Tuhan memelihara kita dari kuasa malaikat-malaikat jahat itu; karena mata Allah yang senantiasa menilik itu adalah selalu atas Israel untuk kebaikan dan Ia akan pelihara dan selamatkan umat-Nya, **bila** mereka berharap pada-Nya.” EW 60

“Malaikat-malaikat senantiasa hadir di tempat mereka yang paling diperlukan, dengan orang-orang yang mempunyai pergumulan yang paling keras terhadap diri sendiri, dan yang keadaan sekitarnya paling mengecewakan.” DA 440

“Ia tidak membiarkan kita bergumul melawan kuasa musuh dengan kekuatan kita yang terbatas. Malaikat-malaikat surga berperang bagi kita; dan dengan bekerja sama dengan mereka, kita dapat menang atas kuasa-kuasa kejahatan.” GAG 10

“Jika kita menyadari keadaan kita yang tidak berdaya serta keperluan kita akan kuasa ilahi, kita tidak akan mempercayai diri kita sendiri. Kita tidak tahu akibat-akibat apa yang ditentukan oleh satu hari, satu jam atau sejenak, dan janganlah kita mulai suatu hari tanpa menyerahkan jalan

kita kepada Bapa semawi kita. Malaikat-malaikat-Nya ditugaskan untuk menjaga kita dan jika kita menempatkan diri kita di bawah pengawasannya, maka dalam setiap masa yang berbahaya mereka berada di sebelah kanan kita. **Bila tanpa disadari kita berada dalam bahaya menunjukkan pengaruh yang salah, malaikat-malaikat akan berada di sisi kita, mengajak kita untuk menempuh arah yang terlebih baik, memilih perkataan bagi kita dan mempengaruhi tindakan-tindakan kita.**" COL 341, 342

"Bukankah sekaliannya itu roh yang berkhidmat kepada Allah, yang diutuskan karena melayani manusia yang akan mewarisi keselamatan?" Ibrani 1:14

"Malaikat-malaikat kemuliaan mendapat kegembiraannya dalam memberi, memberikan kasih dan penjagaan yang tidak mengenal jerih lelah kepada jiwa-jiwa yang telah jatuh ke dalam dosa dan yang telah najis. Makhluk-makhluk semawi membujuk hati manusia; mereka itu membawa terang dari istana surga ke dunia yang gelap-gulita ini; dengan pelayanan yang lemah-lembut dan kesabaran, mereka menggerakkan roh manusia, untuk membawa yang telah sesat ke dalam persekutuan dengan Kristus yang malah lebih rapat lagi daripada yang mereka sendiri dapat tahu." DA 21

"**Malaikat-malaikat surga mengetahui perkataan dan perbuatan kita, bahkan pikiran dan niat hati kita**." 1T 544

"Tetapi bukanlah pekerjaan malaikat-malaikat yang baik untuk menguasai pikiran manusia di luar kehendak mereka. Jika mereka menyerah kepada musuh dan tidak berusaha melawannya, maka malaikat-malaikat Allah hanya dapat berbuat sedikit lebih daripada menahan bala tentara Setan supaya tidak membinasakan, sampai terang yang lebih jauh diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka bangun dan memandang ke surga meminta pertolongan. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat yang kudus untuk melepaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri." 1T 345

"Pekerjaan makhluk-makhluk surgawi ini ialah mempersiapkan penduduk dunia ini untuk menjadi anak-anak Allah, yang murni, kudus, dan tidak tercemar. Tetapi manusia, walaupun mengaku sebagai pengikut Kristus, tidak menempatkan diri mereka pada kedudukan di mana mereka dapat memahami pelayanan ini, dan dengan demikian pekerjaan utusan-utusan surgawi itu menjadi berat." 7BC 923

"Telah ditunjukkan kepada saya malaikat-malaikat Allah yang sudah siap untuk mengaruniakan kasih karunia dan kuasa kepada mereka yang merasakan kebutuhan mereka akan kekuatan ilahi. Tetapi utusan-utusan surgawi ini tidak akan memberikan berkat kecuali diminta. Mereka telah menantikan seruan dari jiwa-jiwa yang lapar dan haus akan berkat Allah; sering kali mereka menunggu dengan sia-sia. Memang ada doa-doa sambil lalu, tetapi bukan permohonan yang sungguh-sungguh dari hati yang rendah dan hancur." OHC 129

"Seandainya mata kita dapat dicelikkan untuk melihat malaikat-malaikat yang telah jatuh sedang bekerja di sekitar orang-orang yang merasa tenang dan menganggap diri mereka aman, kita tidak akan merasa begitu aman. Malaikat-malaikat jahat membuntuti kita setiap saat." 1T 302

"**Musuh jiwa-jiwa tidak diizinkan membaca pikiran manusia;** tetapi ia adalah pengamat yang tajam, dan ia memperhatikan perkataan; ia mencatat perbuatan, dan dengan cerdik menyesuaikan pencobaan-pencobaannya dengan keadaan mereka yang menempatkan diri di dalam kuasanya." 1SM 122

"Seorang saksi yang diam menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha memenangkan dan menariknya kepada Kristus. Malaikat-malaikat tidak pernah meninggalkan orang yang dicobai menjadi mangsa musuh yang akan membinasakan jiwa-jiwa manusia jika ia dibiarkan. Selama masih ada harapan, sampai mereka melawan Roh Kudus hingga kebinasaan mereka yang kekal, manusia dijaga oleh makhluk-makhluk surgawi." OHC 23

Percayalah kepada Allah dan Bertahanlah dalam Ujian Iman Anda

"Hai kekasihku, janganlah kamu heran akan hal api pencobaan di antara kamu, yang akan datang ke atasmu menguji kamu, seolah-olah suatu perkara yang ajaib berlaku atasmu, melainkan oleh sebab kamu beroleh bahagian di dalam sengsara Kristus, bersukacitalah kamu; supaya pada masa kelihatan kemuliaan-Nya kelak kamu akan bersukacita dan bersukaria." 1 Petrus 4:12, 13

"Sebab Allah sudah mengaruniai kita bukannya suatu roh penakut, melainkan roh kuasa dan kasih dan memerintahkan diri. Sebab itu janganlah malu tentang hal mengaku Tuhan kita, . . . melainkan hendaklah engkau bersama-sama merasai sengsara karena Injil menurut kuasa Allah." 2 Timotius 1:7, 8

"**Janganlah kamu takut akan orang yang membunuh tubuh, dan yang tiada berkuasa mematikan jiwa; tetapi yang terutama sekali hendaklah kamu takuti Dia, yang berkuasa membinasakan baik tubuh atau jiwa di dalam neraka**." Matius 10:28

"Sebab itu hendaklah kamu merendahkan dirimu ke bawah tangan Allah Yang Mahakuasa itu, supaya Ia meninggikan kamu pada masanya; serahkanlah segala kuatirmu kepada-Nya, karena Ialah yang memperdulikan kamu. Hendaklah kamu beringat, hendaklah kamu berjaga-jaga; adapun Iblis, seterumu itu, seperti singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat dilulurnya. Lawanlah dia dengan imanmu yang teguh, sebab mengetahui bahwa segala sengsara yang semacam itu juga ada berlaku di atas segala saudaramu yang di dalam seluruh dunia ini. Maka Allah, pohon segala anugerah, yang sudah memanggil kamu masuk kemuliaan-Nya yang kekal itu di dalam Kristus, sesudahnya kamu merasai sengsara di dalam sedikit masa, sendiri akan menjadikan kamu sempurna dan tetap dan kuat dan beralas." 1 Petrus 5:6-10

"Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan dan haraplah pada-Nya, maka Iapun akan mengadakan-Nya. Maka Iapun akan menerbitkan kebenaranmu seperti matahari dan hakmu seperti terang waktu tengah hari. Berdiamlah dirimu di hadapan Tuhan serta nantikanlah akan Dia." Mazmur 37:5

"**Tetapi kita mengetahui, bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama mendatangkan kebajikan bagi orang yang mengasihi Allah, yaitu bagi orang yang dipanggil menurut kehendak Allah**." Roma 8:28

"Semua penderitaan dan kemelaratan kita, semua kesedihan dan duka cita kita, semua penganiayaan dan pengucilan, pendek kata **segala perkara itu bekerja bersama-sama demi kebaikan kita**. Semua pengalaman dan keadaan adalah alat Allah yang membawa kebaikan kepada kita." MH 489

"Percayalah akan Allah." Markus 11:22

"Haraplah akan Dia, hai segala umat! pada sediakala." Mazmur 62:8

"Tetapi setiawan juga Tuhan, maka Ialah akan meneguhkan kamu dan memeliharakan kamu daripada si Jahat itu." 2 Tesalonika 3:3

"Kehadiran Bapa mengelilingi Kristus, dan tidak ada yang menimpa Dia kecuali kasih yang tidak terbatas mengizinkan untuk berkat dunia ini. Inilah sumber penghiburan-Nya, dan itu adalah untuk kita. Orang yang dikaruniai dengan Roh Kristus tinggal di dalam Kristus. Pukulan yang ditujukan kepadanya jatuh kepada Juruselamat, yang mengelilinginya dengan kehadiran-Nya. Apa saja yang datang kepadanya datang dari Kristus. Dia tidak perlu melawan kejahatan, karena Kristuslah pembelanya. Tidak ada yang dapat menjamahnya kecuali izin Tuhan kita, dan 'segala sesuatu' yang diizinkan, 'mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.'" MB 71

"Kiranya kamu menjadi kuat dengan segala kekuatan menurut seperti kuasa kemuliaan-Nya kepada segala hal sabar dan panjang hati, serta dengan sukacita mengucap syukur kepada Bapa, yang menjadikan kamu berlayak akan beroleh bahagian warisan orang-orang suci di tempat terang itu." Kolose 1:11, 12

PAHAMILAH, ALAMILAH, DAN BERITAKANLAH PEKABARAN TIGA MALAIKAT

“Maka aku tampak seorang malaekat yang lain terbang di tengah langit, dan padanya ada Injil yang kekal hendak diberitakannya kepada segala orang yang duduk di bumi ini, yaitu kepada tiap-tiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, sambil katanya dengan suara besar, ‘Takutlah akan Allah dan hormatilah Dia, karena ketika hukuman-Nya sudah sampai, dan sembahlah Dia yang menjadikan langit dan bumi serta laut dan segala mata air.’

“Maka ada yang lain lagi, yaitu malaekat yang kedua mengikut dia, serta berkata, ‘Sudahlah roboh, sudahlah roboh negeri Babil yang besar, yang memberi segala bangsa minum air anggur yang menaikkan hawa nafsu zinahnya.’

“Maka ada yang lain pula, yaitu malaekat yang ketiga mengikut keduanya itu, serta berkata dengan suara besar, ‘Jikalau barang seorang menyembah binatang itu dengan patungnya, serta menerima tanda di dahinya atau di tangannya, maka ia juga akan minum kelak daripada air anggur, yaitu murka Allah yang tersedia dengan tiada bercampur di dalam cawan murka-Nya itu; dan ia akan disiksakan dengan api dan belerang, di hadirat segala malaekat yang kudus, dan di hadirat Anak domba itu, dan asap siksanya itu naiklah ke atas selama-lamanya; maka mereka itu tiada berhenti merasa siksa siang malam, yaitu segala orang yang menyembah binatang dan menyembah patungnya itu dan yang menerima tanda namanya itu.’

“**Di dalam hal inilah patut bagi segala orang suci menunjukkan sabar, yaitu bagi orang yang menurut segala hukum Allah dan iman akan Yesus.**” Wahyu 14:6-12

“Ditunjukkan kepada saya tiga anak tangga - pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Kata malaikat yang menyertai saya, ‘Celakalah orang yang memindahkan satu balok atau menggeser satu pasak dari pekabaran-pekabaran ini. **Pengertian yang benar tentang pekabaran-pekabaran ini sangat penting**. Nasib jiwa-jiwa bergantung pada cara pekabaran-pekabaran ini diterima.’” EW 258, 259

“Mereka yang **tidak mempunyai pengalaman** dalam pekabaran malaikat pertama dan kedua harus menerimanya dari orang lain yang telah **mempunyai pengalaman** dan mengikutinya sampai melalui pekabaran-pekabaran itu. Seperti Yesus ditolak, demikianlah saya melihat bahwa pekabaran-pekabaran ini telah ditolak. Seperti murid-murid menyatakan bahwa tiada keselamatan di dalam nama lain yang dikaruniakan kepada manusia di bawah langit, demikian pula hamba-hamba Allah harus dengan setia dan tanpa takut **memperingatkan mereka yang hanya menerima sebagian dari kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan pekabaran**

ketiga, bahwa mereka harus dengan senang hati menerima semua pekabaran itu sebagaimana Allah telah memberikannya, atau tidak mendapat bagian sama sekali dalam perkara itu." EW 188, 189

Kebenaran-kebenaran manakah di dalam pekabaran ketiga yang paling mungkin kita terima? Bahwa kita akan menerima tanda binatang jika kita tidak memelihara hukum-hukum Allah, terutama hari Sabat. Memiliki iman akan Yesus sering kali diabaikan, padahal tanpa iman itu kita bahkan belum mengalami pekabaran malaikat pertama, yaitu Injil yang kekal, yang memungkinkan kita menaati hukum Allah di dalam hati.

"**Banyak orang yang menerima pekabaran ketiga belum mempunyai pengalaman dalam kedua pekabaran sebelumnya. Setan memahami hal ini, dan matanya yang jahat tertuju kepada mereka untuk menjatuhkan mereka; tetapi malaikat ketiga sedang menunjuk mereka kepada Bilik Mahakudus, dan mereka yang telah mempunyai pengalaman dalam pekabaran-pekabaran sebelumnya sedang menunjukkan kepada mereka jalan ke bait suci surgawi**. Banyak orang melihat rantai kebenaran yang sempurna di dalam pekabaran malaikat-malaikat itu, dan dengan senang hati menerimanya **menurut urutannya**, dan mengikut Yesus dengan iman masuk ke dalam bait suci surgawi. Pekabaran-pekabaran ini digambarkan kepada saya sebagai jangkar bagi umat Allah. Mereka yang memahami dan menerimanya akan dipelihara supaya tidak dihanyutkan oleh banyak tipu daya Setan." EW 256

Malaikat ketiga sedang menunjuk mereka kepada Bilik Mahakudus, tempat hukum itu berada di bawah tutup pendamaian. Mereka yang telah mengalami Injil dapat menunjukkan kepada mereka bagaimana masuk ke dalam bait suci melalui pertobatan, penyerahan diri, penyucian oleh darah, dan kelahiran kembali oleh air dan Roh. Lalu melalui pelayanan Kristus di dalam Bilik Kudus mereka akan menerima Roh Kudus di dalam hidup mereka, mereka akan diberi makan roti rohani, dan melalui Kristus yang mengerjakan kebenaran-Nya di dalam mereka, mereka dapat menghidupkan tabiat-Nya, dan dengan demikian memenuhi tuntutan yang adil dari hukum yang ada di dalam Bilik Mahakudus, yang olehnya mereka akan dihakimi.

"Semua orang harus memahami kebenaran-kebenaran yang terkandung di dalam pekabaran-pekabaran ini dan memperlihatkannya di dalam kehidupan sehari-hari, sebab hal ini **mutlak perlu bagi keselamatan**." Ev.196

Sekarang kita akan menyelidiki pekabaran-pekabaran itu menurut urutan dan cara pekabaran itu diberikan.

Malaikat Pertama Membawa Injil

"Maka aku tampak seorang malaekat yang lain terbang di tengah langit, dan padanya ada **Injil yang kekal** hendak diberitakannya kepada segala orang yang duduk di bumi ini, yaitu kepada tiap-tiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." Wahyu 14:6

"Kita telah ditugaskan untuk pergi dan **memberitakan Injil** kepada segala makhluk. Kita harus membawa kepada orang-orang yang terhilang kabar bahwa Kristus dapat mengampuni dosa, dapat membarui sifat, dapat mengenakan kepada jiwa pakaian kebenaran-Nya, membawa orang berdosa kepada pikiran yang benar, dan mengajarnya serta melayakkannya menjadi teman sekerja Allah." FE 199

"**Injil harus disampaikan, bukannya sebagai suatu teori yang tidak ada kehidupan dalamnya, melainkan sebagai tenaga hidup untuk mengubahkan kehidupan.** Allah menghendaki agar para penerima anugerah-Nya menjadi saksi-saksi bagi kuasanya." DA 826

"Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya, terutama sekali kepada orang Yahudi, dan kepada orang Gerika juga. Karena di dalamnya itu kebenaran Allah dinyatakan daripada iman kepada iman, seperti yang telah tersurat: **Bahwa orang benar itu akan hidup oleh sebab iman**." Roma 1:16, 17

"Dalam diri kita sendiri, kita tidak sanggup berbuat sesuatu perkara yang baik; tetapi apa yang tidak dapat kita perbuat, akan diadakan oleh kuasa Allah dalam tiap-tiap jiwa yang menyerah dan percaya. Oleh percayalah anak perjanjian dikaruniakan. Oleh percayalah pula hidup kerohanian dilahirkan dan kita disanggupkan untuk melakukan pekerjaan kebenaran." DA 98

"Kiranya Ia mengaruniai kamu, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, supaya kamu dikuatkan dengan kuasa-Nya oleh Roh-Nya di dalam hatimu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan beralas di dalam kasih, . . . supaya kamu dipenuhi dengan segala kelimpahan Allah." Efesus 3:16-19

"Persediaan surga yang tidak habis-habisnya tersedia bagi mereka. Kristus memberikan kepada mereka napas Roh-Nya sendiri, hidup dari hidup-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang paling tinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran." 6T 306

"Apabila kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai kita, Yesus menjadi hadirat yang senantiasa tinggal bersama kita, menguasai pikiran, gagasan, dan perbuatan kita. . . . Bukan lagi kita yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan akan kemuliaan. Diri sendiri telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup." TM 389

"Yaitu rahasia yang sudah tersembunyi berzaman-zaman dan turun-temurun, tetapi sekarang sudah dinyatakan kepada orang-orang suci-Nya. Maka kepada mereka itulah Allah dengan kehendak-Nya sudah menyatakan bagaimana kayanya kemuliaan rahasia itu kepada orang kafir, **yaitu Kristus di dalam kamu itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan**." Kolose 1:26, 27

"Jiwa-jiwa yang berperangai seperti Setan telah diubahkan ke dalam citra Allah. **Perubahan ini sendiri merupakan mukjizat di atas segala mukjizat.** Perubahan yang diadakan oleh firman itu, merupakan rahasia yang paling dalam dari firman itu. Kita tidak dapat memahaminya; kita hanya dapat percaya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kitab Suci, yaitu, '...Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan' (Kolose 1:27).

"**Pengetahuan mengenai rahasia ini memberikan kunci untuk setiap pengetahuan lain.**" Ed 172

"Maka bagi Tuhan yang berkuasa meneguhkan kamu, (menurut Injil yang aku ajarkan, dan menurut pemberitaan dari hal Yesus Kristus itu, . . . akan membawa mereka itu kepada iman yang taat)" Roma 16:25, 26

“**Penurutan yang benar adalah hasil kerja dari satu azas di dalam.**” COL 97

“Jika Anda benar di hadapan Allah hari ini, Anda sudah siap seandainya Kristus datang hari ini. Yang Anda butuhkan ialah Kristus terbentuk di dalam diri Anda, pengharapan akan beroleh kemuliaan.” HP 227

“Supaya kehidupanmu berlayak kepada Tuhan, menjadi berkenan kepada-Nya di dalam segala perkara, sambil berbuah dengan tiap-tiap kebajikan dan bertambah-tambah di dalam makrifat Allah. Kiranya kamu menjadi kuat dengan segala kekuatan menurut seperti kuasa kemuliaan-Nya kepada segala hal sabar dan panjang hati, serta dengan sukacita.” Kolose 1:10, 11

“Dan inilah kudoakan, supaya kasihmu makin banyak bertambah-tambah dengan pengenalan dan segala pengertian, sehingga kamu dapat menguji yang mana terutama, supaya kamu menjadi suci dan tiada bersalah sehingga sampai kepada Hari Kristus, dipenuhi dengan buah-buah kebenaran yang ada oleh sebab Yesus Kristus, kepada kemuliaan dan kepujian Allah.” Filipi 1:9-11

Apabila kita sedang mengalami Injil, barulah kita dapat memuliakan Allah dengan menghidupkan tabiat-Nya.

Ia Menyuruh Kita Takut akan Allah dan Memuliakan Dia

“Sambil katanya dengan suara besar, ‘Takutlah akan Allah dan hormatilah Dia.’” Wahyu 14:7

“Memuliakan Allah ialah menyatakan tabiat-Nya di dalam tabiat kita sendiri, dan dengan demikian memperkenalkan Dia.” 7BC 979

“Engkau tidak dapat mengkuduskan nama-Nya, engkau tidak dapat memperkenalkan-Nya ke dunia ini, kecuali dalam kehidupan dan tabiat engkau perkenalkan kehidupan dan tabiat Allah sendiri. Ini dapat engkau lakukan hanya melalui penerimaan akan kasih karunia dan kebenaran Kristus.” MB 107

“Agama Kristus berarti lebih dari pada pengampunan atas dosa; itu berarti menyingkirkan dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan itu dengan rahmat Roh Kudus. . . . Itu berarti hati yang dikosongkan dari sifat mementingkan diri, dan berbahagia dalam hadirat Kristus. Bila Kristus memerintah dalam jiwa, terdapat suatu kemurnian, kebebasan dari dosa.” COL 419

“Mereka yang menunggu kedatangan mempelai laki-laki harus berseru kepada orang, ‘Tengoklah Allahmu.’ Sinar-sinar yang terakhir dari terang pengasihan, pekabaran pengasihan yang terakhir yang disampaikan kepada dunia, adalah suatu pernyataan dari tabiat-Nya yang penuh kasih.” COL 415

“Oleh menanamkan dalam hati mereka prinsip-prinsip sabda-Nya, Roh Kudus mengembangkan dalam manusia sifat-sifat Allah. **Terang kemuliaan-Nya—tabiat-Nya—harus bersinar dari pengikut-pengikut-Nya.** Dengan demikian mereka harus memuliakan Allah, untuk menerangi jalan ke rumah mempelai laki-laki, ke kota Allah, ke perjamuan kawin Anak Domba.” COL 414

“Kita sedang mendekati penghakiman, dan mereka yang membawa pekabaran peringatan kepada dunia harus mempunyai tangan yang bersih dan hati yang murni. Mereka harus mempunyai hubungan yang hidup dengan Allah. Pikiran harus murni dan kudus, jiwa tidak bernoda, tubuh, jiwa, dan roh menjadi persembahan yang murni dan bersih kepada Allah, jika tidak, Ia tidak akan menerimanya.” TM 426

“Sucikanlah dirimu, hai kamu yang menggandar benda Tuhan!” Yesaya 52:11

Karena Saat Penghakiman-Nya Telah Tiba

“Takutlah akan Allah dan hormatilah Dia, karena ketika hukuman-Nya sudah sampai, dan sembahlah Dia yang menjadikan langit dan bumi serta laut dan segala mata air.” Wahyu 14:7

“Karena sudah sampai waktunya hukuman mulai berlaku pada isi rumah Allah, tetapi jikalau pada kita ini mulanya, apakah kesudahannya segala orang yang tiada menurut Injil Allah itu?” 1 Petrus 4:17, 18

“**Pengakuan saja tidak ada artinya. Nama-nama tercatat di dalam buku-buku jemaat di bumi, tetapi tidak di dalam kitab kehidupan**.” 1T 504

“Ketika buku-buku catatan dibuka dalam penghakiman, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus ditinjau di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama-tama hidup di bumi, Juru Syafaat kita menghadapkan perkara setiap angkatan berturut-turut, dan diakhiri dengan mereka yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap perkara diselidiki dengan saksama. Ada nama yang diterima, ada nama yang ditolak. Apabila ada orang yang masih mempunyai dosa yang tercatat di dalam buku-buku catatan, yang tidak disesali dan tidak diampuni, nama mereka akan dihapuskan dari kitab peringatan Allah. Tuhan berfirman kepada Musa: ‘Orang itulah patut Kuparangkan dari dalam kitab-Ku, yaitu yang telah berdosa kepada-Ku.’ Keluaran 32:33. Dan kata nabi Yehezkiel: ‘Apabila orang yang benar itu balik dari pada kebenarannya, dan berbuat jahat . . . segala perkara benar yang telah diperbuatnya, itu tiada akan teringat lagi.’ Yehezkiel 18:24

“Semua orang yang telah bertobat dari dosa dengan sungguh-sungguh, dan oleh iman mengambil darah Kristus sebagai korban pendamaian mereka, mereka telah memperoleh pengampunan disamping nama mereka dimasukkan dalam kitab-kitab di Surga; **oleh karena mereka telah memperoleh bahagian dalam kebenaran Kristus, dan tabiat-tabiat mereka didapati selaras dengan hukum Allah,** maka dosa-dosa mereka akan dihapuskan dan mereka akan dianggap layak menerima hidup kekal.” GC 483

“Bahwa Aku ini, bahkan, Aku ini yang menghapuskan segala salahmu karena sebab kehendak diri-Ku, dan tiada lagi Aku ingat akan segala dosamu.” Yesaya 43:25

“Sekaranglah waktunya kita harus mengaku dan meninggalkan dosa-dosa kita, supaya dosa-dosa itu mendahului kita ke penghakiman dan dihapuskan. Sekaranglah waktunya ‘bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Allah.’ 2 Korintus 7:1” HP 348

“**Penghakiman yang agung sedang berlangsung, dan sudah berlangsung untuk beberapa waktu.** Sekarang Tuhan berfirman, Ukurlah Bait Allah dan segala orang yang sembahyang di dalamnya. Ingatlah, ketika Anda berjalan di jalan-jalan untuk urusan Anda, Allah sedang mengukur Anda; ketika Anda mengerjakan tugas-tugas rumah tangga Anda, ketika Anda bercakap-cakap, Allah sedang mengukur Anda. . . .

“Inilah pekerjaan yang sedang berlangsung, yaitu mengukur bait itu dan para penyembahnya untuk melihat **siapa yang akan bertahan pada hari terakhir**. Mereka yang berdiri teguh akan dikaruniakan berlebih-lebih jalan masuk ke dalam kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. **Ketika kita sedang melakukan pekerjaan kita, ingatlah bahwa ada Satu Pribadi yang sedang memperhatikan roh yang dengannya kita melakukannya.**” 7BC 972

“Segala jalan orang tampaklah benar kepada pemandangannya sendiri, tetapi Tuhan juga menimbangkan segala perasaan hati.” Amsal 16:2

Setiap hari Allah memperhatikan Anda untuk menolong Anda berdiri teguh, untuk memelihara Anda di dalam roh yang benar. Ia mengingatkan Anda dan menolong Anda bertobat jika Anda gagal. Ia ingin Anda belajar membiarkan Roh-Nya menguasai Anda setiap saat.

“Hendaklah kita, sebagai pengikut-pengikut Kristus, menyelidiki hati kita seperti dengan pelita yang menyala, untuk melihat **roh macam apa yang ada pada kita**. Demi kebaikan kita sekarang dan untuk selama-lamanya, hendaklah kita menilai perbuatan-perbuatan kita, untuk melihat bagaimana kedudukannya dalam terang hukum Allah. Sebab hukum inilah ukuran kita.” 7BC 986

“Maka kesudahan segala perkara yang didengar ia ini: Takutlah akan Allah dan peliharakanlah segala firman-Nya, karena itulah patut kepada segala manusia. Karena perbuatan

tiap-tiap orang akan dihadapkan Allah kelak kepada hukum serta dengan segala perkara yang tersembunyi, dari pada baik dan jahat.” Pengkhotbah 12:13, 14

“Hukum Allah melihat ke dalam rahasia hati. Setiap tindakan **dihakimi oleh motif** yang menggerakkannya. Hanya perkara yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Allah akan berdiri pada masa pehukuman.” COL 316

“Hukum Allah menjangkau **perasaan dan motif**, maupun perbuatan lahiriah. Hukum itu menyingkapkan rahasia-rahasia hati, memancarkan terang atas hal-hal yang sebelumnya terkubur di dalam kegelapan. **Allah mengetahui setiap pikiran, setiap niat, setiap rencana, setiap motif.** Buku-buku surga mencatat dosa-dosa yang akan dilakukan seandainya ada kesempatan. Allah akan menghadapkan setiap perbuatan kepada penghakiman, serta segala perkara yang tersembunyi. Dengan hukum-Nya Ia mengukur tabiat setiap orang.” 5BC 1085

Dosa-dosa yang tersembunyi bukanlah dosa yang tidak disadari. Itulah dosa-dosa yang ada di dalam hati dan pikiran Anda, tetapi belum Anda lakukan secara lahiriah.

“Hukum Allah memperhatikan kecemburuan, iri hati, kebencian, kedengkian, dendam, hawa nafsu, dan ambisi yang bergelora di dalam jiwa, tetapi belum dinyatakan dalam tindakan lahiriah, karena kesempatannya yang tidak ada, bukan kemauannya. Dan perasaan-perasaan yang berdosa ini akan diperhitungkan pada hari ketika ‘perbuatan tiap-tiap orang akan dihadapkan Allah kelak kepada hukum serta dengan segala perkara yang tersembunyi, dari pada baik dan jahat.’ Pengkhotbah 12:14.” 1SM 217

“**Karena suatu pun tiada yang tersembunyi, yang tiada dinyatakan kelak.**” Lukas 8:17

“Allah membaca niat dan motif. Setiap perbuatan dan setiap perkara yang tersembunyi terbuka bagi mata-Nya yang melihat segala sesuatu. Tidak ada pikiran, perkataan, atau perbuatan yang luput dari perhatian-Nya. Ia tahu apakah kita mengasihi dan memuliakan Dia, atau menyenangkan dan meninggikan diri kita sendiri. Ia tahu apakah kita menetapkan pikiran kita di dalam perkara yang di atas . . . atau di dalam perkara-perkara yang dari dunia, yang berasal daripada hawa nafsu, dan kehendak Iblis.” 4T 646

“Orang yang mendapat kesenangan dalam membicarakan suasana ketidaksucian, yang memanjakan pikiran jahat, pandangan yang penuh nafsu, dapat melihat dalam dosa yang terbuka, dengan beban malunya dan dukacita yang menyayat hati, sifat yang sebenarnya dari kejahatan yang telah dia sembunyikan di dalam bilik-bilik jiwa.” MB 60

“Mata Allah tidak terlelap. Ia mengetahui setiap dosa yang tersembunyi dari mata manusia. **Orang-orang yang bersalah tahu benar dosa-dosa mana yang harus mereka akui supaya jiwa mereka bersih di hadapan Allah.** Sekarang Yesus sedang memberi mereka kesempatan untuk mengaku, untuk bertobat dengan kerendahan hati yang dalam, dan untuk menyucikan hidup mereka dengan menaati dan menghidupkan kebenaran.” 1T 156

“Hukum itu menuntut supaya jiwa itu sendiri murni dan pikiran kudus, supaya pikiran dan perasaan sesuai dengan ukuran kasih dan kebenaran.” 1SM 211

“Jika pikiran salah, perasaan pun akan salah; **dan pikiran dan perasaan bersama-sama membentuk tabiat moral**.” HP 164

“Kesempurnaan akhlak dituntut dari semua orang.” COL 330

“**Tabiat rohani dan moral itulah yang berharga dalam pemandangan surga, dan yang akan bertahan melewati kubur dan dimuliakan dengan kebakaan sepanjang zaman kekekalan yang tidak berkesudahan.**” 1SM 259

“Sementara kita mendekati penghakiman, semua orang akan menyatakan tabiat mereka yang sebenarnya, dan akan menjadi jelas golongan mana mereka termasuk.” 1T 100

“Semua yang mau agar namanya tetap tertulis di dalam kitab kehidupan, sekarang harus, dalam hari-hari terakhir masa percobaan itu merendahkan diri mereka di hadirat Allah oleh menyesali dosa-dosa dan bertobat dengan sungguh-sungguh. Harus ada penyelidikan hati yang sungguh-sungguh dan mendalam.” GC 490

“Saya melihat bahwa banyak orang akan jatuh di sebelah sini kerajaan itu. Allah sedang menguji dan mencoba umat-Nya, dan banyak orang tidak akan tahan menghadapi **ujian tabiat**,

yaitu pengukuran dari Allah. Banyak orang harus bekerja keras untuk mengalahkan sifat-sifat tabiat mereka yang khas dan menjadi tanpa noda atau kerut atau barang sebagainya, tidak bercela di hadapan Allah dan manusia.” 1T 533

Malaikat Kedua Memperingatkan tentang Air Anggur Babel

“Maka ada yang lain lagi, yaitu malaekat yang kedua mengikut dia, serta berkata, ‘Sudahlah roboh, sudahlah roboh negeri Babil yang besar, yang memberi segala bangsa minum air anggur yang menaikkan hawa nafsu zinahnya.’” Wahyu 14:8

“**Babilon dikatakan sebagai ‘ibu dari wanita-wanita pelacur**’. Dan anaknya, yaitu wanita-wanita pelacur, melambangkan gereja-gereja yang bergantung kepada ajaran-ajarannya dan tradisi-tradisinya dan yang mengikuti teladannya mengorbankan kebenaran dan pengakuan Allah, untuk membentuk persekutuan ilegal dengan dunia. Pekabaran Wahyu 14, yang mengumumkan kejatuhan Babilon, digunakan untuk badan-badan agama yang pada suatu kali adalah murni tetapi kemudian menjadi korup atau bejat.” GC 382, 383

“**Apakah air anggur itu? - Ajaran-ajarannya yang palsu**. Ia telah memberikan kepada dunia sabat yang palsu sebagai pengganti Sabat hukum keempat, dan telah mengulangi dusta yang pertama kali diucapkan Setan kepada Hawa di Eden - yaitu bahwa jiwa itu pada dasarnya tidak dapat mati. Banyak kesesatan yang sejenis telah disebarkannya ke mana-mana, ‘mengajarkan hukum-hukum akal manusia.’” 2SM 118

“**Jikalau kita berbalik dari kesaksian firman Allah, dan menerima ajaran-ajaran palsu oleh karena para leluhur kita mengajarkannya demikian, maka kita berada di bawah hukuman yang dijatuhkan ke atas Babilon. Kita sedang meminum anggur kekejiannya.**” GC 536, 537

Secara pribadi kita bisa saja berpegang pada tradisi-tradisi yang palsu yang dapat membiarkan kita tetap dalam keadaan tidak diselamatkan. Kita harus menguji segala sesuatu yang telah diajarkan kepada kita, terutama tentang rencana keselamatan.

“Biarlah semua orang yang menerima kekuasaan manusia, tatacara gereja, atau tradisi nenek moyang, memperhatikan amaran yang disampaikan dalam perkataan Yesus, ‘**Sia-sialah mereka itu menyembah Aku, karena mereka itu mengajarkan hukum-hukum akal manusia.**’ Matius 15:9.” DA 398

“Kita tidak boleh membiarkan argumen manusia mana pun memalingkan kita dari penyelidikan kebenaran Alkitab yang saksama. Pendapat dan adat istiadat manusia tidak boleh diterima seolah-olah berwibawa ilahi. Allah telah menyatakan di dalam firman-Nya apa seluruh kewajiban manusia, dan kita tidak boleh digoyahkan dari ukuran kebenaran yang agung itu. Ia mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi teladan kita, dan menyuruh kita mendengarkan dan mengikut Dia**. Kita tidak boleh dipengaruhi sehingga meninggalkan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, karena orang-orang besar dan yang mengaku baik mendesakkan gagasan-gagasan mereka di atas pernyataan-pernyataan firman Allah yang jelas.**” FE 128

Ujilah Segala Pengajaran

“Akan taurat dan assyahadat, barangsiapa yang berkata-kata tiada setuju dengan perkataan itu, sekali-kali tiada akan terbit fajar baginya.” Yesaya 8:20

“Tidaklah cukup hanya melakukan apa yang dipikir oleh seseorang adalah benar, atau apa yang pendeta katakan adalah baik. Keselamatan jiwanya dipertaruhkan, dan ia harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri.” GC 598

“Sementara kita mendekati akhir zaman, kepalsuan akan begitu bercampur dengan kebenaran, sehingga **hanya mereka yang mempunyai bimbingan Roh Kudus** akan dapat membedakan kebenaran dari kesesatan. Kita perlu melakukan segala usaha untuk tetap memelihara jalan Tuhan. Sekali-kali kita tidak boleh berpaling dari bimbingan-Nya untuk menaruh kepercayaan kepada manusia.” 7BC 907

“Jangan dipadamkan Roh itu; dan nubuat pun jangan diringankan. Hendaklah segala perkara kamu uji, dan yang baik kamu pegang.” 1 Tesalonika 5:19-21

“Apabila suatu pekabaran disampaikan kepada umat Allah, mereka tidak boleh bangkit menentangnya; mereka harus pergi kepada Alkitab, membandingkannya dengan hukum dan kesaksian, dan jika pekabaran itu tidak tahan uji ini, pekabaran itu tidak benar.” TM 119

“Hai segala kekasihku, janganlah percaya akan sebarang roh, melainkan ujilah segala roh itu, kalau-kalau daripada Allah datangnya.” 1 Yohanes 4:1

“Roh Allah telah menerangi setiap halaman Kitab Suci, tetapi ada orang-orang yang atasnya firman itu hanya meninggalkan sedikit kesan, karena firman itu kurang dipahami. **Apabila goncangan datang, melalui masuknya teori-teori palsu, para pembaca yang dangkal ini, yang tidak berlabuh di mana pun, seperti pasir yang bergeser**.” TM 112

“Akan ada kejatuhan-kejatuhan yang mengerikan dari mereka yang menyangka bahwa mereka berdiri teguh karena mereka memiliki kebenaran, tetapi mereka tidak memilikinya sebagaimana adanya di dalam Yesus.” 5T 540

“Mereka hidup pada tingkat yang rendah, hanya memikirkan kebenaran-kebenaran permukaan yang tidak menuntut pemikiran, tidak menuntut penyelidikan yang dalam.” 6BC 1086

“**Allah akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk ke tengah-tengah mereka, yang akan menampi mereka, memisahkan sekam dari gandum.**” 5T 707

“Maka aku ini ketahui bahwa sepeninggal aku kelak masuk di antara kamu beberapa serigala yang ganas, yang tiada menyayangkan kawan itu; maka dari antara kamu sendiri pun akan berbangkit beberapa orang yang memberi pengajaran salah, menarik hati murid-murid itu mengikut dia. Sebab itu berjagalah.” Kisah Rasul-rasul 20:29-31

“**Segala jenis angin pengajaran akan bertiup**. Segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan, dan hanya hal-hal yang tidak dapat digoncangkan yang akan tetap tinggal. Setan sedang melakukan usaha yang paling nekat untuk membujuk jiwa-jiwa bergabung di bawah panji-panjinya, dan semua orang yang menyerah kepada tipu dayanya akan berperang melawan hamba-hamba Raja Imanuel. Kewaspadaan dan doa harus menjadi pelindung kita pada hari-hari yang berbahaya ini.” RH 11-6-1883

“Tetapi Roh itu berkata dengan nyata, bahwa pada akhir zaman beberapa orang akan gugur daripada iman, sebab berpaling kepada penguasa, yang menyesatkan orang, dan kepada beberapa pengajaran setan-setan.” 1 Timotius 4:1

“Orang banyak tidak menginginkan kebenaran Alkitab, karena kebenaran itu bertentangan dengan keinginan hati yang berdosa dan yang mencintai dunia; dan Setan menyediakan tipu daya yang mereka sukai. . . .

“Ia menuntun orang-orang untuk memandang kepada uskup-uskup, pastor-pastor, profesor-profesor teologia, sebagai penuntun mereka gantinya menyelidiki Alkitab untuk mengetahui tugas-tugas mereka terhadap mereka sendiri. Kemudian, oleh mengendalikan pikiran para pemimpin ini, dia dapat mempengaruhi orang banyak sesuai keimanannya.” GC 595

“Karena masanya akan datang kelak manakala orang tiada tahan akan pengajaran yang benar; tetapi sebab gatal telinganya hendak mendengar, maka dihimpunkannya guru-guru bagi dirinya menurut hawa nafsunya sendiri, dipalingkannya telinganya daripada yang benar, lalu menyimpang kepada segala ceritera bohong.” 2 Timotius 4:3, 4

“**Untuk mempertahankan doktrin-doktrin yang salah atau praktek-praktek yang tidak Kristiani, sebagian orang menggunakan ayat-ayat Alkitab di luar konteks, mungkin mengutip setengah ayat untuk membuktikan pendapat mereka, sementara sebagian yang sisa akan menunjukkan arti yang berlawanan.**” GC 521

“Ada setengah orang yang mengharukan kamu dan yang hendak menyungsangkan Injil Kristus.” Galatia 1:7

“Mereka lebih menyukai penalaran mereka sendiri daripada wahyu ilahi, rencana-rencana dan hikmat manusia mereka sendiri daripada nasihat dan perintah Allah. Kesalehan dan ketulusan hati nurani orang lain disebut fanatisme, dan mereka yang mengamalkan kebenaran dan kekudusan diawasi dan dikritik. **Mereka mencemooh orang-orang yang mengajarkan dan mempercayai rahasia ibadat itu, ‘Kristus di dalam kamu itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan.’** Prinsip-prinsip yang mendasari hal-hal ini tidak dapat mereka pahami; dan mereka terus berbuat salah, membiarkan palang-palang pintu terbuka sehingga Setan dengan mudah masuk ke dalam jiwa.” 4BC 1138

“Semua orang harus memperoleh pengalaman yang hidup bagi diri mereka sendiri; mereka harus mempunyai Kristus yang bertakhta di dalam hati, Roh-Nya menguasai kasih sayang mereka, jika tidak, pengakuan iman mereka tidak ada nilainya, dan keadaan mereka bahkan akan lebih buruk daripada seandainya mereka tidak pernah mendengar kebenaran.” 5T 619

“**Agama injil adalah Kristus dalam kehidupan—sebuah azas yang hidup dan aktif.** Ia adalah karunia Kristus yang dinyatakan dalam tabiat dan dilaksanakan dalam perbuatan kebajikan.” COL 384

“Jika kebenaran menguduskan jiwa, dosa dibenci dan dijauhi, karena Kristus diterima sebagai tamu yang dihormati. Tetapi Kristus tidak dapat berbagi hati yang terbagi; **dosa dan Yesus tidak pernah bersekutu**.” TM 160

“Setan menipu banyak orang dengan teori yang masuk di akal, bahwa kasih Allah bagi umat-Nya begitu besar sehingga Ia akan memaafkan dosa yang ada di dalam diri mereka.” PP 522

“Kasih adalah sifat utama Allah, tetapi dianggap sebagai suatu perasaan lemah, sehingga membuat perbedaan kecil antara yang baik dan yang jahat. Keadilan Allah, kecaman-kecamannya terhadap dosa, tuntutan-Nya yang suci, semuanya disembunyikan dari pandangan.” GC 558

“Agama yang menganggap dosa sebagai perkara ringan, yang hanya menekankan kasih Allah kepada orang berdosa tanpa memedulikan perbuatannya, hanya mendorong orang berdosa untuk percaya bahwa Allah akan menerimanya sementara ia terus melakukan apa yang ia tahu adalah dosa. Inilah yang sedang dilakukan oleh sebagian orang yang mengaku percaya akan kebenaran masa kini. Kebenaran dipisahkan dari hidup, dan itulah sebabnya kebenaran itu tidak mempunyai kuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa.” 5T 540

“Orang banyak dengan berhasrat menerima pengajaran yang membiarkan mereka menuruti dorongan-dorongan hati yang jahat. . . . Setan dengan gembira memasukkan ke dalam jaringnya beribu-ribu yang mengaku pengikut Kristus.” GC 556

“‘Percaya, percaya, percayalah kepada Yesus,’ adalah kesesatan yang menenangkan, yang sedang meninabobokan banyak orang di dalam buaian rasa aman yang duniawi, dan kita perlu waspada.” RH 6-10-1890

“Tidak saja hanya percaya dalam firman Allah, melainkan penyerahan kemauan yang sepenuhnya kepadaNya; di mana hati itu dipasrahkan padaNya, kasih-sayang diletakkan padaNya, maka inilah iman — iman yang bekerja dengan kasih serta menyucikan jiwa. Melalui iman yang semacam inilah hati dibaharui di dalam gambaran peta Allah.” SC 63

“Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya, . . . Bahwa orang benar itu akan hidup oleh sebab iman.” Roma 1:16, 17

“Dunia ini tengah binasa karena kekurangan injil kebenaran. Ada bala kelaparan akan firman Allah. **Ada beberapa orang yang mengkhotbahkan firman itu tanpa dicampur-adukkan dengan tradisi manusia.** Meski manusia mempunyai Alkitab dalam tangannya, mereka tidak menerima berkat yang telah ditempatkan Allah bagi mereka itu. Tuhan memanggil kepada hamba-hamba-Nya untuk menyampaikan pekabaran-Nya kepada manusia. Firman dari kehidupan yang kekal harus disampaikan kepada orang yang tengah binasa dalam dosa-dosanya.” COL 228, 229

“Ajaran-ajaran palsu, iman palsu, dan banyak hal yang kelihatan indah, berlimpah di sekeliling kita. Guru-guru akan datang berpakaian seperti malaikat-malaikat terang; dan jikalau boleh, mereka akan menyesatkan orang yang terpilih itu juga.” Ev. 364

“Tanpa penerangan Roh, manusia tidak akan dapat membedakan kebenaran dari kepalsuan dan mereka akan jatuh di bawah pencobaan-pencobaan lihai setan.” COL 408, 409

“Hendaklah kamu beringat, hendaklah kamu berjaga-jaga; adapun Iblis, seterumu itu, seperti singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat dilulurnya.” 1 Petrus 5:8

“**Ia akan bekerja dengan segala tipu daya kejahatan untuk mencampurkan kesesatan dan pandangan-pandangan yang keliru dengan pekerjaan Allah dan mendorong manusia ke dalam kedudukan yang salah.**” 5T 644, 645

“Jangan lupa bahwa jerat-jerat yang paling berbahaya yang telah disiapkan Setan bagi jemaat akan datang melalui anggota-anggotanya sendiri.” 5T 477

“Tetapi dahulu ada juga beberapa nabi palsu di antara kaum itu, demikian pula di antara kamu akan ada kelak beberapa guru palsu, yang akan membawa pengajaran sesat dengan sulit, yang membinasakan orang.” 2 Petrus 2:1

“**Mungkin saja para pembinasa sudah sedang dilatih di bawah tangan Setan dan hanya menunggu kepergian beberapa orang pembawa panji lagi untuk menggantikan tempat mereka, dan dengan suara nabi palsu berseru, ‘Selamat, selamat!’ tetapi selamatpun tiada.**” 5T 77

“Musuh-musuh Kristus banyak, yang walaupun mengaku benar, tidak mempunyai kebenaran Kristus. Mereka menyamar sebagai malaikat-malaikat terang, tetapi mereka adalah pelayan-pelayan dosa.” TM 236

“**Maka diperobatkannya luka puteri umat-Ku dengan semudah-mudahnya, katanya: Selamat, selamat! tetapi selamatpun tiada.**” Yeremia 8:11

“Allah tidak dapat dipermain-mainkan. . . . Allah adalah Allah yang membenci dosa; dan mereka yang mau membesarkan hati orang berdosa, dengan berkata, Baiklah keadaanmu, akan dikutuk oleh Allah.” RH 6-8-1886

“Banyak orang berkata kepada kita, ‘Anda terlalu teliti. Allah tidak mengharapkan kita senantiasa berjaga-jaga supaya tidak membuat kesalahan. Ia terlalu baik untuk meminta pertanggungjawaban kita atas cara hidup kita dari hari ke hari.’ Tetapi kita harus ingat bahwa jalan menuju kebinasaan itu lebar, sedangkan jalan menuju hidup yang kekal itu sempit dan

sesak. Dengarkanlah sekali lagi perkataan Guru yang agung itu: ‘Jagalah dirimu daripada segala nabi palsu, yang datang kepadamu dengan menyerupai dirinya seperti domba, tetapi di dalam hati mereka itu seperti serigala yang buas.’ Matius 7:15.” ST 10-29-1885

“Mereka berbicara tentang kasih Allah, dengan mengatakan bahwa Ia tidak keras dan tidak banyak menuntut, melainkan panjang sabar dan lunak; pada waktu yang sama mereka menggemakan bisikan Setan, . . . ‘Niscaya tiada kamu akan mati.’” RH 11-18-1890

“Kamu sudah mendukacitakan hati orang yang benar dengan dustamu, . . . dan kamu sudah menguatkan tangan orang fasik, sehingga tiada ia balik dari pada jalannya yang jahat akan memeliharakan nyawanya.” Yehezkiel 13:22

“Allah tidak akan berkompromi sedikit pun dengan dosa. Seandainya Ia dapat melakukan hal ini, Kristus tidak perlu datang ke dunia kita untuk menderita dan mati.” 5BC 1144

Kasih Allah Tidak Menutupi, Membenarkan, atau Memaafkan Dosa Apa Pun, tetapi Memberi Kita Kuasa untuk Menghidupkan Hidup-Nya

Berikut ini adalah sebuah pernyataan yang biasanya dikutip untuk membela gagasan bahwa pembenaran menutupi kita, bahkan sementara kita berbuat dosa, asalkan kita sedang berusaha untuk menang.

“**Pada saat penurutan kita pada Allah datang dari dalam hati, pada saat usaha yang sungguh-sungguh dilakukan untuk hal ini, Yesus menerima ketetapan hati dan usaha terbaik manusia, dan Ia akan menyelesaikan kekurangan-kekurangan kita melalui kebaikan Ilahi.**” FW 50

Ada juga sebuah bagan yang telah dipakai untuk menggambarkan tradisi ini, dan gagasan ini telah membuat banyak di antara kita merasa aman tanpa kemenangan hari ini, sambil selalu berharap kemenangan itu akan datang besok.

Sekarang marilah kita menyelidiki pernyataan itu di dalam konteksnya, bersama dengan pernyataan-pernyataan dan ayat-ayat lain.

“**Tidak ada kata maaf bagi dosa dan kelambanan kita**. Yesus telah menunjukkan jalan, dan Ia berharap kita mengikuti langkah-langkah-Nya. Ia telah menderita, Ia telah berkorban karena tidak ada dari kita yang dapat melakukannya, supaya Ia dapat membawakan keselamatan di dalam jangkauan kita. Janganlah kita berkecil hati. **Yesus datang ke dalam dunia kita untuk**

membawa kuasa Ilahi bagi manusia, agar supaya melalui kasih-Nya, kita dapat diubahkan sama seperti Dia.

"Pada saat penurutan kita pada Allah datang dari dalam hati, pada saat usaha yang sungguh-sungguh dilakukan untuk hal ini, Yesus menerima ketetapan hati dan usaha terbaik manusia, dan Ia akan menyelesaikan kekurangan-kekurangan kita melalui kebaikan Ilahi. **Tetapi Ia tidak akan menerima mereka yang mengaku memiliki iman di dalam Dia tetapi tidak setia dalam hukum-hukum Bapa-Nya.** Kita mendengar banyak tentang iman, tetapi kita juga harus mendengar lebih banyak mengenai perbuatan. Banyak orang menipu jiwa mereka sendiri dengan menghidupkan kehidupan rohani yang bermalas-malasan, nyaman, dan tanpa salib." FW 49, 50

Yesus tidak menutupi atau memaafkan dosa-dosa kita. Ia datang untuk menghubungkan kita dengan diri-Nya, supaya Ia dapat memberi kita kuasa untuk hidup bagi-Nya.

"Yesus datang ke dalam dunia kita untuk membawa **kuasa Ilahi** bagi manusia, agar supaya melalui kasih-Nya, kita dapat diubahkan sama seperti Dia." FW 50

"Padalah bagimu anugerah-Ku, karena kuasa-Ku disempurnakan di dalam kelemahan." 2 Korintus 12:9

"Kasih karunia yang berlimpah-limpah telah disediakan supaya jiwa yang percaya dapat dipelihara bebas dari dosa; sebab seisi surga, dengan sumber-sumbernya yang tidak terbatas, telah disediakan bagi kita." 1SM 394

"**Segala sesuatu aku cakap menanggung di dalam Dia yang menguatkan aku.**" Filipi 4:13

"Tetapi dengan berkat Allah kamu ini ada di dalam Kristus Yesus, yang sudah menjadi bagi kita hikmat daripada Allah, yaitu kebenaran, dan kesucian, dan penebusan, supaya (seperti yang tersurat): 'Siapa yang memegahkan diri, biarlah ia memegahkan diri di dalam Tuhan.'" 1 Korintus 1:30, 31

"Hanya pada Tuhan adalah kebenaran dan kuat." Yesaya 45:24

"Pengharapanmu bukanlah di dalam dirimu sendiri, melainkan di dalam Kristus. Kelemahanmu dipadukan dengan kekuatanNya, kebodohanmu dengan kebijaksanaanNya, kelemahanmu kepada kekuatanNya yang perkasa itu." SC 70

"Ia sedang menjaga Anda, dan jika Anda rela dipimpin oleh-Nya, Ia akan melingkupi Anda dengan pengaruh-pengaruh yang baik, yang akan menyanggupkan Anda melaksanakan seluruh kehendak-Nya bagi Anda." MYP 17

"Sedangkan kuasa kodrat-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat." 2 Petrus 1:3

"Ada banyak orang yang di dalam hati mereka bersungut-sungut terhadap Allah. Mereka berkata, 'Kita mewarisi sifat Adam yang telah jatuh, dan kita tidak bertanggung jawab atas ketidaksempurnaan alamiah kita.'" ST 8-29-1892

"Bagi segala kelemahan alamiah, Yesus telah membuat persediaan yang berlimpah, supaya semuanya itu dapat dikalahkan melalui kasih karunia-Nya." RH 5-24-1887

"**Apabila kita mencari-cari alasan bagi sifat mementingkan diri sendiri, bagi pikiran yang jahat dan perkataan yang jahat, kita sedang mendidik jiwa di dalam kejahatan, dan jika kita terus berbuat demikian, menyerah kepada pencobaan akan menjadi kebiasaan.**" 2SM 236

Inilah yang dilakukan oleh banyak di antara kita. Kita menyangka bahwa kita boleh memaafkan dosa-dosa hati kita, padahal sebenarnya semuanya itu adalah cacat-cacat tabiat.

"**Allah tidak akan berkompromi sedikit pun dengan dosa.** Seandainya Ia dapat melakukan hal ini, Kristus tidak perlu datang ke dunia kita untuk menderita dan mati." 5BC 1144

"Kristus mengasihi jemaat-Nya. Ia akan memberikan segala pertolongan yang diperlukan kepada mereka yang berseru kepada-Nya memohon kekuatan untuk mengembangkan tabiat yang serupa dengan Kristus. **Tetapi kasih-Nya bukanlah kelemahan. Ia tidak akan melayani dosa-dosa mereka** atau memberi mereka kemakmuran selama mereka terus mengikuti jalan yang

salah. Hanya melalui pertobatan yang setia dosa-dosa mereka akan diampuni; **sebab Allah tidak akan pernah menutupi kejahatan dengan jubah kebenaran-Nya**.” SD 13

“Lingkaran kemuliaan yang telah diberikan Allah kepada Adam yang kudus, yang menutupinya seperti pakaian, meninggalkan dia setelah ia melanggar. Terang kemuliaan Allah tidak dapat menutupi ketidaktaatan dan dosa.” 1SM 270

“Saya harus mengatakan kebenaran kepada semua orang. Mereka yang telah menerima terang dari Firman Allah tidak boleh sekali-kali, sekali-kali tidak boleh meninggalkan kesan di dalam pikiran manusia bahwa Allah akan melayani dosa-dosa mereka.” 1SM 115

“**Yesus berdiri di Bilik Mahakudus, sekarang menghadap hadirat Allah karena kita. Di sana Ia tidak berhenti menghadapkan umat-Nya dari saat ke saat, disempurnakan di dalam Dia.** Tetapi karena kita diwakili sedemikian di hadapan Bapa, janganlah kita menyangka bahwa kita boleh menyalahgunakan rahmat-Nya, dan menjadi lalai, acuh tak acuh, dan memanjakan diri**. Kristus bukanlah pelayan dosa. Kita disempurnakan di dalam Dia, diterima di dalam Kekasih-Nya, hanya selama kita tinggal di dalam Dia dengan iman.**” 7BC 933

“Tetapi jikalau kita sendiri, sedang mencari jalan hendak dibenarkan di dalam Kristus, nyata menjadi orang berdosa, adakah Kristus itu pelayan dosa? Mustahil! **Karena jikalau aku membangunkan pula barang yang telah aku rusakkan itu, niscaya nyatalah aku menjadi pelanggar hukum**.” Galatia 2:17, 18

“Tidak seorang pun yang sungguh-sungguh mengasihi dan takut akan Allah akan terus melanggar hukum dalam hal apa pun. Apabila manusia melanggar, ia berada di bawah hukuman hukum itu, dan hukum itu menjadi kuk perhambaan baginya. Apa pun pengakuannya, ia tidak dibenarkan, yang berarti tidak diampuni.” ML 250

“Karena bukannya orang yang mendengar bunyi Taurat itu benar kepada Allah, melainkan orang yang mengamalkan hukum Taurat itu akan dibenarkan.” Roma 2:13

“**Walaupun Allah dapat tetap adil, namun membenarkan orang berdosa melalui jasa-jasa Kristus, tidak seorang pun dapat menutupi jiwanya dengan pakaian kebenaran Kristus sementara ia melakukan dosa-dosa yang diketahuinya, atau melalaikan kewajiban-kewajiban yang diketahuinya. Allah menuntut penyerahan hati sepenuhnya sebelum pembenaran dapat terjadi; dan supaya manusia tetap mempertahankan pembenaran, harus ada ketaatan yang terus-menerus, melalui iman yang giat dan hidup, yang bekerja oleh sebab kasih dan menyucikan jiwa. . . .**

“**Supaya manusia dapat dibenarkan oleh iman, iman harus mencapai titik di mana iman itu menguasai kasih sayang dan dorongan hati; dan melalui ketaatanlah iman itu sendiri disempurnakan.**” 1SM 366

“**Kebenaran Kristus bukannya sekadar jubah** yang menutupi dosa yang tidak diakui dan tidak ditinggalkan, itulah **prinsip kehidupan** yang mengubah tabiat dan mengendalikan budi-pekerti. Kesucian ialah hidup seluruhnya bagi Allah, itulah penyerahan hati dan kehidupan seluruhnya untuk didiami oleh prinsip-prinsip surga.” DA 555, 556

“**Agama injil adalah Kristus dalam kehidupan—sebuah azas yang hidup dan aktif.** Ia adalah karunia Kristus yang dinyatakan dalam tabiat dan dilaksanakan dalam perbuatan kebajikan.” COL 384

“Kristus yang tinggal di dalam jiwa mengerjakan kuasa yang mengubahkan, dan rupa lahiriah memberi kesaksian tentang damai dan sukacita yang memerintah di dalam. Kita menghirup kasih Kristus, seperti carang menyerap makanan dari pokok anggur. Jika kita dicangkokkan ke dalam Kristus, jika serat demi serat kita telah dipersatukan dengan Pokok Anggur yang Hidup, kita akan membuktikan kenyataan itu dengan menghasilkan tandan-tandan buah hidup yang lebat.” 1SM 337

“Daripada buah-buahannya kamu akan mengenali dia.” Matius 7:16

“**Kasih karunia di dalam batin** akan dinyatakan di dalam **perbuatan-perbuatan lahiriah**.” 5T 568

“**Kebenaran di dalam** dibuktikan oleh **kebenaran di luar**. Orang yang benar di dalam tidak keras hati dan tidak acuh, tetapi hari demi hari ia bertumbuh menjadi serupa dengan gambar Kristus, maju dari kekuatan kepada kekuatan. Orang yang sedang dikuduskan oleh kebenaran akan menguasai dirinya, dan akan mengikuti jejak Kristus sampai kasih karunia beralih menjadi kemuliaan. **Kebenaran yang olehnya kita dibenarkan adalah kebenaran yang diperhitungkan; kebenaran yang olehnya kita dikuduskan adalah kebenaran yang dikaruniakan; yang pertama adalah hak kita atas surga, yang kedua adalah kelayakan kita bagi surga.**” MYP 35

Menerima Kristus ke dalam hidup adalah kebenaran yang pertama, yaitu hak kita atas surga. Hidup oleh kuasa-Nya adalah kebenaran yang kedua, yaitu kelayakan kita bagi surga.

“Melalui iman kepada nama-Nya Ia **memperhitungkan** kebenaran-Nya kepada kita, dan kebenaran itu menjadi suatu prinsip yang hidup di dalam hidup kita.” KH 302

“Kasih karunia dan kuasa-Nya yang **diperhitungkan** itu Ia berikan kepada semua orang yang menerima Dia dengan iman.” 7BC 929

“Dengan menerima kebenaran-Nya yang **diperhitungkan**, melalui kuasa Roh Kudus yang mengubahkan, kita menjadi serupa dengan Dia.” 6BC 1098

Kristus yang hidup di dalam kita (kebenaran yang diperhitungkan) menghasilkan buah-buah Roh (kebenaran yang dikaruniakan). Gambaran pokok anggur dan carang adalah bagan yang diberikan Yesus kepada kita tentang hubungan-Nya dengan para pengikut-Nya.

“Seperti getah pokok anggur mengalir melalui batang dan tandan, turun sampai ke serat-serat yang paling bawah dan mencapai daun yang paling atas, demikianlah kasih karunia dan kasih Kristus akan menyala dan melimpah di dalam jiwa, menyalurkan kuasanya ke setiap bagian keberadaan manusia, dan **meresapi** setiap kegiatan tubuh dan pikiran.” SD 76

“Kiranya Ia mengaruniai kamu, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, supaya kamu dikuatkan dengan kuasa-Nya **oleh Roh-Nya di dalam hatimu,** supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan beralas di dalam kasih, . . . supaya kamu dipenuhi dengan segala kelimpahan Allah.” Efesus 3:16-19

“Persediaan surga yang tidak habis-habisnya tersedia bagi mereka. Kristus memberikan kepada mereka napas Roh-Nya sendiri, hidup dari hidup-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang paling tinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran.” 6T 306

“Lalu dengan Kristus yang bekerja di dalam Anda, Anda akan menyatakan roh yang sama dan melakukan perbuatan-perbuatan baik yang sama - perbuatan-perbuatan kebenaran, ketaatan.

“Itulah makanya tiada sesuatu pun di dalam diri kita sendiri yang patut disombongkan. Kita tidak mempunyai alasan untuk mengagung-agungkan diri kita sendiri. **Satu-satunya alas pengharapan kita ialah di dalam kebenaran Kristus yang dihisabkan kepada kita, dan yang ditempa oleh Roh KudusNya yang bekerja di dalam kita dan melalui kita.**” SC 63

“Tidak seorang pun dapat percaya dengan hati sehingga dibenarkan, dan memperoleh pembenaran oleh iman, sementara ia terus melakukan hal-hal yang dilarang oleh firman Allah, atau sementara ia melalaikan kewajiban apa pun yang diketahuinya.

“Iman yang sejati akan dinyatakan dalam perbuatan-perbuatan baik; sebab perbuatan-perbuatan baik adalah buah-buah iman. **Apabila Allah bekerja di dalam hati,** dan manusia menyerahkan kehendaknya kepada Allah dan bekerja sama dengan Allah**, ia mewujudkan di dalam hidupnya apa yang dikerjakan Allah di dalam dirinya oleh Roh Kudus,** dan ada keselarasan antara maksud hati dan praktik hidup. Setiap dosa harus ditinggalkan sebagai hal yang menjijikkan yang telah menyalibkan Tuhan kehidupan dan kemuliaan, dan orang percaya harus mempunyai pengalaman yang terus maju dengan senantiasa melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. **Melalui penyerahan kehendak yang terus-menerus, melalui ketaatan yang terus-menerus, berkat pembenaran itu dipertahankan.**

“Mereka yang dibenarkan oleh iman harus mempunyai hati untuk memelihara jalan Tuhan. Merupakan bukti bahwa seseorang tidak dibenarkan oleh iman apabila perbuatannya tidak sesuai dengan pengakuannya. Yakobus berkata, ‘Maka nyatalah kepadamu bahwa iman beserta dengan perbuatannya itu sudah bekerja bersama-sama, sehingga oleh sebab segala perbuatan itu imannya itu sudah menjadi sempurna.’ Yakobus 2:22. Iman yang tidak menghasilkan perbuatan-perbuatan baik tidak membenarkan jiwa. ‘Maka nyatalah kepadamu bahwa orang dibenarkan oleh sebab perbuatannya, dan bukannya oleh sebab iman sahaja.’ Yakobus 2:24.” 1 SM 396, 397

“Iman yang sejati mengerjakan pekerjaan yang sejati **di dalam** diri orang percaya. . . . Apa yang disebut iman, yang tidak bekerja oleh sebab kasih dan tidak menyucikan jiwa, tidak akan membenarkan siapa pun.” 7BC 936

“Suatu bahaya telah diamarkan kepada saya secara berulang-ulang mengenai ide yang salah mengenai pembenaran oleh iman. Selama bertahun-tahun telah ditunjukkan kepada saya, bahwa Setan akan bekerja dengan cara khusus, untuk membingungkan pikiran kita dalam hal ini.” FW 18

“Jauhkanlah dirimu dari pada perkara yang tiada benar; . . . karena Aku tiada membenarkan orang yang jahat.” Keluaran 23:7

“**Tidak ada keselamatan, ketenteraman, ataupun pembenaran di dalam pelanggaran hukum**. Manusia tidak dapat berharap berdiri tanpa salah di hadapan Allah, dan berdamai dengan Dia melalui jasa-jasa Kristus, selama ia terus berbuat dosa. Ia harus berhenti melanggar, dan menjadi setia dan tulus.” 1SM 213

“Sebab itu hendaklah ingatanmu tajam, dan hendaklah kamu beringat, dan menaruh sepenuh-penuh harap akan anugerah yang akan disampaikan kepadamu pada masa Yesus Kristus kelihatan kelak. Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu.” 1 Petrus 1:13-15

“Tetapi janganlah ada seorangpun yang menipu dirinya sendiri dengan anggapan bahwa Allah, di dalam kasihNya yang agung dan berkemurahan, akan menyelamatkan orang-orang yang menolak karuniaNya. Dosa-dosa yang terbesar dapat ditimbang hanyalah di dalam terang salib itu. **Bilamana orang mengatakan bahwa Allah terlalu baik untuk mencampakkan orang yang berdosa, biarlah dia memandang pada salib Golgota**. . . . Kasih, penderitaan, dan kematian Anak Allah semuanya menyaksikan betapa dahsyatnya dosa serta menyatakan bahwa tiada jalan kelepasan dari kuasanya, tiada pengharapan hidup yang lebih tinggi, kecuali melalui penyerahan jiwa kepada Kristus.” SC 31, 32

“Kapan saja manusia memilih jalan mereka sendiri, mereka menempatkan diri bertentangan dengan Allah. Mereka tidak akan mendapat tempat dalam kerajaan surga, karena mereka berperang dengan prinsip-prinsip surga sendiri.” MB 52

“Pelanggaran hukum Allah dalam satu hal saja, dalam perkara yang paling kecil, adalah dosa. Dan tidak dilaksanakannya hukuman atas dosa itu akan menjadi suatu kejahatan dalam pemerintahan ilahi. . . .

“Apakah keadilan Allah itu? Keadilan Allah ialah kekudusan Allah dalam hubungannya dengan dosa. Kristus menanggung dosa-dosa dunia ganti manusia, **supaya orang berdosa dapat memperoleh kesempatan ujian sekali lagi**.” 7BC 951

“Atau engkau hinakankah kemurahan-Nya yang limpah dan sabar dan panjang hati-Nya, dengan tiada mengetahui bahwa kemurahan Allah itu menarik engkau kepada hal bertobat?” Roma 2:4

“Tuhan bersikap panjang sabar terhadap kejatuhan manusia, dengan memberikan kepada mereka kesempatan yang cukup untuk bertobat; tetapi Ia memperhatikan segala usaha mereka untuk menentang kekuasaan hukum-Nya yang adil dan suci itu.” PP 123

“Kalau orang berpegang teguh kepada dosa, mereka itu menjadi satu dengan dosa. Maka kemuliaan Allah, yang membinasakan dosa itu, mesti membinasakan mereka.” DA 107

“Maka Tuhanpun berjalan lalu dari pada matanya sambil Ia berseru: Hua, Hua, Allah, arrahmani arrahimi, yang panjang sabar lagi besar kemurahan-Nya dan kebenaran-Nya! Yang memeliharakan kemurahan-Nya bagi orang beribu-ribu dan yang mengampuni segala durhaka dan kesalahan dan dosa; yang sekali-kali tiada mengirakan suci dari pada salah segala orang jahat.” Keluaran 34:6, 7

“Sekarang manusia dapat memaafkan cacat pada tabiatnya, tetapi hari itu mereka tidak akan dapat menyampaikan dalih.” COL 317

“Tiadakah kamu mengetahui bahwa orang lalim tiada akan menjadi waris kerajaan Allah?” 1 Korintus 6:9

“Kristus tidak mau berurusan dengan kepura-puraan. Ia hanya akan menyambut ke pelataran surga mereka yang kekristenannya sejati. Kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen, yang tidak menghidupkan hidup Kristus, adalah ejekan terhadap agama.” HP 318

“Tuhan kita dipermilukan oleh mereka yang mengaku bekerja bagi-Nya, tetapi yang memberikan gambaran yang salah tentang tabiat-Nya; dan orang banyak tertipu, dan dituntun ke jalan yang salah.” DA 439

“Orang-orang yang tidak percaya telah menyerang kekristenan dan mencemooh Alkitab, karena Daud telah memberi mereka alasan. Mereka mengemukakan kepada orang-orang Kristen perkara Daud, dosanya dalam hal Uria dan Batsyeba, poligaminya, lalu menyatakan bahwa Daud disebut orang yang setuju dengan hati Allah, dan bahwa jika catatan Alkitab itu benar, Allah membenarkan Daud dalam kejahatan-kejahatannya.

“Ditunjukkan kepada saya bahwa ketika Daud masih murni dan berjalan menurut nasihat Allah, barulah Allah menyebutnya orang yang setuju dengan hati-Nya. **Ketika Daud meninggalkan Allah dan menodai tabiatnya yang luhur dengan kejahatan-kejahatannya, ia bukan lagi orang yang setuju dengan hati Allah. Allah sama sekali tidak membenarkan dia dalam dosa-dosanya**, tetapi mengutus Natan, nabi-Nya, dengan kecaman-kecaman yang dahsyat kepada Daud karena ia telah melanggar perintah Tuhan. Allah menunjukkan ketidaksenangan-Nya atas Daud yang beristri banyak, dengan menimpakan hukuman-hukuman kepadanya, dan membiarkan kejahatan-kejahatan bangkit melawan dia dari dalam rumahnya sendiri. Malapetaka yang dahsyat yang dibiarkan Allah menimpa Daud, yang karena ketulusannya pernah disebut orang yang setuju dengan hati Allah, adalah bukti bagi angkatan-angkatan kemudian bahwa **Allah tidak akan membenarkan siapa pun dalam melanggar hukum-hukum-Nya**; tetapi bahwa Ia pasti akan menghukum orang yang bersalah, betapa pun benar dan diperkenan Allah mereka pernah ada ketika mereka mengikut Tuhan dengan hati yang murni.” 1SP 379

“Apabila ia berpaling dari Allah dan menyerahkan dirinya kepada si jahat itu, untuk sementara ia telah menjadi **alat Setan**.” PP 719

“Apabila orang benar berbalik dari kebenarannya dan berbuat jahat, kebenarannya yang dahulu tidak akan menyelamatkan dia dari murka Allah yang adil dan kudus.” 1SP 379

“**Yesus mati bukan untuk menyelamatkan manusia di dalam dosa-dosanya, melainkan dari dosa-dosanya**.” 4T 251

“Satu dosa yang tidak disesali sudah cukup untuk menutup pintu-pintu gerbang surga bagi Anda. Justru karena manusia tidak dapat diselamatkan dengan satu noda dosa pun padanya, maka Yesus datang untuk mati di kayu salib di Golgota.” ST 3-17-1890

“Hanya bagi mereka yang kembali setia kepada Allah, hanya bagi mereka yang menaati hukum yang telah mereka langgar, darah Kristus akan berkhasiat. Kristus tidak akan pernah bersekutu dengan dosa. Dengan menanggung hukuman hukum itu, Ia memberikan kepada orang berdosa kesempatan sekali lagi, **suatu ujian yang kedua.** Ia membuka jalan yang olehnya orang berdosa dapat dipulihkan ke dalam perkenanan Allah.” 6BC 1092

“Apakah Anda telah jatuh ke dalam dosa? Maka tanpa menunda-nunda carilah rahmat dan pengampunan dari Allah. . . . Rahmat masih diulurkan kepada orang berdosa.” 5T 177

“Tujuan utama setan ialah menyesatkan manusia ke dalam dosa, dan kemudian meninggalkan dia, gemetar dan tanpa daya, membuat takut mencari pengampunan.” COL 156

“Jika kita dikalahkan, janganlah kita menunda-nunda untuk bertobat dan menerima pengampunan yang akan menempatkan kita pada kedudukan yang menguntungkan. Jika kita bertobat dan percaya, kuasa penyucian dari Allah akan menjadi milik kita. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan ditawarkan dengan cuma-cuma. Pengampunan-Nya diberikan kepada semua orang yang mau menerimanya.” HP 50

“**Pembenaran adalah pengampunan dosa yang penuh dan sempurna**. Pada saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, pada saat itu juga ia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya, dan ia tidak boleh lagi meragukan kasih karunia Allah yang mengampuni.” 6BC 1071

“Daud diampuni atas pelanggarannya karena ia merendahkan hatinya di hadapan Allah dengan penyesalan dan jiwa yang hancur, dan percaya bahwa janji Allah untuk mengampuni akan digenapi. **Ia mengaku dosanya, bertobat, dan bertobat kembali**. Dalam kegirangan karena kepastian akan pengampunan, ia berseru, ‘. . . Berbahagialah orang yang tiada ditanggungkan Tuhan kesalahan di atasnya, dan yang tiada menaruh tipu dalam hatinya.’ Berkat itu datang karena pengampunan; pengampunan datang melalui iman bahwa dosa yang telah diakui dan disesali itu ditanggung oleh Penanggung dosa yang agung.” 3BC 1146

“Siapa saja yang pada waktu ditegur oleh Allah mau merendahkan hati dengan disertai pengakuan dan pertobatan, sebagaimana halnya Daud, bisa merasa pasti bahwa ada pengharapan baginya. Siapa saja yang di dalam iman mau menerima janji-janji Allah, akan memperoleh pengampunan. Tuhan tidak akan pernah membuang satu jiwa pun yang sungguh-sungguh bertobat. Ia telah memberikan janji ini: . . . ‘Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihaninya, dan kepada Allah kita, **sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.**’” PP 726

“Pengampunan dan pembenaran adalah satu hal yang sama.” 6BC 1070

“Diampuni dengan cara Kristus mengampuni bukan hanya berarti dimaafkan, tetapi juga dibarui di dalam roh pikiran.” 3SM 190

“Daud mempunyai konsepsi yang benar tentang pengampunan ketika ia berdoa, ‘Jadilah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh.’” MB 114

Yesus Tidak Mempunyai Keuntungan Lebih daripada Orang-orang yang Dikuduskan

"Tetapi kita menengok Dia yang seketika lamanya telah dijadikan sedikit rendah daripada segala malaekat itu, yaitu Yesus, yang dikenakan makota kemuliaan dan kehormatan, oleh sebab sengsara mautnya, sehingga dengan anugerah Allah Ia merasai mati karena segala manusia.

"Karena sudah patut kepada Allah, yang karena-Nya dan oleh-Nya juga ada segala sesuatu, supaya Ia, yang membawa beberapa banyak anak kepada kemuliaan, menyempurnakan Penganjur keselamatan mereka itu dengan banyak sengsara. **Karena yang menguduskan dan yang dikuduskan itu pun sekaliannya daripada Satu juga asalnya; maka itulah sebabnya Ia tiada malu mengaku mereka itu saudara.**" Ibrani 2:9-11

"Yesus Kristus adalah teladan kita dalam segala hal. **Ia memulai hidup, melewati segala pengalamannya, dan mengakhiri catatannya, dengan kehendak manusia yang telah dikuduskan.** Ia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun karena Ia memelihara kehendak-Nya tetap berserah dan dikuduskan, Ia tidak pernah condong sedikit pun untuk berbuat jahat, atau untuk menunjukkan pemberontakan terhadap Allah." ST 10-19-1894

"Karena Aku turun dari surga, bukannya sebab Aku melakukan kehendak diri-Ku, melainkan kehendak Dia itu yang menyuruhkan Aku." Yohanes 6:38

"Tentang hidup-Nya sendiri Juruselamat berkata: 'Aku sudah menurut segala hukum Bapa-Ku.' 'Bapa itu tiada meninggalkan Aku seorang diri, karena senantiasa Aku perbuat apa yang berkenan kepada-Nya.' **Sebagaimana Yesus di dalam sifat manusia, demikianlah Allah menghendaki para pengikut-Nya.** Di dalam kekuatan-Nya kita harus menjalani hidup yang murni dan mulia seperti yang dijalani Juruselamat." 8T 289

"Dan karena mereka itu Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka itu juga dikuduskan di dalam kebenaran." Yohanes 17:19

"**Apakah pengudusan itu?** Pengudusan ialah menyerahkan diri sepenuhnya dan tanpa syarat - jiwa, tubuh, dan roh - kepada Allah; berbuat insaf, suka akan kemurahan, dan berjalan serta Allah dengan hati yang rendah; mengenal dan melakukan kehendak Allah tanpa memikirkan diri sendiri atau kepentingan diri sendiri; berpikiran surgawi, murni, tidak mementingkan diri, kudus, dan tanpa noda atau cela." OHC 212

"Orang Kristen yang **sejati**, . . . adalah wakil yang hidup dari kebenaran yang diakuinya. Tentang para pengikut yang tulus hati ini, Yesus menyatakan bahwa Ia tiada malu mengaku **mereka** itu saudara." ST 3-9-1882

"Karena barangsiapa yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga, ialah saudara-Ku laki-laki, dan saudara-Ku yang perempuan, dan ibu-Ku adanya." Matius 12:50

"Semua orang yang mau menerima Kristus melalui iman yaitu dipersatukan kepada-Nya dengan satu ikatan yang lebih erat daripada persaudaraan manusia. Mereka menjadi satu dengan Dia, sebagaimana Ia satu dengan Bapa." DA 325

"Tetapi seberapa banyak orang yang menerima Dia, kepada mereka itulah diberi-Nya hak akan menjadi anak-anak Allah, yaitu kepada segala orang yang percaya akan nama-Nya; yang kejadian-Nya bukan daripada darah, dan bukan daripada tabiat tubuh, dan bukan daripada kehendak seorang laki-laki, melainkan daripada Allah." Yohanes 1:12

"**Melalui Kristus anak-anak Adam yang jatuh menjadi 'anak-anak Allah.' 'Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara**.' Ibrani 2:11." GC 477

"Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, yang dilahirkan kembali, dibarui di dalam kebenaran dan kesucian yang sejati." ST 12-17-1902

"Karena kamu sekalian anak-anak Allah oleh sebab iman kepada Kristus Yesus. Karena seberapa banyak kamu, yang dibaptiskan kepada Kristus, sudah bersalut dengan Kristus. Maka tiada lagi orang Yahudi atau orang Gerika, tiada lagi abdi atau orang merdeka, tiada lagi laki-laki

atau perempuan; karena kamu ini sekalian menjadi satu di dalam Kristus Yesus. **Tetapi jikalau kamu jadi milik Kristus, kamulah benih Ibrahim, yaitu waris setuju dengan perjanjian itu.**" Galatia 3:26-29

"**Artinya: Bukannya anak-anak daging darah itu anak-anak Allah, melainkan anak-anak perjanjian itulah dihisabkan benihnya**." Roma 9:8

"Maka sahut mereka itu serta berkata kepada-Nya, 'Ibrahim, ialah bapa kami.' Maka kata Yesus kepada mereka itu, 'Jikalau kamu anak Ibrahim, niscaya kamu akan berbuat juga perbuatan Ibrahim. . . . **Kamu ini daripada bapamu Iblis**, dan segala hawa nafsu bapamu itulah yang kamu turut.'" Yohanes 8:39, 44

"Hanya sekedar silsilah keturunan dari Ibrahim tidak ada nilainya. Tanpa suatu hubungan rohani dengan dia, yang akan dinyatakan dalam memiliki roh yang sama, dan melakukan perbuatan yang sama, mereka bukannya anak-anaknya." DA 467

"Kedudukan mereka di hadapan Allah harus ditentukan oleh tabiat serta kehidupan mereka. Pengakuan tidak berguna. Kalau kehidupan dan tabiat mereka tidak sesuai dengan hukum Allah, mereka itu bukanlah umat-Nya." DA 107

"Sifat yang lama, yang lahir dari darah dan dari kehendak daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Cara-cara yang lama, kecenderungan-kecenderungan yang diwarisi, kebiasaan-kebiasaan yang dahulu, harus ditinggalkan; sebab kasih karunia tidak diwarisi. Kelahiran baru terdiri atas memiliki motif-motif yang baru, selera yang baru, kecenderungan yang baru. Mereka yang diperanakkan kepada hidup yang baru oleh Roh Kudus telah beroleh bagian di dalam sifat ilahi, dan di dalam segala kebiasaan dan perbuatan mereka, mereka akan membuktikan hubungan mereka dengan Kristus." 6BC 1101

"Sebab itu, sedang anak-anak itu sama-sama ada berdaging dan berdarah, maka Ia pun demikian juga keadaan-Nya, supaya dengan maut itu ditiadakan-Nya dia, yang memegang kuasa maut, yaitu Iblis. Dan supaya dilepaskan-Nya seberapa banyak orang yang oleh sebab takut akan maut itu tertawan seumur hidupnya di dalam perhambaan. Karena dengan sesungguhnya bukannya malaekat yang ditolongnya, melainkan keturunan Ibrahim yang ditolongnya itu. **Dari sebab itu haruslah Ia dirupakan sama dengan saudara-saudara-Nya itu di dalam segala perkara**, supaya di dalam ibadat kepada Allah Ia menjadi Imam Besar yang berkasihan dan setiawan, akan mengadakan perdamaian karena segala dosa kaum itu." Ibrani 2:14-18

"Kristus tidak **berpura-pura** mengambil sifat manusia; Ia sungguh-sungguh mengambilnya. Ia sungguh-sungguh memiliki sifat manusia. '**Sedang anak-anak itu sama-sama ada berdaging dan berdarah, maka Ia pun demikian juga keadaan-Nya.**' Ia adalah anak Maria; Ia berasal dari benih Daud menurut keturunan manusia. Ia dinyatakan sebagai manusia, yaitu manusia Kristus Yesus." 1SM 247

"Tetapi tatkala genap masanya, Allah pun menyuruhkan Anak-Nya, yang lahir daripada seorang perempuan, dan yang takluk di bawah syariat Taurat, supaya Ia boleh menebus segala orang yang takluk di bawah syariat Taurat itu, dan supaya kita beroleh hak anak angkat." Galatia 4:4, 5

"Ia harus mengambil kedudukan-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil sifat manusia, tetapi **bukan keberdosaan manusia.**" ST 5-29-1901

"Maka jawab malaekat itu serta berkata kepadanya, 'Bahwa Rohulkudus akan turun atasmu, dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau. Sebab itu juga Yang Kudus yang akan diperanakkan itu, kelak dikatakan Anak Allah.'" Lukas 1:35

"**Ia dilahirkan tanpa noda dosa sedikit pun**, tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia. Ia tidak sekadar mempunyai tubuh yang kelihatan seperti tubuh, tetapi Ia mengambil sifat manusia, ikut serta di dalam kehidupan manusia." 7BC 925

"**Ia dijadikan sama dengan saudara-saudara-Nya, dengan kepekaan yang sama, baik secara mental maupun jasmani**." RH 2-10-1885

“Ia **menjadi daging**, sama seperti kita. Ia lapar, haus dan letih. Ia dibantu oleh makanan dan tidur yang segar. Ia turut merasai perasaan manusia; walau pun demikian Ialah Anak Allah yang tiada bercacat cela. Ia adalah Allah di dalam daging.” DA 311

“Kristus, yang tidak mengenal noda dosa atau kecemaran sedikit pun, mengambil sifat kita di dalam keadaannya yang **telah merosot**.” 1SM 253

“Sungguhlah merupakan kehinaan yang tidak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil sifat-sifat manusia, sekalipun ketika Adam masih dalam keadaannya yang tidak berdosa di Eden dulu kala. Tetapi Yesus sudi menjadi manusia setelah bangsa manusia itu telah dilemahkan oleh dosa selama empat ribu tahun. Seperti setiap anak Adam, Ia menerima segala akibat buatan **undang-undang keturunan yang besar**. Apa gerangan segala akibat ini, ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang duniawi-Nya yang pertama. Ia datang dengan sifat keturunan yang demikian itu untuk turut memikul segala duka dan segala pencobaan yang menimpa diri kita, dan untuk memberikan kepada kita teladan suatu kehidupan yang bebas dari dosa.” DA 49

“Yesus ditempatkan di mana watak-Nya akan diuji. Perlulah Ia **senantiasa waspada** untuk mempertahankan kesucian-Nya. Ia tidak luput dari segala pergumulan yang wajib kita hadapi, supaya Ia dapat menjadi contoh bagi kita dalam masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa.

“Setan tidak mengenal lelah dalam usahanya untuk mengalahkan Anak Nazaret itu. Sejak kecil-Nya Yesus selalu dikawal oleh malaikat-malaikat surga, namun hidup-Nya adalah **satu pergumulan yang lama sekali** melawan kuasa kegelapan. Bahwa di bumi ini ada satu hidup yang bebas dari kenajisan kejahatan, adalah suatu hal yang mengganggu dan membingungkan pikiran putra kegelapan. Segala ikhtiar diadakannya untuk menjebak Yesus. Tiada seorang pun anak manusia yang akan pernah disuruh hidup suci di tengah perjuangan yang demikian dahsyatnya dengan pencobaan, seperti Juruselamat kita.” DA 71

“Juruselamat mengenakan diri-Nya dengan kelemahan-kelemahan manusia dan telah hidup tanpa dosa, agar manusia tidak takut bahwa karena kelemahan manusiawinya maka mereka tidak dapat mengalahkan dosa. **Kristus sudah datang supaya kita ‘mengambil bagian dalam keadaan ilahi’, dan hidup-Nya menyatakan bahwa kemanusiaan, jika dipadukan dengan keilahian, tidak akan berbuat dosa.**” MH 180

“Laki-laki dan perempuan membuat banyak alasan bagi kecenderungan mereka untuk berbuat dosa. Dosa digambarkan sebagai suatu keharusan, suatu kejahatan yang tidak dapat dikalahkan. Tetapi dosa bukanlah suatu keharusan. Kristus hidup di dunia ini sejak bayi sampai dewasa, dan selama waktu itu Ia menghadapi dan melawan segala pencobaan yang mengepung manusia. Ia adalah teladan yang sempurna bagi masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa.” FL 219

“Ia telah mengambil **sifat kita** dan mengalahkannya, agar kita oleh mengambil sifat-Nya dapat mengalahkannya; Terbuat ‘serupa dengan **daging yang dikuasai dosa** karena dosa’ (Roma 8:3), Ia hidup tanpa dosa. Sekarang oleh keilahian-Nya Ia berpegang pada takhta surga, sedangkan dengan kemanusiaan-Nya Ia datang kepada kita. Ia mengundang kita melalui iman di dalam Dia untuk memperoleh kemuliaan sifat Allah. **Dengan demikian kita harus sempurna, sebagaimana ‘Bapa kita yang di surga sempurna adanya.’**” DA 311, 312

“Kehidupan Kristus menggambarkan kemanusiaan yang sempurna. Persis seperti apa yang dapat Anda capai, demikianlah Dia di dalam sifat manusia. Ia mengambil kelemahan-kelemahan kita. Ia bukan saja dijadikan daging, tetapi Ia dijadikan di dalam rupa manusia yang berdosa.” 5BC 1124

“**Yesus tidak menunjukkan dan tidak menggunakan kuasa, yang tidak dapat diperoleh manusia oleh iman kepada-Nya. Kemanusiaan-Nya yang sempurna ialah sesuatu yang dapat dimiliki oleh segala pengikut-Nya, jika mereka mau tunduk kepada Allah sama seperti Dia.**” DA 664

“Kepada Yesus, yang mengosongkan diri-Nya untuk keselamatan umat manusia yang sesat, Roh Kudus diberikan tanpa ukuran. Jadi itu akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus apabila segenap hati diserahkan untuk ditempati-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah,

‘Hendaklah kamu penuh dengan Roh.’ Efesus 5:18. Dan perintah ini juga adalah suatu janji dari kegenapannya.” MB 21

“Maka itulah sebabnya aku bertelut sambil memohonkan kepada Bapa itu, . . . kiranya Ia mengaruniai kamu, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, supaya kamu dikuatkan dengan kuasa-Nya oleh Roh-Nya di dalam hatimu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, . . . supaya kamu dipenuhi dengan segala kelimpahan Allah.” Efesus 3:14-19

“Karena di dalam Dialah terhimpun segala kelimpahan wujud Allah berlembaga, dan kamu pun disempurnakan di dalam Dia itu.” Kolose 2:9, 10

“**Di dalam Kristus terhimpun segala kelimpahan wujud Allah berlembaga. Inilah sebabnya, walaupun Ia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, Ia berdiri di hadapan dunia, sejak saat pertama Ia masuk ke dalamnya, tidak tercemar oleh kebusukan, meskipun dikelilingi olehnya. Bukankah kita pun harus beroleh bagian di dalam kelimpahan itu, dan bukankah hanya dengan cara ini, dan hanya dengan cara inilah, kita dapat menang seperti Ia telah menang?** Kita kehilangan banyak karena tidak senantiasa merenungkan tabiat Kristus.” 7BC 907

“Ia datang ke dunia ini dan menjalani hidup yang tidak berdosa, supaya di dalam kuasa-Nya umat-Nya juga dapat **menjalani hidup yang tidak berdosa**. Ia ingin mereka, dengan mengamalkan prinsip-prinsip kebenaran, menunjukkan kepada dunia bahwa kasih karunia Allah berkuasa menguduskan hati.” RH 4-1-1902

“Sedangkan kuasa kodrat-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat oleh sebab keadaan mengenal Dia yang memanggil kita dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya, maka dengan jalan itu sudah dikaruniakan-Nya kepada kita segala perjanjian yang indah-indah dan yang terlebih besar itu, supaya dengan dia itu kamu ada bahagian di dalam sifat ilahi sambil melepaskan diri daripada keadaan yang akan binasa yang ada di dalam dunia oleh sebab hawa nafsu.” 2 Petrus 1:3, 4

“**Dengan beroleh bagian di dalam sifat ilahi, kita dapat berdiri murni, kudus, dan tidak tercemar.**” 3SM 131

“Tidak seorang pun di antara kita perlu mencari-cari alasan bagi tabiat kita yang lekas marah, tabiat kita yang tidak berbentuk, sifat mementingkan diri sendiri, iri hati, cemburu, atau kenajisan apa pun dalam jiwa, tubuh, atau roh. Allah telah memanggil kita dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya. Kita harus menaati panggilan itu.” RH 4-24-1900

“Tetapkanlah pikiranmu di dalam perkara yang di atas, jangan di dalam perkara yang di bumi. Karena kamu sudah mati, dan hidupmu ada terselindung beserta dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang menjadi hayat kita, akan dinyatakan kelak, lalu kamu pun akan dinyatakan beserta dengan Dia di dalam kemuliaan.

“Padamkanlah segala nafsu duniawi, yaitu zinah, najis, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan lagi tamak yang serupa dengan penyembah berhala; maka oleh sebab segala perkara itulah datang murka Allah; maka kamu pun dahulu melakukan dirimu di dalam hal itu, tatkala kamu hidup di dalam segala perkara itu. Tetapi sekarang hendaklah kamu pun meninggalkan segala perkara ini: kemarahan, geram, kejahatan, umpat, perkataan keji yang keluar daripada mulutmu. Jangan seorang bercakap bohong kepada yang lain, sedang kamu sudah menanggalkan perangai yang lama itu dengan segala kelakuannya, dan bertabiatkan perangai yang baharu, yang lagi dibaharui sehingga datang kepada makrifat menurut teladan (Allah) yang menjadikan dia.” Kolose 3:1-10

“**Putuskan apalah segala dosa tuanku oleh kebenaran** dan segala kesalahan tuanku oleh belas kasihan akan orang miskin.” Daniel 4:27

“Saya melihat bahwa Tuhan telah memberi Anda terang dan pengalaman, supaya Anda dapat melihat betapa berdosanya roh yang lekas marah dan dapat mengendalikan hawa nafsu Anda. Sepasti Anda gagal melakukan hal ini, sepasti itu pula Anda akan gagal memperoleh hidup yang kekal. . . .

“Anda telah berulang kali berkata: ‘**Saya tidak dapat menahan amarah saya. Saya harus berbicara.**’ Anda kekurangan roh yang lemah lembut dan rendah hati. **Diri sendiri masih sangat**

hidup, dan Anda senantiasa berjaga-jaga untuk melindunginya dari rasa malu atau penghinaan. Kata rasul itu: ‘Karena kamu sudah mati, dan hidupmu ada terselindung beserta dengan Kristus di dalam Allah.’ Mereka yang sudah mati bagi diri sendiri tidak akan begitu mudah tersinggung dan tidak akan siap untuk melawan segala sesuatu yang dapat menjengkelkan. **Orang mati tidak dapat merasa. Anda belum mati**. Seandainya Anda sudah mati, dan hidup Anda terselindung di dalam Kristus, seribu hal yang sekarang Anda perhatikan dan yang menyusahkan Anda akan dilewati sebagai hal-hal yang tidak layak diperhatikan; Anda akan berpegang pada perkara-perkara yang kekal dan akan berada di atas ujian-ujian kecil hidup ini. Yesus, ketika dinista, diperlakukan dengan kejam, dan dihina, tidak membalas. . . . ‘Tatkala Ia kena nista, tiada membalas dengan nista.’ Ketika kekejaman manusia membuat Dia menderita pukulan-pukulan dan luka-luka yang menyakitkan, Ia tidak mengugut, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimkan dengan adilnya. . . . ‘Taruhlah di dalam hatimu ingatan ini yang sudah ada di dalam Kristus Yesus.’ . . . Kristus telah memberikan hidup-Nya kepada kita sebagai teladan, dan kita mempermalukan Dia apabila kita cemburu terhadap setiap perlakuan yang meremehkan dan siap menyimpan dendam atas setiap luka, baik yang hanya disangka-sangka maupun yang nyata. Bukanlah tanda pikiran yang mulia untuk selalu siap membela diri sendiri, untuk mempertahankan martabat kita sendiri. Lebih baik kita menderita perlakuan yang tidak adil seratus kali daripada melukai jiwa dengan roh pembalasan, atau dengan melampiaskan amarah.” 2T 424-427

Sering kali orang berkata, “Tetapi Yesus pun marah!” Apakah Yesus mempunyai kemarahan yang benar atau amarah yang tidak benar?

“Lalu kata-Nya kepada mereka itu sekalian, ‘Patutkah pada hari Sabbat berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?’ Maka diamlah mereka itu. Lalu Yesus memandang sekeliling kepada mereka itu dengan marah sambil **berdukacita**, sebab keras hati mereka itu, lalu kata-Nya kepada orang sakit itu, ‘Kedangkanlah tanganmu!’” Markus 3:4, 5

“Ia tidak segan-segan mencela kemunafikan, kurang percaya, dan kejahatan, tetapi air mata ada dalam suara-Nya ketika Ia mengucapkan celaan-Nya yang menyakitkan itu.” DA 353

“Itulah kemarahan yang benar terhadap dosa, yang timbul dari semangat bagi kemuliaan Allah, bukan amarah yang didorong oleh cinta diri atau ambisi yang terluka, yang dimaksudkan di dalam Kitab Suci, ‘Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa.’” TM 100

“Apabila mereka melihat bahwa Allah dihina, dan pelayanan-Nya diperbantahkan, apabila mereka melihat orang yang tidak bersalah ditindas, amarah yang patut timbul dalam jiwa. Amarah yang demikian, terbit dari moral yang halus, bukanlah dosa. Tetapi mereka yang menimbulkan perasaan yang membangkit-bangkitkan amarah atau dendam ialah membukakan hati kepada Setan. Kepahitan dan kebencian haruslah dibuangkan dari jiwa jika kita mau selaras dengan surga.” DA 310

“Biarlah tiap-tiap orang pantas mendengar, lambat berkata-kata, lambat marah. Karena amarah manusia itu bukannya mengerjakan yang benar kepada Allah.” Yakobus 1:19, 20

“**Ia sendiri sudah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita dimatikan daripada dosa lalu hidup bagi hal yang benar.**” 1 Petrus 2:24

Melalui Iman Kita Dapat Menaati Hukum Allah yang Kudus

“Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya, . . . ‘Bahwa orang benar itu akan hidup oleh sebab iman.’” Roma 1:16, 17

“**Setan telah mengatakan bahwa adalah mustahil bagi manusia untuk mentaati hukum-hukum Allah**; dan di dalam kekuatan kita sendiri kita tidak dapat mentaatinya. Tetapi Kristus datang dalam wujud manusia dan melalui penurutan-Nya yang sempurna **Ia membuktikan bahwa kemanusiaan dan keilahian yang dipadukan dapat mentaati setiap peraturan Allah.**

"'Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.' Yohanes 1:12. Kuasa ini bukanlah terdapat dalam diri manusia. Ia adalah kuasa dari Allah. **Bila satu jiwa menerima Kristus, ia menerima kuasa untuk menghidupkan kehidupan Kristus**." COL 314

"Syarat hidup yang kekal sekarang sama persis seperti yang selalu berlaku, sama persis seperti di Firdaus sebelum kejatuhan orang tua kita yang pertama, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Seandainya hidup yang kekal dikaruniakan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala iring-iringan celaka dan kesengsaraannya, untuk menjadi kekal.

"Sebelum kejatuhan, Adam dapat membentuk tabiat yang benar melalui ketaatan kepada hukum Allah. Tetapi ia gagal melakukannya, dan karena dosanya sifat kita telah jatuh dan kita tidak dapat menjadikan diri kita benar. Karena kita berdosa dan tidak kudus, kita tidak dapat menaati hukum yang kudus itu dengan sempurna. Kita tidak mempunyai kebenaran kita sendiri untuk memenuhi tuntutan hukum Allah. Tetapi Kristus telah menyediakan jalan kelepasan bagi kita. Ia hidup di bumi di tengah-tengah ujian dan pencobaan seperti yang harus kita hadapi. Ia menjalani hidup yang tidak berdosa. Ia mati bagi kita, dan sekarang Ia menawarkan diri untuk mengambil dosa-dosa kita dan memberikan kebenaran-Nya kepada kita. Jika Anda menyerahkan diri Anda kepada-Nya dan menerima Dia sebagai Juruselamat Anda, maka, betapa pun berdosanya hidup Anda dahulu, karena Dia Anda dianggap benar. Tabiat Kristus menggantikan tabiat Anda, dan Anda diterima di hadapan Allah seolah-olah Anda tidak pernah berdosa.

"**Lebih lagi daripada ini, Kristus mengubah hati itu. Dia tinggal di dalam hatimu karena iman. Sepatutnya engkau memelihara perhubungan dengan Kristus ini dengan iman serta penyerahan kehendakmu yang terus-menerus kepadaNya; selama engkau melakukan hal seperti ini, maka Dia akan bekerja di dalam dirimu baik dalam kehendak dan berbuat sesuai dengan kehendakNya**. Maka engkaupun dapat berkata: 'Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; tetapi hidup yang sekarang aku hidup di dalam tubuh ini, aku hidup di dalam iman kepada Anak Allah, yang mengasihi aku dan yang menyerahkan Dirinya karena aku.' . . . Kemudian dengan Kristus yang bekerja di dalam dirimu, engkau akan menunjukkan roh yang sama serta melakukan pekerjaan yang baik — pekerjaan kebenaran, penurutan." SC 62, 63

"Maka bagi Tuhan yang berkuasa meneguhkan kamu, (menurut Injil yang aku ajarkan, dan menurut pemberitaan dari hal Yesus Kristus itu, . . . menurut firman Allah yang kekal itu, dengan kitab nabi-nabi **akan membawa mereka itu kepada iman yang taat**)" Roma 16:25, 26

"Maka oleh sebab itu sekarang tiadalah lagi hukuman ke atas orang yang di dalam Kristus Yesus. Karena hukum Roh yang mengaruniakan hidup di dalam Kristus Yesus sudah memerdekakan aku daripada hukum dosa dan maut itu. Karena barang yang tiada boleh diperbuat oleh hukum Taurat, sebab lemah oleh karena tabiat manusia itu, diperbuat oleh Allah yang menyuruhkan Anak-Nya sendiri di dalam rupa manusia yang berdosa, yaitu sebab karena dosa itu, dengan menjatuhkan hukum ke atas dosa di dalam tabiat manusia, **supaya syarat hukum Taurat itu dapat disempurnakan di dalam diri kita,** yang tiada menurut kehendak tabiat duniawi, melainkan menurut kehendak Roh." Roma 8:1-4

"Murid-murid Kristus harus memperoleh kebenaran tabiat yang berbeda-beda dari orang-orang Farisi, jika mereka mau memasuki kerajaan surga. Di dalam Anak-Nya, Allah menawarkan kepada mereka, kebenaran yang sempurna dari hukum itu. **Jika mereka mau membuka hati mereka sepenuhnya untuk menerima Kristus, maka hidup Allah sendiri, kasih-Nya, akan tinggal dalam diri mereka, mengubah mereka kepada keserupaan-Nya;** dan dengan demikian melalui pemberian cuma-cuma dari Allah, mereka akan memiliki kebenaran yang dituntut hukum itu. . . . suatu salinan tabiat Kristus di dalam diri mereka." MB 54, 55

"Ada dua kesalahan yang terutama perlu dijaga oleh anak-anak Allah - khususnya mereka yang baru saja mulai percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama, yang telah dibahas, ialah

memandang kepada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa saja yang dapat mereka lakukan, untuk membawa diri mereka ke dalam keselarasan dengan Allah. Orang yang berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam memelihara hukum, sedang mencoba sesuatu yang mustahil. **Segala sesuatu yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus dicemari oleh sifat mementingkan diri sendiri dan dosa. Hanya kasih karunia Kristus, melalui iman, yang dapat menjadikan kita kudus.**

"Kesalahan yang sebaliknya, dan yang tidak kurang berbahayanya, ialah anggapan bahwa percaya kepada Kristus membebaskan manusia dari memelihara hukum Allah; bahwa karena hanya oleh iman kita beroleh bagian di dalam kasih karunia Kristus, perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

"Tetapi perhatikanlah bahwa penurutan bukanlah secara lahiriah saja, melainkan juga dengan pelayanan kasih. . . . Apabila prinsip kasih ditanamkan di dalam hati, apabila manusia dibaharui menurut gambaran (image) Khalik yang menciptakannya, maka perjanjian baru itupun dipenuhilah. 'Maka Aku memasukkan hukum-hukumku ke dalam hati mereka itu, dan menyuratkan dia ke dalam ingatan mereka itu.' Ibrani 10:16. Jika hukum itu sudah disuratkan di dalam hati, bukankah itu menjadi kehidupan kita? . . . **Ganti membebaskan manusia dari penurutan, iman itulah, dan hanya imanlah yang membuat kita mendapat bagian anugerah Kristus, yang menyanggupkan kita untuk menurut.**" SC 59-61

"Maka bagi Tuhan yang berkuasa meneguhkan kamu, (menurut Injil yang aku ajarkan, dan menurut pemberitaan dari hal Yesus Kristus itu, . . . menurut firman Allah yang kekal itu, dengan kitab nabi-nabi **akan membawa mereka itu kepada iman yang taat**)" Roma 16:25, 26

"Bukanlah pekerjaan Injil untuk melemahkan tuntutan hukum Allah yang kudus, melainkan untuk mengangkat manusia ke tempat di mana mereka dapat memelihara ketetapan-ketetapannya.

"Iman kepada Kristus yang menyelamatkan jiwa tidaklah seperti yang digambarkan oleh banyak orang. 'Percaya, percaya,' itulah seruan mereka; 'percaya saja kepada Kristus, maka engkau akan selamat. Hanya itulah yang harus engkau lakukan.' Sementara iman yang sejati bersandar sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, iman itu akan menuntun kepada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah. Iman dinyatakan melalui perbuatan." 6BC 1073

"Dengan yang demikianlah kita mengetahui bahwa kita sudah mengenal Dia, jikalau kita menurut hukum-hukum-Nya. Maka orang yang berkata, 'Aku kenal Dia,' tetapi tiada menurut hukum-hukum-Nya, menjadi seorang pendusta, dan kebenaran itu tiada di dalam Dia. Tetapi barangsiapa yang menurut firman-Nya, sesungguhnya di dalam dialah kasih Allah menjadi sempurna. Dengan yang demikianlah kita mengetahui bahwa kita ada di dalam Dia. Maka orang yang mengatakan dirinya tinggal di dalam Dia, **sepatutnyalah ia melakukan dirinya sama seperti Kristus sudah melakukan diri-Nya.**" 1 Yohanes 2:3-6

"Kita harus waspada terhadap kekudusan palsu yang mengizinkan pelanggaran hukum Allah." 2SM 51

"Tetapi hendaklah kamu menjadi penurut pengajaran itu, bukannya orang yang mendengar sahaja **dengan memperdayakan dirinya sendiri.** Karena jikalau barang seorang menjadi orang yang mendengar pengajaran itu, tetapi tiada menurut, ialah seumpama orang yang memandang mukanya yang sebenar di dalam cermin; karena ia tampak dirinya dan pergi, langsung terlupa akan bagaimana rupanya itu. Tetapi orang yang menyelidik hukum yang sempurna, yaitu hukum kemerdekaan, serta bertekun, tiada menjadi orang mendengar yang terlupa, melainkan orang yang menurut dengan sebenarnya, maka ialah orang yang berbahagia di dalam hal ia menurut itu." Yakobus 1:22-25

"Inilah pekerjaan yang harus dilakukan manusia. Ia harus menghadapi cermin, yaitu hukum Allah, melihat cacat-cacat di dalam tabiat moralnya, dan membuang dosa-dosanya, mencuci jubah tabiatnya di dalam darah Anak Domba." 4T 294

"**Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa**." 1 Yohanes 1:7

"Tanpa hukum Taurat, manusia tidak mempunyai pandangan yang benar mengenai kesucian dan kekudusan Allah, atau mengenai kejahatan dan kecemaran manusia itu sendiri. Mereka tidak

mempunyai pandangan yang benar mengenai dosa, dan tidak merasa perlu bertobat. Tidak melihat keadaan mereka yang hilang sebagai pelanggar-pelanggar hukum Allah. Mereka tidak menyadari kebutuhan mereka akan darah pendamaian Kristus. Pengharapan keselamatan diterima tanpa perobahan hati yang drastis atau pembaharuan hidup. **Demikianlah pertobatan dangkal merajarela, dan orang-orang banyak bergabung dengan gereja yang sebenarnya tidak pernah bersatu dengan Kristus.**" GC 468

"Kasih adalah sifat utama Allah, tetapi dianggap sebagai suatu perasaan lemah, sehingga membuat perbedaan kecil antara yang baik dan yang jahat. Keadilan Allah, kecaman-kecamannya terhadap dosa, tuntutan-Nya yang suci, semuanya disembunyikan dari pandangan." GC 558

"Jikalau engkau mau masuk kepada hidup, turutlah hukum-hukum itu." Matius 19:17

"Hanya ada dua golongan di dunia dewasa ini, dan hanya dua golongan yang akan diakui dalam penghakiman - mereka yang melanggar hukum Allah dan mereka yang menaatinya. Kristus memberikan ujian untuk membuktikan kesetiaan atau ketidaksetiaan kita. 'Jikalau kamu mengasihi Aku,' kata-Nya, 'turutlah segala hukum-Ku.'" DA 309

"Bukannya tiap-tiap orang yang menyeru Aku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga; hanyalah orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga." Matius 7:21

Turutlah Hukum-hukum-Nya

"Takutlah akan Allah dan peliharakanlah segala firman-Nya, karena itulah patut kepada segala manusia. Karena perbuatan tiap-tiap orang akan dihadapkan Allah kelak kepada hukum serta dengan segala perkara yang tersembunyi, dari pada baik dan jahat." Pengkhotbah 12:13, 14

"Hendaklah engkau mengasihi Allah Tuhanmu dengan sebulat-bulat hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan sepenuh akal budimu. Inilah hukum yang besar dan yang terutama. Dan hukum yang kedua bersama dengan itu, demikian: Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum ini bergantung segenap kitab Taurat dan kitab segala nabi." Matius 22:37-40

"**Akulah Tuhan, Allahmu, . . . Jangan padamu ada ilah lain di hadapan hadirat-Ku**." Keluaran 20:2, 3

"Apa pun yang kita sayangi yang cenderung mengurangi kasih kita kepada Allah atau mengganggu pelayanan yang patut kita berikan kepada-Nya, itulah yang kita jadikan ilah." SD 56

"Hai anak-anakku, peliharakanlah dirimu daripada segala berhala." 1 Yohanes 5:21

"**Jangan diperbuat olehmu akan patung ukiran atau akan barang peta dari pada barang yang dalam langit di atas, atau dari pada barang yang di atas bumi di bawah, atau dari pada barang yang di dalam air di bawah bumi. Jangan kamu menyembah sujud atau berbuat bakti kepadanya, karena Akulah Tuhan, Allahmu, Allah yang cemburuan adanya, yang membalas durhaka segala bapa sampai kepada anak-anaknya dan kepada gilir yang ketiga dan yang keempatpun dari pada segala orang yang membenci akan Daku; tetapi Aku menunjuk kemurahan-Ku akan beribu-ribu gilir orang yang mengasihi akan Daku dan yang memeliharakan segala firman-Ku.**" Keluaran 20:4-6

"**Jangan kamu menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sia-sia, karena tiada dibilangkan Tuhan suci dari salah segala orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia.**" Keluaran 20:7

"Hukum ini bukan hanya melarang sumpah palsu dan sumpah-sumpah biasa, tetapi juga melarang kita untuk menggunakan nama Allah di dalam cara yang sembrono. . . . Dengan menyebut nama Allah secara tidak hati-hati dalam pembicaraan-pembicaraan yang biasa, dengan memohonkan perkara-perkara yang remeh kepada-Nya dan dengan sering mengulang-ulangi nama-Nya tanpa pemikiran, kita tidak menghormati Dia." PP 306

"Berdoa dalam nama Kristus banyak sekali artinya. Hal itu berarti bahwa kita harus menerima tabiat-Nya, menunjukkan semangat-Nya, dan melakukan perbuatan-Nya." DA 668

“**Ingatlah kamu akan hari sabat, supaya kamu sucikan dia. Bahwa enam hari lamanya hendaklah kamu bekerja dan mengerjakan pekerjaanmu; tetapi hari yang ketujuh itulah sabat Tuhan, Allahmu, pada hari itu jangan kamu bekerja, baik kamu, atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau binatangmu, atau orang dagang yang ada di dalam pintu gerbangmu. Karena dalam enam hari lamanya telah dijadikan Tuhan akan langit dan bumi dan laut, dengan segala isinya, maka berhentilah Tuhan pada hari yang ketujuh, sebab itulah diberkati Tuhan akan hari sabat itu dan disucikannya dia.**” Keluaran 20:8-11

“Allah telah memberikan kepada manusia enam hari untuk bekerja dan Ia menuntut agar pekerjaan mereka itu dilakukan dalam enam hari kerja itu. Perbuatan-perbuatan yang bersifat menuntut dan berkemurahan diizinkan pada hari Sabat, orang sakit dan yang menderita harus dirawat; tetapi pekerjaan-pekerjaan yang tidak perlu harus sama sekali dihindarkan.” PP 307

“Berbahagialah kiranya orang yang berbuat demikian dan anak Adam yang berpaut kepada hal itu, yang memeliharakan sabat, sehingga tiada dinajiskannya, dan yang memeliharakan tangannya dari pada berbuat barang jahat.” Yesaya 56:2

“Perlu ada pembaruan dalam hal Sabat di antara kita, yang mengaku memelihara hari perhentian Allah yang kudus. Ada orang yang membicarakan urusan bisnis mereka dan membuat rencana pada hari Sabat, dan Allah memandang hal ini sama seperti seandainya mereka sungguh-sungguh melakukan transaksi bisnis.” Ev. 245

“Jikalau engkau menegahkan kakimu dari pada membuat kehendakmu pada sabat, yaitu pada hari yang disucikan bagi-Ku, dan engkau membilang sabat itu akan hari kesukaan yang patut disucikan bagi Tuhan, yang harus dihormati, dan engkau mempermuliakan hari itu dengan tiada menurut jalanmu sendiri atau memebuat kehendakmu atau memakai perkataan yang sia-sia; pada masa itu hatimu kelak bersukacita akan Tuhan, maka akan Kujadikan bahwa engkau mengendarai segala ketinggian bumi dan Aku akan memberi engkau makan pusaka Yakub, moyangmu itu; demikianlah firman yang terbit dari pada mulut Tuhan!” Yesaya 58:13, 14

“Kita harus menjaga dengan cermat tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saatnya adalah waktu yang telah dikuduskan, waktu yang kudus.” 6T 356

“Akan tetapi untuk menyucikan hari Sabat, manusia sendiri harus suci. Melalui iman mereka harus mengambil bahagian dalam kebenaran Kristus.” DA 283

“**Berilah hormat akan bapamu dan akan ibumu, supaya dilanjutkan umurmu dalam negeri yang dianugerahkan Tuhan, Allahmu, kepadamu.**” Keluaran 20:12

“Hukum yang kelima menuntut agar anak-anak menunjukkan bukan hanya sikap hormat, ketaatan dan penurutan kepada orang tua mereka, tetapi juga memberikan kepada mereka kasih dan kelemah-lembutan, meringankan beban mereka, dan menjaga nama baik mereka dan menolong serta menghiburnya pada masa tuanya. Hukum ini juga menuntut sikap hormat terhadap pendeta-pendeta dan pemimpin-pemimpin, dan semua yang lainnya yang kepadanya Allah telah memberikan wewenang.” PP 308

“**Jangan kamu membunuh.**” Keluaran 20:13

“Barangsiapa yang membenci saudaranya, ialah seorang pembunuh; dan kamu mengetahui bahwa kepada seorang pembunuh tiada ada hidup yang kekal di dalam dirinya.” 1 Yohanes 3:15

“Segala tindakan yang tidak adil yang cenderung untuk mempersingkat kehidupan; roh kebencian dan balas dendam atau pemanjaan terhadap suatu nafsu yang menuntun kepada perbuatan yang menyakiti orang lain atau menyebabkan kita menghendaki agar mereka itu disakiti; kelalaian untuk merawat orang miskin atau yang menderita oleh sebab roh mementingkan diri; segala bentuk pemanjaan diri atau penderitaan yang sebenarnya bisa dihindarkan atau kerja yang berlebih-lebihan yang cenderung untuk merusak kesehatan — semuanya ini, sedikit banyak merupakan pelanggaran terhadap hukum yang keenam.” PP 308

“**Jangan kamu berbuat zinah.**” Keluaran 20:14

“Hukum ini melarang bukan saja perbuatan-perbuatan yang mesum, tetapi juga pikiran dan keinginan yang penuh dengan hawa nafsu atau setiap perbuatan yang cenderung untuk

membangkitkan nafsu. Kesucian dituntut bukan saja dari kehidupan yang dapat dilihat dari luar tetapi juga dalam keinginan-keinginan yang tersembunyi serta perasaan hati. Kristus, yang mengajarkan tentang tuntutan hukum Allah yang mencakup daerah yang amat luas, menyatakan bahwa pandangan atau pemikiran yang jahat itu adalah juga dosa dalam arti yang sebenarnya sebagaimana halnya perbuatan yang melanggar hukum." PP 308

"Jika kita tidak mau berbuat dosa, kita harus menjauhi permulaannya sekalipun. Setiap perasaan dan keinginan harus ditaklukkan kepada akal budi dan hati nurani. Setiap pikiran yang tidak suci harus segera ditolak." 5T 177

"Apabila pikiran-pikiran yang najis dipelihara, pikiran itu tidak perlu dinyatakan dengan perkataan atau perbuatan untuk menyempurnakan dosa itu dan membawa jiwa ke bawah hukuman." 4T 623

"**Jangan kamu mencuri**." Keluaran 20:15

"Hukum yang kedelapan menghukumkan pencurian dan perampokan. Yaitu menuntut kejujuran dalam soal-soal yang paling kecil di dalam urusan kehidupan ini. Hukum itu melarang ketamakan dalam perdagangan dan menuntut pembayaran utang dan gaji. Menyatakan bahwa setiap usaha untuk mencari keuntungan bagi diri dari kelalaian, kelemahan serta kemalangan orang lain dicatat sebagai satu penipuan di dalam buku surga." PP 309

"**Jangan kamu mengatakan kesaksian dusta akan samamu manusia**." Keluaran 20:16

"Perkataan bohong di dalam segala hal, setiap usaha atau maksud untuk menipu tetangga kita, tercakup dalam hukum ini. Satu rencana untuk menipu adalah juga termasuk kepada dusta. Oleh satu lirikan mata, satu gerak tangan, satu gerak gambaran wajah, satu dusta bisa diadakan dengan secara mantap sama seperti oleh kata-kata. Segala pernyataan yang berlebih-lebihan yang disengaja, setiap pernyataan yang tidak langsung yang dimaksudkan untuk memberikan kesan yang salah dan dibesar-besarkan, bahkan pernyataan daripada kenyataan yang diucapkan sedemikian rupa sehingga itu akan memberikan kesan yang salah, semuanya ini termasuk dusta. Hukum ini melarang setiap usaha untuk merusak nama baik daripada tetangga kita oleh penampilan yang salah atau sangkaan yang jahat, oleh laporan yang palsu atau membawa-bawa berita yang tidak benar. Bahkan menyembunyikan kebenaran dengan sengaja, oleh mana orang lain akan dirugikan, adalah merupakan pelanggaran terhadap hukum yang kesembilan ini." PP 309

"Sebab itu buangkanlah segala kejahatan dan segala tipu daya dan munafik dan dengki dan segala umpat." 1 Petrus 2:1

"Padalah perkataanmu dengan berkata: Ya, di atas yang ya, atau tidak, di atas yang tidak; lebih daripada itu jahat." Matius 5:37

"Kata-kata ini menyalahkan semua ungkapan dan seruan tak berarti yang berbatas kepada kata-kata tak senonoh. Ini menyalahkan pujian yang menipu, pengelakan kebenaran, ungkapan-ungkapan yang menyanjung, membesar-besarkan, penyajian yang keliru dalam dagang yang sedang beredar dalam masyarakat dan dunia usaha. Kata-kata ini mengajarkan bahwa tidak seorangpun yang berupaya tampil bukan seperti keadaannya, atau yang kata-katanya tidak menyampaikan perasaan hatinya yang sebenarnya, dapat disebut jujur. . . .

"Segala sesuatu yang dilakukan orang-orang Kristen harus jelas seperti terang matahari. Kebenaran berasal dari Allah; penipuan dalam segala bentuknya yang sangat banyak, berasal dari setan dan barangsiapa dengan cara apa saja menyimpang dari garis kebenaran yang lurus adalah mengkhianati dirinya sendiri kepada kuasa si jahat itu." MB 68

"**Jangan kamu ingin akan rumah samamu manusia, jangan kamu ingin akan bini samamu manusia, atau akan hambanya laki-laki, atau akan sahayanya perempuan, atau akan lembunya, atau akan keledainya, atau akan barang apa-apa yang samamu manusia punya.**" Keluaran 20:17

"Hukum kesepuluh menyerang akar daripada segala dosa, melarang keinginan yang mementingkan diri, dari mana bersumber perbuatan keji." PP 309

“Hidup untuk diri sendiri berarti binasa. Ketamakan, keinginan untuk menguntungkan diri sendiri saja, memutuskan hubungan jiwa dengan kehidupan. Adalah roh setan yang hanya mau mendapat dan menarik untuk diri sendiri. Adalah roh Kristus untuk memberi, untuk mengorbankan diri demi kebaikan orang lain.” COL 259

“Karena firman ini: Janganlah engkau berzinah, janganlah engkau membunuh, janganlah engkau mencuri, janganlah engkau tamak, dan barang sesuatu penyuruhan yang lain itu pun sudah terkumpul di dalam perkataan ini, yaitu: Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. **Maka kasih itu tiada mengerjakan kejahatan atas sesama manusia. Oleh sebab itu kasih itu menjadi jalan melakukan syariat Taurat itu.**” Roma 13:9, 10

“**Karena Aku berkata kepadamu: Jikalau tiada kebenaranmu terlebih daripada kebenaran segala ahli Taurat dan orang Parisi, sekali-kali tiada dapat kamu masuk ke dalam kerajaan surga.**

“Kamu sudah mendengar barang yang dikatakan kepada orang dahulu kala, yaitu: Janganlah engkau membunuh, dan barangsiapa yang membunuh, ia akan terkena hukum. **Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa tiap-tiap orang yang marah akan saudaranya, ia akan terkena hukum;** . . . Sebab itu, jikalau engkau hendak mempersembahkan persembahanmu di tempat korban, dan di sana engkau teringat, bahwa saudaramu ada sakit hati kepadamu, maka tinggalkanlah persembahanmu pada tempat korban itu, baliklah engkau berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembalilah pula mempersembahkan persembahanmu. . . .

“Kamu sudah mendengar perkataan demikian: Janganlah engkau berzinah. **Tetapi Aku ini berkata kepadamu, bahwa tiap-tiap orang yang memandang seorang perempuan serta bergerak syahwatnya, sudahlah ia berzinah dengan dia di dalam hatinya**. . . .

“Dan lagi dikatakan: Bahwa barangsiapa yang menceraikan bininya, hendaklah ia memberi surat talak kepadanya. **Tetapi Aku ini berkata kepadamu: Barangsiapa yang menceraikan bininya lain daripada sebab berzinah, ialah menjadi pohon yang sebab perempuan itu berzinah; dan barangsiapa yang berbinikan perempuan yang diceraikan demikian, ia pun berzinah juga.**

“Lagi pula kamu sudah mendengar barang yang dikatakan kepada orang dahulu kala: Janganlah engkau bersumpah dusta, melainkan wajiblah engkau menyampaikan kepada Tuhan segala sumpahmu itu. **Tetapi Aku ini berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali kamu bersumpah**, . . . padalah perkataanmu dengan berkata: Ya, di atas yang ya, atau tidak, di atas yang tidak; lebih daripada itu jahat.

“Kamu sudah mendengar perkataan demikian: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi; tetapi Aku ini berkata kepadamu: **Jangan melawan orang yang jahat,** melainkan barangsiapa yang menampar pipi kananmu, berilah kepadanya pipi yang sebelah lagi. Dan jikalau seorang hendak mendakwa engkau, lalu mengambil bajumu, biarlah ia mengambil jubahmu juga. Dan lagi barangsiapa yang memaksa engkau berjalan satu mil jauhnya, pergilah sertanya dua kali ganda. Berilah kepada orang yang meminta kepadamu, jangan menolak kehendak orang yang hendak meminjam daripadamu.

“Kamu sudah mendengar perkataan demikian: Hendaklah engkau mengasihi temanmu, dan membenci seterumu. **Tetapi Aku ini berkata kepadamu: Kasihilah akan seterumu, dan doakan orang yang menganiayakan kamu**, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; karena Ia menerbitkan matahari-Nya bagi orang yang jahat dan yang baik, dan Ia menurunkan hujan ke atas orang yang benar dan yang tiada benar. Karena jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pahalamu? Bukankah pemungut cukai pun memperbuat demikian? Dan jikalau kamu memberi salam kepada saudaramu sahaja, apakah lebihnya perbuatan kamu daripada orang lain? Bukankah orang kafir pun memperbuat demikian itu? **Sebab itu hendaklah kamu ini sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga sempurna adanya.**” Matius 5:20-48

“Murid-murid Kristus harus memperoleh kebenaran tabiat yang berbeda-beda dari orang-orang Farisi, jika mereka mau memasuki kerajaan surga. Di dalam Anak-Nya, Allah menawarkan

kepada mereka, kebenaran yang sempurna dari hukum itu. Jika mereka mau membuka hati mereka sepenuhnya untuk menerima Kristus, maka hidup Allah sendiri, kasih-Nya, akan tinggal dalam diri mereka, mengubah mereka kepada keserupaan-Nya; dan dengan demikian melalui pemberian cuma-cuma dari Allah, mereka akan memiliki kebenaran yang dituntut hukum itu. . . . **suatu salinan tabiat Kristus di dalam diri mereka**." MB 54, 55

"Hukum Allah, sebagaimana disajikan di dalam Kitab Suci, luas tuntutannya. Setiap prinsipnya kudus, adil, dan baik. Hukum itu meletakkan kewajiban atas manusia terhadap Allah; **hukum itu menjangkau pikiran dan perasaan**; dan hukum itu akan menimbulkan keinsafan akan dosa di dalam diri setiap orang yang sadar bahwa ia telah melanggar tuntutan-tuntutannya. Seandainya hukum itu hanya menjangkau tingkah laku lahiriah, manusia tidak akan bersalah dalam pikiran, keinginan, dan rencana mereka yang salah. Tetapi hukum itu menuntut supaya jiwa itu sendiri murni dan pikiran kudus, supaya pikiran dan perasaan sesuai dengan ukuran kasih dan kebenaran.

"Dalam ajaran-ajaran-Nya, Kristus menunjukkan betapa luasnya jangkauan prinsip-prinsip hukum yang diucapkan dari Sinai. Ia membuat penerapan yang hidup dari hukum itu, yang prinsip-prinsipnya tetap untuk selama-lamanya menjadi ukuran kebenaran yang agung; ukuran yang olehnya semua orang akan dihakimi pada hari besar itu, ketika pengadilan bersidang dan buku-buku dibuka. Ia datang untuk menggenapi seluruh kebenaran, dan, sebagai kepala umat manusia, untuk menunjukkan kepada manusia bahwa ia dapat melakukan pekerjaan yang sama, memenuhi setiap perincian tuntutan Allah. Melalui ukuran kasih karunia-Nya yang disediakan bagi alat manusia, tidak seorang pun perlu gagal masuk surga. **Kesempurnaan tabiat dapat dicapai oleh setiap orang yang berjuang untuk mencapainya. Inilah yang dijadikan dasar dari perjanjian baru Injil**." 1SM 211, 212

"Karena barang yang tiada boleh diperbuat oleh hukum Taurat, sebab lemah oleh karena tabiat manusia itu, diperbuat oleh Allah yang menyuruhkan Anak-Nya sendiri di dalam rupa manusia yang berdosa, yaitu sebab karena dosa itu, dengan menjatuhkan hukum ke atas dosa di dalam tabiat manusia, supaya **syarat hukum Taurat itu dapat disempurnakan di dalam diri kita,** yang tiada menurut kehendak tabiat duniawi, melainkan menurut kehendak Roh." Roma 8:3, 4

"Karena inilah kasih akan Allah, yaitu menurut hukum-hukum-Nya; maka hukum-hukum-Nya itu bukannya berat." 1 Yohanes 5:3

"Orang Yahudi sudah sangat memutar balikkan arti taurat itu, sehingga mereka menjadikannya suatu kuk perhambaan. Segala tuntutan mereka yang tidak berarti telah menjadi buah mulut di kalangan bangsa-bangsa lain." DA 204

"Maka diikatkannya tanggungan yang berat dan yang sukar dipikul, lalu meletakkan di atas bahu orang." Matius 23:4

"Keinginan dan rencana Setan ialah memasukkan ke tengah-tengah kita orang-orang yang akan bertindak secara ekstrem. . . . Mereka akan menuntut banyak, dan akan berusaha memaksakan kewajiban-kewajiban yang keras, dan bertindak berlebihan dalam perkara-perkara yang kurang penting, sementara mereka mengabaikan hal ihwal yang terlebih wajib di dalam Taurat: keadilan dan belas kasihan dan kasih Allah." Ev. 212

"Bahwa sudah diberinya tahu kepadamu, hai manusia, mana yang baik; maka apa gerangan dituntut Tuhan dari padamu, melainkan berbuat insaf dan suka akan kemurahan dan berjalan serta Allahmu dengan hati yang rendah!" Mikha 6:8

Yang penting ialah mengetahui bahwa hati Anda telah diserahkan sepenuhnya, lalu belajar apa yang dikehendaki Allah untuk Anda lakukan dalam mengikuti pembaruan-pembaruan itu.

"Periksalah hati Anda sendiri dengan saksama, dan di dalam hidup Anda tirulah Teladan yang tidak pernah keliru itu, maka segala sesuatu akan baik bagi Anda." 2T 71

"Dalam hal kata hati jiwa itu harus dibiarkan dalam keadaan tidak terkekang. Tidak seorang pun harus mengendalikan pikiran orang lain, menghakimi bagi orang lain, atau menentukan kewajibannya. Allah memberi setiap jiwa kebebasan untuk berpikir, serta mengikuti

keyakinannya sendiri. ‘Masing-masing kita wajib akan memberi kira-kira kelak dari hal dirinya sendiri kepada Allah.’ Tidak seorang pun berhak mencampurkan kepribadiannya sendiri dengan kepribadian orang lain. Dalam segala perkara yang menyangkut prinsip, ‘Hendaklah masing-masing yakin di dalam hatinya sendiri.’ Roma 14:12, 5.” DA 550

“Di dalam hal ini juga hamba berusahakan diri, supaya senantiasa hamba menaruh perasaan hati yang suci, baik kepada Allah atau manusia.” Kisah Rasul-rasul 24:16

“Berbahagialah orang yang tiada menyalahkan dirinya atas hal yang disangkakannya baik.” Roma 14:22

“Setiap orang berhak hidup sedemikian rupa sehingga Allah berkenan dan memberkati dia. Anda dapat bersekutu dengan Surga dari jam ke jam; bukanlah kehendak Bapa Anda yang di surga bahwa Anda selalu berada di bawah hukuman dan kegelapan. . . . Anda harus memupuk harga diri dengan hidup sedemikian rupa sehingga Anda dibenarkan oleh hati nurani Anda sendiri, dan di hadapan manusia dan malaikat.” KH 140

“Berbahagialah segala orang yang jalannya betul dan yang melakukan dirinya setuju dengan hukum Tuhan. Berbahagialah mereka itu sekalian yang memeliharakan kesaksian-Nya serta mencari akan Dia dengan segenap hatinya. Yang tiada berbuat jahat, melainkan yang menurut jalan Tuhan.” Mazmur 119:1-3

Ketulusan Saja Tidak Cukup

“Adalah jalan yang disangka orang betul adanya, tetapi akhirnya kelak menjadi jalan kepada maut.” Amsal 14:12

Kita harus ingat bahwa penghulu muda yang kaya itu, Nikodemus, anak-anak dara yang bodoh, orang yang tidak memakai pakaian perjamuan kawin, dan orang-orang yang suam, semuanya tulus, dan menyangka bahwa mereka berada di jalan yang benar menuju surga!

“Sikap masa bodoh dan ketidaktahuan tidak bisa menjadi alasan untuk berbuat kesalahan atau dosa, bilamana ada sesuatu kesempatan untuk mengetahui kehendak Allah. Seorang yang sedang mengadakan perjalanan tiba pada suatu tempat di mana ada beberapa jalan raya, dan di situ ada papan penunjuk jalan yang mengatakan arah tiap-tiap jalan itu. Jika orang yang sedang mengadakan perjalanan itu mengabaikan papan penunjuk jalan itu, dan ia memilih jalan yang tampaknya baginya benar, betapapun sungguh-sungguhnya dia, tetapi ada kemungkinan ia mengambil jalan yang salah.” GC 597, 598

“Tidak banyak jalan ke surga. Masing-masing tidak boleh memilih jalannya sendiri. Kristus berkata, ‘Aku inilah jalan.’” DA 663

“Mereka yang diselamatkan harus menempuh jalan yang sama yang telah ditempuh Kristus. Ia berkata, ‘Jikalau barangsiapa hendak mengikut Aku, haruslah ia menyangkali dirinya serta menanggung salibnya, lalu mengikut Aku.’” 5BC 1095

“**Salib berdiri di tempat dua jalan bercabang.** Yang satu ialah jalan ketaatan yang menuju ke surga. Yang lain menuju ke jalan yang lebar, di mana manusia dapat dengan mudah berjalan dengan beban dosa dan kebusukannya, tetapi jalan itu menuju kebinasaan.” 5BC 1095

“Saya mohon kepada Anda, saudaraku, selidikilah hati Anda dengan tekun dan bertanyalah: ‘**Jalan manakah yang sedang saya tempuh, dan ke manakah ujungnya?**’” 2T 295

“**Demikianlah firman Tuhan: Bahwasanya Aku menghadapkan kepadamu jalan yang kepada hidup dan jalan yang kepada mati.**” Yeremia 21:8

“Kristus memanggil kita untuk memasuki jalan yang sempit, di mana setiap langkah berarti penyangkalan diri.” OHC 172

“Untuk menjalani jalan yang membawa kepada kehancuran, tidak perlu meneliti jalan itu; karena gerbangnya lebar, dan jalannya besar, dan biasanya kaki beralih ke jalan yang berakhir dalam kematian.

“Tetapi jalan kepada kehidupan adalah sempit dan jalan masuk adalah sesak. Jika engkau bergantung kepada sesuatu dosa yang menimpa, engkau akan menemukan jalan itu terlalu sempit untuk dilalui. Jalan-jalanmu sendiri, kehendakmu sendiri, kelakuan-kelakuan dan kebiasaan-kebiasaanmu yang jahat, harus ditinggalkan jika engkau mau mengikuti jalan Tuhan.” MB 138, 139

“**Kelahiran kembali adalah satu-satunya jalan** yang olehnya kita dapat masuk ke kota Allah. Jalan itu sesak, dan pintu yang olehnya kita masuk itu sempit; tetapi di sepanjang jalan itu kita harus menuntun laki-laki, perempuan, dan anak-anak, sambil mengajar mereka bahwa supaya diselamatkan mereka harus mempunyai hati yang baru dan roh yang baru. Sifat-sifat tabiat yang lama yang diwarisi harus dikalahkan. Keinginan-keinginan alamiah jiwa harus diubah. Segala tipu daya, segala pemalsuan, segala fitnah, harus dibuang. Hidup yang baru, yang menjadikan laki-laki dan perempuan serupa dengan Kristus, harus dijalani.” 9T 23

“**Banyak orang yang mengaku mengikut Kristus tidak mempunyai agama yang sejati**. Mereka tidak menyatakan di dalam hidup mereka buah pertobatan yang benar. Mereka dikuasai oleh kebiasaan-kebiasaan yang sama, oleh roh suka mencari-cari kesalahan dan mementingkan diri sendiri yang sama, yang menguasai mereka sebelum mereka menerima Kristus. Kita harus

tahu apa yang harus kita lakukan supaya diselamatkan. Kita harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan di dalam firman Allah atau mati di dalam dosa-dosa kita. **Kita harus tahu perubahan-perubahan moral apa yang mutlak perlu terjadi di dalam tabiat kita, melalui kasih karunia Kristus, supaya kita layak bagi tempat-tempat kediaman di atas**." 5T 535

"Janganlah seorang pun menerima khayalan yang begitu menyenangkan bagi hati yang alamiah, bahwa Allah akan menerima ketulusan, apa pun imannya, betapa pun tidak sempurnanya hidupnya. Allah menuntut ketaatan yang sempurna dari anak-Nya.

"Untuk memenuhi tuntutan hukum, iman kita harus memegang kebenaran Kristus, menerimanya sebagai kebenaran kita. Melalui persatuan dengan Kristus, melalui penerimaan kebenaran-Nya dengan iman, kita dapat dilayakkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Allah, untuk menjadi teman sekerja Kristus." 1SM 37

"Dalam pehukuman, manusia tidak dihukum oleh karena mereka dengan sadar mempercayai satu dusta **melainkan oleh karena mereka tidak mempercayai kebenaran, oleh karena mereka melalaikan kesempatan untuk mempelajari apakah kebenaran itu**." PP 55

"Bahwa umat-Ku dibinasakan sebab mereka itu tiada berpengetahuan." Hosea 4:6

"Karena aku menyaksikan bagi mereka itu, bahwa mereka itu ada suatu usaha kepada Allah, tetapi tiada dengan berpengetahuan. Karena sebab tiada mengenal kebenaran Allah, dan sebab hendak mendirikan kebenarannya sendiri, maka tiadalah mereka itu menaklukkan dirinya kepada kebenaran Allah." Roma 10:2, 3

"Mereka yang sudah mendapat kesempatan mendengar kebenaran namun tidak mau repot untuk mendengarkan atau memahaminya, karena menganggap kalau mereka tidak mendengarnya maka mereka tidak akan dituntut, akan divonis bersalah di hadapan Allah sama seperti kalau mereka sudah mendengarnya tetapi menolak. Tidak akan ada maaf bagi mereka yang memilih berjalan di dalam kesalahan padahal mereka bisa mengerti apa itu kebenaran. Dalam penderitaan dan kematian-Nya, **Yesus sudah mengadakan pendamaian bagi semua dosa karena kebodohan, tetapi tidak ada tempat bagi kebutaan yang disengaja.**" 5BC 1145

"Jikalau tiada Aku datang berkata-kata kepada mereka itu, maka tiadalah mereka itu berdosa, tetapi sekarang mereka itu tidak ada dalih tentang dosanya." Yohanes 15:22

"Yesus berdiri di hadapan tabut, mengadakan pengantaraan-Nya yang terakhir bagi semua orang yang masih mendapat rahmat **dan bagi mereka yang tanpa mengetahuinya telah melanggar hukum Allah**. Pendamaian ini diadakan bagi orang-orang benar yang telah mati maupun bagi orang-orang benar yang masih hidup. Pendamaian ini mencakup semua orang yang mati dengan percaya kepada Kristus, tetapi yang, karena belum menerima terang tentang hukum-hukum Allah, telah berdosa tanpa mengetahuinya dalam melanggar ketetapan-ketetapannya." EW 254

"Kata malaikat itu: 'Jika terang datang, lalu terang itu dikesampingkan atau ditolak, maka datanglah penghukuman dan murka Allah; tetapi sebelum terang itu datang, tidak ada dosa, karena tidak ada terang yang dapat mereka tolak.'" 1T 116

"Manusia tidak akan dihakimi atas terang yang tidak pernah mereka terima. Tetapi mereka yang telah memelihara hari Minggu, yang perhatiannya telah ditarik kepada kesalahan ini, tetapi yang tidak mau membuka mata mereka untuk memandang segala ajaib taurat-Nya, akan dihakimi menurut terang yang telah datang kepada mereka." 5BC 1145

"**Sebab itu, jikalau orang yang tahu berbuat baik, pada halnya tiada diperbuatnya, maka menjadi dosalah baginya.**" Yakobus 4:17

Semua Orang, Bukan Hanya 144.000 Orang, Harus Menang dan Memiliki Kesempurnaan Moral

Jika kesempurnaan dipahami sebagai tuntutan hanya bagi 144.000 orang, banyak orang yang mengaku Kristen dapat tetap tinggal dalam keadaan suam, karena mereka mungkin menyangka bahwa pengalaman rohani yang sama tidak dituntut dari mereka.

Pada halaman-halaman berikut kita akan menyelidiki apa saja tuntutan-tuntutan itu.

Tanpa Kekudusan Tidak Seorang Pun Akan Melihat Allah

"Tuntutlah olehmu perdamaian dengan orang sekalian, dan lagi kesucian, maka dengan tiada kesucian itu tiadalah seorang pun dapat memandang Tuhan." Ibrani 12:14

"Kesucian ialah hidup seluruhnya bagi Allah, itulah penyerahan hati dan kehidupan seluruhnya untuk didiami oleh prinsip-prinsip surga." DA 556

"Kita sedang menantikan pengharapan yang berkat dan kenyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Mungkin kita tidak lagi hidup ketika Kristus datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, sebab semua orang dapat mati sewaktu-waktu, tetapi jika kita benar, selaras dengan hukum Allah, kita akan menyambut suara yang akan memanggil umat Allah dari kubur mereka, dan akan bangkit untuk menerima kebakaan. **Hanya orang-orang yang berbahagia dan kudus yang akan siap untuk kebangkitan yang pertama; sebab apabila Kristus datang, Ia tidak akan mengubah tabiat**. . . . Firman Allah menyatakan bahwa kita harus didapati tidak bercela, tanpa cacat atau kerut atau barang sebagainya." ST 2-9-1891

"Kristus datang ke bumi ini dan menjalani hidup yang taat dengan sempurna, supaya laki-laki dan perempuan, melalui kasih karunia-Nya, dapat juga menjalani hidup yang taat dengan sempurna. Hal ini mutlak perlu bagi keselamatan mereka. **Dengan tiada kesucian itu tiadalah seorang pun dapat memandang Tuhan.**" RH 3-15-1906

"**Kesucian** yang dinyatakan oleh perkataan Allah **ia harus miliki sebelum ia dapat diselamatkan** adalah akibat pekerjaan rahmat Ilahi sementara ia tunduk dalam penyerahan kepada disiplin dan pengaruh yang mengendalikan dari Roh Kebenaran." AA 531

"Tuhan menegur dan memperbaiki umat yang mengaku memelihara hukum-Nya. Ia menunjukkan dosa-dosa mereka dan menyingkapkan kejahatan mereka karena Ia ingin **memisahkan segala dosa dan kejahatan** dari mereka, supaya mereka dapat **menyempurnakan kesucian** dengan takut akan Dia **dan siap untuk mati** di dalam Tuhan **atau diangkat ke surga**. Allah menegur, mencela, dan memperbaiki mereka, supaya mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya dimuliakan sampai ke takhta-Nya. . . .

"Allah tidak akan menerima **apa pun selain kemurnian dan kekudusan**; satu noda, satu kerut, **satu cacat di dalam tabiat**, akan menghalangi mereka untuk selama-lamanya dari surga, dengan segala kemuliaan dan hartanya." 2T 453

"Kalau engkau telah merasa orang asing dan tidak berhasil menjadi orang Kristen yang menurut Kitab Suci, hendaklah engkau bertobat; karena tabiat yang ada padamu pada masa percobaan itulah kelak yang akan ada padamu pada waktu kedatangan Kristus. Kalau engkau mau menjadi seorang yang saleh di dalam surga, engkau harus lebih dahulu menjadi seorang yang saleh di dunia ini. **Ciri-ciri tabiat yang engkau sayangi ketika masih hidup tidaklah akan diubahkan oleh kematian atau oleh kebangkitan.** Engkau akan bangkit dari kubur dengan prilaku yang serupa sebagaimana dinyatakan di dalam rumah tanggamu dan dalam masyarakat. Yesus tidak mengubahkan tabiat itu pada waktu kedatangan-Nya. Pekerjaan mengubahkan haruslah dikerjakan sekarang. Kehidupan kita setiap hari menentukan nasib kita di masa mendatang." AH 16

"**Semua orang** mempunyai terang yang cukup untuk melihat dosa dan kesalahan mereka, jika mereka mau, dan dengan sungguh-sungguh ingin membuangnya, dan menyempurnakan kesucian dengan takut akan Tuhan. **Mata Allah terlalu suci untuk dapat melihat kejahatan**. Suatu dosa sama beratnya di mata-Nya dalam satu perkara seperti dalam perkara yang lain. Tidak ada pengecualian yang akan dibuat oleh Allah yang tidak memihak." RH 5-5-1885

"Apakah yang dituntut Tuhan dari milik pusaka-Nya yang telah ditebus dengan darah? - Pengudusan seluruh keberadaan, - kesucian seperti kesucian Kristus, kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah. . . . **Ke dalam kota yang kudus itu sekali-kali tiada akan masuk barang apa yang najis, atau orang yang mengerjakan haram dan dusta.**" SD 348

“Siapa boleh naik ke atas bukit Tuhan? siapa boleh berdiri pada tempat kesucian-Nya? Yaitu orang yang suci tangannya dan jernih hatinya.” Mazmur 24:3-5

“Tidak seorang pun dapat menjadi mahakuasa, tetapi semua orang dapat bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Tuhan. **Allah menuntut setiap jiwa untuk menjadi murni dan kudus**. Kita mempunyai kecenderungan-kecenderungan berbuat salah yang diwarisi. Inilah bagian dari diri sendiri yang tidak perlu dibawa-bawa oleh siapa pun. Merupakan kelemahan manusia untuk memanjakan sifat mementingkan diri sendiri, karena sifat itu adalah sifat tabiat yang alamiah. Tetapi jika segala sifat mementingkan diri sendiri tidak dibuang, jika diri sendiri tidak disalibkan, kita tidak akan pernah dapat menjadi kudus seperti Allah kudus.” FL 140

“**Satu-satunya tabiat** yang berharga dalam pemandangan Allah ialah tabiat yang **bebas dari setiap noda sifat mementingkan diri sendiri.**” ST 9-24-1894

“Anda perlu mati setiap hari, mengalami penyaliban diri sendiri setiap hari.” 3T 324

Setiap hari Anda dapat menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada Allah dan membiarkan Roh-Nya menguasai roh Anda.

“Diperlukan pertobatan kepada Allah yang tegas setiap hari.” 6BC 1115

“Apabila Kristus datang, tubuh kita yang hina ini akan diubahkan dan dijadikan serupa dengan tubuh-Nya yang mulia**,** tetapi tabiat yang hina tidak akan dijadikan kudus pada waktu itu. Perubahan tabiat harus terjadi sebelum kedatangan-Nya**. Sifat kita harus murni dan kudus; kita harus mempunyai pikiran Kristus**, supaya Ia dapat memandang dengan senang gambar-Nya sendiri terpantul di dalam jiwa kita.” RH 9-1-1885

“Bekerjalah selama masih siang, sebab malam akan datang, ketika tidak seorang pun dapat bekerja. Perintah itu akan dikeluarkan: Orang yang kudus, biarlah langsung ia menjadi kudus; dan orang yang cemar, biarlah langsung ia menjadi cemar. Nasib semua orang akan diputuskan. **Sedikit, ya, hanya sedikit**, dari sekian banyak orang yang mendiami bumi akan diselamatkan kepada hidup yang kekal, sementara orang banyak yang tidak menyempurnakan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan ditentukan untuk kematian yang kedua.” 2T 401

“**Apabila Kristus datang**, Ia mengambil mereka yang telah menyucikan jiwanya di dalam taatnya kepada yang benar. . . . Peri yang akan mati ini akan memakai peri yang tiada akan mati, dan tubuh-tubuh yang akan binasa ini, yang dapat diserang penyakit, akan diubah dari yang fana menjadi yang baka. **Pada waktu itu kita akan dikaruniai sifat yang lebih tinggi**. Tubuh semua orang yang menyucikan jiwanya dengan menaati kebenaran akan dimuliakan**.**” 3SM 427

Semua Orang Akan Dimuliakan Bersama-sama

“Kuasa yang sama yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan membangkitkan jemaat-Nya, dan memuliakannya bersama Kristus, **sebagai mempelai perempuan-Nya. . . . Kemenangan orang-orang kudus yang tidur akan sangat mulia pada pagi kebangkitan**. . . . Sang Pemberi hidup akan memahkotai dengan kebakaan semua orang yang keluar dari kubur.” 1SM 305

“Maka sekalian orang itu, walaupun sudah terpuji oleh sebab imannya, tetapi barang yang dijanji itu mereka itu tiada dapat. Karena Allah sudah menyediakan barang yang terlebih baik bagi kita, maksudnya **supaya jangan mereka itu jadi sempurna dengan tiada kita**.” Ibrani 11:39, 40

Semua orang yang telah mati dalam iman sepanjang zaman telah menunggu di dalam kubur mereka, tanpa menerima janji tentang rumah surgawi dan kebakaan, karena rencana Allah ialah bahwa semua orang benar akan menerima janji kebakaan dan surga pada waktu yang sama.

“Karena kami mengatakan demikian ini kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita yang sedang hidup ini dan yang tertinggal hingga kepada kedatangan Tuhan, **tiada akan mendahului orang yang sudah mati**.

“Karena Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan suatu sorak, dengan suara penghulu malaekat, dan dengan bunyi sangkakala Allah; **maka segala orang yang telah mati di dalam Kristus akan bangkit dahulu**, kemudian kita yang sedang hidup, yang telah tertinggal ini, akan diambil ke dalam awan **bersama-sama dengan mereka itu** menghadap Tuhan di dalam awang-awangan; demikianlah kelak kita senantiasa bersama-sama dengan Tuhan.” 1 Tesalonika 4:16, 17

“Orang benar yang masih hidup ‘diubahkan dalam sekejap mata.’ Pada waktu Allah bersuara mereka telah dimuliakan, dan dengan bangkitnya orang-orang kudus mereka diangkat untuk menemui Tuhan mereka di awang-awang.” GC 645

“Sebab itu, hai kekasihku, sedang kamu menantikan segala perkara itu, berusahalah supaya kamu didapati dengan sejahtera, dan dengan tiada bercacat dan tiada bercela pada pemandangan Tuhan.” 2 Petrus 3:14

Semua Orang yang Diselamatkan Adalah Mempelai Perempuan, yang Mempunyai Nama Allah di Dahi Mereka dan Mengenakan Pakaian Perjamuan Kawin

“Kristus juga sudah mengasihi sidang jemaat, dan menyerahkan diri-Nya karenanya, supaya Ia menguduskan sidang itu setelah disucikan-Nya dengan baptisan air oleh firman Allah, dan supaya Ia mendirikan sidang itu di hadapan-Nya sendiri dengan kemuliaan, dengan tiada cacat atau kerut atau barang sebagainya, melainkan supaya ia menjadi kudus dengan tiada bercela.” Efesus 5:25-27

“**Jemaat adalah pengantin perempuan, yaitu isteri Anak Domba. . . . Setiap orang yang sungguh-sungguh percaya adalah bagian dari tubuh Kristus**.” 7BC 985

“Hendaklah kita bersukacita dan bersukaria, dan hendaklah kita memberi Dia hormat; karena ketika kawin Anak domba itu sudah tiba, dan isteri-Nya pun sudah bersedia. Maka dikaruniakanlah kepadanya supaya ia boleh menghiasi dirinya dengan kain kasa halus yang bercahaya dan bersih; karena kain kasa halus itulah ibarat segala kebajikan orang-orang suci itu.” Wahyu 19:7, 8

“Yakni kebenaran Kristus, tabiat-Nya sendiri yang tidak bercacat cela, yang melalui iman **diberikan** kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya.” COL 310

“Satu-satunya pengharapan bagi setiap orang terletak pada Yesus Kristus, yang telah membawa jubah kebenaran-Nya untuk dikenakan kepada orang berdosa yang mau menanggalkan pakaiannya yang kotor. Sangat banyak orang yang berpaut pada pakaian mereka yang kotor, yang siap ditanggalkan oleh Kristus, dan lebih memilih noda dan cela dosa daripada jubah kebenaran Kristus yang murni. Pakaian yang murni dan kudus itu tidak disediakan untuk dikenakan oleh siapa pun setelah ia masuk melalui pintu gerbang kota itu. **Semua orang yang masuk akan mengenakan jubah kebenaran Kristus, dan nama Allah akan terlihat di dahi mereka.** Nama ini adalah lambang yang dilihat oleh rasul itu di dalam khayal, dan **berarti penyerahan pikiran** kepada ketaatan yang penuh pengertian dan setia kepada segala hukum Allah. Tidak akan ada dosa dan kesalahan yang ditutup-tutupi untuk menyembunyikan cacat tabiat; tidak ada jubah yang dicuci hanya setengahnya; tetapi semuanya akan murni dan tidak bernoda.” YI 8-18-1886

“**Allah menuntut kesempurnaan dari anak-anak-Nya.** Hukum-Nya ada sebuah salinan dari tabiat-Nya sendiri, dan adalah ukuran dari segala tabiat. Kehidupan Kristus di dunia adalah ungkapan yang sempurna dari hukum Allah dan bila orang yang mengaku menjadi anak-anak Allah menjadi serupa dengan Kristus dalam tabiat, mereka akan menurut hukum-hukum Allah. **Maka** Tuhan dapat mempercayai mereka termasuk bilangan keluarga sorga. Dengan mengenakan pakaian mulia dari kebenaran Kristus, mereka akan mendapat tempat dalam pesta Raja itu. Mereka mempunyai hak bergabung dengan rombongan yang dibasuh dengan darah.” COL 315

Semua Orang Harus Disucikan di dalam Pancuran Itu

"Maka pada hari itu juga suatu pancuran air akan terbuka bagi isi istana Daud dan bagi segala orang isi Yeruzalem, akan membasuhkan segala dosa dan segala kecemaran." Zakharia 13:1

Ada yang berkata bahwa pancuran itu hanya untuk angkatan yang terakhir, tetapi itu adalah suatu penipuan. Pancuran itu sudah tersedia segera setelah dosa masuk. Darah Yesus harus menyucikan semua orang berdosa yang akan diselamatkan.

"Suatu obat telah disediakan bagi orang berdosa. **Suatu pancuran telah dibuka untuk membasuhkan kecemaran**, . . . Yesus menarik kita kepada diri-Nya melalui pekerjaan Roh-Nya yang ilahi; dan melalui iman kepada darah-Nya kita disucikan dari dosa; 'darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.' 'Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan.'" RH 3-1-1892

"Kristus sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia akan menyucikan mereka dari **segala kecemaran** jika mereka mau membiarkan Dia. Tetapi jika mereka berpaut kepada dosa-dosa mereka, mereka sama sekali tidak mungkin diselamatkan; sebab kebenaran Kristus tidak menutupi dosa yang tidak disesali." 7BC 931

"Jubah tabiat Anda harus dicuci sampai tidak bernoda di dalam pancuran yang dibuka untuk segala kecemaran. Nilai moral Anda akan ditimbang dengan neraca bait suci, dan jika Anda didapati kurang, Anda akan menderita kerugian yang kekal. . . .

"Jika Anda belum menanggalkan iri hati Anda, cemburu Anda, kebencian Anda satu terhadap yang lain, Anda tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Anda hanya akan membawa watak yang sama bersama Anda; tetapi tidak akan ada sesuatu pun yang bersifat seperti ini di dunia yang akan datang. Tidak akan ada apa-apa di sana selain kasih, sukacita, dan keselarasan." 3SM 155

Semua Orang Harus Mengalami Pertobatan yang Sejati

"Sebab itu hendaklah kamu menyesal dan bertobat, supaya dosamu dihapuskan." Kisah Rasul-rasul 3:19

"Pertobatan yang sejati akan menuntun manusia untuk menanggung kesalahannya sendiri serta mengakuinya tanpa tipu atau kemunafikan." SC 40

"Karena dukacita yang menurut kehendak Allah mengerjakan tobat menuju selamat, yang tiada mengadakan sesal; tetapi dukacita dunia ini membawa kepada maut." 2 Korintus 7:9, 10

"Orang-orang yang belum merendahkan dirinya di hadapan Allah dengan jalan mengakui kesalahan mereka, berarti belumlah memenuhi syarat pertama penerimaan itu. Jika kita belum mengalami pertobatan yang tidak perlu disesalkan, serta belum mempunyai rendah-hati yang sejati dalam jiwa dan roh pengakuan yang luluh mengakui dosa-dosa kita, jijik akan kesalahan-kesalahan kita, berarti kita belum berusaha dengan sungguh-sungguh mencari keampunan dosa; dan jika kita tidak pernah mencarinya dengan sungguh-sungguh, maka kita tidak akan pernah mendapat damai Allah. Satu-satunya sebab mengapa kita tidak mendapat **keampunan dosa-dosa** kita pada masa lampau ialah karena kita tidak mau merendahkan hati serta menurut syarat-syarat firman kebenaran itu." SC 37

"Saya tidak dapat membuat persiapan bagi Anda. **Saya tidak dapat bertobat bagi Anda**. Ini adalah pekerjaan antara Allah dan jiwa Anda. Jika hati Anda tercemar, Anda harus pergi kepada Dia yang dapat menyucikan Anda daripada segala kejahatan. Anda harus mencari Allah. Bait jiwa Anda harus disucikan, jika Anda ingin berkat Bapa turun atas Anda." ST 6-10-1889

Semua Orang Harus Membuka Pintu Hati dan Disucikan dari Segala Dosa

"Tengoklah, Aku berdiri di muka pintu sambil mengetuk; jikalau barang seorang mendengar suara-Ku serta membukakan pintu, maka masuklah Aku kepadanya, lalu makan dengan dia dan ia dengan Aku." Wahyu 3:20

"Yesus mengundang kita untuk menerima hadirat-Nya; kita harus membuka pintu hati dan mempersilakan Dia masuk. **Tetapi Ia tidak mau berbagi hati yang terbagi**. Jika hati itu

diberikan untuk melayani Mamon, jika sifat mementingkan diri sendiri dan kesombongan memenuhi bilik-biliknya, tidak akan ada tempat bagi Tamu surgawi itu; Ia tidak akan tinggal bersama kita sebelum bait jiwa dikosongkan dan disucikan. Namun tidak perlu gagal di dalam kehidupan Kristen. Yesus sedang menunggu untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi kita, dan seisi surga menaruh perhatian atas keselamatan kita." OHC 55

"Saya melihat bahwa banyak orang tampak indah dalam pengakuan mereka, sementara di dalamnya ada kebusukan. Janganlah menipu dirimu sendiri, . . . Allah melihat hati." 1T 159

"**Hati dalam keadaan alamiahnya adalah tempat kediaman bagi pikiran-pikiran yang tidak suci dan hawa nafsu yang berdosa. Apabila ditaklukkan kepada Kristus, hati itu harus disucikan oleh Roh Kudus dari segala kecemaran. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan orang itu sendiri**." OHC 161

"Jika kita meminta kepada-Nya, Tuhan akan memberikan Roh Kudus kepada kita untuk membersihkan tempat kediaman jiwa; sebab setiap ruangan bait Allah harus dimasuki dan disucikan." RH 9-10-1895

"Tidak satu sudut atau celah pun di dalam jiwa boleh menjadi tempat persembunyian bagi sifat mementingkan diri sendiri." 8T 139

"**Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, dan berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mengosongkan bait jiwa dari segala sampah - segala iri hati, segala cemburu, segala kecurigaan, segala kebiasaan mencari-cari kesalahan.**" 5T 163

"Dengan berpuasa dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dengan penyelidikan hati yang dalam dan pemeriksaan diri yang ketat, singkapkanlah jiwa itu." 2T 158

"Orang-orang yang mengaku beragama tidak mau memeriksa diri mereka dengan saksama untuk melihat apakah mereka ada di dalam iman; dan sungguh menyedihkan kenyataan bahwa banyak orang bersandar pada pengharapan yang palsu." 1T 188

"**Hati yang tidak dikuduskan** itu 'penipulah adanya terlebih dari pada segala sesuatu; sekali-kali tiada ia berketentuan.' Ditunjukkan kepada saya bahwa banyak orang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, padahal mereka tidak mempunyai satu sinar terang pun dari Yesus. Mereka tidak mempunyai pengalaman yang hidup bagi diri mereka sendiri di dalam kehidupan ilahi." 3T 253

"Sebaris sinar kemuliaan Allah, sepercik sinar kesucian Kristus, menembusi jiwa membuat setiap noda kecemaran itu nyata sekali, dan membentangkan kekurangan dan keburukan tabiat manusia." SC 29

"Mata Allah tidak terlelap. Ia mengetahui setiap dosa yang tersembunyi dari mata manusia. **Orang-orang yang bersalah tahu benar dosa-dosa mana yang harus mereka akui supaya jiwa mereka bersih di hadapan Allah**. Sekarang Yesus sedang memberi mereka kesempatan untuk mengaku, untuk bertobat dengan kerendahan hati yang dalam, dan untuk menyucikan hidup mereka dengan menaati dan menghidupkan kebenaran. Sekaranglah waktunya kesalahan-kesalahan dibetulkan dan dosa-dosa diakui, jika tidak, semuanya itu akan tampil di hadapan orang berdosa pada hari murka Allah." 1T 156

"Karena suatu pun tiada yang tersembunyi, yang tiada dinyatakan kelak; atau tiadalah rahasia yang tiada akan diketahui, melainkan ketara kelak." Lukas 8:17

"Segala perbuatan Anda, betapa pun rahasianya menurut sangkaan Anda, terbuka bagi Bapa Anda yang di surga. **Tidak ada yang tersembunyi, tidak ada yang tertutup**. Segala perbuatan Anda dan **motif-motif yang mendorongnya** terbuka di hadapan mata-Nya." 3T 82

"Hukum itu menembus sampai kepada pikiran dan niat hati. Hukum itu menyelidiki hawa nafsu gelap yang dimanjakan secara diam-diam, kecemburuan, iri hati, pencurian, pembunuhan, kedengkian, ambisi, dan kejahatan yang bersembunyi dari mata manusia. Betapa sering manusia meninggikan orang-orang yang di dalam hatinya ada hal-hal yang gelap, yang karena tidak ada kesempatan untuk menyatakan diri tetap tersembunyi dari pandangan. Tetapi hukum Allah mencatat segala kejahatan yang tersembunyi." ST 11-3-1890

“Apa yang ditanamkan Setan di dalam hati, yaitu dengki, iri hati, prasangka buruk, bicara jahat, kurang sabar, syak wasangka, mementingkan diri sendiri, tamak, dan kesia-siaan, harus dicabut. Kalau segala perkara yang jahat ini dibiarkan tinggal dalam jiwa, buah-buahnya akan keluar membawa banyak orang menjadi cemar.” ML 179

“Orang yang melindungkan dosanya itu tak boleh beruntung, tetapi orang yang mengaku dan membuangkan dia ia itu mendapat kasihan kelak.” Amsal 28:13

“**Semua orang akan mempunyai terang yang cukup untuk melihat dosa dan kesalahan mereka,** jika mereka mau, dan dengan sungguh-sungguh ingin membuangnya, dan menyempurnakan kesucian dengan takut akan Tuhan. . . . Mata Allah terlalu suci untuk dapat melihat kejahatan. Suatu dosa sama beratnya di mata-Nya dalam satu perkara seperti dalam perkara yang lain. Tidak ada pengecualian yang akan dibuat oleh Allah yang tidak memihak.” 2T 447

“Bilamana seseorang **benar-benar mengosongkan dirinya**, bilamana setiap ilah palsu dibuang dari jiwa, maka yang kosong itu diisi oleh Roh Kristus. Orang tersebut memiliki iman yang menyucikan jiwa dari kenajisan. Ia sesuai dengan Roh itu, dan ia mempedulikan perkara-perkara Roh. Ia tidak menaruh keyakinan pada diri. Kristus adalah semua dan di dalam semua.” GW 287

“**Apabila jiwa telah disucikan, adalah kewajiban orang Kristen untuk memeliharanya tetap tidak tercemar**.” OHC 161

“Karena kita inilah rumah Allah yang hidup, seperti firman Allah: Bahwa Aku akan diam dan bergerak di antara mereka itu, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka itu, dan mereka itu akan menjadi umat-Ku.

“Sedang ada bagi kita perjanjian yang demikian, hai kekasihku, hendaklah kita bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Allah.” 2 Korintus 6:16; 7:1

Semua Orang Harus Menghadap Hakim Muka dengan Muka

“Setiap orang mempunyai jiwa-jiwa yang akan diselamatkan atau dibiarkan hilang. Masing-masing mempunyai kasus yang akan diputuskan di pengadilan Allah. **Masing-masing harus menghadap Hakim Agung muka dengan muka.** Betapa pentingnya, agar setiap pikiran sering-sering memikirkan pemandangan yang sungguh-sungguh dan khidmat pada waktu pengadilan dimulai dan kitab-kitab dibuka” GC 488

“Pada waktu itu dosa-dosa yang tersembunyi akan disingkapkan di hadapan pandangan semua orang. Motif dan niat yang telah tersembunyi di dalam **bilik-bilik gelap** hati akan dinyatakan.” RH 1-1-1884

“Karena suatu pun tiada yang tersembunyi, yang tiada dinyatakan kelak; atau tiadalah rahasia yang tiada akan diketahui, melainkan ketara kelak.” Lukas 8:17

“Sekarang Anda boleh menutup buku ingatan Anda, untuk menghindari mengakui dosa-dosa Anda; tetapi apabila pengadilan bersidang dan buku-buku dibuka, Anda tidak dapat menutupnya. Malaikat pencatat telah menyaksikan apa yang benar. Segala sesuatu yang telah Anda coba sembunyikan dan lupakan telah dicatat, dan akan dibacakan kepada Anda ketika sudah terlambat untuk membetulkan kesalahan.” RH 12-16-1890

“Apa yang kita hidupkan dalam diri kita pada masa percobaan, begitulah keadaan kita selama kekekalan. Kematian menghancurkan tubuh, **tetapi tidak memberi perubahan dalam tabiat**.” 5T 466

“Bila suara Allah membangkitkan orang mati, ia akan bangkit dari kubur dengan selera dan nafsu yang sama, kesenangan dan ketidaksenangan yang sama yang didambakan ketika ia hidup. Allah tidak mengadakan mujizat untuk menciptakan kembali manusia yang tidak dilahirkan kembali manakala ia diberi setiap kesempatan dan diberikan setiap perlengkapan.” COL 270

Semua Orang Harus Mengalami Kelahiran Baru

"Sesungguh-sungguhnya Aku berkata kepadamu: Jikalau barang seorang tiada diperanakkan daripada air dan Roh, tiada boleh ia masuk ke dalam kerajaan Allah. Barang yang diperanakkan daripada tabiat tubuh, tubuh juga; dan barang yang diperanakkan daripada Roh, Roh juga. Jangan engkau heran, sebab sudah Kukatakan kepadamu: **Bahwa wajib kamu diperanakkan pula**." Yohanes 3:5-7

"Tanpa kelahiran kembali melalui iman dalam darah-Nya, tidak ada penghapusan dosa, tidak ada harta bagi **setiap** jiwa yang akan binasa." COL 113

"Yaitu akan hal kelakuanmu yang dahulu itu, kamu membuangkan perangaimu yang lama, yang rusak menurut daya hawa nafsu, **supaya roh pikiranmu dibaharui di dalam kamu**, sambil berperangaikan perangai yang baharu, yang dijadikan menurut teladan Allah di dalam kebenaran dan kesucian yang benar." Efesus 4:22-24

"Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, yang dilahirkan kembali, dibarui di dalam kebenaran dan kesucian yang sejati. Pikiran mereka diubahkan." ST 12-17-1902

"Apa yang tercela di dalam tabiat disucikan dari jiwa oleh kasih Yesus. Segala sifat mementingkan diri sendiri diusir, segala iri hati dan segala fitnah dicabut sampai ke akarnya, dan suatu perubahan yang mendasar dikerjakan di dalam hati." RH 7-22-1890

"**Beban utama setiap jiwa haruslah: Sudahkah hatiku dibarui? Sudahkah jiwaku diubahkan? Sudahkah dosa-dosaku diampuni melalui iman kepada Kristus? Sudahkah aku dilahirkan kembali**?" 2SM 117

"Kelahiran baru adalah pengalaman yang jarang terjadi pada zaman dunia ini. Inilah sebabnya ada begitu banyak kesulitan di dalam jemaat-jemaat. Banyak, **begitu banyak**, orang yang memakai nama Kristus, tidak dikuduskan dan tidak suci. Mereka sudah dibaptis, tetapi mereka dikuburkan hidup-hidup. Diri sendiri tidak mati, dan karena itu mereka tidak bangkit kepada hidup yang baru di dalam Kristus." 6BC 1075

"Kiranya Tuhan menolong kita untuk mati bagi diri sendiri dan dilahirkan kembali, supaya Kristus dapat hidup di dalam kita, sebagai suatu prinsip yang hidup dan giat, suatu kuasa yang akan memelihara kita tetap kudus." 9T 188

Semua Orang Harus Mempunyai Kristus di dalam Diri Mereka, Pengharapan akan Kemuliaan

"Yaitu rahasia yang sudah tersembunyi berzaman-zaman dan turun-temurun, tetapi sekarang sudah dinyatakan kepada orang-orang suci-Nya. Maka kepada mereka itulah Allah dengan kehendak-Nya sudah menyatakan bagaimana kayanya kemuliaan rahasia itu kepada orang kafir, yaitu **Kristus di dalam kamu** itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan." Kolose 1:26, 27

"Kristus menjadi satu daging dengan kita, supaya kita boleh menjadi satu roh dengan Dia. **Karena hubungan inilah kita akan keluar dari kubur** — bukan saja sebagai suatu pernyataan kuasa Kristus, melainkan karena oleh iman hidup-Nya telah menjadi hidup kita. Mereka yang melihat Kristus dalam tabiat-Nya yang benar, serta menerima Dia ke dalam hati, mempunyai hidup kekal. Dengan perantaraan Roh Kuduslah Kristus tinggal di dalam kita; dan Roh Allah, yang diterima ke dalam hati oleh iman, menjadi permulaan hidup kekal." DA 388

"**Jika Anda benar di hadapan Allah hari ini, Anda sudah siap seandainya Kristus datang hari ini. Yang kita butuhkan ialah Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan beroleh kemuliaan.**

"Apakah Anda secara pribadi setiap hari sedang bersiap-siap supaya Anda dapat bergabung dengan keluarga surga? Apakah Anda suka bertengkar di sini? Apakah Anda suka mencari-cari kesalahan seisi rumah Anda di sini? Jika ya, Anda akan mencari-cari kesalahan mereka di surga.

Tabiat Anda sedang diuji dan dibuktikan di dalam hidup ini, apakah Anda akan menjadi warga kerajaan Allah di surga yang cinta damai.” HP 227

“**Semua orang harus memperoleh pengalaman yang hidup bagi diri mereka sendiri**; mereka harus mempunyai Kristus yang bertakhta di dalam hati, Roh-Nya menguasai kasih sayang mereka, jika tidak, pengakuan iman mereka tidak ada nilainya, dan keadaan mereka bahkan akan lebih buruk daripada seandainya mereka tidak pernah mendengar kebenaran.” 5T 619

Semua Orang Harus Mempunyai Pikiran Kristus

“Taruhlah di dalam hatimu ingatan ini yang sudah ada di dalam Kristus Yesus, . . . Ia sudah merendahkan diri-Nya dan taat sehingga sampai kepada maut, yaitu mati tersalib.” Filipi 2:5-8

“Yesus menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi pengantara antara manusia dan Allah. . . . Supaya Ia dapat **memulihkan kepada manusia pikiran yang semula** yang telah hilang darinya di Eden. . . . Ketidaktaatan tidak sesuai dengan sifat yang diberikan Allah kepada manusia di Eden.” 7BC 926

“Betapa besar kemenangan yang diperoleh apabila **hidup duniawi berhenti**, dan **hidup rohani dimulai**.” RH 12-2-1875

“**Hati duniawi**, yang ‘tiada takluk ke bawah hukum Allah, bahkan, tiada dapat juga,’ **dijadikan rohani**, dan berseru bersama Kristus, ‘Aku suka berbuat kehendak-Mu, ya Allahku! dan hukum-Mu adalah di dalam dadaku.’

“Banyak orang yang berkata bahwa mereka percaya kepada Kristus; tetapi apakah mereka sungguh-sungguh percaya? Apakah mereka mempunyai **pikiran yang rohani**, **pikiran Kristus**, yang suka akan hukum Allah?” ST 11-24-1887

“Menjadi orang Kristen bukan sekadar memakai nama Kristus, tetapi mempunyai pikiran Kristus, tunduk kepada kehendak Allah dalam segala hal.” MH 174

Semua Orang Harus Diselamatkan dari Dosa, Bukan di dalam Dosa.

“Hendaklah engkau menamakan Dia Yesus, karena Ialah yang akan melepaskan kaumnya daripada segala dosanya.” Matius 1:21

“Sepanjang **segala zaman** dan di dalam **setiap bangsa**, mereka yang **percaya** bahwa **Yesus sanggup dan mau menyelamatkan mereka secara pribadi dari dosa**, adalah orang-orang pilihan Allah; merekalah harta kesayangan-Nya. Mereka menaati panggilan-Nya, dan keluar dari dunia serta memisahkan diri dari setiap pikiran yang najis dan setiap perbuatan yang tidak kudus. . . .

“Sungguh menyedihkan kenyataan bahwa sebagian besar dari umat Allah yang mengaku-ngaku tidak mempunyai iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka.” RH 8-1-1893

“Yesus datang **bukan untuk menyelamatkan manusia di dalam dosa-dosa mereka, melainkan dari dosa-dosa mereka**. ‘Dosa itulah keadaan durhaka,’ dan jika kita gagal menaati hukum, kita tidak menerima Juruselamat kita. Satu-satunya pengharapan keselamatan yang kita miliki ialah melalui Kristus**. Jika Roh-Nya tinggal di dalam hati, dosa tidak dapat berdiam di sana**.” RH 3-16-1886

“Maka kamu mengetahui bahwa Kristus itu diberi nyata supaya Ia melenyapkan segala dosa; maka di dalam-Nya itu tiada ada dosa. Barangsiapa yang tinggal di dalam Dia, tiadalah berbuat dosa; maka barangsiapa yang berbuat dosa, belum nampak Dia dan belum kenal Dia. Hai anak-anakku, janganlah ada barang seorang membawa kamu kepada jalan yang sesat. Maka orang yang berbuat barang yang benar itu, ialah benar, seperti Kristus benar ada-Nya. Maka orang yang berbuat dosa ialah daripada Iblis asalnya, karena Iblis itu dari mulanya berbuat dosa. Maka inilah sebabnya Anak Allah itu diberi nyata, supaya Ia boleh membinasakan segala perkerjaan Iblis itu.” 1 Yohanes 3:5-8

“**Kristus selalu memisahkan jiwa yang bertobat dari dosa**. Ia datang untuk memusnahkan pekerjaan si jahat, dan Ia telah mengadakan ikhtiar agar Roh Suci dicurahkan kepada tiap-tiap jiwa yang bertobat, untuk memelihara dia daripada dosa.

“Agen-agen Setan janganlah dianggap sebagai maaf untuk suatu perbuatan yang salah. Setan sangat gembira apabila didengarnya orang-orang yang mengaku pengikut Kristus mengadakan maaf untuk tabiat mereka yang bercela. Maaf inilah yang membawa ke dalam dosa. Tidak ada maaf untuk berdosa. Perangai yang suci, hidup seperti Kristus, dapat dicapai oleh tiap-tiap anak Allah yang bertobat dan percaya.” DA 311

“Padalah bagimu anugerah-Ku, karena kuasa-Ku disempurnakan di dalam kelemahan.” 2 Korintus 12:9

“Kasih karunia yang berlimpah-limpah telah disediakan supaya jiwa yang percaya dapat dipelihara bebas dari dosa; sebab seisi surga, dengan sumber-sumbernya yang tidak terbatas, telah disediakan bagi kita.” 1SM 394

“**Orang yang tidak mempunyai iman yang cukup kepada Kristus untuk percaya bahwa Ia sanggup memelihara dia supaya tidak berbuat dosa, tidak mempunyai iman yang akan memberinya jalan masuk ke dalam kerajaan Allah.**” RH 3-10-1904

Semua Orang Harus Memiliki Kesempurnaan Moral

“Sebab itu hendaklah kamu ini sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga sempurna adanya.” Matius 5:48

“**Kesempurnaan akhlak dituntut dari semua orang.** Janganlah kita pernah menurunkan ukuran kebenaran untuk menampung kecenderungan-kecenderungan yang diwarisi atau ditumbuhkan untuk berbuat salah. Kita harus mengerti bahwa **ketidaksempurnaan tabiat adalah dosa**. Segenap sifat yang benar dari tabiat tinggal dalam Allah sebagai suatu keseluruhan yang selaras dan sempurna dan setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mendapat kesempatan untuk memiliki sifat-sifat ini.” COL 330

“**Tabiat rohani dan moral itulah yang berharga dalam pemandangan Surga, dan yang akan bertahan melewati kubur, dan dimuliakan dengan kebakaan sepanjang zaman kekekalan yang tidak berkesudahan.**” 1SM 259

“Allah merancang supaya setiap orang dari kita menjadi sempurna di dalam Dia, supaya kita dapat menyatakan kepada dunia kesempurnaan tabiat-Nya. Ia ingin kita bebas dari dosa, supaya kita tidak mengecewakan Surga, supaya kita tidak mendukakan Penebus kita yang ilahi. Ia tidak ingin kita mengaku Kristen, namun tidak memanfaatkan kasih karunia yang sanggup menjadikan kita sempurna, sehingga kita tidak didapati kekurangan dalam hal apa pun.” ML 15

“**Kesempurnaan akhlak dan rohani, oleh rahmat dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kuasa, mata air kehidupan. . . . Pada setiap langkah kita menjamah kuasa-Nya yang hidup.**” AA 478

“Sedang ada bagi kita perjanjian yang demikian, hai kekasihku, hendaklah kita bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Allah.” 2 Korintus 7:1

“Tidak seorang pun dapat menjadi mahakuasa, tetapi semua orang dapat bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Tuhan. Allah menuntut setiap jiwa untuk menjadi murni dan kudus. Kita mempunyai kecenderungan-kecenderungan berbuat salah yang diwarisi. Inilah bagian dari diri sendiri yang tidak perlu dibawa-bawa oleh siapa pun. **Merupakan kelemahan manusia untuk memanjakan sifat mementingkan diri sendiri, karena sifat itu adalah sifat tabiat yang alamiah.** Tetapi jika segala sifat mementingkan diri sendiri tidak dibuang, jika diri sendiri tidak disalibkan, kita tidak akan pernah dapat menjadi kudus seperti Allah kudus**.**” FL 140

“Allah tidak akan menerima apa pun selain kemurnian dan kekudusan; satu noda, satu kerut, satu cacat di dalam tabiat, akan menghalangi mereka untuk selama-lamanya dari surga, dengan segala kemuliaan dan hartanya.” 2T 453

“Bahkan pikiran harus ditaklukkan kepada kehendak Allah, dan perasaan di bawah kendali akal sehat dan agama. Daya khayal kita tidak diberikan kepada kita untuk dibiarkan merajalela dan berbuat sesukanya, tanpa usaha apa pun untuk mengekang dan mendisiplinnya. **Jika pikiran**

salah, perasaan pun akan salah; dan pikiran dan perasaan bersama-sama membentuk tabiat moral." HP 164

"Di dalam pemeliharaan-Nya Tuhan membawa manusia ke tempat di mana Ia dapat menguji kekuatan moral mereka dan menyingkapkan motif-motif tindakan mereka, supaya mereka dapat memperbaiki apa yang benar di dalam diri mereka dan membuang apa yang salah. **Allah ingin hamba-hamba-Nya mengenal cara kerja moral dari hati mereka sendiri**." 4T 85

"'**Seperti orang yang menunggui dirinya, demikianlah adanya.**' Banyak pikiran membentuk sejarah yang tidak tertulis dari satu hari saja; dan pikiran-pikiran ini sangat berpengaruh dalam pembentukan tabiat." MYP 144

"Tetapi Kristus tidak memberikan jaminan bahwa untuk mencapai tabiat yang sempurna adalah masalah yang mudah. Tabiat yang agung dan sempurna tidak diwarisi. Tabiat itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Tabiat yang agung didapat dari usaha pribadi melalui jasa-jasa serta karunia Kristus. **Allah memberikan talenta-talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk tabiat itu**." COL 331

"Kemampuan mental dan moral yang telah diberikan Allah kepada kita bukanlah tabiat. Semuanya itu adalah talenta-talenta yang harus kita kembangkan, dan yang, jika dikembangkan dengan benar, akan membentuk tabiat yang benar. . . . **Pikiran adalah kebun; tabiat adalah buahnya.** Allah telah memberikan kemampuan-kemampuan kita untuk dipupuk dan dikembangkan. Jalan hidup kita sendiri menentukan tabiat kita. Dalam melatih kuasa-kuasa ini supaya selaras dan membentuk tabiat yang berharga, kita mempunyai pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun selain kita sendiri." 4T 606

"Kesanggupan dan kepandaian mental bukanlah tabiat, oleh karena semuanya ini sering dimiliki oleh mereka yang mempunyai sifat-sifat yang berlawanan dengan tabiat yang baik. Nama baik bukanlah tabiat. **Tabiat yang sejati adalah suatu mutu jiwa, yang menyatakan dirinya di dalam perbuatan**." CG 161

"Di dalam kehidupan mereka yang telah ditebus oleh darah Kristus, pengorbanan diri akan senantiasa tampak. Kebaikan dan kebenaran akan terlihat. Pengalaman batin yang tenang akan membuat hidup penuh dengan kesalehan, iman, kelemahlembutan, dan kesabaran. **Inilah yang harus menjadi pengalaman kita setiap hari**. Kita harus membentuk tabiat yang bebas dari dosa - tabiat yang dijadikan benar di dalam dan oleh kasih karunia Kristus." CH 633, 634

Setiap hari, apabila kita membiarkan kasih Allah menguasai pikiran dan perasaan kita, tabiat kita dapat menjadi murni dan kudus, dan dengan demikian perbuatan kita pun akan benar.

"**Adalah . . . dengan mengulang-ulangi perbuatan bahwa kebiasaan itu diteguhkan dan tabiat dikuatkan.**" CG 199

"Apakah yang dituntut Tuhan dari milik pusaka-Nya yang telah ditebus dengan darah? - Pengudusan seluruh keberadaan, - kesucian seperti kesucian Kristus, kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah." SD 348

"Dia katakan kepada kita supaya sempurna seperti Dia, dalam sikap yang sama. Kita harus menjadi pusat terang dan berkat kepada lingkungan kita yang kecil, sebagaimana Dia kepada alam semesta. Kita tidak mempunyai apa-apa dalam diri kita sendiri tetapi terang kasih-Nya bersinar kepada kita, dan kita harus memantulkan sinarnya. 'Dalam kebaikan-Nya yang dipinjam,' kita bisa sempurna dalam lingkungan kita, sebagaimana Allah sempurna dalam lingkungan-Nya." MB 77

"Mungkinkah Kristus mempermainkan kita dengan menuntut sesuatu yang mustahil dari kita? Tidak pernah, tidak pernah! Betapa besar kehormatan yang Ia berikan kepada kita dengan mendesak kita untuk menjadi kudus di dalam lingkungan kita, seperti Bapa kudus di dalam lingkungan-Nya! **Ia dapat menyanggupkan kita melakukan hal ini, sebab Ia menyatakan, 'Bahwa segala kuasa dikaruniakan kepada-Ku. Baik di surga baik di atas bumi ini.' Kuasa yang tidak terbatas ini adalah hak kita untuk menuntutnya.**" KH 131

Semua Orang Harus Mengalahkan Cacat-cacat Tabiat Mereka

"Maka orang yang menang, Aku memberi dia duduk dengan Aku di atas arasy-Ku, sebagaimana Aku juga menang serta duduk dengan Bapa-Ku di atas arasy-Nya." Wahyu 3:21

"Hanya mereka yang telah menang oleh sebab darah Anak Domba dan oleh sebab perkataan kesaksian mereka, akan didapati bersama orang-orang yang setia dan benar, tanpa noda atau cela dosa, dan di dalam mulut mereka tiada didapati dusta." 2SM 380

"Banyak orang yang menipu diri dengan menyangka bahwa tabiat akan berubah pada waktu kedatangan Kristus, tetapi tidak akan ada lagi pertobatan saat kedatangan-Nya. **Cacat tabiat kita harus kita buang sekarang juga dan melalui kasih karunia-Nya kita harus mengalahkannya sementara pintu kasihan masih terbuka.**" GAG 243

"Untuk melaksanakan pekerjaan ini, kita harus mati bagi diri sendiri setiap hari. Kata Paulus: 'Setiap-tiap hari aku menahan mati.'" 4T 67

"Memang ada orang yang secara alamiah lebih pemarah daripada yang lain; tetapi roh seperti ini tidak pernah dapat selaras dengan Roh Allah. Manusia alamiah harus mati, dan manusia baru, yaitu Kristus Yesus, harus menguasai jiwa, sehingga pengikut Yesus dapat berkata dengan sungguh-sungguh dan benar: 'Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.'

"**Diri sendiri sulit ditaklukkan**. Kebejatan manusia dalam setiap bentuknya tidak mudah ditaklukkan kepada Roh Kristus. Tetapi semua orang harus menyadari kenyataan bahwa **jika kemenangan ini tidak diperoleh melalui Kristus, tidak ada pengharapan bagi mereka.** Kemenangan itu dapat diperoleh; sebab tidak ada yang mustahil bagi Allah. Melalui kasih karunia-Nya yang menolong, segala tabiat yang jahat, segala kebejatan manusia, dapat dikalahkan." 4T 348, 349

"Sedangkan kuasa kodrat-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat oleh sebab keadaan mengenal Dia yang memanggil kita dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya." 2 Petrus 1:3

"Tidak seorang pun di antara kita perlu mencari-cari alasan bagi tabiat kita yang lekas marah, tabiat kita yang tidak berbentuk, sifat mementingkan diri sendiri, iri hati, cemburu, atau kenajisan apa pun dalam jiwa, tubuh, atau roh. Allah telah memanggil kita dengan kemuliaan-Nya dan ketinggian-Nya. Kita harus menaati panggilan itu." RH 4-24-1900

"Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu." 1 Petrus 1:14, 15

"**Setiap jiwa mewarisi sifat-sifat tabiat tertentu yang tidak serupa dengan Kristus**. Menjaga supaya kecenderungan-kecenderungan berbuat salah ini tetap terkendali adalah pekerjaan seumur hidup yang agung dan mulia. Hal-hal kecil yang melintang di jalan kitalah yang cenderung membuat kita kehilangan kuasa penguasaan diri." HP 231

"Setiap hari ia harus memperbarui penyerahannya, setiap hari ia harus mengadakan pertempuran dengan kejahatan. **Kebiasaan-kebiasaan yang lama, kecenderungan-kecenderungan bawaan untuk berbuat kesalahan, akan bergumul untuk kemenangan, dan terhadap ini ia harus selalu waspada, bergumul dalam kekuatan Kristus untuk kemenangan.**" AA 477

"Padalah bagimu anugerah-Ku, karena kuasa-Ku disempurnakan di dalam kelemahan." 2 Korintus 12:9

"Dalam Kristus, Allah sudah menyediakan ikhtiar untuk menaklukkan setiap sifat yang berdosa, dan melawan setiap pencobaan, bagaimana kerasnya sekalipun. . . . Jangan memandang kepada diri sendiri, melainkan kepada Kristus." DA 429

"Kristus adalah menara kekuatan kita, dan Setan tidak dapat mempunyai kuasa atas jiwa yang berjalan bersama Allah dengan pikiran yang rendah hati. . . . Bahaya-bahaya mengepung setiap

jalan, tetapi seluruh alam semesta surga sedang berjaga-jaga, supaya tidak seorang pun dicobai melebihi kekuatannya. Ada orang yang mempunyai **sifat-sifat yang kuat** dalam tabiatnya, yang perlu senantiasa dikekang. Jika dijaga di bawah kendali Roh Allah, sifat-sifat ini akan menjadi berkat; tetapi jika tidak, semuanya itu akan menjadi kutuk." ML 316

"Apakah Anda sedang **menang?** Atau apakah Anda sedang **dikalahkan** oleh hawa nafsu, selera, dan keinginan Anda sendiri?" 5T 511

"Banyak orang menyadari kekurangan mereka yang besar, dan mereka membaca, berdoa, dan berketetapan hati, namun tidak juga mengalami kemajuan. Mereka tampaknya tidak berdaya melawan pencobaan. **Sebabnya ialah, mereka tidak masuk cukup dalam**. Mereka tidak mencari pertobatan jiwa yang menyeluruh, supaya aliran yang keluar dari jiwa itu dapat menjadi murni, dan supaya perilaku mereka dapat menyaksikan bahwa Kristus memerintah di dalam.

"**Segala cacat tabiat berasal dari hati**. Kesombongan, kesia-siaan, amarah yang jahat, dan ketamakan keluar dari hati duniawi yang **belum dibarui** oleh kasih karunia Kristus. Jika hati dimurnikan, dilembutkan, dan dimuliakan, perkataan dan perbuatan akan memberi kesaksian tentang kenyataan itu. Apabila jiwa telah diserahkan sepenuhnya kepada Allah, akan ada kepercayaan yang teguh pada janji-janji-Nya, dan doa yang sungguh-sungguh serta usaha yang gigih untuk mengendalikan perkataan dan perbuatan." RH 9-1-1885

"Perlawanan demi perlawanan harus dilakukan terhadap kecenderungan-kecenderungan yang diturunkan. Kita harus mengeritik diri kita dengan saksama dan tidak mengizinkan satu sifat yang buruk tinggal tanpa diperbaiki.

"Janganlah seorang berkata, saya tidak dapat memperbaiki kekurangan tabiatku. Jika engkau datang kepada keputusan ini, engkau sudah pasti akan gagal mendapat hidup yang kekal. Kemustahilannya terletak dalam kehendakmu sendiri. Jika engkau tidak mau, maka engkau tidak bisa menang. Kesulitan yang sesungguhnya timbul dari kejahatan hati yang tidak disucikan dan penolakan untuk menyerahkan diri kepada pengendalian Allah." COL 331

"**Semua orang** yang akhirnya mendapat tempat duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya adalah mereka yang telah menang. **Segala sifat mementingkan diri sendiri harus dicabut dari hati**. Rasul itu berkata, 'Taruhlah di dalam hatimu ingatan ini yang sudah ada di dalam Kristus Yesus.' . . .

"Siapakah di antara kita yang sedang meniru teladan itu? Melalui kasih karunia Kristus apakah kita sedang menguasai kesombongan hati? Sudahkah kita mencabut sifat mementingkan diri sendiri? Sudahkah kita membuka lebar-lebar pintu hati dan mempersilakan kasih Yesus yang indah itu masuk? Atau apakah kita sedang memelihara dosa-dosa yang pada akhirnya akan membinasakan kita? Kita tidak dapat menghadap Kristus dengan damai sambil membawa satu dosa yang tidak disesali, tidak diakui, dan tidak ditinggalkan. Tetapi Yohanes menulis, 'Jikalau kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan.' . . .

"Kita akan mengalahkan sifat-sifat tabiat kita yang jahat dan menjadi serupa dengan Kristus, atau kita akan memelihara cacat-cacat kita dan gagal mencapai ukuran ilahi. . . .

"Janganlah kita berada dalam keadaan orang-orang yang bagi mereka Juruselamat telah mati dengan sia-sia. **Di dalam Kristus ada kasih karunia yang cukup untuk mengalahkan segala sifat tabiat kita yang jahat, dan kekuatan hanya terdapat di dalam Dia.**" RH 3-17-1891

"Satu cacat yang dipupuk, bukannya dikalahkan, menjadikan manusia tidak sempurna, dan menutup baginya pintu gerbang Kota Kudus. Orang yang masuk ke sana harus mempunyai tabiat yang tanpa noda atau kerut atau barang sebagainya. Tidak ada sesuatu pun yang najis yang dapat masuk ke sana. Di antara seluruh himpunan orang yang telah ditebus tidak akan terlihat satu cacat pun." MYP 144

Bagaimana mungkin Allah mengizinkan kepahitan, dendam, kebencian, iri hati, kesombongan, tipu daya, sifat mementingkan diri sendiri, hawa nafsu dan pembalasan dendam, atau cacat apa pun lainnya masuk ke surga?

“Sekarang manusia dapat memaafkan cacat pada tabiatnya, tetapi hari itu mereka tidak akan dapat menyampaikan dalih. . . .

“Ia menyerahkan segenap sorga, dari mana kita dapat menarik kekuatan dan kemantapan, agar kita tidak dipukul mundur atau dikalahkan oleh musuh kita yang besar. Tetapi kasih Allah tidak memimpin Dia untuk memaafkan dosa. Ia tidak memaafkannya pada Setan; Ia tidak memaafkannya pada Adam atau Kain; niscaya tidak akan Ia maafkan seorang manusia lainnya. Ia tidak akan mengizinkan secara diam-diam dosa kita atau memaafkan cacat pada tabiat kita. Ia mengharapkan agar kita mengalahkannya dalam nama-Nya.” COL 315, 316

“Harapan satu-satunya bagi kita jika kita mau mengalahkannya adalah menyatukan kehendak kita dengan kehendak Allah dan bekerjasama dengan Dia, jam demi jam dan hari demi hari. Kita tidak bisa mempertahankan diri dan masuk kerajaan Allah. Jika kita sampai kepada kesucian, itu adalah melalui penyangkalan diri dan penerimaan pikiran Kristus.” MB 143

“Kesempurnaan tabiat Kristen bergantung sepenuhnya pada kasih karunia dan kekuatan yang hanya terdapat di dalam Allah. Tanpa kuasa kasih karunia di dalam hati, yang menolong usaha kita dan menguduskan jerih payah kita, kita akan gagal menyelamatkan jiwa kita sendiri dan menyelamatkan jiwa orang lain.” 3T 188

“**Apakah kita orang Kristen**, - serupa dengan Kristus dalam roh, dalam perkataan, dalam watak, atau apakah kita terus-menerus jatuh di bawah pencobaan-pencobaan musuh, tanpa kuasa untuk lepas dari jeratnya?” RH 2-24-1903

“Janganlah seorang pun berputus asa untuk memperoleh kemenangan. Kemenangan itu pasti apabila diri sendiri diserahkan kepada Allah.” 1BC 1095

Setiap kali Anda dicobai, serahkanlah batin Anda kepada Allah dan biarkanlah Roh Kudus-Nya menguasai Anda.

“Apa pun dosa yang melekat pada seseorang, hawa nafsu apa pun yang pahit dan merusak yang berjuang untuk berkuasa, ia dapat menang, **jika** ia mau berjaga-jaga dan berperang melawannya di dalam nama dan kekuatan Penolong Israel.” GAG 242

Jika Anda selalu segera menyerahkan diri Anda kepada Allah ketika dicobai, Anda akan menerima kekuatan yang diperlukan.

“Dan selamatmu menjadi seperti segala harimu!” Ulangan 33:25

“Kita harus hidup satu hari demi satu hari saja. Kita tidak perlu mengerjakan pekerjaan seumur hidup dalam beberapa jam. Kita tidak perlu memandang ke masa depan dengan cemas; sebab Allah telah memungkinkan kita untuk menjadi pemenang setiap hari.” FL 249

“Apa pun sifat cacat-cacat Anda, **Roh Tuhan akan menyanggupkan Anda untuk melihatnya,** dan kasih karunia akan diberikan kepada Anda sehingga semuanya itu dapat dikalahkan. Melalui jasa darah Kristus Anda dapat menjadi pemenang, ya, lebih daripada pemenang.” SD 349

Semua Orang Dapat Menjadi Lebih daripada Pemenang

“Tetapi di dalam segala perkara itu kita sangat menang oleh sebab Dia yang mengasihi kita.” Roma 8:37

“Keluarga manusia mempunyai segala pertolongan yang dimiliki Kristus dalam pergumulan mereka melawan Setan. Mereka tidak perlu dikalahkan. Mereka dapat menjadi **lebih daripada pemenang** melalui Dia yang telah mengasihi mereka dan memberikan nyawa-Nya bagi mereka. ‘Kamu sudah dibeli dengan harga tunai.’ Dan betapa mahalnya harga itu! **Anak Allah di dalam kemanusiaan-Nya bergumul melawan pencobaan-pencobaan yang sama dahsyatnya, yang tampaknya tidak tertahankan, yang menyerang manusia -** pencobaan untuk menuruti selera, untuk dengan lancang menempuh jalan yang tidak ditunjukkan Allah, dan untuk menyembah ilah dunia ini, untuk mengorbankan kebahagiaan yang kekal demi kesenangan hidup ini yang memikat. Setiap orang akan dicobai, tetapi Firman menyatakan bahwa kita tidak akan dicobai melebihi kekuatan kita untuk menanggungnya. **Kita dapat melawan dan mengalahkan musuh yang licik itu.**” 1SM 95

“Mereka yang gagal menyadari perlunya ketergantungan mereka yang tetap kepada Allah akan dikalahkan oleh pencobaan. Sekarang kita dapat menduga bahwa kaki kita berdiri teguh, dan bahwa kita tidak akan pernah bergerak dari sana. Kita dapat berkata dengan penuh keyakinan, Aku tahu kepada siapa aku percaya; tiada sesuatu yang dapat menggoncangkan imanku kepada Allah dan Firman-Nya. Tetapi Setan bermaksud untuk mengambil keuntungan dari tabiat warisan dan sifat-sifat yang dipupuk, serta membutakan mata kita akan keperluan dan kekurangan kita. Hanyalah dengan menyadari akan kelemahan kita sendiri dan dengan teguh memandang pada Yesus, kita dapat berjalan dengan selamat.” DA 382

“Semua pengikut Kristus harus menghadapi musuh jahat yang sama yang telah menyerang Guru mereka. Dengan kecakapan yang menakjubkan ia menyesuaikan pencobaan-pencobaannya dengan keadaan mereka, watak mereka, kecenderungan mental dan moral mereka, hawa nafsu mereka yang kuat. . . . **Kita harus memandang kepada Kristus; kita harus melawan seperti Ia melawan; kita harus berdoa seperti Ia berdoa; kita harus bergumul dengan sangat seperti Ia bergumul, jika kita ingin menang seperti Ia menang**.” ST 9-7-1882

“Kebiasaan-kebiasaan buruk, apabila dilawan, akan memberikan perlawanan yang paling hebat; tetapi jika peperangan itu terus dilakukan dengan semangat dan ketekunan, kebiasaan-kebiasaan itu dapat ditaklukkan.” 4T 655

“Untuk diselamatkan, seseorang harus memperoleh kemenangan atas dirinya sendiri, tabiatnya, kecenderungan-kecenderungannya. Kehendaknya harus disesuaikan dengan kehendak Allah. Kemuliaan surga hanyalah bagi mereka yang di bumi ini mewujudkan kebenaran Kristus. . . . Berusahalah memahami tanggung jawab pribadi Anda. Majulah dengan tetap, maka Tuhan akan menjadikan Anda lebih daripada pemenang.” 4MR 172

Semua Orang Harus Diselamatkan dengan Sempurna

“Oleh sebab itulah Ia berkuasa juga menyelamatkan dengan sempurnanya segala orang yang menghampiri Allah oleh sebab Dia, sedangkan Ia hidup senantiasa memohonkan syafaat karena mereka itu.” Ibrani 7:25

“Banyak suara sedang membela kesesatan; biarlah suara Anda membela kebenaran. . . . Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, dengan menjelaskan tuntutan-tuntutan hukum dan Injil. Sampaikanlah Kristus, Jalan dan Kebenaran dan Hidup, dan beritakanlah tentang kuasa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Panglima keselamatan kita sedang memohonkan syafaat bagi umat-Nya, bukan sebagai pemohon yang membujuk Bapa supaya berbelas kasihan, melainkan sebagai pemenang yang menuntut tanda-tanda kemenangan-Nya. **Ia berkuasa menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang menghampiri Allah oleh Dia. Jelaskanlah kenyataan ini dengan sangat terang.**” Ev 189

“Kepada Yesus dalam kesengsaraan-Nya di salib datanglah satu cahaya penghiburan. Itulah doa pencuri yang mau bertobat. . . . Orang ini bukannya seorang penjahat yang sudah mengeraskan hati . . . Ia telah melihat dan mendengar Yesus, dan telah diyakinkan oleh ajaran-Nya, tetapi ia telah disesatkan dari Dia oleh imam-imam dan penghulu-penghulu. Dalam usahanya hendak mematikan keyakinannya, ia telah tenggelam lebih dalam dan lebih dalam ke dalam dosa, sampai ia ditahan, diadili sebagai seorang penjahat, dan dijatuhi hukuman mati di salib. Dalam ruang pengadilan dan dalam perjalanan ke Golgota dia bersama-sama dengan Yesus. . . . Ia telah memperhatikan pembawaan-Nya yang saleh, serta pengampunan-Nya yang penuh belas kasihan kepada orang yang menyiksa Dia. . . . Keyakinan kembali kepadanya bahwa inilah Kristus.

“Roh Kudus menerangi pikirannya, dan sedikit demi sedikit rantai bukti dihubungkan bersama-sama. Dalam Yesus, yang sudah dihancurkan, diejek, dan tergantung di salib, ia melihat Anak-Domba Allah, yang mengangkut dosa dunia. Harapan bercampur dengan kesengsaraan dalam suaranya ketika jiwa yang tidak berdaya dan sedang mati itu menaruh harapnya pada

Juruselamat yang hampir mati. ‘Ya, Yesus, ingatlah kiranya akan hamba,’ serunya, ‘pada ketika Tuhan tiba kelak di dalam kerajaan-Mu.’

“Dengan cepat jawabnya datang. Nada itu lembut dan merdu, dan perkataan itu penuh kasih, belas kasihan dan kuasa: Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu pada hari ini juga bahwa engkau akan bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus. . . .

“Ketika Ia mengucapkan janji, **awan gelap yang tampaknya menyelubungi salib ditembusi dengan terang yang cerah dan hidup. Kepada pencuri yang bertobat itu datanglah damai penerimaan Allah yang sempurna**. . . . Telinga-Nya tidak berat sehingga tidak dapat mendengar, dan lengan-Nya tidak singkat sehingga tidak dapat menyelamatkan. Adalah hak-Nya sebagai Raja untuk menyelamatkan sedapat-dapatnya semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.” DA 749-751

“**Kristus sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman**. Ia akan menyucikan mereka dari segala kecemaran **jika** mereka mau membiarkan Dia. Tetapi jika mereka berpaut kepada dosa-dosa mereka, mereka sama sekali tidak mungkin diselamatkan; sebab kebenaran Kristus tidak menutupi dosa yang tidak disesali. Allah telah menyatakan bahwa mereka yang menerima Kristus sebagai Penebus mereka, menerima Dia sebagai Pribadi yang mengangkut segala dosa, akan menerima pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran mereka. **Inilah syarat-syarat pemilihan kita**. Keselamatan manusia bergantung pada penerimaannya akan Kristus dengan iman. Mereka yang tidak mau menerima Dia kehilangan hidup yang kekal karena mereka menolak untuk menggunakan satu-satunya sarana yang disediakan oleh Bapa dan Anak bagi keselamatan dunia yang sedang binasa.” 7BC 931

Semua Orang yang Ditebus Menyanyikan Nyanyian Penebusan

“Apabila peperangan di bumi telah selesai, dan orang-orang kudus semuanya telah dihimpunkan pulang, pokok nyanyian kita yang pertama ialah nyanyian Musa, hamba Allah**.** Pokok yang kedua ialah nyanyian Anak Domba, nyanyian kasih karunia dan penebusan. Nyanyian ini akan lebih nyaring, lebih tinggi, dan dalam nada yang lebih agung, menggema dan terus menggema di seluruh pelataran surga. Demikianlah nyanyian tentang pemeliharaan Allah dinyanyikan, menghubungkan berbagai-bagai zaman; sebab segala sesuatu kini terlihat tanpa tirai di antara zaman hukum, zaman nubuat, dan zaman Injil. Sejarah jemaat di bumi dan jemaat yang telah ditebus di surga semuanya berpusat pada salib di Golgota. Inilah pokoknya, inilah nyanyiannya, - **Kristus segala-galanya dan di dalam segala-galanya**, - dalam lagu-lagu pujian yang bergema di seluruh surga dari ribuan dan beribu-ribu laksa dan himpunan besar orang-orang tebusan yang tidak terhitung banyaknya**. Semuanya bersatu dalam nyanyian Musa dan Anak Domba ini. Inilah nyanyian yang baru, sebab nyanyian ini belum pernah dinyanyikan sebelumnya di surga.**” TM 432, 433

PEKABARAN TAHUN 1888 ADALAH KEBANGUNAN KEBENARAN YANG SEJATI

“Lihatlah Anak domba Allah, yang mengangkut dosa isi dunia.” Yohanes 1:29

“Tuhan dalam belas kasihan-Nya yang besar memberikan pekabaran yang paling berharga kepada umat-Nya . . . Pekabaran ini **lebih memperkenalkan kepada dunia Juruselamat yang ditinggikan itu**, korban bagi dosa-dosa segenap dunia. Pekabaran itu menyodorkan pembenaran melalui iman kepada yang pasti itu; pekabaran ini mengajak orang banyak untuk menerima kebenaran Kristus, yang dinyatakan dalam penurutan kepada semua hukum Allah. **Banyak orang yang sudah kehilangan pandangan akan Yesus.** Mereka perlu mengarahkan mata mereka langsung kepada sosok Keilahian-Nya, kepada jasa-jasa-Nya dan kasih-Nya yang tak berubah itu terhadap umat manusia. **Segala kuasa** telah diserahkan ke tangan-Nya, agar Ia bisa membagikan karunia-karunia yang berharga kepada manusia, memberikan karunia yang tak ternilai dari

kebenaran-Nya sendiri bagi manusia yang tak berdaya. **Inilah pekabaran yang Allah perintahkan supaya disampaikan kepada dunia.** Itulah pekabaran malaikat ketiga, yang harus dikumandangkan dengan suara nyaring, dan dibarengi dengan pencurahan Roh-Nya dalam ukuran yang besar." TM 91, 92

"**Umat Allah yang sisa harus memenuhi bumi dengan seruan malaikat ketiga.** '**Di dalam hal inilah patut bagi segala orang suci menunjukkan sabar, yaitu bagi orang yang menurut segala hukum Allah dan iman akan Yesus**.'" RH 7-16-1901

"Memang perlu untuk meninggikan ukuran kebenaran yang agung itu, tetapi dalam melakukan hal ini, **banyak orang telah lalai memberitakan iman akan Yesus**. Jika kita ingin memiliki roh dan kuasa pekabaran malaikat ketiga, **kita harus menyampaikan hukum dan Injil bersama-sama**, sebab keduanya berjalan bergandengan tangan." RH 9-3-1889

"Injil harus disampaikan, bukannya sebagai suatu teori yang tidak ada kehidupan dalamnya, melainkan sebagai tenaga hidup untuk mengubahkan kehidupan. Allah menghendaki agar para penerima anugerah-Nya menjadi saksi-saksi bagi kuasanya." DA 826

"**Karena tiadalah aku berasa malu mengaku Injil itu; karena ia itulah suatu kuasa Allah yang mendatangkan selamat kepada tiap-tiap orang yang percaya**, . . . '**Bahwa orang benar itu akan hidup oleh sebab iman**.'" Roma 1:16, 17

"Kita perlu diterangi tentang rencana keselamatan. Dari seratus orang, tidak ada satu pun yang memahami sendiri kebenaran Alkitab tentang pokok ini, yang begitu perlu bagi kesejahteraan kita sekarang dan untuk selama-lamanya.

"**Musuh manusia dan musuh Allah tidak rela bila kebenaran ini disampaikan dengan jelas; sebab ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan.** . . . Umat Allah harus mempunyai iman yang akan memegang kuasa ilahi, 'karena dengan anugerah itu kamu diselamatkan oleh sebab iman, maka hal itu bukannya pekerjaan kamu, melainkan karunia Allah.'" RH 9-3-1889

"Ada orang yang tidak akan menggunakan ajaran pembenaran oleh iman dengan benar. Mereka akan menyampaikannya secara berat sebelah, menjadikan iman segala-galanya dan meremehkan perbuatan. Orang lain akan mengambil hal-hal yang condong kepada kesesatan, dan sama sekali mengabaikan perbuatan. Padahal iman yang sejati selalu bekerja oleh sebab kasih; iman itu memberikan daya penggerak." RH 1-24-1893

"**Jika kuasa ilahi tidak dibawa ke dalam pengalaman umat Allah, teori-teori palsu dan gagasan-gagasan yang keliru akan menawan pikiran, Kristus dan kebenaran-Nya akan hilang dari pengalaman banyak orang, dan iman mereka akan tanpa kuasa atau kehidupan.**" RH 9-3-1889

"Iman yang mutlak perlu bagi keselamatan bukanlah sekadar iman di bibir, melainkan suatu prinsip yang tetap, **yang menimba kuasa hidup dari Kristus.** Iman itu akan menuntun jiwa untuk merasakan kasih Kristus sedemikian rupa sehingga tabiat dimurnikan, disucikan, dan dimuliakan. Iman kepada Kristus ini bukan sekadar dorongan sesaat, melainkan suatu kuasa yang bekerja oleh sebab kasih dan menyucikan jiwa**.** Iman itu menghasilkan sesuatu, membawa jiwa ke bawah disiplin, mengangkatnya dari kecemaran, dan membawanya ke dalam hubungan dengan Kristus, sampai jiwa itu menerima kebajikan-Nya bagi kebutuhannya. **Inilah iman yang menyelamatkan.**" RH 8-18-1891

"Ambillah pekabaran ini dalam segala seginya dan serukanlah kepada orang-orang di mana pun Pemeliharaan Allah membuka jalan. **Pembenaran oleh iman dan kebenaran Kristus** adalah pokok-pokok yang harus disampaikan kepada dunia yang sedang binasa." 7BC 964

"Anda akan bertemu dengan orang-orang yang akan berkata, 'Anda terlalu bersemangat tentang hal ini. Anda terlalu sungguh-sungguh. Anda tidak seharusnya berusaha meraih kebenaran Kristus dan terlalu membesar-besarkannya. Anda seharusnya mengkhotbahkan hukum.' Sebagai suatu umat, kita telah mengkhotbahkan hukum sampai kita menjadi kering seperti gunung-gunung Gilboa yang tidak mendapat embun ataupun hujan. Kita harus

mengkhotbahkan Kristus di dalam hukum, maka akan ada getah dan makanan di dalam khotbah itu.” RH 3-10-1890

“Hukum Allah harus dimuliakan; tuntutan-tuntutannya harus disampaikan dalam sifatnya yang benar dan kudus, supaya orang-orang dapat dibawa untuk memutuskan apakah mereka memihak atau menentang kebenaran. Namun pekerjaan itu akan dipersingkat di dalam kebenaran. **Pekabaran kebenaran Kristus harus berkumandang dari ujung bumi yang satu sampai ke ujung yang lain untuk menyediakan jalan bagi Tuhan. Inilah kemuliaan Allah, yang menutup pekerjaan malaikat ketiga**.” 6T 19

Malaikat Ketiga Memperingatkan tentang Tanda Itu

“Maka ada yang lain pula, yaitu malaekat yang ketiga mengikut keduanya itu, serta berkata dengan suara besar, ‘Jikalau barang seorang menyembah binatang itu dengan patungnya, serta menerima tanda di dahinya atau di tangannya, maka ia juga akan minum kelak daripada air anggur, yaitu murka Allah yang tersedia dengan tiada bercampur di dalam cawan murka-Nya itu; dan ia akan disiksakan dengan api dan belerang, di hadirat segala malaekat yang kudus, dan di hadirat Anak domba itu, dan asap siksanya itu naiklah ke atas selama-lamanya; maka mereka itu tiada berhenti merasa siksa siang malam, yaitu segala orang yang menyembah binatang dan menyembah patungnya itu dan yang menerima tanda namanya itu.’

“**Di dalam hal inilah patut bagi segala orang suci menunjukkan sabar, yaitu bagi orang yang menurut segala hukum Allah dan iman akan Yesus.**” Wahyu 14:9-12

“Mengenai pertentangan, seluruh dunia Kristen akan dibagi dalam dua golongan — mereka yang memelihara perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya.” GC 450

“Tuhan telah menunjukkan dengan jelas kepada saya bahwa patung binatang itu akan terbentuk sebelum pintu kasihan ditutup, karena ia akan menjadi ujian besar bagi umat Allah dengan mana nasib mereka untuk selama-lamanya akan ditentukan.” 7BC 976

“Di Amerika Serikat bersatu dalam pokok-pokok ajaran seperti itu, sebagaimana yang biasanya mereka lakukan, akan mempengaruhi negara untuk memaksakan ajaran mereka dan mempertahankan institusi mereka, kemudian Protestan Amerika akan membentuk patung hirarki

Romawi, dan pengenaan hukuman sipil kepada pembangkang-pembangkang akan terjadi dengan pasti.” GC 445

“Dan ia melakukan segala kuasa binatang yang pertama itu di hadapannya, dan dunia ini dengan segala yang diam di dalamnya disuruhnya menyembah binatang yang pertama itu, yang sudah sembuh luka parahnya itu, serta mengadakan tanda ajaib yang besar-besar, sehingga menurunkan api dari langit ke bumi di hadapan manusia pun. Maka ia menyesatkan segala yang diam di dunia ini dengan jalan berbagai-bagai tanda ajaib yang diberi kuasa kepadanya melakukan di hadapan binatang itu. Maka ia menyuruhkan isi dunia membuat patung bagi binatang yang sudah kena luka pedang tetapi hidup. Maka ia pun diberi kuasa memberi nafas kepada patung binatang itu, supaya patung binatang itu berkata-kata, dan membuat seberapa banyak orang yang tiada menyembah patung binatang itu supaya dibunuh, dan ia membuat sekalian orang, kecil besar, kaya miskin, merdeka atau hamba, supaya semuanya itu diberi suatu tanda di tangan kanannya atau di dahinya; dan seorang pun tiada boleh berjual beli melainkan orang yang ada padanya tanda itu, yaitu nama binatang itu atau angka bilangan huruf namanya itu.” Wahyu 13:12-17

“Begitu Amerika, negeri kebebasan beragama itu, akan bersatu dengan Kepausan dalam menekan hati nurani dan memaksakan manusia untuk menghormati sabat yang palsu, maka rakyat setiap negara di bumi ini akan dituntun untuk mengikuti contohnya.” 6T 18

“Setiap manusia akan diuji. Penurutan atau pun pelanggaran merupakan persoalan yang harus ditentukan oleh segenap dunia. Semua orang akan dipanggil untuk memilih antara hukum Allah dan hukum manusia. Di sinilah akan ditarik garis pemisah. Akan terdapat hanya dua golongan. Setiap tabiat akan diperkembangkan sepenuhnya, dan semua orang akan menunjukkan apakah mereka telah memilih pihak kesetiaan atau pihak pemberontakan.” DA 763

“**Hari Sabat akan merupakan ujian terbesar kesetiaan, karena itulah pokok kebenaran yang terutama dipertentangkan.** Bilamana ujian terakhir dilakukan ke atas manusia, maka garis pemisah akan ditarik antara mereka yang melayani Allah dan yang tidak melayani-Nya. . . . Sementara satu golongan, oleh menerima tanda penurutan kepada kuasa-kuasa duniawi, menerima tanda binatang, maka yang satu golongan yang memilih tanda kesetiaan kepada kekuasaan ilahi, menerima meterai Allah.” GC 605

Allah Akan Memeteraikan Umat-Nya

“Maka aku tampak pula ada seorang malaekat lain naik daripada matahari hidup, memegang meterai Allah yang hidup itu; maka malaekat itu pun berteriaklah dengan suara besar kepada keempat malaekat itu, yang sudah dikaruniakan kuasa merusakkan bumi dan laut itu, katanya, ‘Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon kayu, sehingga kami memeteraikan segala hamba Allah pada dahinya.’” Wahyu 7:2, 3

“Orang-orang benar yang masih hidup akan menerima meterai Allah **sebelum** penutupan masa kasihan.” 1SM 66

“Sekaranglah waktunya untuk bersiap. **Meterai Allah** tidak akan pernah dikenakan pada dahi pria atau wanita yang cemar. Meterai itu tidak akan pernah dikenakan pada dahi pria atau wanita yang ambisius dan cinta dunia. Itu tidak akan pernah dikenakan pada dahi kaum pria atau kaum wanita yang berlidah palsu atau berhati penipu. Semua orang yang menerima meterai itu haruslah tak bernoda di hadapan Allah.” 5T 216

“Pakaian yang murni dan kudus itu tidak disediakan untuk dikenakan oleh siapa pun setelah ia masuk melalui pintu gerbang kota itu. Semua orang yang masuk akan mengenakan jubah kebenaran Kristus, dan nama Allah akan terlihat di dahi mereka. **Nama ini adalah lambang yang dilihat oleh rasul itu di dalam khayal, dan berarti penyerahan pikiran kepada ketaatan yang penuh pengertian dan setia kepada segala hukum Allah.**” SD 370

“Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahayanya kalau kita biarkan pikiran kita dipenuhi dengan pikiran-pikiran dan percintaan dunia. . . . karena bila pikiran itu dipenuhi oleh perkara-

perkara yang lain, kebenaran sekarang pun terdesak keluar, maka tidak ada tempat lagi pada dahi kita untuk meterai Allah yang hidup itu. . . .

"**Masa memeterai itu ada amat singkat** dan akan segera selesai. Sekaranglah masanya, sementara malaikat yang empat itu menahan keempat angin itu, buat memperkokohkan panggilan dan pemilihan kita itu." EW 58

"'**Karena banyaklah orang yang dijemput, tetapi sedikit yang terpilih**.' Banyak orang mendengar undangan rahmat, diuji dan dicoba; tetapi sedikit yang dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Sedikit yang mau merendahkan diri seperti seorang anak kecil, supaya mereka dapat masuk ke dalam kerajaan surga." 5T 50

"Meterai Allah yang hidup akan dikenakan hanya kepada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam tabiat." 7BC 970

"Seperti lilin menerima cetakan meterai, demikianlah jiwa harus menerima cetakan Roh Allah dan menyimpan gambar Kristus." 7BC 970

"Sebagian besar orang yang mengaku Kristen akan mengalami kekecewaan yang pahit pada hari Allah. Pada dahi mereka tidak ada meterai Allah yang hidup." 7BC 970

"Segera setelah umat Allah dimeteraikan di dahi mereka — **ini bukanlah meterai atau tanda yang dapat dilihat, melainkan penetapan dalam kebenaran, baik secara pikirani maupun rohani, sehingga mereka tidak bisa goyah** — segera setelah umat Allah dimeteraikan dan disiapkan untuk penampian, hal itu akan tiba. Sesungguhnya itu sudah dimulai; hukuman-hukuman Allah sekarang sedang menimpa negeri, untuk memberi kita peringatan, supaya kita tahu apa yang akan datang." 4BC 1161

Ia Akan Memisahkan Gandum dari Lalang

"Kemudian saya lihat malaikat yang ketiga. Kata malaikat pengawal saya itu, 'Hebatlah pekerjaannya itu. Dahsyatlah tugasnya. Dialah malaikat yang harus menceraikan gandum dari rumput dan meteraikan atau ikat berkas-berkas gandum itu untuk lumbung semawi. Segala perkara inilah yang harus memenuhi segenap pikiran dan segenap perhatian orang.'" EW 118

"Tidak lama lagi akan tiba waktunya ujian itu datang kepada setiap jiwa. Tanda binatang akan dipaksakan kepada kita. Mereka yang selangkah demi selangkah telah menyerah kepada tuntutan dunia dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat dunia tidak akan merasa sulit untuk menyerah kepada penguasa yang berkuasa, daripada menghadapi cemoohan, penghinaan, ancaman penjara atau kematian. **Pertentangan itu ialah antara hukum-hukum Allah dan hukum-hukum manusia.** Pada masa ini emas akan dipisahkan dari sanga di dalam jemaat. Kesalehan yang sejati akan dibedakan dengan jelas dari kesalehan yang hanya tampak di luar dan berkilauan. Banyak bintang yang kita kagumi karena kecemerlangannya akan padam di dalam kegelapan. **Sekam seperti awan akan diterbangkan oleh angin, bahkan dari tempat-tempat di mana kita hanya melihat lantai pengirikan yang penuh gandum yang baik.**" 5T 81

"**Sementara kita mendekati penghakiman, semua orang akan menyatakan tabiat mereka yang sebenarnya**, dan akan menjadi jelas golongan mana mereka termasuk." 1T 100

"Allah akan mempunyai umat yang murni dan setia. Dalam penampian yang dahsyat yang akan segera terjadi, kita akan lebih dapat mengukur kekuatan Israel." 5T 80

"Jemaat mungkin tampak seolah-olah akan jatuh, tetapi jemaat tidak jatuh. Jemaat tetap berdiri, sementara orang-orang berdosa di Sion akan ditampi keluar - sekam dipisahkan dari gandum yang berharga. Ini adalah ujian yang dahsyat, namun hal ini harus terjadi. **Hanya mereka yang telah menang oleh sebab darah Anak Domba** dan oleh sebab perkataan kesaksian mereka, akan didapati bersama orang-orang yang setia dan benar, tanpa noda atau cela dosa, dan di dalam mulut mereka tiada didapati dusta." 2SM 380

"Sementara topan mendekat, **suatu golongan besar** orang yang mengaku percaya kepada pekabaran malaikat yang ketiga, tetapi belum disucikan oleh penurutan kepada kebenaran, meninggalkan kedudukan mereka dan bergabung dengan barisan penentang. Oleh bersatu dengan

dunia dan mengambil bagian dalam rohnya, mereka telah memandang hal-hal itu dalam terang yang hampir sama. Dan bilamana ujian diberikan mereka telah siap memilih pihak yang mudah dan populer. Orang-orang berbakat serta yang mempunyai tutur kata yang menarik, yang pada suatu waktu bersukacita di dalam kebenaran, akan menggunakan kuasa mereka untuk menipu dan menyesatkan jiwa-jiwa. **Mereka menjadi musuh yang paling sengit dari saudara-saudara mereka dahulu.**" GC 608

"Pada masa itu kamu akan diserahkan orang akan disengsarakan, dan kamu akan dibunuh orang; dan kamu akan dibenci oleh segala bangsa sebab nama-Ku. Dan kemudian daripada itu banyaklah orang menaruh syak, lalu seorang akan menyerahkan seorang yang lain, dan seorang akan membenci seorang yang lain. Maka banyak nabi palsu akan terbit kelak, dan akan menyesatkan beberapa banyak orang. Dan sebab makin bertambah dosa, maka kasih orang banyak tawarlah kelak. Tetapi barangsiapa yang bertekun sampai ke akhir, ialah akan diselamatkan. Maka Injil kerajaan ini akan dimasyhurkan di dalam seluruh dunia ini akan menjadi suatu kesaksian bagi segala bangsa; kemudian daripada itu, baharulah tiba kesudahan itu." Matius 24:9-14

Bersiaplah untuk Hujan Akhir

"Tebaslah akan dirimu suatu bendang yang baharu, karena waktunya sampai akan mencahari Tuhan, supaya datanglah Ia dan diturunkannya kepadamu suatu hujan kebajikan." Hosea 10:12

"Sebelum pekerjaan itu ditutup dan pemeteraian umat Allah selesai, kita akan menerima pencurahan Roh Allah." 1SM 111

"Saya lihat seorang pun tak memperoleh 'kesenangan' itu kecuali mereka mendapat kemenangan atas tiap-tiap jerat dosa, atas kesombongan (tinggi hati), tamaha, cinta dunia, dan atas tiap-tiap perkataan dan perbuatan yang salah." EW 71

"Tidak seorang pun di antara kita akan pernah menerima meterai Allah selama tabiat kita masih mempunyai satu noda atau cela. Terserah kepada kita untuk memperbaiki cacat-cacat tabiat kita, untuk menyucikan bait jiwa dari setiap kecemaran. Maka hujan akhir akan turun ke atas kita." 5T 214

"Sekarang kita mendapat undangan rahmat untuk menjadi bekas kepada yang indah, dan dengan demikian kita tidak perlu khawatir tentang hujan akhir; yang harus kita lakukan hanyalah menjaga supaya bekas itu tetap bersih, siap, dan tegak menghadap ke atas untuk menerima hujan surgawi itu." Ms 35, 1891

"**Hari ini** Anda harus menyerahkan diri Anda kepada Allah, supaya Anda dapat dikosongkan dari diri sendiri, dikosongkan dari iri hati, cemburu, prasangka jahat, perselisihan, dan segala sesuatu yang tidak memuliakan Allah. **Hari ini** bekas Anda harus disucikan supaya siap untuk embun surgawi, siap untuk curahan hujan akhir; sebab hujan akhir itu akan datang, dan berkat Allah akan memenuhi setiap jiwa yang telah disucikan dari segala kecemaran. Pekerjaan kita **hari ini** ialah menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, supaya kita dilayakkan untuk masa yang senang daripada hadirat Tuhan - dilayakkan untuk baptisan Roh Kudus." 1SM 191

"Maka firman Allah: Bahwa akan berlaku kelak pada akhir zaman, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas segala manusia, sehingga anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang muda-mudamu akan melihat beberapa penglihatan, dan orang tua-tuamu akan mimpi berbagai-bagai mimpi." Kisah Rasul-rasul 2:17, 18

"Di bawah curahan hujan akhir, rekaan-rekaan manusia, mesin-mesin manusia, kadang-kadang akan disapu bersih, batas wewenang manusia akan menjadi seperti buluh yang patah, dan Roh Kudus akan berbicara melalui alat manusia yang hidup dengan kuasa yang meyakinkan." 2SM 58, 59

"Bukannya oleh kuat dan bukannya oleh gagah, melainkan oleh Roh-Ku juga ia itu akan jadi, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam." Zakharia 4:6

Kumandangkanlah Seruan Nyaring

"Bangunlah engkau, nyatakanlah cahayamu, karena terangmu ada datang dan kemuliaan Tuhan terbitlah atas kamu. Karena sesungguhnya kegelapan menudungi bumi dan kelam kabut menudungi segala bangsa, sementara terang Tuhan terbitlah atas kamu dan kemuliaan-Nyapun bersinar kepadamu. Maka segala orang kafirpun akan datang kepada terangmu dan segala raja-rajapun kepada cahaya yang sudah terbit bagi kamu." Yesaya 60:1-3

"Pekabaran tentang kebenaran Kristus harus diserukan dari ujung dunia ke ujung yang lain supaya menyediakan jalan Tuhan. Inilah kemuliaan Allah yang mengakhiri pekerjaan dari malaikat yang ketiga." 6T 19

"Sementara umat Allah mendekati krisis terakhir, mereka harus memberitakan pekabaran yang telah diberikan-Nya kepada mereka dengan kuasa yang semakin besar. Peringatan itu harus diberikan kepada gereja-gereja. Tuntutan-tuntutan Allah harus dibentangkan di hadapan mereka yang sedang melanggar hukum-Nya. Mereka harus dibuat mengerti bahwa ini adalah persoalan hidup dan mati. **Umat Allah yang sisa harus memenuhi bumi dengan seruan malaikat ketiga.** '**Di dalam hal inilah patut bagi segala orang suci menunjukkan sabar, yaitu bagi orang yang menurut segala hukum Allah dan iman akan Yesus.**'" RH 7-16-1901

"Mereka yang menunggu kedatangan mempelai laki-laki harus berseru kepada orang, 'Tengoklah Allahmu.' Sinar-sinar yang terakhir dari terang pengasihan, pekabaran pengasihan yang terakhir yang disampaikan kepada dunia, adalah suatu pernyataan dari tabiat-Nya yang penuh kasih. Anak-anak Allah harus menunjukkan kemuliaan-Nya. **Dalam kehidupan mereka sendiri dan tabiat mereka harus dinyatakan apa yang telah diperbuat karunia Allah terhadap mereka.**" COL 415

"Peta Allah harus ditunjukkan kembali dalam manusia. Kehormatan Allah, kehormatan Kristus, termasuk dalam kesempurnaan tabiat umat-Nya." DA 671

"Oleh menanamkan dalam hati mereka prinsip-prinsip sabda-Nya, Roh Kudus mengembangkan dalam manusia sifat-sifat Allah. Terang kemuliaan-Nya—tabiat-Nya—harus bersinar dari pengikut-pengikut-Nya. Dengan demikian mereka harus memuliakan Allah, untuk menerangi jalan ke rumah mempelai laki-laki." COL 414

"Hamba-hamba Allah, dengan wajah yang diterangi dan bersinar dengan pengabdian kudus, akan mempercepat penyiaran pekabaran dari Surga itu dari satu tempat ke tempat yang lain. Melalui ribuan suara amaran itu akan disampaikan ke seluruh dunia. Mujizat-mujizat akan diadakan, orang sakit disembuhkan, dan tanda-tanda ajaib akan menyertai orang-orang yang percaya. Setan juga bekerja dengan tanda-tanda ajaib untuk menipu, bahkan mendatangkan api dari langit di hadapan manusia.. Demikianlah penduduk bumi harus menentukan kedudukan mereka." GC 612

Malaikat Keempat Memanggil untuk Keluar dari Babel

“Kemudian daripada itu aku tampak seorang malaekat yang lain turun dari langit, yang berkuasa besar, maka bumi itu diterangkan dengan kemuliaan malaekat itu. Maka bersuaralah ia dengan sekuat-kuat hati, katanya, ‘Sudahlah roboh, sudahlah roboh negeri Babil yang besar itu, dan telah jadi tempat kediaman segala setan, dan penjara tiap-tiap roh yang najis, dan suatu sangkaran tiap-tiap burung yang najis dan yang dibenci. Karena segala bangsa sudah mabuk dengan air anggur sundal itu yang menaikkan nafsu zinahnya, dan segala raja di bumi pun berzinahlah dengan dia, dan segala saudagar di bumi ini pun makin kaya dari sebab tersangat limpah kemewahannya.’

“Lalu aku dengar suatu suara yang lain pula dari langit berkata, ‘**Keluarlah daripadanya, hai kaumku**, supaya jangan kamu terbabit di dalam segala dosanya, dan jangan kamu sama kena segala balanya; karena dosa-dosanya sudah bertimbun-timbun sampai ke langit, dan diingati Allah akan segala kejahatannya.’” Wahyu 18:1-5

“Ia telah memenuhi cawan kejahatannya dan kebinasaan sudah hampir dijatuhkan kepadanya. Tetapi masih ada umat Allah di Babilon; dan sebelum penghakiman-Nya dilaksanakan, orang-orang yang setia ini harus dipanggil keluar agar mereka ‘jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya’ dan supaya mereka ‘jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.’ . . . Pengumuman ini, yang disatukan dengan pekabaran malaikat yang ketiga, menjadi amaran terakhir yang akan diberikan kepada penghuni dunia ini.” GC 604

“**Pekerjaan malaikat ini datang pada waktu yang tepat untuk bergabung dengan pekerjaan besar yang terakhir dari pekabaran malaikat ketiga ketika pekabaran itu membesar menjadi seruan nyaring.** Dan dengan demikian umat Allah dipersiapkan untuk bertahan pada saat pencobaan, yang akan segera mereka hadapi. Saya melihat terang yang besar berada di atas mereka, dan mereka bersatu untuk dengan tidak takut memberitakan pekabaran malaikat ketiga.” EW 277

“Dalam pekerjaan penutupan yang besar itu kita akan menghadapi kebingungan-kebingungan yang tidak kita ketahui bagaimana menanganinya; tetapi janganlah kita lupa bahwa tiga kuasa besar surga sedang bekerja, bahwa tangan ilahi sedang memegang kemudi, dan bahwa Allah akan menggenapi janji-janji-Nya. Ia akan menghimpunkan dari dunia suatu umat yang akan melayani Dia di dalam kebenaran.” 8T 254

“Karena Tuhan akan menetapkan hukuman-Nya yang adil di atas bumi ini dengan kekerasan dan dengan segera.” Roma 9:28

“Demikianlah pekabaran malaikat yang ketiga itu dikabarkan. Pada waktu saatnya tiba untuk mengabarkannya dengan kuasa yang paling besar, Tuhan akan bekerja melalui alat-alat yang sederhana, untuk menuntun pikiran mereka yang menyerahkan dirinya kepada pelayanan-Nya. Para pekerja akan disanggupkan oleh urapan Roh-Nya, bukan oleh pelatihan di dalam institusi pendidikan. Orang-orang yang beriman dan yang tekun berdoa akan terdorong untuk pergi dengan sungguh-sungguh menyatakan firman-firman yang diberikan Allah kepada mereka. Dosa-dosa Babilon akan dinyatakan. Akibat-akibat yang menakutkan dari pemaksaan menuruti upacara-upacara gereja oleh kekuasaan sipil, jalan menuju Spiritualisme, kemajuan kekuasaan kepausan yang diam-diam tetapi pesat, -- semuanya ditelanjangi. Orang-orang akan digerakkan oleh amaran-amaran yang sungguh-sungguh ini. Ribuan orang akan mendengarkan perkataan-perkataan yang sebelumnya belum pernah mendengar perkataan seperti itu.” GC 606

“Waktu penghakiman Allah yang membinasakan itu merupakan waktu kemurahan bagi mereka yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar apa itu kebenaran. Dengan perasaan sendu Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang berkemurahan itu terjamah, lengan-Nya tetap terkedang untuk menyelamatkan, sedangkan pintu sudah tertutup bagi mereka yang tidak mau masuk. Sejumlah besar orang akan diizinkan, yang baru pertama kalinya mendengar tentang kebenaran pada hari-hari terakhir ini.” 7BC 979

“Ada lagi pada-Ku domba lain, yang bukan masuk kandang domba ini; maka sekalian itu juga wajib Aku bawa, dan domba-domba itu kelak mendengar akan suara-Ku, lalu akan menjadi sekawan, dan gembala seorang sahaja.” Yohanes 10:16

“Saya melihat bahwa Allah mempunyai juga anak-anak yang tak melihat dan memelihara Sabat itu. Mereka belum menolak terang Sabat itu. Maka pada permulaan masa kesusahan itu, kita dipenuhi dengan Roh Suci waktu kita mengajarkan Sabat itu lebih nyata. Hal ini menimbulkan amarah gereja-gereja dan orang-orang yang hanya dalam nama saja Adventist, karena mereka tak dapat menyangkal kebenaran Sabat itu. Pada masa itu umat pilihan Allah sekalian melihat dengan terangnya bahwa pada kita ada kebenaran dan mereka sekalian tinggalkan gerejanya dan mereka turut menanggung aniaya dengan kita.” EW 33

“Orang-orang yang bertobat kepada kebenaran ini akan terjadi dengan kecepatan yang mengejutkan gereja, dan nama Allah saja akan dimuliakan.” 2SM 16

“Saya tidak menentukan waktu kapan untuk membicarakan kapan pencurahan Roh Kudus itu akan terjadi — bilamana malaikat yang perkasa itu akan turun dari surga dan bergabung dengan malaikat yang ketiga untuk mengakhiri pekerjaan di dunia ini. Pekabaran saya ialah bahwa satu-

satunya keselamatan kita adalah bersedia bagi penyegaran surgawi, menjaga agar lampu kita tetap menyala dan terang.” 1SM 192

Setan Akan Memerangi Umat Allah

“Maka naiklah marah naga akan perempuan itu, lalu pergi memerangi benih perempuan itu yang lagi tinggal, yaitu segala orang yang menurut hukum-hukum Allah serta berpegang kepada kesaksian Yesus itu.” Wahyu 12:17

“Wai bagi bumi dan laut, karena Iblis sudah turun kepadamu dengan besar kemarahannya, sebab mengetahui bahwa ketikanya sudah singkat.” Wahyu 12:12

“Sungguh mengerikan pemandangan yang menyebabkan turunnya seruan suara Surgawi ini. Murka Setan bertambah-tambah sementara waktunya sudah singkat, dan pekerjaan penipuannya dan kebinasaannya akan mencapai puncaknya pada waktu kesesakan.” GC 623

“Dunia penuh dengan badai dan peperangan serta perselisihan. Namun di bawah satu kepala — yaitu kuasa Kepausan — manusia akan bersatu melawan Allah dalam diri saksi-saksi-Nya. **Penyatuan ini dipererat oleh kemurtadan besar.**” 7T 182

“Sebagai puncak tindakannya dalam drama besar penipuan itu**, Setan sendiri akan mengambil rupa Kristus**. Gereja telah lama mengaku menunggu kedatangan Juru Selamat sebagai penyempurnaan dan kegenapan harapan-harapannya. Sekarang penipu besar itu akan menampakkan bahwa Kristus telah datang. Di berbagai bagian dunia, Setan akan menampakkan dirinya di antara manusia sebagai makhluk yang agung dengan terang yang menyilaukan menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes di dalam buku Wahyu 1:13-15. Kemuliaan yang mengelilinginya tidak tertandingi oleh sesuatu apapun yang pernah dilihat oleh mata yang fana ini. Pekik sorak menggelegar di udara, ‘Kristus telah datang! Kristus telah datang!’ Orang-orang sujud menyembah dihadapannya, sementara ia mengangkat tangannya dan memberkati mereka, sebagaimana Kristus memberkati murid-murid-Nya pada waktu Ia masih berada di dunia ini. Suaranya lembut dan merendah, namun merdu kedengarannya. Dalam nada lembut penuh kasihan ia menyampaikan beberapa kebenaran surgawi yang penuh kemurahan sebagaimana yang diucapkan oleh Juru Selamat. Ia menyembuhkan penyakit-penyakit orang dan kemudian dalam tabiat Kristus yang dipakaikannya, **ia mengatakan bahwa ia telah mengubah Sabat kepada hari Minggu, dan memerintahkan semua untuk menyucikan hari yang telah diberkatinya itu.** Ia menyatakan bahwa mereka yang bersikeras menyucikan hari ketujuh menghujat namanya oleh menolak mendengarkan malaikat-malaikatnya yang dikirimkan kepada mereka dengan terang dan kebenaran. **Inilah tipu daya yang kuat, yang hampir tidak tertahankan.**” GC 624

“Kita akan diperintahkan agar menyembah oknum ini, yang dunia akan memuliakannya sebagai Kristus.” 6BC 1105

“Jikalau pada ketika itu ada seorang berkata kepadamu: Tengok, inilah Kristus! Atau: Itulah Kristus! Janganlah kamu percaya. Karena beberapa Kristus palsu dan nabi palsu akan terbit, serta mengadakan pekerjaan yang ganjil sekali dan perbuatan yang heran, **supaya menyesatkan, jikalau boleh, orang yang terpilih itu juga.** Perhatikanlah, Aku sudah mengatakan itu kepadamu terlebih dahulu. Sebab itu, jikalau kata orang kepadamu: Tengok, Ia ada di padang belantara; janganlah kamu pergi ke sana; atau: Tengok, Ia ada di dalam bilik; janganlah kamu percaya. **Karena seperti kilat memancar dari timur, dan bercahaya sampai ke barat, demikian juga kedatangan Anak manusia.**” Matius 24:23-27

“Hanya mereka yang menjadi pelajar Alkitab yang tekun dan rajin serta yang telah menerima kasih kebenaran, yang akan dilindungi dari penipuan yang hebat yang menawan dunia ini. Oleh kesaksian Alkitab mereka ini akan mengenali penipu itu dalam penyamarannya. Ujian akan datang kepada semua orang. Oleh penyaringan pencobaan, orang-orang Kristen sejati akan nyata. Apakah umat Allah sekarang berdiri teguh di atas firman-Nya sehingga mereka tidak akan tunduk kepada bukti-bukti yang berdasarkan pancaindera mereka?” GC 625

“Beberapa orang akan gugur daripada iman, sebab berpaling kepada penguasa, yang menyesatkan orang, dan kepada beberapa pengajaran setan-setan.” 1 Timotius 4:1

“Para rasul, sebagaimana diakui oleh roh-roh pendusta itu, disuruh menyangkal apa yang mereka tuliskan pada waktu Roh Kudus mendiktekannya di dunia ini. Mereka menyangkal bahwa Alkitab dari Allah asalnya, dengan demikian menghancurkan dasar pengharapan Kristen, dan memadamkan terang yang menunjukkan jalan ke Surga.” GC 557

“Semua orang yang tidak mempunyai roh kebenaran akan bersatu di bawah pimpinan kaki tangan Setan.” 7BC 967

“Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda ajaib dan mujizat yang palsu. **Dan ia akan terus melakukan keajaiban-keajaiban ini sampai penutupan masa kasihan,** supaya ia dapat menunjuk kepadanya sebagai bukti bahwa ia adalah malaikat terang dan bukan malaikat kegelapan.” 2SM 51

“Kata-kata yang indah akan diucapkannya dan perbuatan-perbuatan yang baik akan dilakukannya. Kristus akan ditampilkan ujudnya. Tetapi dalam satu hal ada perbedaan yang nyata — **Setan akan memalingkan orang-orang dari hukum Allah.** Meskipun begitu, dia akan berusaha sebaik-baiknya untuk memalsukan kebenaran sehingga kalau mungkin dia mau menipu umat pilihan itu. **Para raja, presiden, penguasa-penguasa tingkat tinggi, akan tunduk kepada teorinya yang palsu itu.**” FE 471, 472

“Sekaliannya itu sepakat, lalu mereka itu menyerahkan kekuatannya dan kuasanya kepada binatang itu. Sekaliannya itu akan berperang melawan Anak domba itu, tetapi Anak domba itu akan menewaskan mereka itu; karena Ialah Tuan sekalian tuan, dan Raja atas segala raja; dan segala yang mengiringkan Dia itu pun menanglah, yaitu segala yang dipanggil dan yang terpilih, dan yang setia.” Wahyu 17:13, 14

“Kuasa kejahatan tidak akan menyerah dalam peperangan itu tanpa perlawanan. Tetapi Allah mempunyai bagian dalam perang Harmagedon itu. Apabila bumi diterangi dengan kemuliaan malaikat dalam Wahyu kedelapan belas itu, maka unsur-unsur keagamaan, yang baik dan jahat, akan bangun dari tidur dan bala tentara dari Allah yang hidup itu akan menguasai medan laga.” 7BC 983

“Tidak lama lagi umat Allah akan diuji dengan ujian-ujian yang seperti api, dan sebagian besar dari mereka yang sekarang tampak sejati dan benar akan terbukti sebagai logam yang hina. Bukannya dikuatkan dan diteguhkan oleh perlawanan, ancaman, dan perlakuan kejam, mereka akan dengan pengecut berpihak kepada para penentang.” 5T 136

“Bilamana badai penganiayaan benar-benar melanda kita, domba-domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang sejati itu. Usaha-usaha penyangkalan diri akan dikerahkan untuk menyelamatkan yang tersesat, dan **banyak yang telah kesasar dari kawanan domba itu akan kembali mengikuti Gembala agung itu.** Umat Allah akan bersatu dan membentuk suatu pertahanan terhadap musuh.” 6T 401

“Berjagalah kamu, berdirilah tetap di dalam iman, lakukanlah dirimu seperti laki-laki, biarlah kamu jadi gagah. Biarlah segala perbuatan kamu dengan kasih.” 1 Korintus 16:13

Masa Kasihan Akan Berakhir

“Oleh sebab itu hendaklah kamu juga bersedia; karena Anak manusia akan tiba pada suatu saat yang tiada kamu sangka-sangka.” Lukas 12:40

“Pada waktu pekerjaan pengadilan pemeriksaan berakhir, maka nasib semua orangpun akan ditentukan, kepada kehidupan atau kematian. **Masa percobaan atau pintu kasihan ditutup sejenak sebelum Tuhan tampak di awan-awan di langit.**” GC 490

“Saya melihat malaikat-malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Seorang malaikat dengan bekas dawat penyurat di pinggangnya kembali dari bumi dan melaporkan kepada Yesus bahwa pekerjaannya telah selesai, dan orang-orang kudus telah dihitung dan dimeteraikan. Lalu saya melihat Yesus, yang telah melayani di hadapan tabut yang berisi Sepuluh Hukum, melemparkan

pedupaan. Ia mengangkat tangan-Nya, dan dengan suara yang nyaring berkata, ‘Semuanya sudah genap.’

“Setiap perkara telah diputuskan untuk hidup atau mati. Sementara Yesus melayani di dalam bait suci, penghakiman telah berlangsung bagi orang-orang benar yang sudah mati, lalu bagi orang-orang benar yang masih hidup. Kristus telah menerima kerajaan-Nya, setelah mengadakan pendamaian bagi umat-Nya dan menghapuskan dosa-dosa mereka. Warga kerajaan itu telah lengkap. Perkawinan Anak Domba telah dilangsungkan.” EW 279,280

“Hendaklah kita bersukacita dan bersukaria, dan hendaklah kita memberi Dia hormat; karena ketika kawin Anak domba itu sudah tiba, dan isteri-Nya pun sudah bersedia. Maka dikaruniakanlah kepadanya supaya ia boleh menghiasi dirinya dengan kain kasa halus yang bercahaya dan bersih; karena kain kasa halus itulah ibarat segala kebajikan orang-orang suci itu.

“Lalu katanya kepadaku, ‘Suratkanlah demikian ini: Berbahagialah segala orang yang dijemput kepada perjamuan kawin Anak domba itu.’” Wahyu 19:7-9

“Apabila masa kasihan berakhir, hal itu akan datang dengan tiba-tiba, tanpa disangka-sangka - pada waktu kita paling tidak menduganya. Tetapi kita dapat mempunyai catatan yang bersih di surga **hari ini**, dan mengetahui bahwa Allah menerima kita; dan akhirnya, jika kita setia, kita akan dihimpunkan ke dalam kerajaan surga.” 7BC 989

“Ingatlah olehmu, Aku datang seperti seorang pencuri; maka berbahagialah orang yang berjaga-jaga sambil memeliharakan pakaiannya, supaya jangan ia berjalan bertelanjang dan orang nampak kemaluannya.” Wahyu 16:15

“Kalau engkau telah merasa orang asing dan tidak berhasil menjadi orang Kristen yang menurut Kitab Suci, hendaklah engkau bertobat; karena tabiat yang ada padamu pada masa percobaan itulah kelak yang akan ada padamu pada waktu kedatangan Kristus. Kalau engkau mau menjadi seorang yang saleh di dalam surga, engkau harus lebih dahulu menjadi seorang yang saleh di dunia ini. Ciri-ciri tabiat yang engkau sayangi ketika masih hidup tidaklah akan diubahkan oleh kematian atau oleh kebangkitan. Engkau akan bangkit dari kubur dengan prilaku yang serupa sebagaimana dinyatakan di dalam rumah tanggamu dan dalam masyarakat. **Yesus tidak mengubahkan tabiat itu pada waktu kedatangan-Nya**. Pekerjaan mengubahkan haruslah dikerjakan **sekarang**. Kehidupan kita setiap hari menentukan nasib kita di masa mendatang.” AH 16

“Maka Tuhan tiada berlambatan di dalam hal perjanjian itu sebagaimana ada beberapa orang yang membilangkan hal itu lambat, melainkan panjang sabar akan kamu, tiada Ia gemar akan seorang pun binasa, melainkan sehingga sekaliannya sampai kepada tobat. Tetapi Hari Tuhan itu akan tiba kelak seperti pencuri; lalu segala langit itu akan lenyap dengan bunyi yang sangat dahsyat, dan segala anasir akan terbakar lalu hancur, dan bumi serta segala perbuatan yang ada di dalamnya akan dihanguskan. Oleh sebab segala perkara itu akan binasa kelak atas peri yang demikian, bagaimanakah patut kamu melakukan dirimu di dalam kehidupan yang suci dan beribadat?” 2 Petrus 3:9-11

“Sebab itu hendaklah ingatanmu tajam, dan hendaklah kamu beringat, dan menaruh sepenuh-penuh harap akan anugerah yang akan disampaikan kepadamu pada masa Yesus Kristus kelihatan kelak. Sebagaimana anak-anak yang taat, janganlah kamu merupakan kehidupanmu menurut hawa nafsumu yang dahulu itu, tatkala kamu di dalam masa jahiliat, melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamu pun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu.” 1 Petrus 1:13-16

“Orang-Orang yang menerima meterai Allah yang hidup itu dan yang mendapat perlindungan pada masa kesukaran itu mesti membayangkan peta Yesus dengan sempurnanya.

“Saya lihat bahwa banyak orang menyia-nyiakan persediaan yang begitu perlu itu dan mereka mengharap kepada masa ‘kesenangan’ dan ‘hujan akhir’ itu menjadikan mereka tahan buat berdiri pada hari Tuhan dan hidup di hadirat-Nya. Aduh, alangkah banyaknya saya lihat orang yang tiada perlindungan pada masa kesukaran itu.” EW 71

“Banyak orang yang menipu diri sendiri dengan menyangka bahwa tabiat itu akan berubah pada waktu kedatangan Kristus, tetapi tidak akan ada lagi pertobatan pada waktu kedatangan-Nya itu. Cacat tabiat kita haruslah kita buang di sini sekarang juga dan melalui kasih karunia Kristus kita harus mengalahkannya sementara pintu kasihan masih terbuka. Inilah tempat untuk menyesuaikan diri dengan keluarga yang di atas itu.” AH 319

“Apabila Ia datang, Ia tidak akan menyucikan kita dari dosa-dosa kita, menyingkirkan dari kita cacat-cacat dalam tabiat kita, atau menyembuhkan kita dari kelemahan perangai dan watak kita. Jika pekerjaan ini dikerjakan bagi kita, semuanya akan diselesaikan sebelum waktu itu. Apabila Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan roh mereka di dalam kekudusan, di dalam pengudusan dan kehormatan, pada waktu itu akan menerima sentuhan terakhir kebakaan. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap demikian untuk selama-lamanya. Pada waktu itu tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menyingkirkan cacat-cacat mereka dan memberi mereka tabiat yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk lagi untuk melanjutkan proses pemurnian-Nya dan menyingkirkan dosa-dosa dan kebusukan mereka. Semuanya ini harus dilakukan pada jam-jam masa kasihan ini. **Sekaranglah** pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.” 2T 355

“Apa yang kita hidupkan dalam diri kita pada masa percobaan, begitulah keadaan kita selama kekekalan. **Kematian menghancurkan tubuh, tetapi tidak memberi perubahan dalam tabiat.** Kedatangan Kristus tidak mengubah tabiat-tabiat kita; itu akan menetapkannya untuk selama-lamanya.” 5T 466

“Maka orang yang jahat, biarlah langsung ia melakukan kejahatan, dan orang yang cemar, biarlah langsung ia menjadi cemar; dan orang yang benar, biarlah langsung ia mengerjakan kebenaran; dan orang yang kudus, biarlah langsung ia menjadi kudus.” Wahyu 22:11

“**Bila suara Allah membangkitkan orang mati, ia akan bangkit dari kubur dengan selera dan nafsu yang sama, kesenangan dan ketidaksenangan yang sama yang didambakan ketika ia hidup.** Allah tidak mengadakan mujizat untuk menciptakan kembali manusia yang tidak dilahirkan kembali manakala ia diberi setiap kesempatan dan diberikan setiap perlengkapan. Selama masa hidupnya ia tidak mempedulikan Allah, juga tidak mendapatkan kesenangan dalam pelayanan-Nya. Tabiatnya tidak sesuai dengan Allah dan ia tidak dapat berbahagia dalam keluarga semawi.” COL 270

“Sedihlah pandangan terhadap masa yang silam pada hari tatkala manusia berdiri berhadap-hadapan dengan kekekalan. Seluruh kehidupan itu akan mempersembahkan dirinya sendiri sebagaimana adanya. Kepelesiran dunia, kekayaan dan kehormatan, pada saat itu akan tampak tidak begitu penting. Pada waktu manusia akan melihat bahwa kebenaran yang mereka remehkan adalah satu-satunya perkara yang berharga. . . .

“Tidak akan ada percobaan masa depan di mana mereka dapat mengadakan persiapan untuk kekekalan. Dalam kehidupan inilah kita harus mengenakan pakaian kebenaran Kristus. Inilah satu-satunya kesempatan kita untuk membentuk tabiat buat rumah yang telah disediakan Kristus bagi orang yang mentaati hukum-hukum-Nya. **Hari-hari percobaan kita akan segera berakhir. Akhir zaman sudah dekat**.” COL 318, 319

“Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan ditakluk oleh gelojoh dan mabuk dan percintaan kehidupan ini, sehingga dengan tiada disangka-sangka hari itu terentang ke atasmu seperti jerat. Karena demikianlah kelak datangnya ke atas sekalian orang yang diam di seluruh muka bumi. Tetapi berjaga-jagalah senantiasa serta berdoa, supaya kamu kuat melepaskan diri daripada segala sesuatu yang akan jadi itu, dan tahan menghadap Anak manusia.” Lukas 21:34-36

Akan Ada Masa Kesukaran

“Maka pada masa itu akan bangkit berdiri Mikhael, penghulu besar itu, yang memeliharakan perkara segala bani bangsamu; setelah sudah ada suatu masa kesukaran, begitu besar belum pernah ada dahulu, dari pada jadi suatu bangsa datang kepada hari ini.” Daniel 12:1

“Saya lihat bahwa keempat malaikat akan memegang keempat angin itu sampai siap pekerjaan Yesus dalam kaabah, kemudian barulah datang ketujuh bela yang terakhir itu. Bela ini menimbulkan amarah orang-orang durjana atas orang-orang yang benar, mereka pikir bahwa kitalah yang mendatangkan hukuman Allah atas mereka, serta pada sangkanya, bila mereka berhasil membasmi kita dari bumi, bela itu akan berhenti. Maka keluarlah **perintah** yang mengatakan supaya orang-orang benar itu dibunuh, hal mana menyebabkan mereka itu berseru siang dan malam minta kelepasan. Inilah masa kepicikan Yakub.” EW 36, 37

“Dan jikalau sekiranya tiada disingkatkan masanya, niscaya tiadalah seorang pun yang selamat; tetapi karena sebab sekalian orang yang terpilih, disingkatkan masa itu.” Matius 24:22

“Sebab itulah di dalam satu hari segala balanya akan datang, yaitu maut, dan ratap, dan kelaparan.” Wahyu 18:8

“Bala itu tidak terjadi secara universal, karena kalau begitu maka penduduk dunia ini akan habis seluruhnya. Namun, bala itu akan menjadi hukuman yang paling mengerikan yang pernah diketahui oleh manusia fana. Semua hukuman ke atas manusia, sebelum penutupan masa percobaan, bercampur belas kasihan atau kemurahan.” GC 628, 629

“Umat Allah tidak akan terbebas dari penderitaan, tetapi sementara dianiaya dan menderita, sementara mereka menanggung kekurangan dan menderita kekurangan makanan, mereka tidak dibiarkan binasa. Allah yang memelihara Elia, tidak akan melewatkan seorangpun anak-Nya yang mengorbankan dirinya. Ia yang menghitung rambut di kepala mereka akan memelihara mereka, dan pada waktu bala kelaparan, mereka akan dikenyangkan. Sementara orang-orang jahat mati karena kelaparan dan bala, malaikat-malaikat akan melindungi orang-orang benar dan mencukupi kebutuhan mereka. Diberikan janji kepada orang-orang yang ‘hidup dalam kebenaran,’ ‘Rotinya disediakan, air minumnya terjamin.’” GC 629

“Pergilah kamu, hai segala umat-Ku! masuklah ke dalam bilikmu bersekat dan kancingkanlah pintu dari belakangmu, sembunyikanlah dirimu barang sesaat jua, sehingga murka itu sudah lalu. Karena sesungguhnya Tuhan keluar dari dalam tempat-Nya hendak membalas kesalahan segala orang isi dunia kepada-Nya.” Yesaya 26:20, 21

“Apakah bilik-bilik tempat mereka harus bersembunyi itu? Itulah perlindungan Kristus dan malaikat-malaikat kudus. Pada waktu itu umat Allah tidak semuanya berada di satu tempat. Mereka berada dalam kelompok-kelompok yang berbeda dan di segala bagian bumi, dan mereka akan diuji seorang demi seorang, bukan secara berkelompok. Setiap orang harus menghadapi ujian itu bagi dirinya sendiri.” HP 264

“Maka oleh sebab engkau sudah memeliharakan pengajaran-Ku dari hal sabar itu, Aku pun akan memeliharakan engkau daripada masa pencobaan yang akan datang ke atas segala isi dunia, supaya mencoba segala orang yang duduk di bumi. Dengan segera Aku datang; berpeganglah kepada barang yang ada padamu, supaya jangan barang seorang mengambil makotamu. Maka orang yang menang, hendak Kujadikan dia suatu tiang di dalam rumah Tuhan-Ku, dan sekali-kali tiada ia akan keluar dari situ; dan Aku akan menyuratkan kepadanya nama Tuhan-Ku dan nama negeri Tuhan-Ku, yaitu Yeruzalem yang baharu.” Wahyu 3:10-12

Allah Akan Melepaskan Umat-Nya

“Tetapi pada masa itu bangsamu akan diluputkan, yaitu mereka itu sekalian yang didapati tersurat namanya di dalam Kitab itu.” Daniel 12:1

“Sementara waktu yang ditentukan dalam perintah itu semakin dekat, orang banyak akan bersekongkol untuk mengganyang sekte yang dibenci itu. Akan ditentukan untuk melakukan suatu pukulan mematikan dalam satu malam, yang akan membungkam suara penolakan dan teguran.

“Umat Allah — sebagian berada dalam tahanan penjara, sebagian lagi bersembunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung yang terpencil — tetap memohon perlindungan Ilahi, sementara di

setiap penjuru gerombolan-gerombolan bersenjata yang didesak maju oleh bala tentara malaikat jahat, bersiap untuk tugas maut. . . .

"Pada tengah malamlah Allah menyatakan kuasa-Nya untuk melepaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dalam kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban menyusul dengan cepat berturut-turut. Orang-orang jahat memandang pemandangan itu dengan ngeri dan takjub, sementara orang-orang benar melihat dengan sukacita yang khidmat tanda-tanda kelepasan mereka. Segala sesuatu di alam tampaknya keluar dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan-awan yang gelap dan tebal naik dan saling berbenturan. Di tengah-tengah langit yang murka ada satu tempat yang terang dengan kemuliaan yang tidak terlukiskan, dari mana datang suara Allah seperti bunyi air bah, berkata: 'Semuanya sudah genap.' Wahyu 16:17

"Suara itu menggoncangkan langit dan bumi. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat, 'seperti yang tiada pernah jadi semenjak manusia ada di bumi ini,' . . . Tembok-tembok penjara terbelah, dan umat Allah, yang telah ditahan karena iman mereka, dibebaskan.

"Kuburan-kuburan terbuka, dan 'banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.'. Semua yang telah mati di dalam iman kepada pekabaran malaikat yang ketiga, yang akan keluar dari kuburan dengan dimuliakan, akan mendengar perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukum-Nya. 'Juga yang telah menikam Dia,', mereka yang mengejek dan mencemoohkan derita kematian Kristus, dan penentang paling keras kebenaran-Nya dan umat-Nya, dibangkitkan untuk memandang Dia dalam kemuliaan-Nya, dan memandang penghormatan yang diberikan kepada mereka yang setia dan menurut." GC 635-637

"Tengoklah, Ia datang dengan awan, dan Ia akan kelihatan kepada tiap-tiap mata, demikian juga kepada orang yang menikam Dia; maka segala bangsa di dunia ini akan memandang Dia serta meratap." Wahyu 1:7

"Maka terbukalah Rumah Allah yang di surga, lalu kelihatanlah tabut Perjanjian Allah di dalam Rumah-Nya itu." Wahyu 11:19

"Apabila bait Allah di surga dibuka, betapa itu akan menjadi saat kemenangan bagi semua orang yang telah setia dan benar! Di dalam bait itu akan terlihat tabut perjanjian, tempat kedua loh batu disimpan, yang di atasnya tertulis hukum Allah. Loh-loh batu ini akan dikeluarkan dari tempat persembunyiannya, dan di atasnya akan terlihat Sepuluh Hukum yang diukir dengan jari Allah. Loh-loh batu yang sekarang terletak di dalam tabut perjanjian ini akan menjadi kesaksian yang meyakinkan tentang kebenaran hukum Allah dan tuntutannya yang mengikat." 7BC 972

"Sebab itu janganlah kamu menghilangkan harap percayamu yang mendatangkan pahala yang besar. Karena tekun yang wajib bagimu, supaya setelah sudah melakukan kehendak Allah, kamu boleh memegang perjanjian itu. Karena hanya seketika sahaja lamanya maka Tuhan yang datang itu akan tiba kelak dengan tiada berlambatan." Ibrani 10:35, 36

"Karena Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan suatu sorak, dengan suara penghulu malaekat, dan dengan bunyi sangkakala Allah; maka segala orang yang telah mati di dalam Kristus akan bangkit dahulu, kemudian kita yang sedang hidup, yang telah tertinggal ini, akan diambil ke dalam awan bersama-sama dengan mereka itu menghadap Tuhan di dalam awang-awangan; demikianlah kelak kita senantiasa bersama-sama dengan Tuhan." 1 Tesalonika 4:16, 17

"Di tengah-tengah bumi yang sedang bergoyang, sambaran kilat dan deru halilintar, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang sedang tidur. Ia memandang kepada kuburan orang-orang benar, lalu mengangkat tangannya ke langit dan berseru, 'Bangun, bangun, bangun, kamu yang tidur di lebu tanah, bangkitlah!' 'Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorai!'. Dari seluruh penjuru dunia ini orang mati mendengar suara itu, dan mereka yang mendengar akan hidup. Dan seluruh dunia dipenuhi dengan bunyi derap langkah pasukan yang amat besar yang terdiri dari segenap bangsa, suku, bahasa dan kaum. Dari penjara maut mereka keluar, berpakaikan kemuliaan kekal, berseru, 'Hai maut, dimanakah kemenanganmu? Hai maut, dimanakah sengatmu?'. Dan orang-orang benar yang masih hidup

dan orang-orang kudus yang dibangkitkan itu menyatukan suara mereka dalam pekik kemenangan yang panjang penuh kegembiraan.” GC 644

“Maka pada hari itu juga orang akan berkata demikian: Bahwasanya inilah juga Allah kita; maka kita sudah menantikan Dia, dan Iapun sudah menyelamatkan kita! Ia inilah Tuhan, maka kita sudah menantikan Dia; mari kita tamasya dan bersukacita akan selamatnya!” Yesaya 25:9

“Orang benar yang masih hidup ‘diubahkan dalam sekejap mata.’ Pada waktu Allah bersuara mereka telah dimuliakan, dan dengan bangkitnya orang-orang kudus mereka diangkat untuk menemui Tuhan mereka di awang-awang. Malaikat-malaikat ‘mengumpulkan orang-orang pilihan dari keempat penjuru mata angin, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.’ Anak-anak kecil dibawa oleh malaikat-malaikat suci keharibaan ibu mereka. Teman-teman yang sudah lama dipisahkan oleh kematian dipersatukan, tidak pernah lagi akan berpisah, dan dengan nyanyian kesukaan naik bersama-sama ke dalam kota Allah.” GC 645

“Kemudian daripada itu aku tampak ada suatu perhimpunan besar, yang tiada seorang pun dapat menghitung, yaitu daripada segala bangsa dan segala suku dan segala kaum dan segala bahasa, berdirilah sekaliannya di hadapan arasy dan di hadapan Anak domba itu, berjubah putih, dan pelepah kurma di dalam tangannya; maka mereka itu berseru-serulah dengan suara besar, katanya, ‘Selamat bagi Tuhan kami yang duduk di atas arasy itu, dan bagi Anak domba itu.’ . . . Maka katanya kepadaku, ‘Inilah orang-orang yang datang ke luar daripada kesusahan besar itu, dan mereka itu sudah membasuh jubahnya dan memutihkan dengan darah Anak domba itu.’” Wahyu 7:9-14

Ia Akan Memberi Kita Pahala

“Ingatlah, Aku datang kelak dengan segeranya, dan pahala daripada Aku ada menyertai Aku, supaya Aku akan membalas kepada tiap-tiap orang menurut seperti perbuatannya.” Wahyu 22:12

“Kita diterima hanya melalui jasa Kristus, dan perbuatan-perbuatan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita; sebab manusia akan diberi pahala menurut perbuatannya. Keharuman jasa Kristuslah yang membuat perbuatan-perbuatan baik kita berkenan kepada Allah, dan kasih karunialah yang menyanggupkan kita melakukan perbuatan-perbuatan yang untuknya Ia memberi kita pahala.” 5BC 1122

“Apa saja yang dilakukan dengan kasih, betapapun kecilnya bagi pemandangan manusia, akan diterima dan diberi upah oleh Allah.” GC 487

“Kesetiaan dan ketulusan dalam hal-hal kecil, pelaksanaan tugas-tugas kecil dan perbuatan-perbuatan baik yang kecil, akan menghibur dan menggembirakan jalan hidup; dan apabila pekerjaan kita di bumi telah selesai, setiap tugas kecil yang dilaksanakan dengan setia akan dihargai sebagai permata yang indah di hadapan Allah.” 4T 591

“Tidak ada perbuatan pelayanan yang tidak mementingkan diri, betapa pun kecil atau sederhananya, yang pernah hilang. Melalui jasa kebenaran Kristus yang diperhitungkan, keharuman kata-kata dan perbuatan-perbuatan seperti itu dipelihara untuk selama-lamanya.” SD 270

“Pahala, yaitu kemuliaan surga, yang dikaruniakan kepada orang-orang yang menang, akan sebanding dengan sejauh mana mereka telah menyatakan tabiat Kristus kepada dunia. . . . Mahkota kehidupan akan cemerlang atau suram, akan berkilauan dengan banyak bintang atau diterangi oleh sedikit permata, sesuai dengan jalan hidup kita sendiri.

“Hari demi hari kita dapat meletakkan dasar yang baik bagi masa yang akan datang. Dengan penyangkalan diri, dengan pelayanan dalam roh pekabaran Injil, dengan mengisi hidup kita dengan sebanyak mungkin perbuatan baik, dengan berusaha menyatakan Kristus dalam tabiat sehingga kita memenangkan banyak jiwa kepada kebenaran, kita akan memandang kepada pahala.” 6BC 1104, 1105

“Maka segala penghulu akan gemerlap seperti terang cuaca di langit, dan mereka yang membenarkan banyak orang itupun akan seperti segala bintang kekal selama-lamanya!” Daniel 12:3

“Setiap orang yang telah mereka selamatkan menambah bintang-bintang pada mahkota mereka di dalam kemuliaan, dan menambah pahala mereka yang kekal.” 1T 198

“Satu jiwa yang diselamatkan di dalam lingkungan keluarga Anda sendiri atau di lingkungan tetangga Anda sendiri, melalui jerih payah Anda yang sabar dan tekun, akan membawa kehormatan yang sama besarnya bagi nama Kristus, dan akan bersinar sama terangnya di dalam mahkota Anda, seolah-olah Anda telah menemukan jiwa itu di Tiongkok atau di India.” SD 252

“Dengan kesukaan yang tidak terkatakan, orangtua melihat mahkota itu, jubah itu, kecapi itu diberikan kepada anak-anak mereka. Hari pengharapan dan ketakutan telah berakhir. . . . Anak-anak mereka telah ditebus.” ML 352

“Demikianlah firman Tuhan: Tahanilah akan suaramu dari pada menangis dan matamupun dari pada air mata, karena adalah pahala bagi kelelahanmu, demikianlah firman Tuhan; maka mereka itu akan balik kelak dari dalam negeri musuh. Maka adalah harap pada akhirnya, demikianlah firman Tuhan, karena segala anakmu akan balik kelak ke dalam perhinggaan negerinya.” Yeremia 31:16

“Kita tidak terpisah untuk selama-lamanya, tetapi akan bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi yang tidur di dalam Yesus. Mereka itu akan balik kelak dari dalam negeri musuh. Sang Pemberi hidup akan datang. Berlaksa-laksa malaikat kudus mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Ia memutuskan ikatan maut, mematahkan belenggu kubur, dan para tawanan yang berharga itu keluar dalam keadaan sehat dan dengan keindahan yang kekal.

“Begitu bayi-bayi mungil keluar dalam kebakaan dari pembaringannya yang penuh debu itu, mereka langsung terbang ke pelukan ibu-ibu mereka. Mereka bertemu kembali untuk tidak pernah berpisah lagi. Tetapi banyak dari anak-anak kecil ini yang ibunya tidak ada di sana. Malaikat-malaikat menyambut bayi-bayi yang tidak mempunyai ibu lalu membawa mereka ke pohon alhayat.

“Yesus meletakkan lingkaran terang keemasan, yaitu mahkota, di atas kepala mereka yang kecil. Kiranya Allah mengaruniakan supaya ibu ‘Eva’ yang terkasih itu ada di sana, supaya sayap-sayap kecilnya dapat terlipat di dada ibunya yang bersukacita.” 2SM 260

“Tuhan sudah sering memberitahukan kepadaku bahwa banyak anak-anak kecil akan dibiarkan tidur sebelum masa kepicikan itu. Kita akan melihat kembali anak-anak kita. Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenal mereka di istana surga. Berharaplah kepada Tuhan dan jangan takut.” 2SM 259

“**Meterai, atau tanda, orang tua yang beriman akan menaungi anak-anak mereka, jika anak-anak itu dipelihara dengan pengajaran yang sopan dan nasehat Tuhan.**” RH 3-28-1893

“Ada orang tua yang membiarkan Setan menguasai anak-anak mereka, dan anak-anak mereka tidak dikekang, tetapi dibiarkan mempunyai tabiat yang jahat, menjadi pemarah, mementingkan diri sendiri, dan tidak taat. Seandainya anak-anak itu mati, mereka tidak akan dibawa ke surga. . . . sebab watak yang sama akan nyata di dalam diri mereka.” 3SM 314

“Apabila Tuhan menghimpunkan permata-permata-Nya, orang-orang yang benar, yang terus terang, dan yang jujur akan dipandang dengan senang. Malaikat-malaikat ditugaskan membuat mahkota-mahkota bagi orang-orang seperti itu, dan pada mahkota-mahkota yang bertatahkan bintang ini akan terpantul . . . terang yang memancar dari takhta Allah.” 5T 96

“Sebagian orang akan mempunyai mahkota yang lebih cemerlang daripada yang lain, tetapi tidak akan ada pikiran cemburu di dalam hati siapa pun di antara orang-orang tebusan. Setiap orang akan merasa puas sepenuhnya, sebab semua orang akan diberi pahala menurut perbuatannya.” 3SM 155

“Dalam kerajaan Allah, kedudukan tidak didapat oleh sikap pilih bulu. Kedudukan itu tidak didapat oleh berusaha, atau pun diterima oleh pemberian sewenang-wenang. Hal itu adalah hasil

tabiat. Mahkota dan takhta itu adalah tanda kondisi yang didapat — tanda penaklukan diri melalui rahmat Tuhan kita Yesus Kristus.” AA 543

“Setiap kemenangan yang diperoleh adalah sebuah permata di dalam mahkota kehidupan.” 6BC 1088

“Berbahagialah orang yang sabar menanggung pencobaan, karena sesudah ia tahan uji, ia akan menerima kelak makota hidup, yang dijanjikan Allah kepada segala orang yang mengasihi Dia.” Yakobus 1:12

“**Kristus yang terbentuk di dalam dirilah yang membuat seseorang layak menerima mahkota kehidupan yang tidak akan layu.**” Ma 98

“Tabiat yang dibentuk menurut rupa ilahi adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa serta dari dunia ini ke dunia mendatang. Orang yang berada di bawah pengajaran Kristus dalam dunia ini akan membawa serta setiap perolehan ilahi ke rumah semawi. Dan di sorga kita akan terus-menerus bertumbuh. Kalau begitu, betapa pentingnya perkembangan tabiat dalam kehidupan ini.” COL 332

“**Tabiat rohani dan moral itulah yang berharga dalam pemandangan surga, dan yang akan bertahan melewati kubur dan dimuliakan dengan kebakaan sepanjang zaman kekekalan yang tidak berkesudahan**.” 1SM 259

Ia Akan Mengakhiri Semuanya dengan Tuntas

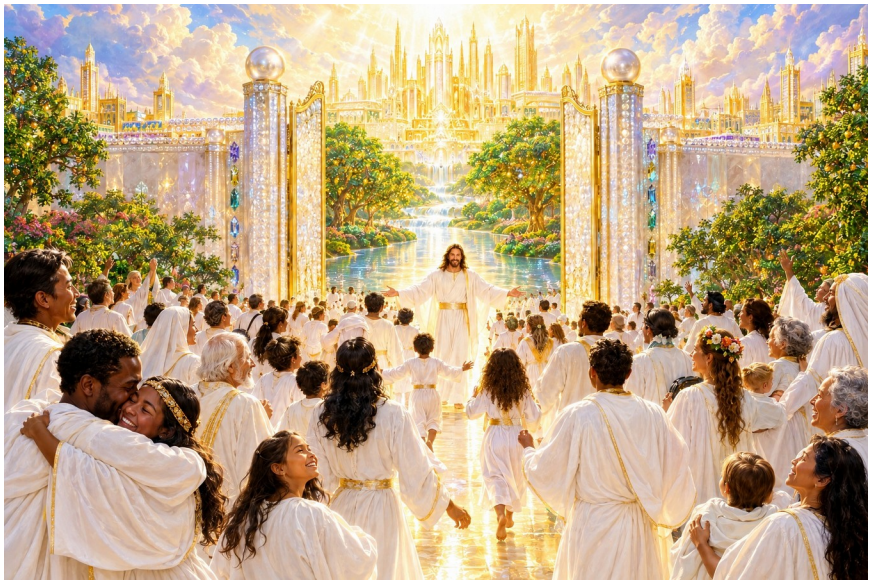

“Apabila genap seribu tahun itu, maka Iblis pun akan dilepaskan pula dari dalam belenggunya, lalu keluar hendak menyesatkan segala bangsa yang ada di dalam empat penjuru alam, . . . supaya menghimpunkan mereka itu akan berperang, . . . Maka mereka itu pun naiklah ke tanah yang luas, lalu mengepungi tempat bala tentara segala orang suci dan negeri yang dikasihinya itu, maka turunlah api dari langit menghanguskan mereka itu.” Wahyu 20:7-9

“Pada akhir masa seribu tahun, Kristus sekali lagi akan kembali ke dunia ini. . . . Sementara Ia turun dalam kemegahan dan kebesaran yang luar biasa, Ia akan memerintahkan orang-orang fasik yang mati untuk bangkit untuk menerima hukuman.” GC 662

“Karena Tuhan akan bangkit seperti di atas gunung Perazim, dan murka-Nya akan bernyala-nyala seperti di lembah Gibeon; apabila dikerjakan-Nya pekerjaan-Nya, maka pekerjaan-Nya itu akan ajaib; apabila dilakukan-Nya perbuatan-Nya, maka perbuatan-Nya itupun akan ajaib.” Yesaya 28:21

“Ini bukannya suatu perbuatan dari kuasa sewenang-wenang di pihak Allah. Orang-orang yang menolak kemurahan-Nya menuai apa yang sudah mereka tabur sendiri. Allah menjadi sumber kehidupan, dan bila seorang memilih pelayanan dosa, ia memisahkan diri dari Allah, dan dengan demikian memutuskan hubungannya dengan kehidupan. Ia ‘dijauhkan daripada kehidupan dengan Allah.’ Kristus berkata, ‘Segala orang yang benci akan Daku, ia itu mengasihi maut.’ Ef. 4:18; Ams. 8:36. Allah memberi mereka hidup sesaat lamanya agar mereka mengembangkan tabiat mereka dan menyatakan prinsip-prinsip mereka. Bila hal ini telah dilaksanakan, mereka menerima hasil pilihan mereka sendiri. Oleh hidup dalam pemberontakan, Setan dan segala orang yang bersatu dengan dia menempatkan diri mereka dalam keadaan yang tidak serasi dengan Allah sehingga hadirat-Nya justru merupakan api yang menghanguskan bagi mereka. Kemuliaan dari Dia yang kasih adanya akan membinasakan mereka.” DA 764

“Bagi dosa, di mana saja pun terdapat, ‘Allah kita adalah api yang menghanguskan.’ Ibrani 12:29. Dalam diri segala orang yang menyerah kepada kuasa-Nya, Roh Allah akan menghanguskan dosa. Tetapi kalau orang berpegang teguh kepada dosa, mereka itu menjadi satu dengan dosa. Maka kemuliaan Allah, yang membinasakan dosa itu, mesti membinasakan mereka.” DA 107

“Karena sesungguhnya hari itu datang bernyala-nyala seperti dapur, maka segala orang sombong dan segala orang yang berbuat jahat itu akan seperti jerami, dan hari yang akan datang itu kelak menyalakan mereka itu, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, sehingga baik akar baik cabang tiada lagi tinggal pada mereka itu.” Maleakhi 4:1

“Maka aku tampak pula langit baharu dan bumi baharu; karena langit mula-mula dan bumi mula-mula itu sudah lenyap, dan laut pun tidak ada lagi. Maka aku tampak negeri yang kudus. Yeruzalem baharu, turun dari surga daripada Allah, lengkap seperti seorang pengantin perempuan terhias bagi suaminya. . . . Ia akan diam bersama-sama dengan mereka itu, dan mereka itu akan menjadi kaum-Nya, dan Allah sendiri akan beserta dengan mereka itu; dan Ia akan menyapukan segala air mata daripada matanya, maka tiadalah akan ada lagi maut, atau perkabungan, atau tangisan, atau kesakitan pun tiada akan ada lagi, karena segala perkara yang pertama sudah lenyap.” Wahyu 21:1-4

Ia Segera Datang - Bersiaplah

“Oleh sebab segala perkara itu akan binasa kelak atas peri yang demikian, bagaimanakah patut kamu melakukan dirimu di dalam kehidupan yang suci dan beribadat? Sambil menantikan dan menyegerakan kedatangan Hari Allah itu, . . . berusahalah supaya kamu didapati dengan sejahtera, dan dengan tiada bercacat dan tiada bercela pada pemandangan Tuhan.” 2 Petrus 3:11-14

“Ingatlah olehmu, Aku datang seperti seorang pencuri; maka berbahagialah orang yang berjaga-jaga sambil memeliharakan pakaiannya, supaya jangan ia berjalan bertelanjang dan orang nampak kemaluannya.” Wahyu 16:15

“Tidak seorang pun di antara kita boleh berani lengah sesaat pun; sebab ‘Anak manusia akan tiba pada suatu saat yang tiada kamu sangka-sangka.’” 5T 12

“**Peliharakanlah dirimu di dalam kasih Allah**, sambil menantikan rahmat Tuhan kita Yesus Kristus membawa kepada hidup yang kekal.” Yudas 21

“Krisis yang besar ada tepat di hadapan kita. Untuk menghadapi ujian dan pencobaannya, dan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dibutuhkan iman yang tekun. Tetapi kita dapat menang dengan mulia; tidak satu pun jiwa yang berjaga-jaga, berdoa, dan percaya akan terjerat oleh musuh.” 6T 404

“Maka biarlah kita berpegang tetap atas pengakuan harap kita dengan tiada menaruh bimbang, karena Yang berjanji itu setia, dan biarlah kita hirau-menghiraukan sama sendiri akan membangkitkan kasih dan perbuatan yang baik. Janganlah kita undur daripada berhimpun

bersama-sama, sebagaimana biasa setengah orang berbuat, melainkan bernasehat-nasehatlah sama sendiri, maka itu pun makin lebih, sebab kamu lihat Hari itu telah hampir.

"Karena jikalau kita berbuat dosa dengan sengaja kemudian daripada kita telah beroleh pengenalan akan yang benar itu, maka tidak ada lagi korban karena dosa, melainkan ada dahsyat orang menantikan hukuman itu, dan ada suatu hangat api yang akan melulur segala yang melawan." Ibrani 10:23-26

Banyak orang sulit memahami ayat ini, karena menyangka bahwa mereka tidak dapat kembali kepada Allah jika mereka telah berbuat dosa dengan sengaja. Bukan berarti Allah tidak mau mengampuni, melainkan mereka dengan sengaja terus-menerus melakukannya.

"Murka Allah tidak dinyatakan terhadap orang-orang berdosa yang tidak bertobat hanya sebab dosa-dosa yang telah mereka lakukan, tetapi karena panggilan untuk bertobat, mereka memilih untuk meneruskan perlawanan, mengulangi dosa-dosa perlawanan yang lalu, dalam terang yang telah diberikan kepada mereka. Kalau para pemimpin Yahudi telah menyerah kepada kuasa Roh Kudus, mereka akan dimaafkan; tetapi mereka bertekad untuk tidak menyerah. Dalam cara yang sama, orang berdosa oleh perlawanan terus-menerus, menempatkan dirinya sendiri di mana Roh Kudus tak dapat mempengaruhinya." AA 62

"Apabila Saul memalingkan diri dari teguran yang diberikan Allah kepadanya melalui Roh Kudus-Nya, dan berkeras dalam membenarkan diri, ia telah menolak satu-satunya alat oleh mana Allah dapat bekerja untuk menyelamatkan dia dari dirinya sendiri. **Ia dengan sengaja telah memisahkan diri dari Allah.** Ia tidak dapat menerima pertolongan atau pimpinan Ilahi sebelum ia kembali kepada Allah melalui pengakuan akan dosanya." PP 633

"Sebab itu patutlah kita terlebih lagi ingat akan segala perkara yang sudah kedengaran itu, supaya jangan kita boleh hanyut. . . . **bagaimanakah dapat kita terlepas jikalau kita ini melalaikan keselamatan yang sebegitu besar?**" Ibrani 2:1-3

"Lalaikanlah keselamatan yang besar ini, yang telah dihadapkan kepada Anda selama bertahun-tahun, hinakanlah tawaran yang mulia ini, yaitu pembenaran melalui darah Kristus dan pengudusan melalui kuasa Roh Kudus yang menyucikan, maka tidak ada lagi korban karena dosa, melainkan ada dahsyat orang menantikan hukuman itu, dan ada suatu hangat api. Sekarang saya mohon kepada Anda, rendahkanlah dirimu dan berhentilah melawan terang dan bukti dengan keras kepala. Katakanlah kepada Tuhan, Segala kejahatanku sudah menceraikan aku dari pada Allahku. Ya Tuhan, ampunilah pelanggaran-pelanggaranku. Hapuskanlah dosa-dosaku dari kitab peringatan-Mu. Pujilah nama-Nya yang kudus, pada-Nya adalah ampun, dan Anda dapat bertobat dan diubahkan." TM 97

DAFTAR SINGKATAN JUDUL BUKU-BUKU ELLEN G. WHITE

AA	The Acts of the Apostles / Kisah Para Rasul	**MB**	Mount of Blessing / Khotbah di Atas Bukit
AH	The Adventist Home / Rumah Tangga Advent	**MH**	Ministry of Healing / Nasihat untuk Kesembuhan Sejati
BC	7A of the Commentary	**ML**	My Life Today
CG	Child Guidance / Mendidik dan Membimbing Anak	**MYP**	Messages to Young People
COL	Christ's Object Lessons / Perumpamaan-perumpamaan Tuhan Yesus	**OHC**	Our High Calling
CT	Counsels to Teachers	**PK**	Prophets and Kings / Para Nabi dan Raja
DA	The Desire of Ages / Kerinduan Segala Zaman	**PP**	Patriarchs and Prophets / Para Nabi dan Bapa
Ed	Education / Membina Pendidikan Sejati	**RH**	Review and Herald
Ev	Evangelism	**SC**	Steps to Christ / Kebahagiaan Sejati
EW	Early Writings / Tulisan-tulisan Pertama	**SD**	Sons and Daughters of God
FE	Fundamentals of Christian Ed.	**SL**	The Sanctified Life
FL	The Faith I Live By	**SM**	Selected Messages
FW	Faith and Works / Iman dan Perbuatan	**SP**	Spirit of Prophecy
GAG	God's Amazing Grace	**ST**	Signs of the Times
GC	The Great Controversy / Kemenangan Akhir	**T**	Testimonies for the Church
GW	Gospel Workers / Pelayan Injil	**TD**	This Day With God
HP	In Heavenly Places	**TM**	Testimonies to Ministers
KH	That I May Know Him	**UL**	The Upward Look
Ma	Maranatha	**KH**	That I May Know Him

www.quefareiparaherdaravidaeterna.com/id

ADVENT GOSPEL

Dukung pelayanan ini

✦

Buku, pelajaran, dan video ini gratis. Jika Anda ingin membantu pekerjaan ini terus berjalan, termasuk penerjemahan ke bahasa lain, Anda dapat memberikan dukungan sukarela berapa pun dengan kartu kredit atau debit.

Pindai kode QR atau klik di sini:

Dukung pelayanan ini

Pembayaran aman melalui Stripe.
Buku, musik, dan radio gratis dalam banyak bahasa: **adventgospel.com**